

Laporan Tahunan 2014 PT Benakat Integra Tbk
2014 Annual Report of PT Benakat Integra Tbk

MAINTAINING MOMENTUM TO ACHIEVE HIGHER



MAINTAINING MOMENTUM TO ACHIEVE HIGHER

PT Benakat Integra Tbk



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 Pengantar *Foreword*

02 Ikhtisar 2014 *2013 Highlights*



12 Laporan Manajemen *Management Report*



36 Profil Perusahaan *Company Profile*



60 Sumber Daya Manusia *Human Capital*



68 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*



94 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



132 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*



140 Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2014 *Responsibility Statement of Annual Report 2014*

**Indeks Peraturan Bapepam
LK No. X.K.6**
*Index of Bapepam LK Regulation
No. X.K.6*

**Laporan Keuangan
Konsolidasi**
Consolidated Financial Statements

PENGANTAR

Foreword

MAINTAINING MOMENTUM TO ACHIEVE HIGHER

Semangat dari momentum transformasi strategis yang telah diaktualisasikan PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) semakin memperkuat landasan Perseroan untuk terus melaju dan menjawab segala tantangan yang hadir di tahun 2014. Dengan fokus yang lebih kuat, kami optimis untuk mengarahkan langkah kami pada pencapaian yang lebih tinggi. Keunggulan sebagai entitas yang mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi adalah modal kami untuk terus mengeksplorasi potensi industri energi Indonesia dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang positif.

The spirit of the strategic transformation momentum actualized by PT Benakat Integra Tbk (The Company) has strengthen the foundation of the Company to continue to advance and answer the challenges in 2014. With a stronger focus, we are optimistic to direct our steps towards higher achievement. Our excellence as a flexible entity is our capital to continue exploring the potential of Indonesia's energy industry and realize positive business growth.



IKHTISAR 2014

2014 Highlights

- 02 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 04 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 06 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 08 Peristiwa Penting 2014
Significant Events 2014

Pendapatan Usaha Operating Revenues



Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa 2014



EBITDA

Labu Usaha Operating Income

Labu Tahun Berjalan Profit for the Year

181.152.875 143.715.946 12.570.124

200.000.000
175.000.000
150.000.000
125.000.000
100.000.000
75.000.000
50.000.000
25.000.000



2014 2013 2012

128.398.463 92.437.029 2.892.297

150.000.000
120.000.000
90.000.000
60.000.000
30.000.000



2014 2013 2012

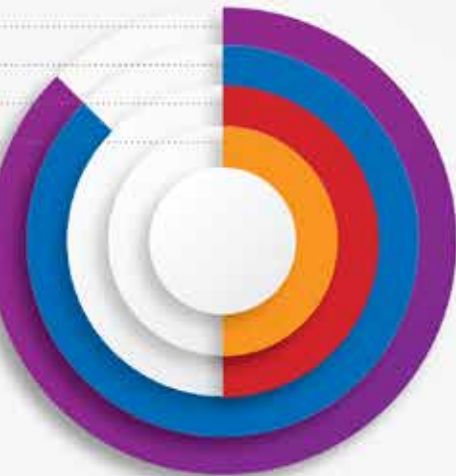
26.176.628 24.232.021 829.251

40.000.000
30.000.000
20.000.000
10.000.000



2014 2013 2012

Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa 2014



Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa 2014

6.859
6.300.000
15.613.455

for (OLC) dan Tanjung Bara Coal Terminal
dan Timur
for (OLC) and Tanjung Bara Coal Terminal

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

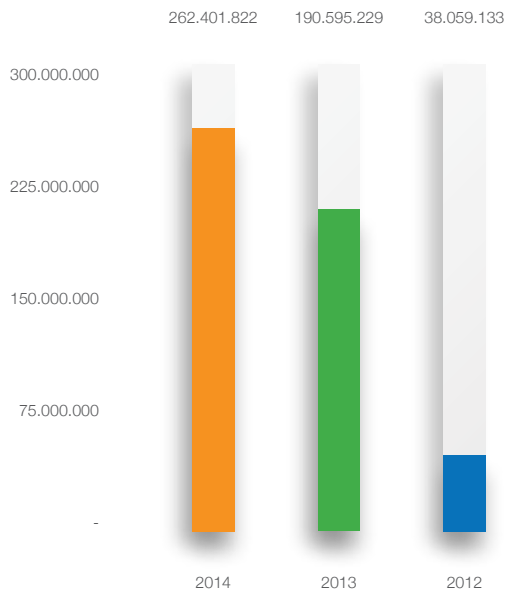
Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

In United States Dollar (USD)

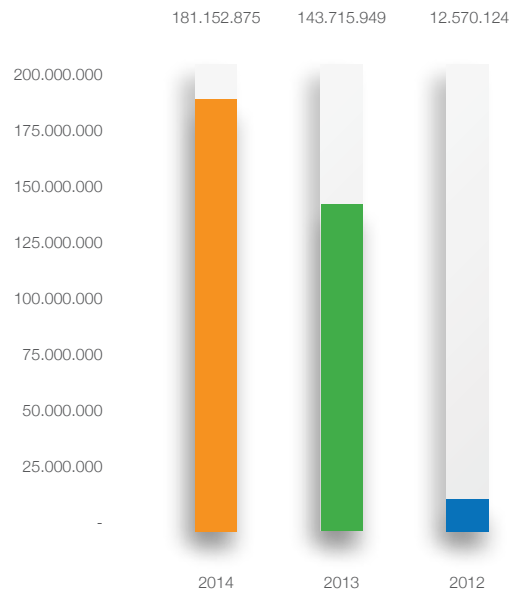
KETERANGAN	2014	2013*	2012	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Pendapatan Usaha	262.401.822	190.595.229	38.059.133	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(113.763.143)	(81.112.283)	(25.131.148)	Cost of Revenues
Laba Kotor	148.638.679	109.482.946	12.927.985	Gross Profit
Beban Usaha	(20.240.217)	(17.045.917)	(10.235.688)	Operating Costs
Laba Usaha	128.398.462	92.437.029	2.692.297	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(71.436.754)	(49.215.506)	(1.742.340)	Other Income (Costs)
Depresiasi dan Amortisasi	55.519.877	50.298.860	3.064.108	Depreciation and Amortization
EBITDA	181.152.875	143.715.949	12.570.124	EBITDA
Beban Keuangan	79.691.689	43.997.800	14.554.880	Finance Costs
Laba Tahun Berjalan	26.176.628	24.202.021	929.251	Profit for the Year
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	36.508.170.014	36.508.170.014	34.569.457.269	Number of Shares Issued (full shares)
Laba Bersih per Saham (USD)	0,000717	0,000665	0,000027	Earnings per Share (USD)
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	26.176.628	24.202.021	929.251	Profit Attributable to Owners of the Company
Jumlah Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	(6.026)	(5.301)	Loss Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	25.697.032	14.230.788	(32.826.753)	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	(6.026)	(5.301)	Comprehensive Loss Attributable to Non-Controlling Interests

*) Telah disajikan kembali
As restated

Pendapatan Usaha Operating Revenues



EBITDA EBITDA



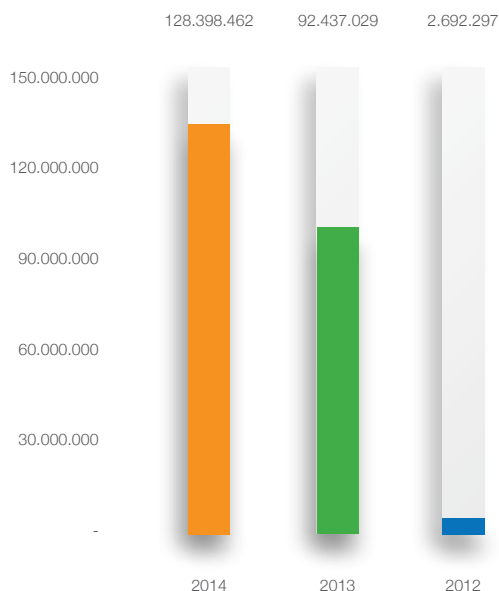
Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

In United States Dollar (USD)

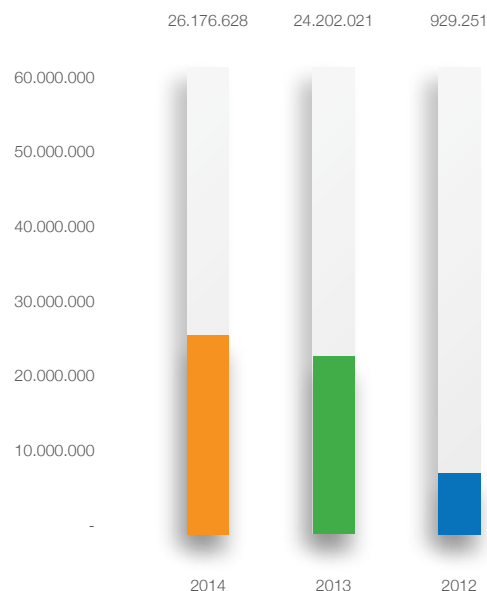
KETERANGAN	2014	2013*	2012	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN				BALANCE SHEET
Aset Lancar	249.070.076	130.281.854	137.119.703	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.179.736.775	1.203.949.084	342.178.930	Non-Current Assets
Aset Tetap-Bersih	371.328.734	371.574.589	89.112	Fixed Assets-Net
Total Aset	1.428.806.851	1.334.230.938	479.298.633	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	364.332.412	245.772.246	65.095.131	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	574.474.478	618.374.824	13.026.895	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	938.806.890	864.147.070	78.122.026	Total Liabilities
Hutang Berbunga	848.782.470	731.333.960	39.991.925	Bearing Debt
Kepentingan Non-Pengendali	5.959.770	9.709.566	(9.053)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	489.999.961	470.083.868	401.176.607	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(115.262.336)	(115.490.392)	72.024.572	Net Working Capital
Jumlah Belanja Investasi (Capex)	22.745.774	15.964.719	3.904.621	Total Capital Expenditure

*) Telah disajikan kembali
As restated

Laba Usaha Operating Income



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



KETERANGAN	2014	2013*	2012	DESCRIPTION
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1,8%	1,8%	0,2%	Profit for the Year to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	5,3%	5,1%	0,2%	Profit for the Year to Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	10,0%	12,7%	2,4%	Profit for the Year to Revenue
Margin Laba Kotor	56,6%	57,4%	34,0%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	48,9%	48,5%	7,1%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	10,0%	12,7%	2,4%	Profit for the Year Margin
Margin EBITDA	69,0%	75,4%	33,0%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	68,4%	53,0%	210,6%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	5	7	13	Total Asset Turnover
Liabilitas terhadap Ekuitas	173,2%	155,6%	10,0%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59,4%	54,8%	8,3%	Debt to Total Asset
Liabilitas terhadap EBITDA	468,5%	508,9%	318,2%	Debt to EBITDA
EBITDA terhadap Beban Bunga	227,3%	326,6%	86,4%	EBITDA to Interest Expense
Total Kewajiban terhadap Ekuitas	1,92%	1,84	0,19	Total Liabilities to Equity
Total Kewajiban terhadap Aset	0,66%	0,65	0,16	Total Liabilities to Assets

*) Telah disajikan kembali
As restated

Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

In United States Dollar (USD)

KETERANGAN	2014	2013*	2012	DESCRIPTION
ARUS KAS				CASH FLOWS
Arus Kas Bersih dari Operasi	99.219.903	119.919.767	12.753.970	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Investasi	(102.449.345)	(30.907.637)	(93.913.393)	Net Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Pendanaan	(31.346.096)	(53.694.355)	69.400.079	Net Cash Flows from Financing Activities

*) Telah disajikan kembali
As restated

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights



PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

Hingga Desember 2014, realisasi penanganan batu bara PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) adalah sebesar 115,5 juta ton melalui kedua entitas anak usahanya yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) sebesar 48 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) sebesar 67,5 juta ton.

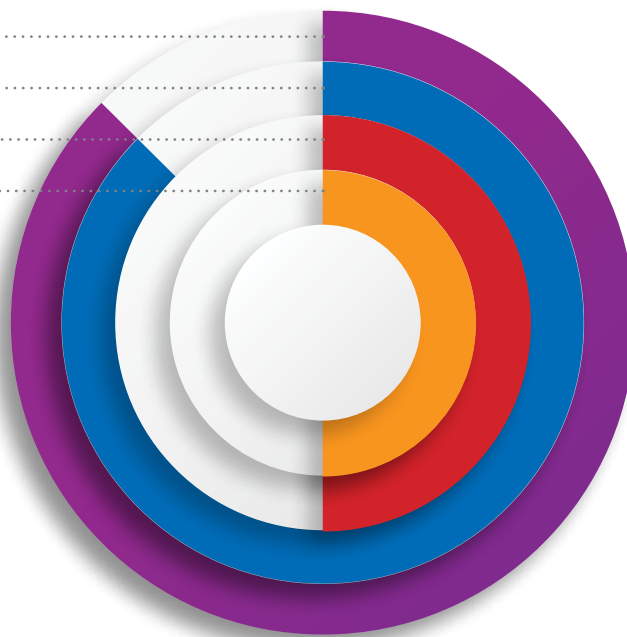
PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

As of December 2014, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) has managed to handle 115.5 million tons through both of its subsidiaries namely PT Mitratama Perkasa (MP) as much as 48 million tons and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) as much as 67.5 million tons.

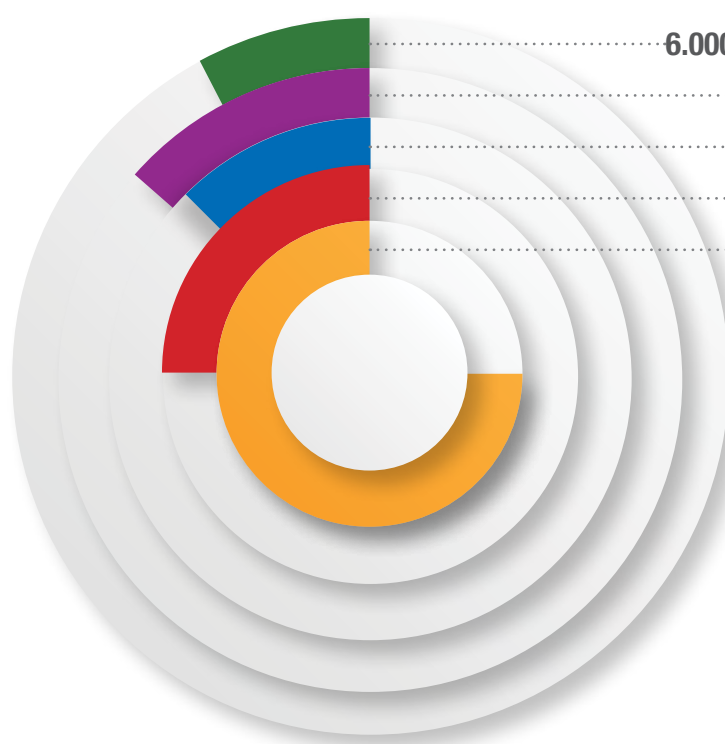
Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa 2014



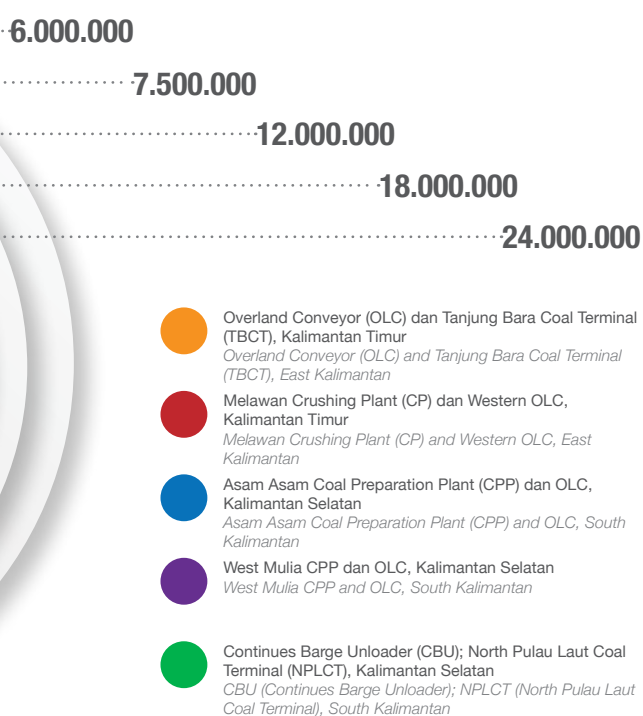
Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa 2014



Coal Handling Capacity PT Nusa Tambang Pratama 2014



Coal Handling Capacity PT Nusa Tambang Pratama 2014



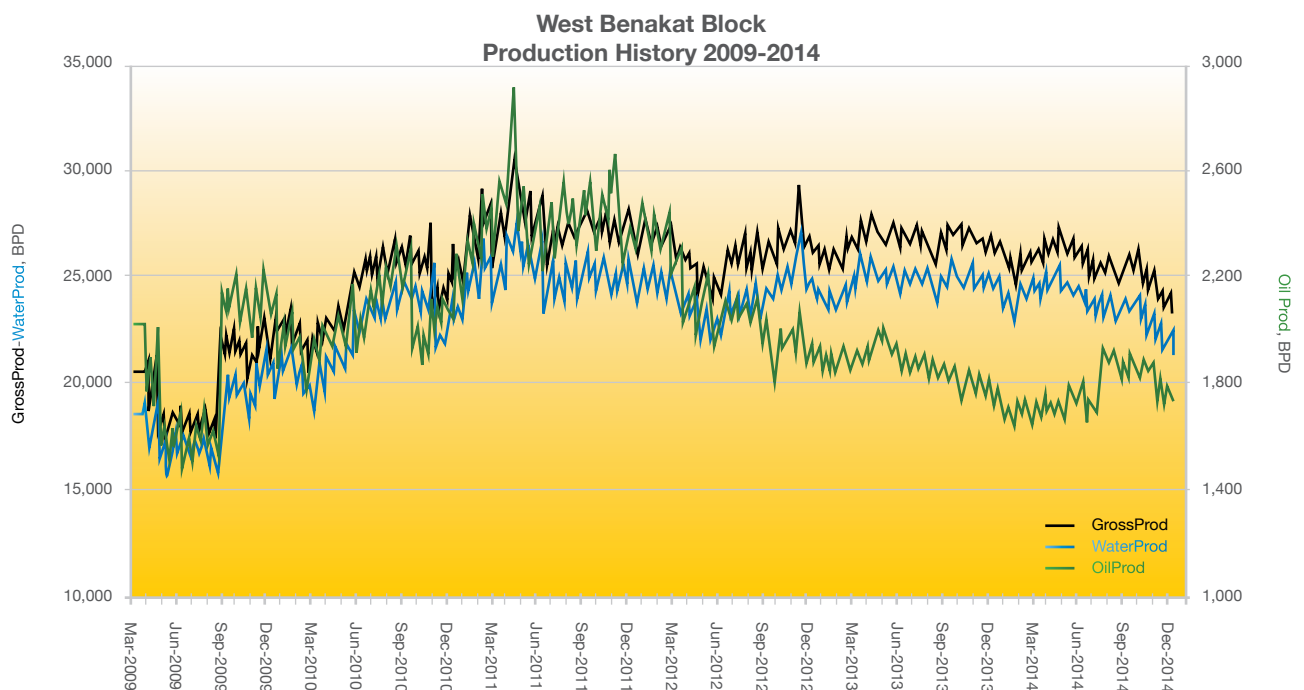
KERJA SAMA OPERASI PT PERTAMINA EP - PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Pada tahun 2014, KSO BBP telah melakukan berbagai aktivitas guna meningkatkan dan menjaga produksi minyak yang dihasilkan. Aktivitas yang dilakukan pada sepanjang tahun 2014 terdiri dari pengeboran 13 (tiga belas) sumur yang terbagi atas 8 (delapan) sumur dalam dan 5 (lima) sumur dangkal, 5 (lima) aktivitas *workover producer*, 6 (enam) stimulasi yang terbagi atas 4 (empat) *stimulation producer*, dan 2 (dua) *injector stimulation*.

Kinerja KSO BBP KSO BBP Performance

JOINT OPERATING PT PERTAMINA EP - PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

In 2014, KSO BBP has conducted various activities in order to increase and maintain production of oil production. Activities carried out throughout 2014 consists of 13 (thirteen) wells drilling which were divided into 8 (eight) deep wells and 5 (five) shallow wells, 5 (five) workover producer activities, 6 (six) stimulations which were divided into 4 (four) producer stimulations, and 2 (two) injector stimulations.



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

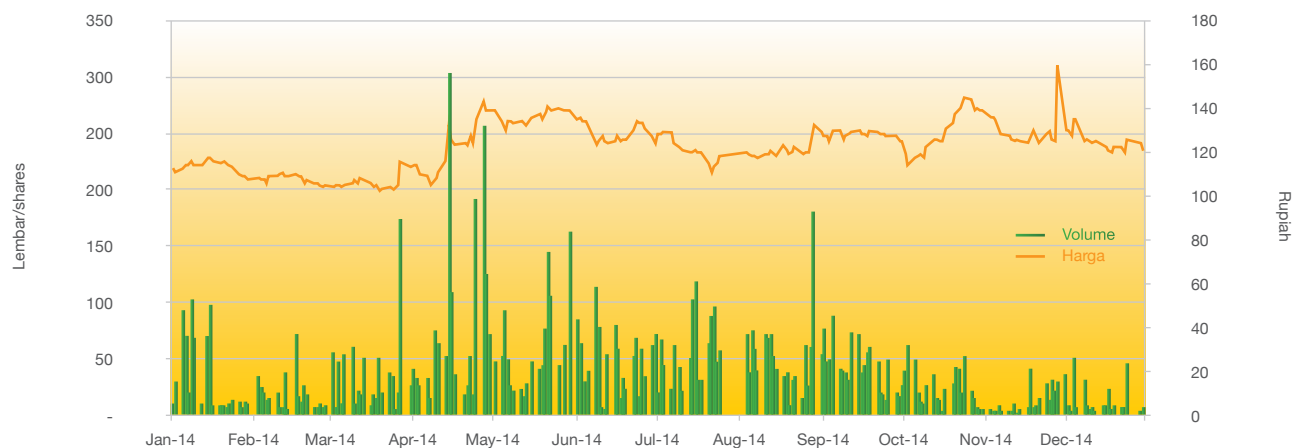
Kinerja Saham per Triwulan Quarterly Share Performance

Tahun 2014 Year 2014	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Ending	Volume Perdagangan Rata-Rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham BIPI BIPI Shares
	Rp	Rp	Rp	Saham/Shares	Rp	Saham/Shares
Triwulan 1 1st Quarter	118	106	116	28.703.732	4.234.947.721.624	36.508.170.014
Triwulan 2 2nd Quarter	131	127	127	61.551.242	4.636.537.591.778	36.508.170.014
Triwulan 3 3rd Quarter	127	122	125	51.308.608	4.563.521.251.750	36.508.170.014
Triwulan 4 4th Quarter	127	121	121	17.128.516	4.417.488.571.694	36.508.170.014

Kinerja Saham per Triwulan Quarterly Share Performance

Tahun 2013 Year 2013	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Ending	Volume Perdagangan Rata-Rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham BIPI BIPI Shares
	Rp	Rp	Rp	Saham/Shares	Rp	Saham/Shares
Triwulan 1 1st Quarter	199	150	180	56.683.333.333	6.571.470.602.520	36.508.170.014
Triwulan 2 2nd Quarter	184	122	134	19.594.853.175	4.892.094.781.876	36.508.170.014
Triwulan 3 3rd Quarter	140	111	121	29.706.512.097	4.417.488.571.694	36.508.170.014
Triwulan 4 4th Quarter	130	107	111	42.469.795.833	4.052.406.871.554	36.508.170.014

Harga dan Volume Saham Price and Share Volume



PERISTIWA PENTING 2014

Significant Events 2014

MARET 2014 March 2014

Perseroan melakukan divestasi atas seluruh investasi strategis yang ditanamkan pada PT Elnusa Tbk.

The Company divested the entire strategic investments in PT Elnusa Tbk.

JUNI 2014 June 2014



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 27 Juni 2014. Salah satu agenda penting dalam RUPS Tahunan adalah persetujuan penggunaan laba bersih 2013 sebagai dividen kepada pemegang saham, dan persetujuan rencana pembelian kembali saham Perseroan dalam agenda RUPS Luar Biasa.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS on June 27, 2014. One of the important agenda in the Annual GMS is the approval of net income use as dividends for the shareholders, and approval on buyback shares of the Company in the Extraordinary GMS agenda.

MEI 2014 May 2014



Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 23 Mei 2014, dengan agenda persetujuan atas transaksi material dan perubahan tugas dan wewenang Direksi dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company held Extraordinary GMS on May 23, 2014, with the agenda to approve material transactions and changes in the duties and authority of the Board of Directors in the Articles of Association of the Company.

DESEMBER 2014 December 2014



Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada 16 Desember 2014.

The Company held Public Expose on December 16, 2014.

Pada 26 Desember 2014 Perseroan melakukan penempatan saham PT Mega Abadi Jayatama.

On December 26, 2014, the Company conducted shares placement in PT Mega Abadi Jayatama.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 14 : **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 18 : **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 24 : **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 30 : **Profil Direksi**
Board of Directors Profile





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

“ Optimisme serta sinergi dari semua pihak adalah kunci untuk menjawab setiap tantangan dan mengubahnya menjadi kesempatan dalam meraih pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. “

Optimism and synergy of all parties is the key to embrace every challenge and turn it into an opportunity to achieve sustainable growth of the Company.

Omar Putihrai

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Esa karena atas berkah, karunia, dan rahmat-Nya kita masih dapat melihat dan merasakan bimbingan-Nya bagi PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi entitas yang turut mendorong pertumbuhan pembangunan sektor energi Indonesia ke arah yang lebih baik. Perkenankan kami melaporkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam melakukan fungsi pengawasan di Perseroan.

Evaluasi menyeluruh terhadap kinerja tahun 2014 menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih belum terlepas dari bayang-bayang krisis yang terjadi secara global. Meskipun secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2014 mengalami perlambatan, namun pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV ini mengindikasikan bahwa siklus perlambatan ekonomi yang berlangsung sejak beberapa tahun terakhir telah melewati titik terendahnya. Kinerja tersebut adalah hasil dari berbagai kebijakan yang akan memberikan efek positif di tengah kondisi negara yang mengalami cukup banyak gejolak yang merupakan efek dari kondisi politik nasional dan harga komoditas yang masih mengalami penurunan.

Terhadap seluruh kondisi ekonomi global dan nasional tersebut, yang dikaitkan dengan peluang pasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi agar tak pernah lengah sehingga dapat mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi pada pasar dan memanfaatkan setiap momentum yang ada untuk meningkatkan perluasan dan pelayanan kepada seluruh pelanggan dan mitra usaha.

PENCAPAIAN KINERJA

Di tengah gejolak tersebut, pertumbuhan sektor energi dan sumber daya mineral tetap memberikan kontribusi positif kepada pertumbuhan Perseroan dan berpengaruh signifikan pada kinerja Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan perencanaan yang matang dan antisipasi serta evaluasi yang dilakukan secara periodik, Perseroan mampu untuk kembali menutup tahun dengan membukukan pencapaian gemilang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai pendapatan usaha yang mencapai USD262 juta atau meningkat cukup signifikan dari pendapatan usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD191 juta.

Dear honorable shareholders,

We praise God the Almighty for His grace, blessing, and mercy we still able to see His guidance for PT Benakat Integra Tbk (the Company) to continue to grow and develop to become an entity which encourage Indonesia's energy sector development towards a better direction. Please allow us to report to shareholders and stakeholders as our responsibility in implementing our oversight function in the Company.

Thorough evaluation of the performance in 2014 indicated that the Indonesian economy was still not out of the crisis shadows which occurred globally. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2014 was increased compared to the previous quarter, although the overall economic growth in 2014 experienced a slowdown. Although the overall Indonesian economic growth experienced slowdown, but the growth in the fourth quarter indicated that the economic slowdown cycle has passed its lowest point. These performance is the result from various policies which will have a positive effect in the midst of the country's condition that experienced considerable turmoil which were arisen as the effect of the national political conditions and declining commodity prices.

Towards global and national economy condition, associated with market opportunities for the company, the Board of Commissioners has submitted to the Board of Directors to stay alert thus can always anticipate any change in the market and embrace every momentum to intensify the expansion and services to all customers and business partners.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

In the midst of the turmoil, the growth of energy sector and mineral resources contribute positively to the growth of the Company and affect significantly to the Company's performance, either directly or indirectly. With careful planning and anticipation as well as periodic evaluation, the Company managed to close the year and recorded outstanding achievement. This is proved by the revenue which amounted to USD262 million, increase significantly from the previous year's revenue amounted to USD191 million.

Atas prestasi Perseroan yang konsisten dan membanggakan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaiknya dalam mempertahankan momentum yang telah dilakukan di tahun 2013 melalui akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). Dalam konteks ini, Dewan Komisaris berharap agar Direksi dapat terus mengarahkan strategi terbaiknya untuk mengelola prospek profitabilitas jangka panjang dari portofolio bisnis serta kapasitas aset yang dimiliki AMI dan memaksimalkannya sebagai salah satu ujung tombak penting bagi masa depan Perseroan.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS DAN MEKANISME PENGAWASAN

Selama tahun 2014 tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Ke depannya, Dewan Komisaris siap untuk melanjutkan tugas yang diamanatkan. Sejauh ini fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit adalah perpanjangan tangan Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional Perseroan terkait aspek pengendalian, keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari ketua yang merupakan anggota independen Dewan Komisaris dan anggota lainnya yang merupakan pihak profesional dan independen di luar anggota Dewan Komisaris.

Kami memandang bahwa keberadaan Komite Audit telah mampu menunjang pertumbuhan Perseroan terutama dalam menyampaikan rekomendasi-rekomendasi berkelanjutan terhadap pengelolaan Perseroan. Selama menjalankan tugas di tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab yang diamanatkan dengan baik. Walaupun perannya menjadi lebih besar seiring dengan aktivitas akuisisi AMI yang telah sepenuhnya berjalan efektif, Komite Audit tetap menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan di aspek operasional dan keuangan. Dengan profesionalisme Komite Audit tersebut yang berjalan beriringan dengan komitmen Dewan Komisaris dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, dapat dipastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan telah berjalan tanpa adanya potensi benturan kepentingan yang dapat menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan.

PROSPEK USAHA 2015

Prediksi tahun 2015 masih memberikan tanda tanya besar bagi pelaku industri tambang mineral dan batu bara Indonesia. Persoalan harga komoditas yang belum membaik, lesunya roda ekonomi di sektor tambang serta kebijakan pemerintah untuk membatasi produksi batu bara menjadi tantangan sekaligus kesempatan besar bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis di tahun 2015.

Upon that consistent and proud achievements, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has performed their best efforts in maintaining the momentum which has been done from 2013 through the acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). In this context, the Board of Commissioners expect that the Board of Directors may continue to exert the best strategy for managing the prospect of long-term profitability from the business portfolio and to maximize AMI'S assets capacity as one of the important spear for the Company's future.

SUPPORTING COMMITTEES AND OVERSIGHT MECHANISM

Throughout 2014, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. In the future, the Board of Commissioners is ready to continue the tasks mandated. So far, the oversight function of the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Audit Committee is the Board of Commissioners' extension to oversee the Company's operations related to control, finance and good corporate governance aspects. Audit Committee membership is consisted of the chairman who is an independent member of the Board of Commissioners and other members who are the professionals and independent who are not members of the Board of Commissioners.

We consider that the existence of the Audit Committee has been able to support the Company's growth, especially in submitting sustainable recommendations for the Company's management. During their performance in 2014, the Audit Committee has performed their responsibilities well. Although its role becomes greater as the AMI's acquisition activity was fully effective, the Audit Committee continued to show optimal performance in conducting a thorough review of the Company's business activities in the operational and financial aspects. With the professionalism of the Audit Committee that go hand in hand with the commitment of the Board of Commissioners in implementing good corporate governance values, it is certain that the whole activity of the Company has been running without any potential conflict of interest that could cause mischief to the stakeholders.

BUSINESS PROSPECT OF 2015

Prediction of 2015 still provide a big question mark for mineral and coal industry in Indonesia. The issue of unrestored commodity prices, sluggish economic wheels in mining sector as well as government policy to restrict the coal production become challenge and great opportunity for the Company to develop the Company's business in 2015.

Untuk menjawab setiap tantangan yang ada, Perseroan akan senantiasa meningkatkan kualitas *output* dan layanan melalui upaya-upaya perbaikan dan pengembangan dari segi internal dan operasional untuk mewujudkan cita-cita sebagai pemain terdepan di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi. Kami juga mendukung strategi utama Direksi untuk tetap fokus pada peningkatan *value creation* yang diterapkan melalui ekspansi bisnis dengan akuisisi strategis serta jalinan kerja sama jangka panjang. Pencapaian positif Perseroan yang tetap konsisten bahkan mengalami peningkatan di tengah kondisi perekonomian yang kurang menjanjikan adalah bukti bahwa strategi tersebut memiliki potensi yang besar untuk kembali mengantarkan Perseroan pada pencapaian gemilang di tahun mendatang.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris juga senantiasa mengimbau agar Direksi tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Sebagai salah satu unsur kekuatan penting, Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan untuk perbaikan serta penyempurnaan. Hal tersebut ditujukan agar profesionalisme dalam pengelolaan Perseroan maupun pelayanan kepada pelanggan dapat terus meningkat sejalan dengan tuntutan industri.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan apresiasi mendalam atas kepercayaan pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan pemangku kepentingan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada jajaran Direksi, manajemen dan seluruh insan PT Benakat Integra Tbk. Kami meyakini bahwa optimisme serta sinergi dari semua pihak adalah kunci untuk menjawab setiap tantangan dan mengubahnya menjadi kesempatan dalam meraih pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

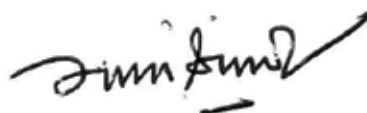
To embrace any remaining challenge, the Company will continue to improve the quality of output and services through improvement efforts and development from internal and operational aspects to realize the ideals as a leading player in the field of integrated energy resources infrastructure. We also support the Board of Directors' main strategy to stay focus on increasing the implemented value creation through business expansion with strategic acquisition as well as long-term cooperation. Positive achievements of the Company which remain consistent and even increased in the midst of unfavorable economic conditions is the evidence that the strategy has a great potential to re-deliver the Company towards glorious achievement in the upcoming years.

On this occasion, the Board of Commissioners also always remind the Board of Directors to uphold the principle of prudence in running the business of the Company. As one of the important elements of strength, the Board of Commissioners will continue to provide direction for improvement and refinement. It is intended to professionalism in the Company's management and customer service to always increasing in line with the demands of the industry.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to express deep appreciation for the trust of shareholders, customers, business partners and stakeholders. We also wish to thank the Board of Directors, management and employees of PT Benakat Integra Tbk. We believe that optimism and synergy of all parties is the key to embrace every challenge and turn it into an opportunity to achieve sustainable growth of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Omar Putihrai

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



2

3

1



1 Omar Putihrai

Komisaris Utama
President Commissioner

2 Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 Ricardo Gelael

Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 M. Suluhuddin Noor

Komisaris
Commissioner

Omar Putihrai

Komisaris Utama
President Commissioner



Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2012. Beliau lulus dari West London College, London. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Presiden Direktur di Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Direktur di PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), Presiden Direktur di PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Komisaris di Bank Tamara (1991-1999), Komisaris Utama di Omni Batavia Hotel (1995-2001), Komisaris Utama di Bank Harda Internasional (1996-2002), dan Komisaris di PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).

Served as the President Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 28, 2012. He was graduated from West London College, London. Some positions which have been held, among others, as a President Director of Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Director at PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), President Director of PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Commissioner of Bank Tamara (1991-1999), President Commissioner at the Omni Batavia Hotel (1995-2001), President Commissioner of Bank Harda International (1996-2002), and Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Posisi terakhir beliau di KPMG adalah sebagai *Chairman of the Indonesian Firm*. Setelah usai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono pada tahun 2000 dan menjabat sebagai *Senior Partner* hingga tahun 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Selain itu beliau juga merupakan pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memimpin institusi tersebut sebagai Ketua Dewan selama 8 (delapan) tahun. Saat ini beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Selain itu, beliau juga masih aktif terlibat sebagai Anggota Dewan Kehormatan di Ikatan Profesional Manajemen Risiko dan sebagai Ketua Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun.

Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 2, 2013. He earned a Bachelor Degree in Accounting from University of Padjajaran, Bandung. He is an experienced professional for more than 30 years as a Public Accountant, including as Managing Partner KPMG Indonesia. Last position in KPMG was Chairman of the Indonesian Firm. After retired from KPMG Indonesia in 1999, he founded Kanaka Puradiredja, Suhartono, a Public Accounting Firm in 2000 and served as Senior Partner until 2007. He also served as member of Supervisory Board of Rehabilitation and Reconstruction Body of Aceh as well as Executive Board Member of Transparency International. He was also the founder of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and led the institute as a Chairman for 8 (eight) years. Currently he is a Chairman of Honorary Board of Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI). In addition, he is still actively involve as Member of Honorary Board of Professionals in Risk Management Association and Chairman of Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Prior to his current position, he was also Chairman of Honorary Board of Indonesia Accountant Association for 10 (ten) years.

Ricardo Gelael

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Memperoleh gelar *Bachelor of Art* dari Fakultas Ekonomi Universitas San Francisco, AS. Beliau telah menempati berbagai posisi penting sepanjang karirnya yaitu sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Sari Food (1983-1984), Internal Control Lead PT Gelael Supermarket (1984-1991), Direktur PT Gelael Supermarket (1990-sekarang), Direktur PT Fast Food Indonesia (KFC) (1990-2014), Komisaris PT Darma Henwa Tbk (2007-sekarang), dan Direktur Utama PT Fast Food Indonesia (KFC) (2014-sekarang).

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 2, 2013. He earned a degree of Bachelor of Art, Economy Faculty University of San Francisco, USA. In his professional career, he has held several important positions such as Director of PT Aneka Satwitra Sari Food (1983-1984), Internal Control Lead PT Gelael Supermarket (1984-1991), Director PT Gelael Supermarket (1990-present), Director PT Fast Food Indonesia (KFC) (1990-2014), Commissioner PT Darma Henwa Tbk (2007-present), and President Director of PT Fast Food Indonesia (KFC) (2014-present).

M. Suluhuddin Noor

Komisaris
Commissioner



Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 2 Oktober 2013 setelah sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011. Meraih gelar Insinyur Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun di berbagai perusahaan dalam bidang migas di Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Engineering Manager* dan *Production Manager* PT Stanvac Indonesia (1969-1977), *Operations Manager*, *Maintenance Manager*, *Production Manager* VICO Indonesia (1977-1987), *VP & General Manager* dan *VP Human Resources* VICO Indonesia (1987-1995), *VP & General Manager* Kondur Petroleum S.A (1995-2003), *Chief Operating Officer* PT Energi Timur Jauh (2003-2005), *Chief Operating Officer* PT Energi Mega Persada Tbk (2004-2005), *Presiden* dan *General Manager* EMP Kangean Limited (2004-2007), dan *General Manager* di KSO Patina Group (2007-2008).

He officially served as Commissioner of the Company based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013 after serving as President Director of the Company since 2011. He earned his Engineer degree in Oil Technique from Bandung Institute of Technology. He has more than 40 (forty) years of experiences in several companies of oil and gas in Indonesia. Prior to his current position, he also served as Engineering Manager and Production Manager PT Stanvac Indonesia (1969-1977), Operations Manager, Maintenance Manager, Production Manager VICO Indonesia (1977-1987), VP & General Manager and VP-Human Resources VICO Indonesia (1987-1995), VP & General Manager Kondur Petroleum S.A (1995-2003), Chief Operating Officer PT Energi Timur Jauh (2003-2005), Chief Operating Officer PT Energi Mega Persada Tbk (2004-2005), President and General Manager EMP Kangean Limited (2004-2007), and General Manager in KSO Patina Group (2007-2008).

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



“Perseroan secara konsisten akan terus meningkatkan nilai perusahaan dengan berfokus pada segmen infrastruktur energi yang terintegrasi dan segmen-segmen usaha terkait lainnya untuk mempertahankan kinerja positif.”

The Company will continue to consistently increase the value of the Company with focus on integrated energy infrastructure segment and other related business segments to maintain positive performance.

Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala nikmat dan anugerah-Nya, laporan kinerja PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) tahun 2014 dapat kami sampaikan dengan hasil pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang signifikan.

KONDISI UMUM

Sepanjang 2014, iklim usaha memang tidak begitu kondusif di semua sektor, terutama karena faktor pertumbuhan ekonomi. Di sisi pertumbuhan, komitmen Pemerintah yang kuat dalam melaksanakan proyek infrastruktur diperkirakan dapat mengurangi risiko realisasi investasi Pemerintah.

Di sektor energi dan sumber daya mineral, pertumbuhan ekonomi di satu sisi dan produksi migas yang menurun di sisi lainnya secara alamiah membuat jurang antara *supply* dan *demand* semakin melebar. Sementara itu, realisasi serapan pemanfaatan batu bara dalam negeri hingga akhir 2014 adalah sebesar 76 ton atau mengalami selisih sekitar 19,55 juta ton dari target serapan pemanfaatan batu bara dalam negeri sebesar 95,55 juta ton.

KINERJA 2014

Di tengah kondisi penuh tantangan tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan berkat fokus usaha dalam meningkatkan pertumbuhan dan memperluas usaha. Perseroan mencatat total pendapatan usaha sebesar USD262 juta, meningkat 37,67% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD191 juta. Laba kotor sebesar USD149 juta, meningkat 35,76% dari laba kotor tahun 2013 sebesar USD109 juta dan laba periode berjalan sebesar USD26,2 juta meningkat 0,2% dari laba tahun 2013 sebesar USD24,2 juta.

Pencapaian ini adalah wujud hasil upaya Perseroan dalam mempertahankan momentum yang dimulai sejak efektifnya akuisisi strategis PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). Jika dilihat kembali, sejak akuisisinya di pertengahan tahun 2013, AMI telah memberikan kontribusi besar bagi Perseroan walau di saat tersebut Perseroan hanya mencatat dan mengkonsolidasi AMI untuk rentang waktu 6 (enam) bulan. Sementara di tahun 2014, Perseroan telah mencatat dan mengkonsolidasikan AMI untuk rentang waktu penuh atau 12 (dua belas) bulan. Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam infrastruktur batu bara terintegrasi dengan fasilitas *crusher* ini pun memberikan kontribusi terbesarnya di tahun 2014, sebesar 92% dari keseluruhan pencapaian Perseroan.

Dear valued shareholders,

Praise and gratitude to Allah SWT, for all His blessings and grace, we can deliver performance report of PT Benakat Integra Tbk (the Company) in 2014 with significant growth and performance improvements.

GENERAL CONDITION

Throughout 2014, the business climate is unfavorable in all sectors, mainly due to economic growth. On the growth side, strong commitment of the Government in implementing infrastructure projects is expected to reduce the risk of government investment realization.

In energy and mineral resources sector, economic growth on one side and declining oil and gas production on the other side naturally created wider gap between supply and demand. Meanwhile, the actual coal utilization in the country until the end of 2014 amounted to 76 tons or approximately 19.55 million tons from the coal utilization target in the country amounted to 95.55 million tons.

2014 PERFORMANCE

Amidst those conditions, the Company still managed to maintain growth through business focus in increasing growth and expanding business. The Company recorded total operating revenue amounted to USD262 million, increased by 37.67% compared to the previous year's operating revenue which amounted to USD191 million. Gross profit of USD149 million, increased by 35.76% from 2013's gross profit which amounted to USD109 million and net income for the year amounted to USD26.2 million increased by 0.2% from 2013 profit which amounted to USD24.2 million.

This achievement is the manifestation of the Company's efforts in maintaining momentum that began since the strategic acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) was effective. If we look back, since its acquisition in the middle of 2013, AMI has made major contributions for the Company even when the Company only recorded and consolidated AMI for 6 (six) months. While in 2014, the Company has completely recorded and consolidated AMI for 12 (twelve) months. The Company's subsidiaries are engaged in integrated coal infrastructure with crusher facility was also given the greatest contributions in 2014, calculated as 92% of the overall achievement of the Company.

Di penghujung 2014, Perseroan juga melakukan langkah strategis lainnya yaitu dengan melakukan penempatan saham sebesar 99,91% pada PT Mega Abadi Jayatama (MAJ). Melalui entitas usahanya, MAJ memiliki pelabuhan batu bara di Kabupaten Banyuasin dan tambang batu bara di Kabupaten Lahat, provinsi Sumatera Selatan.

TANTANGAN DAN STRATEGI

Dalam menjalankan lini usaha infrastruktur pertambangan batu bara, Perseroan melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) menghadapi tantangan untuk mampu menyelesaikan proyek tepat pada waktu yang ditargetkan. Sebagai strategi dalam menjawab tantangan tersebut, kami mengintensifkan koordinasi dan komunikasi dengan para pelanggan serta vendor. Tak hanya itu, pengawasan di sisi pengadaan barang dan jasa juga ditingkatkan secara beriringan dengan dimaksimalkannya *output* dan dilakukannya peninjauan terhadap peningkatan hasil sehingga setiap tahapan proyek dapat diselesaikan secepatnya dan menjamin efisiensi di setiap lini.

Tantangan lainnya pada lini usaha minyak dan gas bumi, dimana upaya pengeboran sumur-sumur minyak, *workover*, dan stimulasi terus dilakukan untuk dapat menghasilkan *output* lebih besar dan mempertahankan tingkat produksi. Untuk hal tersebut, Perseroan melalui PT Benakat Barat Petroleum (BBP) menjalin koordinasi kondusif dalam proses operasional dengan PT Pertamina EP perihal pengajuan kandidat sumur pengeboran, *workover*, dan stimulasi serta meminta para vendor serta *supplier* untuk mendukung program kerja dan memonitor hasil dari setiap pengerjaan.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa strategi efisiensi operasi dan efektivitas koordinasi yang telah diterapkan sebagaimana direncanakan merupakan kunci menuju kesinambungan usaha Perseroan. Seluruh upaya ini juga didukung oleh lingkungan kerja yang sehat dan positif serta hubungan industrial yang baik sehingga mendorong maksimalnya kinerja Sumber Daya Manusia (SDM). Proses rekrutmen melalui seleksi ketat terkait keterampilan, pengetahuan, dan perilaku dari tahap awal adalah kunci berputarnya roda Perseroan ke arah yang lebih baik. Perseroan berharap agar setiap insan PT Benakat Integra Tbk dapat selalu mengerahkan potensi terbaiknya. Untuk itu, Perseroan selalu mengakomodir para karyawan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *technical skill* melalui pelatihan yang diselenggarakan secara terencana dan menyeluruh.

Dari seluruh komitmen tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan status sebagai perusahaan berpredikat PROPER Biru selama 3 (tiga) tahun berturut-turut di bidang *Health, Safety, and Environment*. Perseroan akan menjaga keunggulan yang diraih melalui kerja keras ini melalui prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, penerapan sistem manajemen

As of the end of 2014, the Company also conducted another strategic step with shares placement amounted to 99.91% in PT Mega Abadi Jayatama (MAJ). Through its subsidiary, MAJ owns coal port in Kabupaten Banyuasin and coal mine in Kabupaten Lahat, South Sumatera province.

CHALLENGE AND STRATEGY

In running the coal mining infrastructure business line, the Company through PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) faced the challenge of being able to complete the project on time as the target set. As a strategy in embracing these challenges, we intensify coordination and communication with customers and vendors. In addition, the supervision in procurement was also increased in line with output maximization and review implementaton towards progress thus each stage of the project can be completed as soon as possible and ensure efficiency in every line.

Other challenges in gas and oil business line, where the oil wells drilling efforts, workover, and stimulation were continuously actualized to generate bigger efforts and maintain production level. To achive this intention, the Company through PT Benakat Barat Petroleum (BBP) established conducive coordination in the operational process with PT Pertamina EP, concerning the submission of wells candidate for drilling, workover, and stimulation, as well as asking the vendors and suppliers to support the work program and to monitor the results of each work.

Overall, the Board of Directors considers that the implemented strategy of operation efficiency and coordination effectiveness as planned is the key to the Company's business sustainability. All of these efforts are also supported by healthy and positive working environment and decent industrial relations thus encouraged maximum performance of Human Resources (HR). Recruitment process through a rigorous selection related to skill, knowledge, and attitude from early stage is the key to boost the Company's wheels into a better direction. The Company expects that every employee of PT Benakat Integra Tbk can always exert their best potential. Therefore, the Company always accommodate the employee to continue to improve their soft skill and technical skill through training which conducted in a planned and thorough manner.

From all these commitments, the Company managed to maintain its status as a company with PROPER Blue predicate for 3 (three) years in a row in the field of Health, Safety, and Environment. The Company will maintain this excellence which achieved through hard work through the principles of sustainable development in production and service process, implementation of environmental

lingkungan, efisiensi energi, konservasi sumber daya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta tanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat dan *corporate social responsibility* lainnya dalam bidang pendidikan, sosial budaya, dan kesehatan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG BAIK (GCG)

Tidak kalah pentingnya adalah upaya keras kami untuk berkomitmen pada praktik tata kelola yang baik dan bertanggung jawab sebagai warga korporasi. Kami meyakini bahwa kedua hal tersebut merupakan kunci utama guna menjamin keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami terus membangun kebijakan dan struktur pendukung untuk menjamin bahwa Perseroan dapat memberikan standar transparansi dan akuntabilitas yang memadai kepada para pemangku kepentingan. Direksi dan segenap karyawan pun memastikan dengan konsekuensi tinggi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di mana terkandung prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kesetaraan. Maka Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik tersebut dengan penuh tanggung jawab yang tercakup dari kebijakan internal berdasarkan regulasi dan perundang-undangan.

Di tahun 2014 Perseroan juga kembali memperbarui pedoman-pedoman GCG serta melengkapinya berdasarkan ketentuan-ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh regulator. Pengendalian internal selama tahun 2014 pun kembali diperkuat sehubungan dengan kebijakan Perseroan untuk mengkonsolidasikan Laporan Keuangan entitas usaha selama satu tahun penuh sehingga penguatan pengawasan internal adalah hal yang mutlak untuk selalu ditegakkan. Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite Audit dan Direksi yang didukung oleh Satuan Audit Internal akan senantiasa melakukan pengawasan komprehensif untuk menciptakan iklim tata kelola yang baik dan menjamin setiap hak para pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini juga kami ingin menyampaikan bahwa selama tahun 2014 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Seluruh anggota Direksi menunjukkan kinerja yang luar biasa, sebagai hasil dari kerjasama yang baik dalam rangka mencapai kemajuan Perseroan untuk ke depannya.

PROSPEK USAHA 2015

Di tahun 2015 mendatang, Indonesia diprediksi akan lebih menggantungkan diri pada penjualan komoditas penghasil energi. Proyeksi ini terkait dengan momentum pemulihan kinerja ekspor di mana sektor energi akan mendominasi

management system, energy efficiency, resources conservation as well as ethical business and responsibility towards the community through community development and other corporate social responsibility in the field of education, social, culture, and health.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

Equally important is our effort to commit to good corporate governance practices and responsible as good corporate citizen. We believe that both of these efforts are key to ensure long-term sustainability of the Company.

In recent years, we continue to build policies and supporting structure to ensure that the Company can provide adequate transparency and accountability to the stakeholders. The Board of Directors and all employees also ensure with high consequence in implementing good corporate governance in which embodied the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The Company implemented good corporate governance with full responsibility of internal policies based on regulations and legislation.

In 2014 the Company also updated good corporate governance guidelines and equipped with new terms set by the regulator. Internal control throughout 2014 was also strengthened in accordance with the Company's policy to consolidate the financial statements of subsidiaries for a full year thus the strengthening of internal control is an absolute thing to enforce. The Board of Commissioners supported by the Audit Committee and the Board of Directors, supported by the Internal Audit Unit will continue to conduct comprehensive supervision to create a good governance climate and ensure the rights of all stakeholders.

On this occasion we would like to convey that during 2014, there were no change in the composition of the Board of Directors. All members of the Board of Directors has demonstrated outstanding performance, as a result of good cooperation in order to achieve the progress of the Company for the future.

BUSINESS PROSPECT OF 2015

In 2015, Indonesia is predicted to be dependent upon the energy-producing commodities sales. This projection is related to the momentum of recovery in export performance

lebih dari sepertiga ekspor Indonesia dengan batu bara dan gas alam sebagai komoditas ekspor terbesar. Kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pun dipercaya akan memberikan prospek menguntungkan bagi Perseroan.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten akan terus meningkatkan nilai perusahaan dengan berfokus pada segmen infrastruktur energi yang terintegrasi dan segmen-segmen usaha terkait lainnya untuk mempertahankan kinerja positif. Mengingat kondisi energi nasional dan global yang masih sangat berpotensi untuk dieksplorasi, Perseroan sangat optimis untuk meningkatkan pertumbuhan dan terus mengembangkan bisnis di tahun-tahun mendatang.

PENUTUP

Mewakili seluruh anggota Direksi, izinkan saya menutup laporan ini dengan menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan, yaitu para pemegang saham, mitra usaha, karyawan dan seluruh masyarakat atas kepercayaan yang diberikan. Dengan dukungan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, kami percaya bahwa PT Benakat Integra Tbk dapat terus menghadapi berbagai tantangan dan mencatatkan kinerja yang lebih baik. Dukungan penuh ini akan senantiasa memotivasi kami untuk meraih hasil yang lebih positif di tahun mendatang.

in which the energy sector will dominate more than a third of Indonesia's exports with coal and natural gas as the largest export commodity. The policies will be issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia was believed to be favorable to the Company's prospects.

To that end, the Company will continue to consistently increase the value of the Company with focus on integrated energy infrastructure segment and other related business segments to maintain positive performance. Considering the national and global energy condition which still has potentials to be explored, the Company is very optimistic to increase growth and continue to develop the business in upcoming years.

CONCLUSION

On behalf of the Board of Directors, let me conclude this report with my greatest appreciation to all those who have contributed to our growth, our shareholders, business partners, employees and the entire community for their trust. With the support of the commitment from all stakeholders, we believe that Benakat Integra Tbk is capable to continue to face various challenges and record a better performance. This full support will continue to motivate us to achieve more positive results in the upcoming year.

Hormat Kami,
Best Regards,



Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



4

2

3



1

1 Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director

2 Michael Wong

Direktur
Director

3 Adhi Utomo Jusman

Direktur
Director

4 Andreas Kastono Ahadi

Direktur
Director

Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director



Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Memulai karir di industri perbankan dan keuangan sebagai *Marketing Manager* Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994) dan *Corporate Banking Head* ING Bank (1995-1995). Beliau melanjutkan karir di industri kargo dan logistik sebelum akhirnya menjejakkan kaki di industri energi. Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat adalah Direktur Utama PDFCI Securities (1996-1999), *Chief Executive Officer* (CEO) Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Direktur Utama Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), *Vice President Commissioner* Jakarta International Container Terminal (JICT) (2005-sekarang), *Deputy Chairman for Finance Management* untuk Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) (2009-2011), dan *Advisor* bagi Hutchinson Port Holdings (2009-sekarang).

He served as President Director of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary GMS held on October 2, 2013. He holds a Bachelor degree in Accounting from University of Padjajaran, Bandung. Started his career in banking and finance industry as Marketing Manager Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994) and Corporate Banking Head ING Bank (1995). He pursued career in cargo and logistics industry before settling in energy industry. Several important positions that he has served are as the following, President Director PDFCI Securities (1996-1999), Chief Executive Officer (CEO) Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), President Director Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (JICT) (2005-present), Deputy Chairman for Finance Management for Executive Agency For Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011), and Advisor of Hutchinson Port Holdings (2009-present).

Michael Wong

Direktur
Director



Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2011. Memperoleh gelar Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, AS, serta Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore. Memulai karir sebagai *Relationship Manager-Corporate Banking Group* pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Beliau kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti *Vice President-Structured & Project Finance* pada PT ING Indonesia Bank (1997-1999) dan Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di PT Indelberg Indonesia (2007-sekarang).

He served as Director of the Company in accordance with the decision of the Annual GMS held on June 21, 2011. He earned a Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, USA, and a Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute of Singapore. Started his career as Relationship Manager-Corporate Banking Group in Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Afterwards, he served several important positions such as Vice President-Structured & Project Finance in PT ING Indonesia Bank (1997-1999) and Director of PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010). Currently, he is also serving as Chief Financial Officer in PT Indelberg Indonesia (2007-present).

Adhi Utomo Jusman

Direktur
Director



Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2011. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, AS. Memulai karir sebagai Direktur Keuangan di PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Posisi penting lainnya yang pernah dijabat adalah Presiden Direktur PT Batam Dwi Karya (2005-2007), *Managing Director* Pearl Shine International Limited (2007-2008), Komisaris PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk (2008-2009), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk (2013-2014). Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan, Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum (2010-sekarang) dan Komisaris Utama PT Buana Listya Tama Tbk (2013-sekarang).

He is appointed as Director of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 26, 2011. He earned his Bachelor of Business Administration from the University of Southern California, USA. Started his career as Finance Director in PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). He served other important positions such as President Director in PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director in Pearl Shine International Limited (2007-2008), Commissioner of PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director in PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia (2008-2009), and Commissioner of PT Elnusa Tbk (2013-2014). Other than his current position as Director of the Company, he also holds another position as Director in PT Benakat Barat Petroleum (2010-present) and President Commissioner PT Buana Listya Tama Tbk (2013-present).

Andreas Kastono Ahadi

Direktur
Director



Menjabat sebagai sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2012. Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang manajemen jurusan Strategic Marketing dari Binghamton University, State University of New York, AS. Memulai karirnya di bidang *investment banking* sejak 15 (lima belas) tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada *Structured Finance* (termasuk di dalamnya *project advisory*, *project finance*, *securitization*, dan *debt restructuring*). Dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun, beliau juga berprofesi sebagai konsultan *financial independent* terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam.

Served as Director of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 28, 2012. He earned his Bachelor of Science in Management majoring in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, USA. He started his career in investment banking for 15 (fifteen) years in Singapore and San Francisco with a specialization in Structured Finance (including project advisory, project finance, securitization, and debt restructuring). In 10 (ten) years, he also had career as an independent financial consultant in various projects in infrastructure and natural resources.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

38	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
41	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
42	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
43	Sejarah Perusahaan <i>Corporate History</i>
44	Strategi Perusahaan <i>Corporate Strategy</i>
47	Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>
49	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
50	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>
51	Entitas Anak, Entitas Pengendalian Bersama dan Asosiasi <i>Subsidiaries, Jointly Controlled Entity and Associates</i>
53	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
54	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listings</i>
55	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
56	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
59	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions and Institutions</i>





SEJARAH PERUSAHAAN

Corporate History



Perseroan didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan telah disahkan menjadi badan hukum melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sejak tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

Pada 30 September 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta Nomor 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Tangerang. Kemudian pada tanggal 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000

The Company was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology in Jakarta based on Deed of Incorporation No. 4 dated April 19, 2007 drawn up before Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notary in Kotamadya Bekasi and validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia since June 25, 2007 by virtue of its decree No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

On September 30, 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 dated September 30, 2009 by Notary Humbert Lie, SH., S.E., M.Kn. Notary in tangerang. On February 11, 2010, the Company obtained the approval from Bapepam-LK to conduct initial public offering (IPO) as much as 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share to the public at an offering price of Rp140 per



dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham. Perseroan pun tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan "BIPI".

Dengan tekad untuk terus menjaga konsistensi dalam inovasi dan ekspansi, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013, PT Benakat Petroleum Energy Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan pada Akta Nomor 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Perseroan meyakini bahwa perubahan nama ini adalah sarana untuk mempertegas nilai korporat pada bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dengan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Seiring dengan perubahan identitas ini maka kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

share. Since then, the Company was officially registered as a public company in Indonesia Stock Exchange (IDX) with the trading code "BIPI".

With the determination to continue to maintain consistency in innovation and expansion, on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, PT Benakat Petroleum Energy Tbk officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk which stipulated in Notarial Deed Number 14 made before Notary Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company believes that the transformation of Company's name has clearly determined BIPI's corporate value in integrated infrastructure energy resources sector with sustainable business growth.

Along with the changes of Company's name, its business activity in accordance with the Articles of Association is the following:

KEGIATAN USAHA UTAMA

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri, terutama industri yang terkait dengan bidang minyak bumi dan gas, hasil tambang, mineral serta produk turunannya.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan, pertambangan nikel, batu bara, timah dan logam, emas, perak, pasir besi dan bijih besi, dan bahan tambang serta mineral, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam, pengeboran, penyimpanan gas dan bahan bakar minyak, pendistribusian gas dan bahan bakar minyak.
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, yaitu jasa penunjang di bidang pertambangan dan/atau minyak bumi dan gas.
- d. Melakukan pembelian atau pengambilalihan atas saham-saham perusahaan (baik berbentuk badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing) yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), (b) dan (c) di atas.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya (general contractor), pembangunan konstruksi jembatan, jalan, bandara dan dermaga, pemasangan instalasi-instalasi, pengembangan wilayah, pemborongan bidang pertambangan umum, pembangunan sarana prasarana jaringan telekomunikasi, usaha penunjang kelistrikan, pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor pada umumnya, perdagangan besar lokal, bertindak sebagai agen, grosir, distributor, supplier, leveransir, commission house, sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, perdagangan yang berhubungan dengan minyak bumi dan gas, hasil tambang, mineral dan produk turunannya.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, jasa penyelenggaraan, usaha teknik, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, alat berat, jasa di bidang konsultan manajemen, serta jasa di bidang konsultan listrik/elektronika.
- d. Melakukan pembelian atau pengambilalihan atas saham-saham perusahaan (baik berbentuk badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing) yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), (b) dan (c) di atas.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

- a. *Conducting businesses in the field of industry, especially industry related to the field of oil and gas, mining, minerals and derivative products.*
- b. *Conducting businesses in the field of mining, nickel mining, coal, tin and metal, gold, silver, iron sand and iron ore, and minerals, quarry rock excavation, clay, granite, limestone and sand, non-oil and gas mining, oil and natural gas, drilling, gas storage and fuel oil, fuel gas and oil distribution.*
- c. *Conducting businesses in the services sector, namely supporting services in the mining and/or oil and gas.*
- d. *Conducting purchase or acquisition of shares of the company (whether Indonesian or foreign legal entities) engaged in the same business as the business activities referred to (a), (b) and (c) above.*

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- a. *Conducting a business in the field of development, acting as developer, general contractor, the construction of bridges, roads, airports and docks, installations, regional development, contractor in general mining, the development of telecommunications network infrastructure, business supporting electricity, natural resource management for the electricity.*
- b. *Conducting businesses in the field of trade, exports and imports in general, a large local trade, acting as an agent, wholesaler, distributor, supplier, leveransir, commission house, as representative of corporate bodies, trade relating to oil and gas, mining, minerals and derivative products.*
- c. *Conducting businesses in the field of services, implementation services, engineering, rental and leasing services of motor vehicles, heavy equipment, management consulting services, as well as consulting services in the field of electrical/ electronic.*
- d. *Conducting purchase or acquisition of shares of the company (whether Indonesian or foreign legal entities) engaged in the same business as the business activities referred to (a), (b) and (c) above.*

STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy

Sebagai perusahaan sumber daya alam dengan portofolio yang lengkap dan integratif, BIPI senantiasa mengevaluasi kondisi industri serta kinerja operasional yang dijalankan Perseroan. Hal tersebut menjadi komitmen yang harus dilakukan secara konsisten demi merumuskan upaya-upaya strategis yang dapat diimplementasikan untuk memajukan bisnis Perseroan.

Selama tahun 2014, Perseroan mampu melanjutkan perluasan bisnis yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan organik diaktualisasikan melalui percepatan proses eksploitasi atas lapangan migas dan pertambangan yang dikelola serta membentuk sumber daya manusia yang andal dan memiliki kinerja tinggi. Pertumbuhan non-organik pun terus dilakukan melalui proses akuisisi atau penggabungan usaha yang dilakukan secara berkelanjutan sejak 2010. Dimulai dari akuisisi dengan PT Elnusa Tbk pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan mengambil alih 37,15% saham. Selanjutnya pada bulan Agustus 2011, Perseroan mengakuisisi 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk. Kemudian di tahun 2013, tepat pada bulan Juni 2013, Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan membuat Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Dengan memaksimalkan peluang yang datang dari akuisisi-akuisisi tersebut, Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Ke depannya, Perseroan akan terus memperluas cakupan bisnis dengan fokus pada beberapa bidang infrastruktur yang menjanjikan yaitu pada perusahaan tambang batu bara, pembangkit listrik dan pengembangan pada industri-industri lainnya yang terkait. Perseroan meyakini bahwa aktualisasi strategi yang tepat akan menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

As a natural resources company with a complete and integrated portfolio, BIPI always evaluate the industry's condition and the Company's performance. It became a commitment that must be performed consistently to formulate strategic efforts that can be implemented to advance the Company's business.

Throughout 2014, the Company is able to maintain its business expansion as previous years. The organic growth of the Company is carried out by accelerating the exploitation process of oil and gas fields and mining which managed by the Company as well as building reliable human resources with excellent performance. The non-organic growth actualized by the acquisition or merger which already done since 2010. Starting from the acquisition of PT Elnusa in March 2010 in which the Company owns 37.15% ownership. Furthermore in August 2011, the Company owns 10.3% ownership of PT Buana Listya Tama Tbk. In 2013, precisely in June, 2013, the Company has completed the acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia and the Company as the controlling shareholders with ownership of 99.99%. By optimizing the opportunities from these acquisitions, the Company managed to achieve significant growth.

In the future, the Company will continue to expand its business focusing on promising infrastructure segments namely the coal mining companies, power plant and other development in related industries. The Company believes that the precise strategy actualizations will turn into a strong foundation for the Company and provide value added to the stakeholders.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi dan misi PT Benakat Integra Tbk ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR/I/2014 Tentang Penetapan Visi, Misi, Perusahaan yang ditetapkan pada 6 Januari 2014 Berdasarkan Keputusan tersebut maka Visi dan Misi PT Benakat Integra Tbk adalah:

Vision and mission of PT Benakat Integra Tbk has been determined based on the Decree of Directors of PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR/I/2014 of the Statement of the Corporate Vision and Mission which stated on January 6, 2014. Based on the Decree, PT Benakat Integra Tbk's Vision and Mission are as follows:

VISI

Sebagai perusahaan yang dinamis dan terus berpikir ke depan sehingga mampu mengoptimalkan nilai sumber-sumber daya alam melalui pengusahaan yang bertanggung jawab, rekayasa revolusioner dan proses-proses peningkatan nilai secara inovatif, serta memberikan kontribusi dengan mewujudkan konservasi energi dan kesadaran akan kelestarian alam.

Vision

To be a dynamic and sustainable forward thinking company that optimizes the value of natural resources through responsible extraction, revolutionary engineering and innovative value enhancement process, while contributing toward the realization of energy conservation and environmental consciousness.

MISI

- Mengembangkan dan membentuk nilai jual dari proses dan rekayasa yang inovatif.
- Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui sinergi aset-aset strategis.
- Memaksimalkan hasil dari setiap investasi melalui ide-ide cemerlang inovatif dan menguntungkan.
- Melestarikan keberlangsungan sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui proses produksi yang andal, aman, efektif dan efisien.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama dengan komunitas masyarakat.

Mission

- *Develop and commercialize innovative engineering and processes.*
- *Optimize value for shareholders by synergizing strategic assets.*
- *Maximize return of investment through innovative breakthrough ideas, and profitable.*
- *Preserve the life of natural resources and the environment through the most reliable, safe, effective and efficient production process.*
- *Enhance community welfare through public partnership.*

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN

PT Benakat Integra Tbk

COMPANY NAME

PT Benakat Integra Tbk

TANGGAL PENDIRIAN

19 April 2007

ESTABLISHMENT DATE

April 19, 2007

BIDANG USAHA

Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara dan sektor minyak & gas bumi.

BUSINESS LINE

An integrated energy infrastructure and resources company with portfolio assets and investment in mining services sectors and oil & gas sector.

AKTA PENDIRIAN

Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H, Notaris di Kotamadya Bekasi yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

ESTABLISHMENT DEED

Establishment Deed number 4 dated April 19, 2007 made before Notary Elvie Sahdalena S.H in Bekasi which has been approved by the Decree of Minister of Legal and Human Rights of Republic Indonesia no. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

KEPEMILIKAN

PT Indotambang Perkasa : 28,28%
Interventures Capital Pte. Ltd. : 16,46%
Credit Suisse AG Singapore Trust : 5,01%
Masyarakat (<5%) : 50, 25%

OWNERSHIP

PT Indotambang Perkasa : 28.28%
Interventures Capital Pte. Ltd. : 16.46%
Credit Suisse AG Singapore Trust : 5.01%
Public (<5%) : 50.25%

PENCATATAN SAHAM

11 Februari 2010

SHARES LISTINGS

February 11, 2010

KODE SAHAM

BIPI

TRADING CODE

BIPI

SITUS

www.benakat.co.id

WEBSITE

www.benakat.co.id

ALAMAT

Menara Anugrah Lantai 12
Kantor Taman E.3.3
Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (021) 5764661
Fax. (021) 5764664

ADDRESS

Menara Anugrah 12th floor
Kantor Taman E.3.3
Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (021) 5764661
Fax. (021) 5764664

JEJAK LANGKAH

Milestones

2007

APRIL

April

- Perseroan resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu Patina Group Ltd, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 (lima belas) tahun.
- *The Company was officially established in Jakarta, Indonesia under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.*
- *The Company through its subsidiary Patina Group Ltd, signed an Operation Cooperation Agreement with PT Pertamina EP to manage the natural oil and gas site in Bangkudulis, East Kalimantan for 15 (fifteen) years.*

2009

MARET

March

Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 (lima belas) tahun.

The Company through its subsidiary PT Benakat Barat Petroleum signed an Operation Cooperation Agreement with PT Pertamina EP for West Benakat oil field for 15 (fifteen) years.

JUNI

June

PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.

PT Macau Oil Engineering And Technology changed its name into PT Benakat Petroleum.

SEPTEMBER

September

PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

PT Benakat Petroleum changed its name into PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

2010

JANUARI

January

Perseroan mengadakan Paparan Publik dan *Due Dilligence Meeting* dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.

The Company held a Public Expose and Due Dilligence Meeting for Initial Public Offering.

FEBRUARI

February

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPI.

The Company shares are listed on the Indonesian Stock Exchange with the trading code BIPI.

MARET

March

Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.

The Company acquired 24.94% of PT Elnusa Tbk shares.

2011

JULI

July

Perseroan meningkatkan investasinya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.

The Company increased its shareholding in PT Elnusa Tbk by 12.73%, increasing BIPI's shareholding in PT Elnusa Tbk to 37.67%.

AGUSTUS

August

Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan index LQ45 untuk periode Agustus 2010-Januari 2011.

The Indonesian Stock Exchange included The Company in the calculation of LQ45 index for the period of August 2010-January 2011.

FEBRUARI

February

Perseroan memperoleh penghargaan sebagai *Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010*.

The Company received award as Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.

AGUSTUS

August

RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).

The Company's Extraordinary GMS approved the Acquiring 10.3% shares of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).

DESEMBER

December

Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

Signing Conditional Sales and Purchase (CSPA) to acquire PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

2012

MARET

March

Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk merubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran seri 1 (satu).

The Company obtained approval from Extraordinary GMS to change the use of Fund from the Implementation of Warrant Series 1 (one).

DESEMBER

December

Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.

Approval from The Company shareholders to acquire PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) in Extraordinary GMS.

2013

JUNI

June

- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI.
- *Divestment of Company's subsidiary, PT Benakat Patina.*
- *The acquisition process of AMI is done.*

OKTOBER

October

PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.

PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name into PT Benakat Integra Tbk.

2014

MARET

March

Pelepasan seluruh penyertaan saham pada PT Elnusa Tbk.

Divestment of the entire investment of the Company in PT Elnusa Tbk.

MEI

May

Persetujuan Pemegang Saham BIPI dalam RUPS Luar Biasa untuk pelaksanaan transaksi material dan transaksi afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan serta perubahan tugas dan wewenang Direksi dalam Anggaran Dasar.

Approval from BIPI shareholders in Extraordinary GMS to execute the material transaction and affiliate transaction but does not contain any conflict of interest as well as change of duties and authority of the Board of Directors in the Articles of Association.

JUNI

June

- Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan atas pembagian dividen tunai dari Laba Bersih Tahun 2013.
- Persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.
- *Approval from Shareholders in the Annual GMS to distribute cash dividends from 2013 Net Income.*
- *Approval from BIPI shareholders in Extraordinary GMS to execute a buyback share of the Company.*

DESEMBER

December

- Perseroan melakukan penempatan saham atas PT Mega Abadi Jayatama.
- *The Company conducted shares placement acquisition of PT Mega Abadi Jayatama.*

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) adalah perusahaan infrastruktur tambang batu bara terintegrasi yang menjalankan aktivitas operasionalnya melalui 2 (dua) entitas anak usaha yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP memiliki 4 (empat) aset pada 4 (empat) wilayah yang berbeda yang semuanya telah beroperasi penuh dengan rincian sebagai berikut:

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) is an integrated coal mining infrastructure that conducted its operational activity through 2 (two) subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP owned 4 (four) assets in 4 (four) different areas which has fully operated with the following details:

	Pelabuhan Batu Bara Coal Handling Port	Penghancur Batu Bara Coal Crusher
Lokasi Location	- Bengalon, Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Bengalon, Lubuk Tutung, East Kalimantan - Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan - Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan West Mulia, Desa Mekar Sari, Kintap, South Kalimantan	Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur Sangatta, Desa Swarga Bara, North Sangatta, East Kalimantan

NTP memiliki 6 (enam) aset pada 5 (lima) wilayah yang berbeda yang masing-masing merupakan rangkaian infrastruktur batu bara dengan rincian sebagai berikut:

NTP has 6 (six) assets in 5 (five) different areas which respectively are coal infrastructure system with the following details:

	Coal Preparation Plant (CPP) & Overland Conveyor (OLC)	Crushing Plant (CP) & Overland Conveyor (OLC)	Overland Conveyor (OLC), Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication, & Barge Loading Facilities (BLF)	Continuous Barge Unloader North Pulau Laut Coal Terminal (CBU NPLCT)
Lokasi Location	- Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya dan Sungai Cuka, Kalimantan Selatan West Mulia, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka, South Kalimantan - Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru and Pandan Sari, South Kalimantan	Melawan, Kalimantan Timur Melawan, East Kalimantan	Tanjung Bara, Kalimantan Timur Tanjung Bara, East Kalimantan	Tanjung Pemancingan, Kota Baru, Kalimantan Selatan Tanjung Pemancingan, Kota Baru, South Kalimantan



1. **MP**
Bengalon Port
2. **MP**
Sangatta Crusher
3. **MP**
AsamAsam Port
4. **MP**
West Mulia Port
5. **NTP**
OLC Duplication & BLF Extension
6. **NTP**
OLC Melawan
7. **NTP**
AsamAsam CPP OLC
8. **NTP**
West Mulia CPP OLC
9. **NTP**
CBU NPLCT

KERJA SAMA OPERASI PT PERTAMINA EP-PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Melalui entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Benakat Barat Petroleum (BBP), pada tanggal 16 Maret 2009 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi antara BBP dengan PT Pertamina EP, penyelenggaraan operasi dilakukan pada lapangan Benakat Barat dengan luas area kurang lebih 73 Km². Lapangan Benakat Barat berjarak 60 Km dari kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

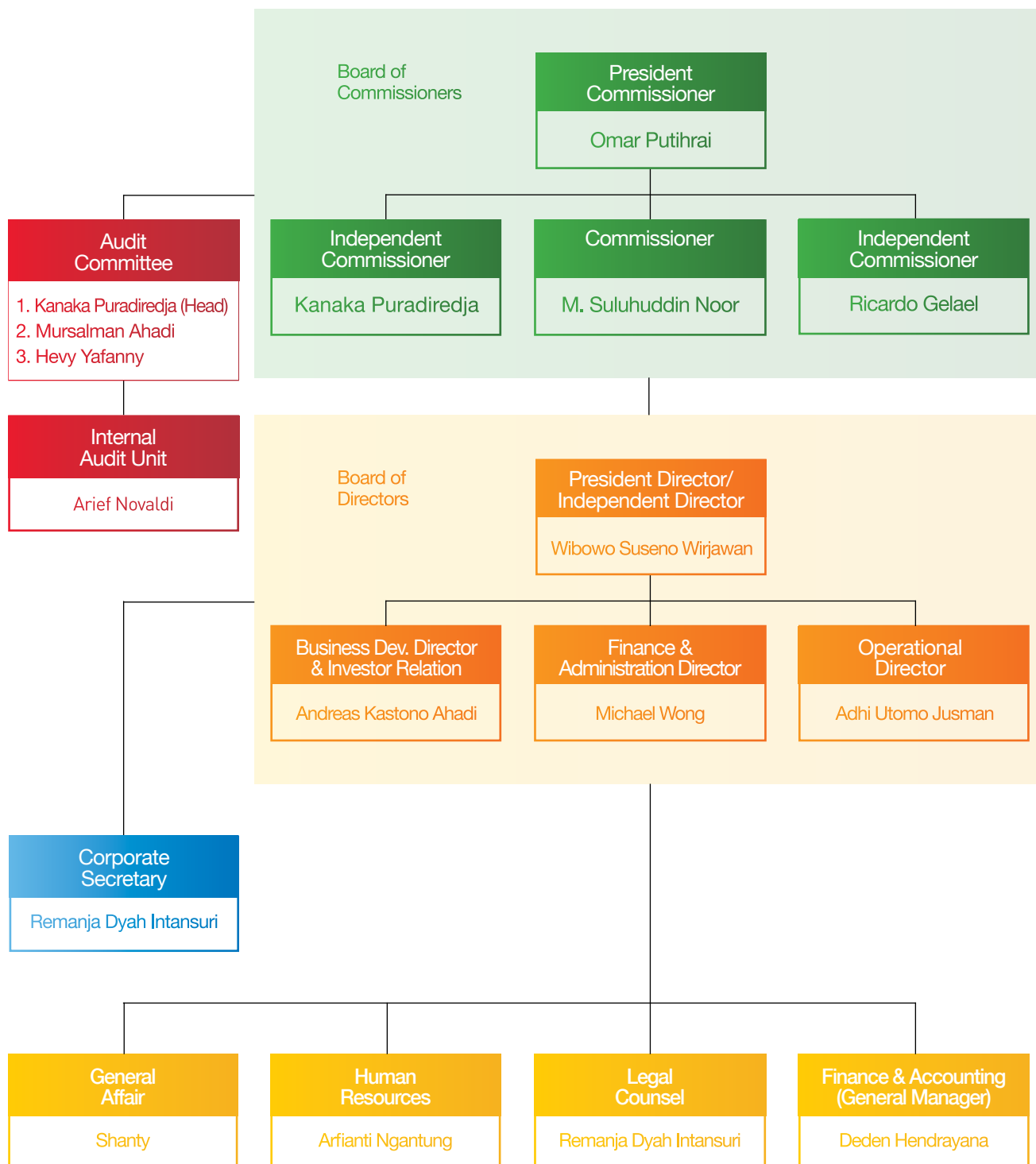
JOINT OPERATING PT PERTAMINA EP-PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Through its subsidiary PT Benakat Barat Petroleum (BBP), in March 16, 2009, BBP and PT Pertamina EP have been signed the Cooperation Agreement for production of the Petroleum resources, conduct of operations performed on Benakat Barat Field with an area approximately 73 Km². Benakat Barat Field is located 60 Km from Prabumulih, South Sumatera Province.



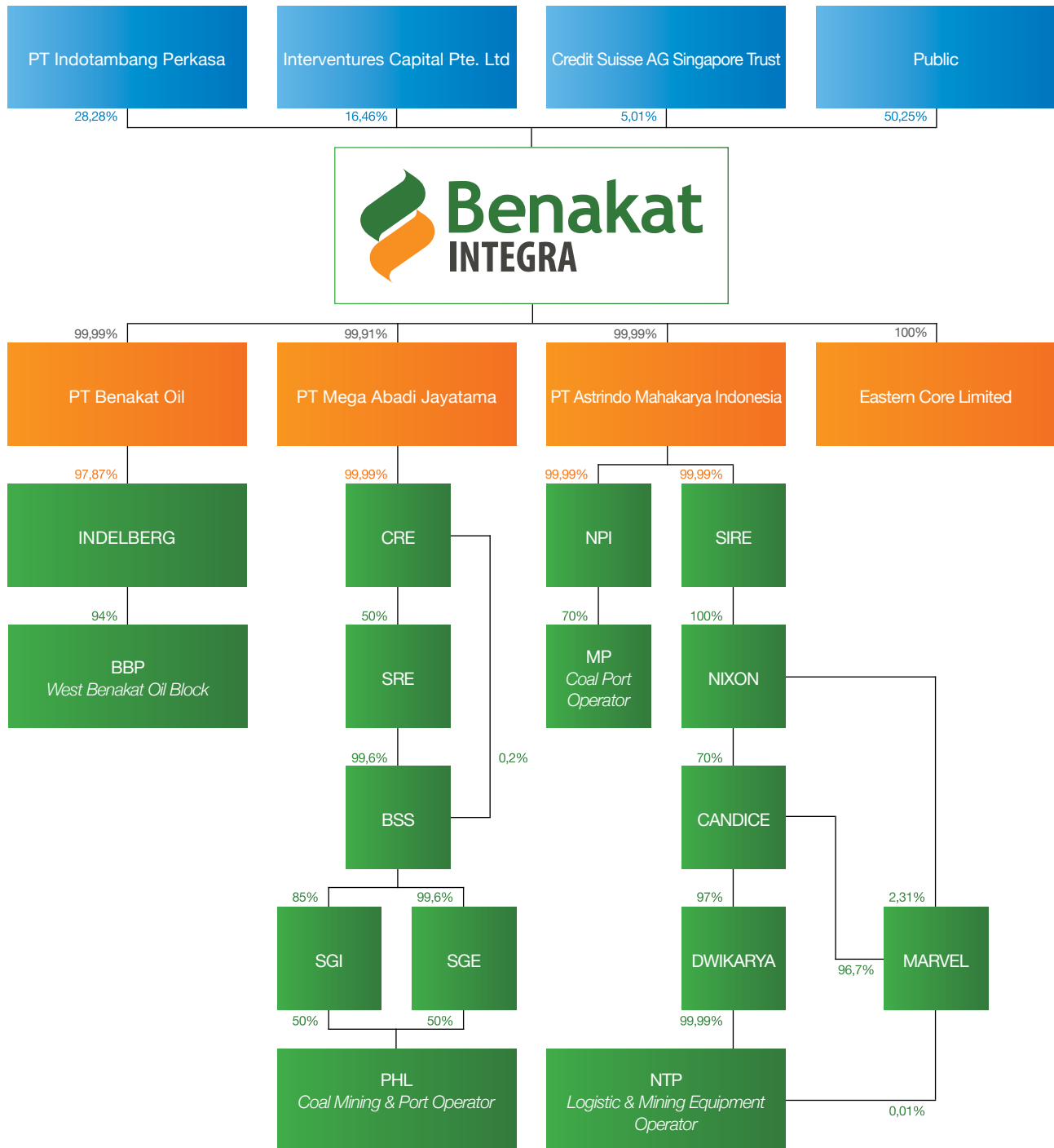
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



Struktur korporasi per 31 Desember 2014
Corporate structure as of December 31, 2014

ENTITAS USAHA, ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA DAN ASOSIASI

Subsidiaries, Jointly Controlled Entity and Associates

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)	Alamat Address
1	PT BENAKAT OIL	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi Exploration & Production of Oil and Natural Gas	Telah beroperasi Has operated	99,99%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
2	PT INDELBURG INDONESIA (INDELBURG)	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi Exploration & Production of Oil and Natural Gas	Telah beroperasi Has operated	97,87%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
3	PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (BBP)	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi Exploration & Production of Oil and Natural Gas	Telah beroperasi Has operated	94%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
4	PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA	Investasi Jasa Infrastruktur Infrastructure Services Investment	Telah beroperasi Has operated	99,99%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
5	PT NUSANTARA PRATAMA INDAH (NPI)	Jasa Pertambangan Mining Services	Telah beroperasi Has operated	99,99%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
6	PT MITRATAMA PERKASA (MP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Services	Telah beroperasi Has operated	70%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
7	SIRE ENTERPRISES PTE LTD (SIRE)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Business Support	Telah beroperasi Has operated	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
8	NIXON INVESTMENTS PTE LTD (NIXON)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Business Support	Telah beroperasi Has operated	100%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
9	CANDICE INVESTMENTS PTE LTD (CANDICE)	Perdagangan Umum General Trading	Telah beroperasi Has operated	70%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
10	PT DWIKARYA PRIMA ABADI (DWIKARYA)	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	Telah beroperasi Has operated	69,36%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
11	PT MARVEL CAPITAL INDONESIA (MARVEL)	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	Telah beroperasi Has operated	99,01%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
12	PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Services	Telah beroperasi Has operated	99,99%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950

NO.	Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Kepemilikan efektif (%) <i>Effective Ownership (%)</i>	Alamat <i>Address</i>
13	PT MEGA ABADI JAYATAMA	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	99,91%	Gedung Sona Topaz Tower Lantai 5A Jalan Jenderal Sudirman Kavlin 26 Jakarta 12920
14	PT CAKRAWALA REKSA ENERGI (CRE)	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	99,90%	Menara Anugrah 16th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
15	PT SUMATERA RAYA ENERGI (SRE)	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	49,95%	Menara Anugrah 16th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
16	PT BATU BARA SUMATERA SELATAN (BSS)	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	49,75%	Menara Anugrah 16th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
17	PT SUMATERA GRAHA INFRASTRUKTUR (SGI)	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	42,29%	Menara Anugrah 16th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
18	PT SUMATERA GRAHA ENERGI (SGE)	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	49,55%	Menara Anugrah 16th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
19	PT PUTRA HULU LEMATANG (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur <i>Mining and Infrastructure</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	45,92%	Menara Anugrah 16th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
20	EASTERN CORE LIMITED	Investasi <i>Investment</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	100%	Oliaji Trade Centre 1st Floor, Victoria, Mahe, Seychelles

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



PENGHARGAAN AWARDS

PROPER BIRU 2013-2014

KSO BBP mendapatkan penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan penghargaan bergengsi terhadap penilaian peringkat kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.

PROPER BLUE 2013-2014

KSO BBP received a prestigious PROPER Blue award from the Ministry of Environment in evaluation of environment preservation.

PROPER BIRU JUNI 2014

PT Mitratama Perkasa, entitas anak usaha Perseroan melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia mendapatkan penghargaan PROPER Biru dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam program peringkat kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.

PROPER BLUE JUNE 2014

PT Mitratama Perkasa, the Company's subsidiary through PT Astrindo Mahakarya Indonesia as Company's subsidiary received a prestigious PROPER Blue award from South Kalimantan Provincial Government in evaluation of environment preservation.



SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

- **ISO 9001:2008**
SISTEM MANAJEMEN MUTU
Diberikan oleh Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.
- **ISO 9001:2008**
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
Given by Bureau Veritas on 2013 and valid until February 28, 2016.
- **ISO 14001:2004**
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
Diberikan oleh Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 16 Maret 2016.
- **ISO 14001:2004**
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM
Given by Bureau Veritas on 2013 and valid until March 16, 2016.
- **OHSAS 18001:2007**
SISTEM MANAJEMEN K3
Diberikan oleh Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.
- **OHSAS 18001:2007**
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM
Given by Bureau Veritas on 2013 and valid until February 28, 2016.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listings

TANGGAL Date	AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM Corporate Actions Related to Shares	MODAL DASAR (Rp) Authorized Capital (Rp)	MODAL DITEMPATKAN & DISETOR PENUH (Rp) Issued & Fully-paid Capital (Rp)	NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM (Rp) Nominal Value per Share (Rp)	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR Total Issued Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering	-	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Authorized, Issued & Fully- paid Capital Increase	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 September 30, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Share Nominal Value Split	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 February 11, 2010	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing on Indonesia Stock Exchange for IPO as much as 11,500,000,000 shares and Series 1 Warrants Offering as much as 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 February 11, 2010 – December 31, 2012	Pelaksanaan Waran Seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham Implementation of Series 1 Warrants as much as 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 February 8, 2013	Akhir perdagangan Waran Seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perseroan. The end of trading of Series 1 Warrants and as much as 6,432,426,014 become the Company's shares.	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014

AKSI KORPORASI

Corporate Action



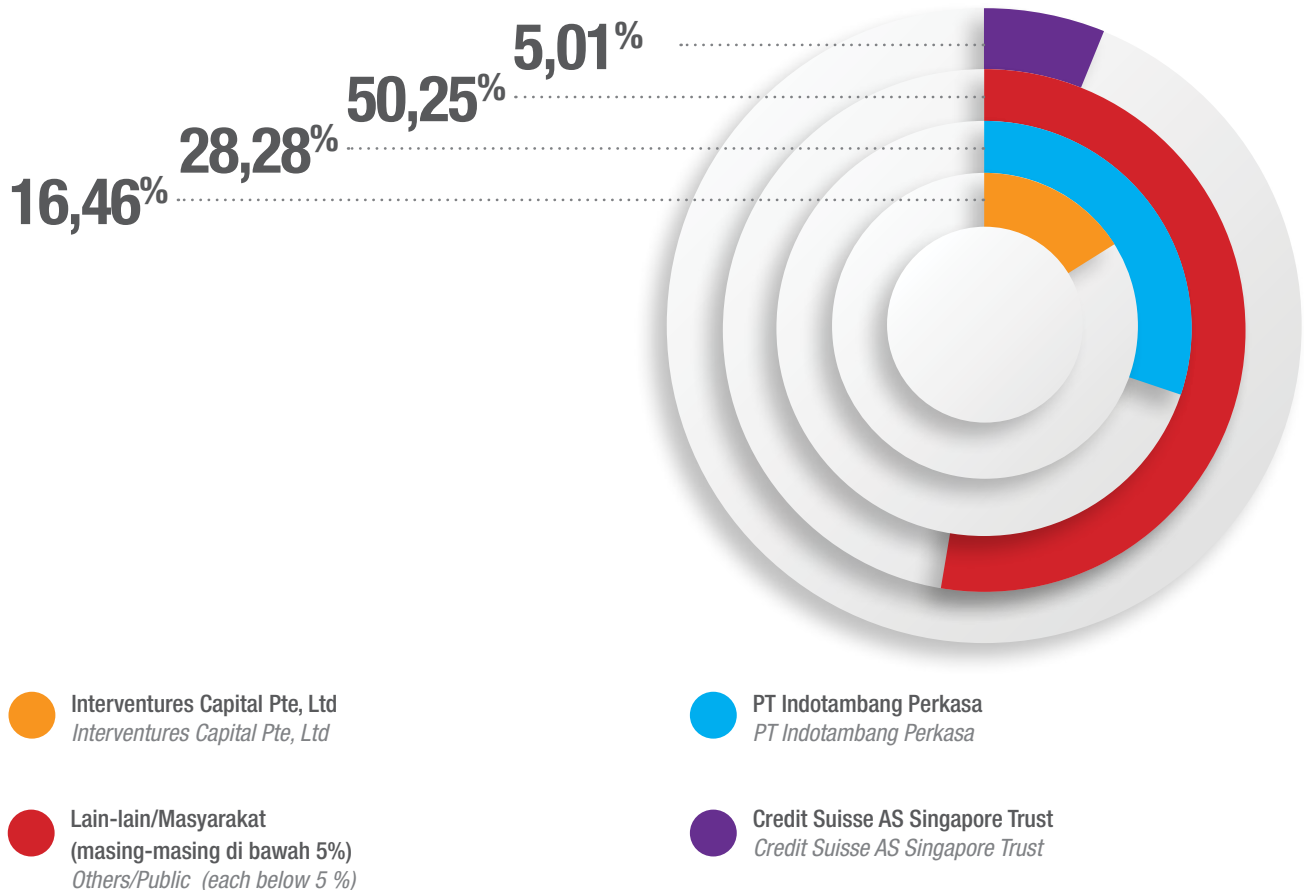
Untuk mendorong perkembangan usaha dan mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar 5,74% dari Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 yaitu sebesar Rp36.508.170.014 (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan juta seratus tujuh puluh ribu empat belas Rupiah) atau sebesar Rp1 (satu Rupiah) per lembar saham dengan jadwal dan tata cara pembayaran merujuk pada ketentuan perdagangan saham yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI).

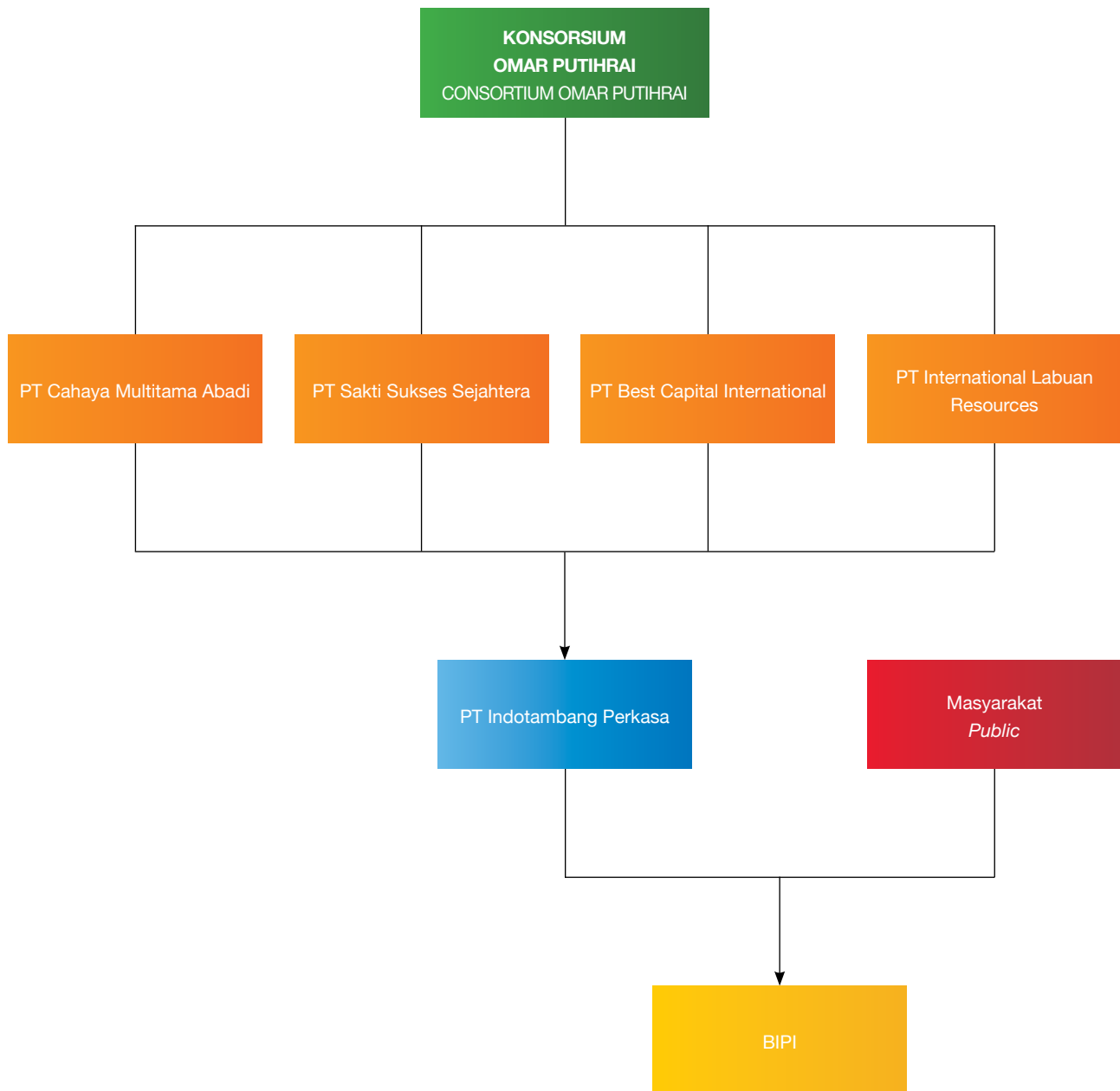
To promote business growth and optimize shareholders' value, through BIPI's Annual GMS on June 27, 2014 decided to distribute cash dividends amounting 5.74% from Company's net income for the 2013 fiscal year amounting Rp36,508,170,014 (thirty six billion five hundred eight million one hundred seventy thousand fourteen Rupiah) or Rp1 (one Rupiah) per share with the schedule and the manner of payment pursuant to the provisions of cum-dividend in Indonesia Stock Exchange (IDX).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Nama Perusahaan Company Name	Presentasi Kepemilikan (%) of Ownership
Lain-lain/Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Others/Public (each below 5 %)	50,25
PT Indotambang Perkasa PT Indotambang Perkasa	28,28
Interventures Capital Pte, Ltd Interventures Capital Pte, Ltd	16,46
Credit Suisse AS Singapore Trust Credit Suisse AS Singapore Trust	5,01



**PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN
PENGENDALI****MAJOR SHAREHOLDERS AND
CONTROLLING ENTITY**

INVESTASI BIPI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

BIPI INVESTMENT ON ASSOCIATE COMPANIES



Perseroan memiliki saham PT Elnusa Tbk (ELSA) sejak Maret 2010 dan menambah jumlah penyertaan sahamnya pada Juni 2010 dengan jumlah penyertaan efektif sebesar 37,15%. Pada bulan Maret 2014 Perseroan melakukan divestasi seluruh penyertaan saham ELSA.

The Company owned the shares of PT Elnusa Tbk (ELSA) since March 2010 and increased the number of shares investment in June 2010 with the inclusion of an effective investment reached 37.15%. In March 2014, the Company divested the entire investment shares of ELSA.



Perseroan memiliki saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) sejak Agustus 2011 dengan jumlah penyertaan efektif sebesar 10,33%. BULL memiliki diversifikasi armada berupa tanker minyak, kapal gas, Floating Production Storage and Offloading Vessel (FPSO/FSO) dan kapal kimia. Sampai saat ini BULL telah menjalin kerjasama dengan *high profile customer* seperti PT Pertamina (Persero) dan perusahaan-perusahaan lainnya.

The Company owned the shares of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) since since August 2011 with the amount of effective investment reached 10.33%. BULL has diversified fleet in the form of oil tankers, gas ship, Floating Production Storage and Offloading Vessel (FPSO/FSO) and chemical ship. Until present, BULL has established cooperation with high profile customer such as PT Pertamina (Persero) and others companies.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions

PENCATATAN SAHAM

Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 5150 515

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, dan Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910
T : (021) 57957300
F : (021) 57953701

KONSULTAN HUKUM

Legal Consultant

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
The Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 21th Floor Sudirman Central
Business District
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
T : (021) 515-5090
F : (021) 515-4840

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 02 B
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
T : (021) 521-2316/7
F : (021) 521-2320

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

- 63 **Komposisi Karyawan**
Employees' Compositions
- 64 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employees' Competencies Development
- 66 **Program Kepemilikan Saham Karyawan**
Employee Stock Option Program
- 67 **Rencana Pengembangan SDM 2015**
2015 HR Development Initiatives







PT Benakat Integra Tbk menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Segenap elemen Perseroan mendukung sepenuhnya atas upaya peningkatan mutu SDM yang ada, diantaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem yang diberlakukan dalam manajemen sumber daya manusia.

Di 2014, Perseroan melanjutkan evaluasi rutin atas struktur organisasi yang ada di setiap unit usaha. Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan terhadap standarisasi sumber daya manusia di setiap entitas anak usaha dan wilayah operasional Perseroan. Inisiatif-inisiatif tersebut dijalankan Perseroan secara konsisten sebagai upaya untuk memastikan agar aspek internal dapat mendukung laju bisnis secara dinamis. Melalui strategi dan kebijakan yang tepat, tentu akan diraih proses kerja yang efektif sehingga setiap tuntutan usaha dapat dipenuhi Perseroan dengan baik.

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2014 adalah 202 orang; meningkat 7% dari tahun 2013 yang tercatat sebanyak 188 orang.

PT Benakat Integra Tbk fully realizes that Human Resource (HR) development is an essential matter to elevate the Company's business performance. All elements of the Company support the improvement in the quality of human resources among others include the sustainable This is done by sustainably refine the applicable human resource management system.

In 2014, the Company continued thorough evaluation on the organizational structure in each business unit. The Company also improved the human resources standardization in each subsidiary and operational area of the Company. Such initiatives consistently done as an effort to ensure that internal aspect of the Company can support dynamic business growth. The exact strategy and policy will result in effective performance thus the Company will be able to conform the business demands.

The number of employees of the Company as of December 31, 2014 is 202 people; increased 7% from 2013 which recorded a total of 188 people.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employees' Compositions

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat usia

Employees' composition based on age

No.	Usia Age	2014	2013
1	> 50 tahun > 50 years old	34	30
2	40-49 tahun 40-49 years old	65	50
3	30-39 tahun 30-39 years old	66	64
4	20-29 tahun 20-29 years old	37	44
Jumlah/ Total		202	188

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Employees' composition based on educational level

No.	Level Pendidikan Educational Level	2014	2013
1	Sarjana & Master Bachelor & Master Degree	147	132
2	Diploma Non-Degree	12	15
3	Sekolah Lanjutan High School	43	41
Jumlah/ Total		202	188

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Employees' composition based on position

No.	Jabatan Position	2014	2013
1	Manajemen Puncak Top Management	25	20
2	Manajemen Madya Middle Management	16	11
3	Manajemen Lini Pertama First Line Management	14	14
4	Staf Staff	122	114
5	Non-Staf Non-Staff	25	29
Jumlah/ Total		202	188

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employees' Competencies Development

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM, Perseroan secara bertahap mengimplementasikan program-program pelatihan yang didesain sesuai dengan tingkat kebutuhan kompetensi karyawan yang bersangkutan. Rangkaian pelatihan yang diberikan telah direncanakan dan disusun sesuai standar terbaik yang diberlakukan dalam industri pertambangan dan infrastruktur. Program-program tersebut berperan strategis dan dilakukan secara berkesinambungan demi mendapatkan SDM yang unggul, kompeten dan profesional sejalan dengan tuntutan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Program pengembangan dan pelatihan yang dilakukan baik secara internal ataupun melalui lembaga eksternal ditujukan kepada semua tingkatan jabatan dan pekerjaan tanpa membedakan latar belakang dalam hal ras, gender, agama, umur ataupun golongan. Jenis pelatihan yang diberikan meliputi bidang pertambangan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, kualitas, komputer dan manajemen.

Selama tahun 2014, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar USD28 ribu untuk program pengembangan dan pelatihan. Pengeluaran tersebut menurun dibandingkan tahun 2013 yang mencapai USD36 ribu. Penurunan pengeluaran dana tersebut disebabkan karena pada tahun 2014 Perseroan memfokuskan pembinaan untuk para karyawan secara internal. Walaupun demikian, Perseroan tak pernah ragu untuk mengalokasikan anggaran yang besar demi mewujudkan komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para karyawan untuk mengembangkan kompetensinya.

Berikut adalah tabel program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan di tahun 2014:

In the effort to increase the quality of human resources, the Company has gradually implemented programs which are tailored to suit to the related employees' competence. The series of training provided has been planned and prepared in accordance with best practices in mining and infrastructure industry. These programs plays strategic role and sustainably done to generate superior, competent and professional human resources in line with Company's demands and business development.

Development and training programs conducted internally or through external agencies are addressed to all levels and types of job positions without differentiating the employees' background, race, gender, religion, age or class. The training given includes the field of mining, environmental, health and safety, quality, computer and management.

Throughout 2014, the Company has spent USD28 thousand for development and training programs. These expenditures were lower than in 2013 which amounted USD36 thousand. The decline in expense was because in 2014 the Company was focused on internal employees development. Nevertheless, the Company never hesitate to allocate a huge investment for the realization of the Company's commitment to provide wide opportunities for employees to enhance their competencies.

The table below describes the Company's human resources development activities and trainings throughout 2014:

Tabel Jenis Pelatihan dan Realisasi 2014
List of Training Types and Realization 2014

No.	Program Program	Lokasi Location	Departemen Departement
1	IADC Wellcap Drilling IADC Wellcap Drilling	Jakarta	Operasi Operation
2	Office Ergonomic, Filing System & Archieve Management Office Ergonomic, Filing System & Archieve Management	Bali	Layanan Operasi Operating Support
3	Pembinaan Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Guidance on Explosives Management Safety	Bandung	Layanan Operasi Operating Support
4	Workshop & Dialog Nasional Pertanian Workshop & National Soil Dialogue	Jakarta	Layanan Operasi Operating Support
5	IT Management Full Package IT Management Full Package	Jogjakarta, Bandung	Layanan Operasi Operating Support
6	Training Pemahaman & Pendalaman Materi PTK 007 Rev-II/PTK/II/2011 Training Understanding & Material Deepening on PTK 007 Rev-II/PTK/II/2011	Bandung	Layanan Operasi Operating Support
7	Training Material Knowledge OCTG, Line Pipe, Drilling Chemical Training Material Knowledge OCTG, Line Pipe, Drilling Chemical	Batam	Layanan Operasi Operating Support
8	IADC Wellcap Drilling IADC Wellcap Drilling	Jakarta	Operasi Operation
9	Memahami dari A sampai Z Update Pajak Migas Indonesia Understanding Indonesian Oil and Gas Tax Update from A to Z	Bandung	Keuangan Finance
10	Workshop & Dialog Nasional Pertanian Workshop & National Soil Dialogue	Bogor	Layanan Operasi Operating Support
11	Training Drilling Operation For Non PE Training Drilling Operation For Non PE	Bandung	Layanan Operasi Operating Support
12	Sertifikasi Perawatan Sumur (APS) Certification on Well Treatment (APS)	Cepu	Operasi Operation
13	Sertifikasi Perawatan Sumur (OUPS) Certification on Well Treatment (OUPS)	Cepu	Operasi Operation
14	Re-Sertifikasi PTK-007 (III/14) Re-Certification PTK-007 (III/14)	Jakarta	Layanan Operasi Operating Support
15	Training WP&B, POD FQR & AFE Closed Training WP&B, POD FQR & AFE Closed	Jogjakarta	Layanan Operasi Operating Support
16	Training Effective Supervisory Skills Training Effective Supervisory Skills	Bandung	Layanan Operasi Operating Support
17	Occupational Health & Safety Management System Lead Auditor Occupational Health & Safety Management System Lead Auditor	Jakarta	Layanan Operasi Operating Support
18	Project Management Professional Project Management Professional	Jakarta	Operasi Operation
19	Training and Assesment Electrican "Kimper" Training and Assesment Electrican "Kimper"	Sanggata	Operasi Operation
20	Pendidikan Pasar Modal Capital Market Education	Jakarta	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
21	Manajemen Pemeriksaan Pajak Tax Audit Management	Jakarta	Keuangan Finance
22	Aspek Pajak Merger, Akuisisi dan Holding Merger Tax Aspect, Acquisition and Holding	Jakarta	Keuangan Finance
23	Financial Accounting - PSAK & IFRS Financial Accounting - SFAS & IFRS	Jakarta	Keuangan Finance
24	Keyrisk Indicator Keyrisk Indicator	Bandung	Satuan Audit Internal Internal Audit Unit

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Employee Stock Option Program



Program Kepemilikan Saham Karyawan adalah program dimana karyawan memiliki hak untuk membeli saham Perseroan pada tanggal dan dengan harga yang telah ditentukan. Hingga 31 Desember 2014, Perseroan belum memberlakukan program kepemilikan saham bagi karyawan.

Stock Option Programs for the Employee is the program that gives the right for the employees to buy the Company's shares on the specified date and at a predetermined price. As of 31 December 2014, no employee stocks option was granted to the Company's employees.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM 2015

2015 HR Development Initiatives



Perseroan berkomitmen untuk terus menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama. Kemampuan untuk membangun sinergi antar fungsi dan antar unit tetap merupakan elemen penting yang harus dikembangkan melalui rencana-rencana pengembangan dan aktualisasi nyata yang memerlukan partisipasi aktif dari seluruh komponen Perseroan.

Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi kunci untuk tahun 2015 sebagai upaya meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya manusia. Strategi tersebut antara lain meliputi:

1. Membangun sistem manajemen kinerja yang efektif dan terstandar
2. Melakukan internalisasi budaya Perseroan
3. Menciptakan karyawan kompeten dan unggul melalui pelatihan dan pengembangan
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan

Optimisme terhadap perkembangan bisnis Perseroan yang lebih pesat akan senantiasa menjadi motivasi Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan di setiap komponen Perseroan. Dengan terus memberikan perhatian yang besar terhadap upaya pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan yakin untuk meraih kinerja yang lebih gemilang di masa mendatang.

The Company is committed to place human resources development as one of the Company's top priorities. The capability to build cross functional and cross unit synergies remains a crucial element to be developed through development plans and real actualization which requires active participation of all components of the Company.

The Company has prepared several main strategies for 2015 to increase the quality of human resource management. The strategies are:

1. *Build effective and standardized performance management*
2. *Implement the Company's culture internalization*
3. *Create competent and eminent employees through training and development*
4. *Improve employees' welfare*

The optimism toward the rapid development of the Company's business will always motivate the Company to optimize every component of the Company. Through great attention to the enhancement of HR competencies, the Company is convinced to achieve a greater performance in the future.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 70 : **Tinjauan Ekonomi Makro**
Macro Economic Overview
- 71 : **Tinjauan Industri**
Industry Overview
- 72 : **Tinjauan Kinerja Operasional**
Operational Performance Review
- 80 : **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 89 : **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 90 : **Strategi dan Prospek Usaha 2015**
Business Strategy and Prospects 2015





TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Macro Economic Overview



Perekonomian Indonesia pada triwulan IV-2014 menunjukkan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan yang terjaga, yang tercermin pada defisit transaksi berjalan yang menurun dan inflasi yang terkendali. Kinerja transaksi berjalan triwulan IV-2014 membaik terutama didukung oleh surplus neraca perdagangan non migas dan menurunnya defisit neraca perdagangan migas. Pencapaian tersebut tak terlepas dari kebijakan stabilisasi ekonomi yang selama ini ditempuh oleh Bank Indonesia dan Pemerintah yang dilakukan secara konsisten dan terukur.

Dari sisi global, perekonomian Amerika Serikat tumbuh lebih baik dari perkiraan sebelumnya terutama didukung oleh penguatan permintaan domestik. Penguatan tersebut didorong oleh kenaikan pendapatan riil akibat semakin menurunnya harga minyak dan perbaikan sektor tenaga kerja. Sementara di Eropa, pemulihan ekonomi masih berjalan lambat sehingga mendesak otoritas moneter Eropa untuk melakukan stimulus moneter yang diprediksi dapat menambah likuiditas global. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga terjadi secara merata di Jepang, Tiongkok, dan India yang seluruhnya berujung pada penguatan Dolar AS sehingga menimbulkan volatilitas di pasar keuangan global.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2014 shown macro-economic stability and maintained financial systems, which were reflected in the declining current account deficit and controlled inflation. The improving current account performance of the fourth quarter of 2014 was mainly supported by non-oil trade balance surplus and declining trade balance deficit of oil and gas. This achievement cannot be separated from consistent and measureable economic stabilization policy which has been pursued by Bank Indonesia and the Government.

From the global side, the United States's economy grew better than the previous estimation which mainly supported by strengthening domestic demand. This strengthening was driven by an increase in real income due to the decline in oil prices and the improvement of the labor sector. Meanwhile in Europe, the economic recovery has grown slowly and urged the European monetary authorities to conduct monetary stimulus which was predicted to add global liquidity. Slowing economic growth also occurred evenly in Japan, China, and India, which led to the strengthening of the US dollar and caused volatility in global financial markets.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup besar menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi ekonomi yang cukup kuat di Asia. Terlebih lagi beberapa tahun terakhir dengan krisis global yang melanda dunia, pembangunan ekonomi Indonesia masih mampu terus bertumbuh pada tingkat konsumsi energi domestik yang tinggi.

Walaupun demikian, sampai saat ini Indonesia masih harus menghadapi persoalan dalam mencapai target pembangunan terutama di bidang energi. Ketergantungan terhadap energi fosil terutama minyak bumi dalam pemenuhan konsumsi di dalam negeri masih tinggi yaitu sebesar 96%, yang terdiri dari minyak bumi sebesar 48%, gas sebesar 18%, dan batu bara sebesar 30% dari total konsumsi, dan upaya untuk memaksimalkan pemanfaatan energi terbarukan belum dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan.

Di sisi lain, Indonesia menghadapi penurunan cadangan energi fosil yang terus terjadi dan belum dapat diimbangi dengan penemuan cadangan baru. Sedangkan keterbatasan infrastruktur energi yang tersedia juga membatasi akses masyarakat terhadap energi. Kondisi ini menyebabkan Indonesia rentan terhadap gangguan yang terjadi di pasar energi global, karena sebagian dari konsumsi tersebut, terutama produk minyak bumi, dipenuhi dari impor.

Adapun sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) masih menjadi sumber penggerak utama roda perekonomian nasional. Sebagai sumber penerimaan negara, sektor ESDM tiap tahunnya memberikan kontribusi setidaknya 30% terhadap penerimaan negara dengan sektor minyak dan gas bumi yang masih merupakan penghasil penerimaan negara terbesar.

Sektor minyak dan gas bumi sendiri menunjukkan kinerja yang fluktuatif pada tahun 2014. Produksi migas Indonesia yang terus turun dari tahun 2000 tak sejalan dengan angka konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terus naik seiring dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia termasuk meningkatnya jumlah kendaraan (transportasi) dan tingkat penggunaan BBM industri, termasuk bertambahnya jumlah penduduk Indonesia sebesar 1,49% per tahun.

The relatively high Indonesia's economic growth has placed Indonesia as one of the countries with strong economic potential in Asia. Moreover, in the last few years with the global crisis that hit the world, Indonesia's economic development is still able to continue to grow at high domestic energy consumption.

However, until now, Indonesia still have to face problems in achieving development goals, especially in the energy field. Dependence on fossil fuels, particularly oil in fulfilling domestic consumption is still high at 96%, consisting of 48% oil, 18% gas, and 30% coal from the total consumption, and efforts to maximize the utilization of renewable energy is still unable to run as planned.

On the other hand, Indonesia is facing a decrease in fossil energy reserves that continue to occur and unable to be offset by the discovery of new reserves. While the limitations of the available energy infrastructure also restrict the people's access to energy. This condition causes the vulnerability for Indonesia towards the disturbance in the global energy market, because most of the consumption, especially the crude oil, met from imported products.

The Energy and Mineral Resources (EMR) sector is still the primary engine of growth for national economy. As a source of state revenue, EMR sector annually contributes at least 30% of the state revenue with the oil and gas sector, which is still the largest revenue producer.

Oil and gas sector itself showed a fluctuating performance in 2014. The Indonesian oil and gas production which continue to fall from 2000 was not in line with fuel consumption figures that continue to rise along with the improving economy of Indonesia, including the increasing vehicles number (transportation) and the industrial fuel use level, including a growing number of Indonesian population by 1.49% per year.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Perseroan membagi operasional menjadi 2 (dua) segmen yaitu segmen jasa infrastruktur pertambangan dan segmen minyak dan gas bumi. Pembagian segmen ini dilakukan berdasarkan produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan. Segmen jasa infrastruktur pertambangan memberikan 92% atau sebesar USD241 juta. Segmen minyak dan gas bumi memberikan kontribusi pendapatan sebesar 8% atau sebesar USD21 juta terhadap total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2014.

Dari segi laba kotor tahun berjalan, segmen jasa infrastruktur pertambangan memberikan kontribusi 96% atau sebesar USD143 juta sementara segmen minyak dan gas bumi memberikan kontribusi pendapatan sebesar 4% atau sebesar USD6 juta terhadap total laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2014.

The Company divides information into 2 (two) segments namely mining infrastructure service and oil and gas segment. These segment classification made pursuant to products and services which generate revenues to the Company. Mining infrastructure services contribute 92% or amounted to USD241 million. Oil and gas segment contribute 8% of operating revenues or amounted to USD21 million of total operating revenues of the Company in 2014.

In terms of gross profit for the year, mining infrastructure services contribute 96% or amounted to USD143 million while oil and gas segment contribute 4% or amounted to USD6 million of total profit for the year of the Company in 2014.

Profitabilitas per Segmen Usaha

Profitability per Business Segment

Dalam USD, kecuali dinyatakan lain

In USD, unless stated otherwise

KETERANGAN	2014	2013*	%	DESCRIPTION
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Jasa Infrastruktur Pertambangan	241,367,421	167,407,566	44%	Mining Infrastructure Services
Minyak dan Gas Bumi	21,034,401	30,187,663	(30%)	Oil and Gas
LABA KOTOR				GROSS PROFIT
Jasa Infrastruktur Pertambangan	142,442,178	98,376,132	45%	Mining Infrastructure Services
Minyak dan Gas Bumi	6,196,501	11,106,814	(44%)	Oil and Gas

^{*)} Telah disajikan kembali
As restated

SEGMENT JASA INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN BATU BARA

Sejak Juni 2013, Perseroan melakukan ekspansi dengan terjun di industri pertambangan batu bara melalui entitas anak usahanya yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP). Kedua entitas anak usaha AMI ini menyediakan layanan berupa rantai distribusi batu bara yang mencakup penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara kepada eksportir batu bara terbesar di dunia yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI).

COAL MINING INFRASTRUCTURE SERVICES SEGMENT

Since June 2013, the Company expanded by joining the coal mining industry through its subsidiary PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) in charge of PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP). Both AMI's subsidiaries provide services such as coal distribution chain which include coal crushing, coal terminals, and coal port to the world's largest coal exporter, PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI).

Hingga Desember 2014, MP dan NTP memiliki beberapa aset yang tersebar di 5 (lima) lokasi, yaitu:

1. Bengalon, Kalimantan Timur
2. Sangatta, Kalimantan Timur
3. Asam Asam, Kalimantan Selatan
4. Mulia Barat, Kalimantan Selatan
5. Pulau Laut, Kalimantan Selatan

PT Mitratama Perkasa (MP)

MP adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara. MP didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan batu bara dan pemuatan batu bara.

Saat ini MP memiliki 4 (empat) aset operasional yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu:

1. Pelabuhan Asam Asam di Tanah Laut, Kalimantan Selatan, dengan fasilitas antara lain: *Jetty* sepanjang 1,2 Km, *Berthing Dolphin & Mooring Dolphin*, *Conveyor Belt*, *Dust Suppresion System*, *Reclaimed Feeder*, *Chute*, *Metal Detector*, *Magnetic Separator*, *Automatic Sampler*, *Stacking Conveyor*, *Stockpile* dengan kapasitas 40 kilo ton, *Generator House* untuk *Genset* 4 x 1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) *Settling Pond*.
2. Pelabuhan Bengalon di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas 8 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan Bengalon memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan beroperasi 24 jam sehari, dan dilengkapi dengan fasilitas seperti: *hopper* (160 m3), *feeder breaker* dengan kapasitas 2.000 ton per jam, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *belt scale*, *sampler plant*, *sizer* 2.000 ton per jam, *stacker*, *stockpile* dengan kapasitas 80 kilo ton, *AC generator*, mesin diesel, tanki bahan bakar, tanki pemrosesan air, *hydrant pump*, *air pressure tank*, dan kantor pelabuhan.
3. Pelabuhan Mulia Barat di Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Pelabuhan ini memiliki fasilitas laut di samping fasilitas *handling* batu bara untuk memproses, mengangkut, dan memuat batu bara ke tongkang. Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform*, dan *shore protection*. Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan akan digunakan untuk *stacking*, *stockpiling* dan *reclaiming* batu bara, dan untuk memuat batu bara ke tongkang.
4. Penghancur batu bara (Crusher) Sangatta di Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas 14 juta ton batu bara per tahun. *Crusher* ini beroperasi 24 jam per hari dengan kapasitas 2.000 ton per jam. *Crusher* ini dilengkapi dengan *Hopper* (400m3), *Feeder Breaker*, *Conveyor Belt*, *Metal Detector*, *Magnetic Separator*, *Sizer*, *Tripper Car*, *Sample Plant for Conveyor*, *Surge Bin* (400 ton), *Sample Plant for Stockpile*, dan *Stockpile* dengan kapasitas 125 kilo ton.

Until December 2014, MP and NTP have some assets across five (5) locations, namely:

1. Bengalon, East Kalimantan
2. Sangatta, East Kalimantan
3. Asam Asam, South Kalimantan
4. West Mulia, South Kalimantan
5. Pulau Laut, South Kalimantan

PT Mitratama Perkasa (MP)

MP is a company engaged in the provision of integrated coal chain services such as coal port rental and the crusher facility. MP was established with the aim to develop coal infrastructure facilities such as *Coal Processing and Handling* as well as *Coal Barging* at Port Terminal which include *Coal Storage* and *Coal Loading*.

MP currently has 4 (four) operational assets which are fully operated and contribute to the Company, namely:

1. Asam Asam Port in Tanah Laut, South Kalimantan. Facility at the Asam Asam Port, among others: 1.2 km Jetty, Berthing Dolphin & Mooring Dolphin, Conveyor Belt, Dust Suppression System, Reclaimed Feeder, Chute Metal Detector, Magnetic Separator, Automatic Sampler, Stacking Conveyor, Stockpile with a capacity of 40 kilo tonnes, Generator House for 4 x 1 MW Genset, port office, and 4 (four) Settling Pond.
2. Bengalon Port in Lubuk Tutung, East Kalimantan, which have a capacity of 8 million tons of coal per year. Bengalon port has a capacity of 2,000 tons per hour and operates 24 hours a day, and equipped with facilities such as: hopper (160 m3), feeder breaker with a capacity of 2,000 tonnes per hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, sizer 2,000 tons per hour, stacker, stockpile with a capacity of 80 kilo tonnes, AC generators, diesel engines, fuel tanks, water processing tank, hydrant pump, air pressure tank, and port office.
3. West Mulia Port in Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan. This port has a marine facility in addition to the coal handling facility for processing, transporting, and loading coal into barges. Marine facilities consist of berthing and mooring, truss bridge, offshore platforms, and shore protection. Coal handling facility has a capacity of 2,000 tonnes per hour and will be used for stacking, stockpiling and reclaiming coal, and to load the coal into barges.
4. Sangatta Coal Crusher in Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan, which have a capacity of 14 million tonnes of coal per year. This crusher operates 24 hours per day with a capacity of 2,000 tonnes per hour. This Crusher is equipped with Hopper (400m3), Feeder Breaker, Conveyor Belt, Metal Detector, Magnetic Separator, Sizer, Tripper Car, Plant Sample Plant for Conveyor, Surge Bin (400 tonnes), Sample Plant for Stockpile, and Stockpile with a capacity of 125 kilo tonnes.

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada Kontrak Penyewaan Jangka Panjang yang berlaku sampai dengan tahun 2022. Sesuai dengan yang tertera dalam kontrak tersebut, klien bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

PT Nusa Tambang Pratama

NTP merupakan perusahaan yang beroperasi sejak pertengahan tahun 2010 dalam bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara yaitu penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi dimana melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang saat ini sudah dikembangkan oleh NTP berada di daerah Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur, dan di daerah Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Saat ini NTP memiliki 6 (enam) aset dimana 4 (empat) aset telah beroperasi penuh, yaitu:

1. OLC dan Tanjung Bara *Coal Terminal* (TBCT) di Tanjung Bara, Kalimantan Timur yang berstatus aset, terdiri dari fasilitas penghancur batu bara, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.
2. *Barge Loading Facilities* (BLF) Extension di Tanjung Bara, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki BLF Extension adalah *Reclaim Feeder*, *Barge Transfer Conveyor*, dan *Barge Loader Conveyor*.
3. Asam-asam CPP & OLC di Desa Muara Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.
4. Mulia Barat CPP & OLC di Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.

Adapun 2 (dua) aset yang masih dalam proses akhir penyelesaian konstruksi, yaitu:

1. Melawan CPP dan Western OLC di Melawan, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.
2. *Continuous Barge Unloader* (CBU) North Pulau Laut *Coal Terminal* (NPLCT) di Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah CBU, *Conveyor*, dan *Marine Facilities*.

Untuk melanjutkan kinerja AMI yang telah berkontribusi besar terhadap pendapatan Perseroan, proyeksi penanganan batu bara AMI ke depannya telah ditetapkan dengan rata-rata sebesar 35 juta ton per tahun di MP dan 54 juta ton per tahun di NTP. Target produksi ini diproyeksikan hingga tahun 2021.

These assets rent refer to the Long Term Rent contract valid up to 2022. In accordance with that stated in the contract, the client is responsible for the assets maintenance of in addition to the payment of the rental fee or coal handling fee to MP, while MP is responsible for insuring assets towards all risks associated to assets which can be insured.

PT Nusa Tambang Pratama

NTP is a company operating since 2010 in the development of coal network infrastructure projects, namely Crushers and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution chain to provide integrated coal distribution service which serve coal mining expansion plan to its clients. Coal infrastructure facilities which are already developed by NTP are in the area of Melawan and Sangatta, East Kalimantan, and in the area of Asam-Asam, West Mulia and Pulau Laut, South Kalimantan. Currently NTP has 6 (six) assets where 4 (four) assets are all fully operated, namely:

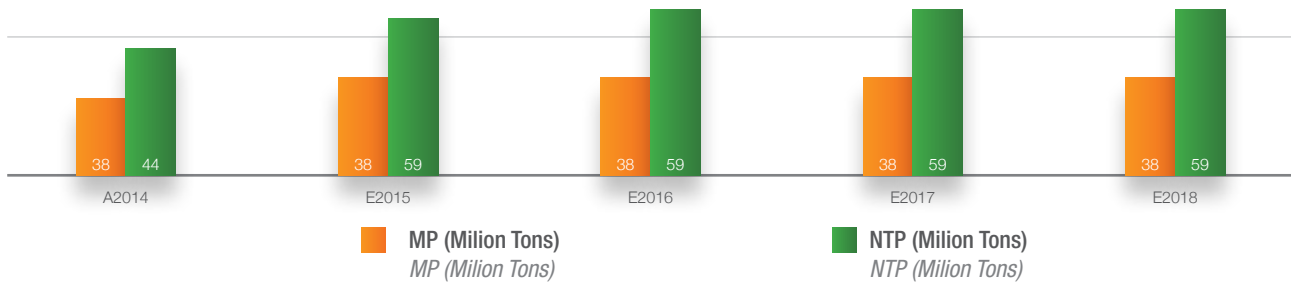
1. *OLC and Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication in Tanjung Bara, East Kalimantan as asset, consists of Coal Crushing, stockpiling, and Overland Conveyor facilities.*
2. *Barge Loading Facilities (BLF) Extension in Tanjung Bara, East Kalimantan with facilities are Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor, and Barge Loader Conveyor.*
3. *Asam-asam CPP and OLC in Muara Sungai Baru and Pandan Sari, South Kalimantan, owned facilities are Coal Crushing, Stockpiling, and Overland Conveyor.*
4. *West Mulia CPP and OLC in Mekarsari Village, Sumber Jaya & Sungai Cuka, South Kalimantan, owned facilities are Coal Crushing, Stockpiling, and Overland Conveyor.*

In addition, 2 (two) assets which are in the construction finishing process, are:

1. *Melawan CPP and Western OLC in Melawan, East Kalimantan facilities owned by Melawan CPP and Western OLC are Coal Crushing, stockpiling, and Overland Conveyor.*
2. *Continuous Barge Unloader (CBU) North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) in Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan, owned facilities are CBU, Conveyor, and Marine Facilities.*

To continue the great contribution of AMI's performance to the Company's revenues, projected AMI's coal handling has been established with an average of 35 million tonnes per year in MP and 54 million tonnes per year in NTP. Production target is projected until 2021.

Proyeksi Tonase AMI AMI Projected Tonnage



Melawan Crushers - Duplicate OLC



Duplicate OLC - Duplicate TBCT - Conveyor to BLF

SEGMENT MINYAK DAN GAS BUMI

Melalui entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Benakat Oil (BO), Perseroan memiliki 1 (satu) lapangan minyak di Sumatera Selatan dimana kegiatan produksi minyak & gas bumi dioperasikan berdasarkan Kontrak Kerjasama Operasi antara entitas anak usaha BO yaitu PT Benakat Barat Petroleum (BBP) dengan PT Pertamina EP.

Luas area produksi minyak dan gas bumi pada lapangan Benakat Barat seluas +/- 73 Km2. Lapangan Benakat Barat merupakan bagian atas wilayah kerja PT Pertamina EP yang dioperasikan berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Pemerintah Republik Indonesia. Pada Maret 2009, PT Pertamina EP menandatangani Kontrak Kerja sama Operasi dengan BBP dengan masa berlaku perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) selama 15 (lima belas) tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Untuk memenuhi Komitmen Pasti sebagaimana tercantum dalam Perjanjian KSO yang telah ditandatangani pada tahun 2009, KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) telah menunjukkan produktivitas yang cukup tinggi dengan melakukan 14 (empat belas) pengeboran *Development Well* dan telah melakukan aktivitas 3D *Seismic* untuk wilayah seluas 50 Km2 yang mencakup area Baung yang seluruhnya terselesaikan pada tahun 2011.

Selain *Development Well* dan 3D *Seismic*, KSO BBP juga telah memenuhi Komitmen Pasti terhadap PT Pertamina EP dengan melakukan *workover*, reaktivasi, dan stimulasi sebesar 100% dari total keseluruhan Komitmen Pasti.

Adapun selama tahun 2014, pemenuhan Komitmen Pasti oleh KSO BBP telah ditunjukkan dengan pelaksanaan 13 (tiga belas) aktivitas *Drilling* yang terdiri dari 5 (lima) sumur dangkal dan 8 (delapan) sumur dalam.

Jumlah produksi lapangan Benakat Barat sampai dengan 31 Desember 2014 sejumlah 3,8 MMbbl sejak ditandatanganinya kontrak Kerjasama Operasi dengan PT Pertamina EP.

Jenis minyak mentah yang diproduksi oleh KSO-Benakat Barat Petroleum adalah Talang Akar Pendopo (TAP) dengan kategori baik. Berikut di bawah ini merupakan uraian harga minyak TAP sepanjang tahun 2014.

OIL AND GAS SEGMENT

Through its subsidiary, PT Benakat Oil (BO), the Company own 1 (one) field in South Sumatra where the oil & natural gas production activities operated by a Joint Operation Contract between BO's subsidiary namely PT Benakat Barat Petroleum with PT Pertamina EP.

Area of West Benakat oil field and natural gas production reach +/- 73 Km2. West Benakat oil field is part of PT Pertamina EP working area, which is operated by a Production Sharing Contract with the Government of the Republic of Indonesia. In March 2009, PT Pertamina EP signed a Joint Operation Contract with BBP for validity period of the Joint Operation (KSO) agreement is 15 (fifteen) years since the signing of the agreement.

To meet the Firm Commitment as the signed Joint Operation Agreement in 2009, KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Petroleum (KSO BBP) has shown a fairly high productivity by 14 (fourteen) Development Well drillings and conducted 3D Seismic activity for 50 km2 area which includes Baung area and was completed in 2011.

Besides Development Well and 3D Seismic, KSO BBP also meet the Firm Commitment to PT Pertamina EP by performing workover, reactivation, and stimulation and has met 100% of the total Firm Commitments.

Throughout 2014, the Firm Commitment fulfillment by KSO BBP has shown by performing 13 (thirteen) Drilling activities which consisted of 5 (five) shallow wells and 8 (eight) deep wells.

Total crude oil production of West Benakat field until December 31, 2014 amounted to 3.8 MMbbl since the Joint Operation Contract signing with PT Pertamina EP.

Types of crude oil produced by KSO-West Benakat Petroleum is Talang Akar Pendopo (TAP) with fine category. Mentioned below is the description of the TAP oil price throughout 2014.

Jenis Minyak Type of Oil	Formula	2014												Rata-rata Average
		Harga US\$ BBL Price US\$ BBL												
		Jan.	Feb.	Mar.	Apr.	May	Jun.	Jul.	Aug.	Sept.	Oct.	Nov.	Dec.	
Talang Akar Pendopo (TAP)	ARJUNA - US\$ 1.53 /bbl	101,24	102,60	101,32	101,55	102,70	105,72	102,22	97,21	92,59	81,58	73,10	57,61	93,29

Produksi lapangan Benakat Barat pada tahun 2014 menurun dari sebelumnya sebesar 585.160 barel pada tahun 2013 menjadi sebesar 521.522 barel pada tahun 2014 atau menurun sebesar 63.638 barel, dimana penurunan tersebut dikarenakan *decline natural* lapangan Benakat Barat.

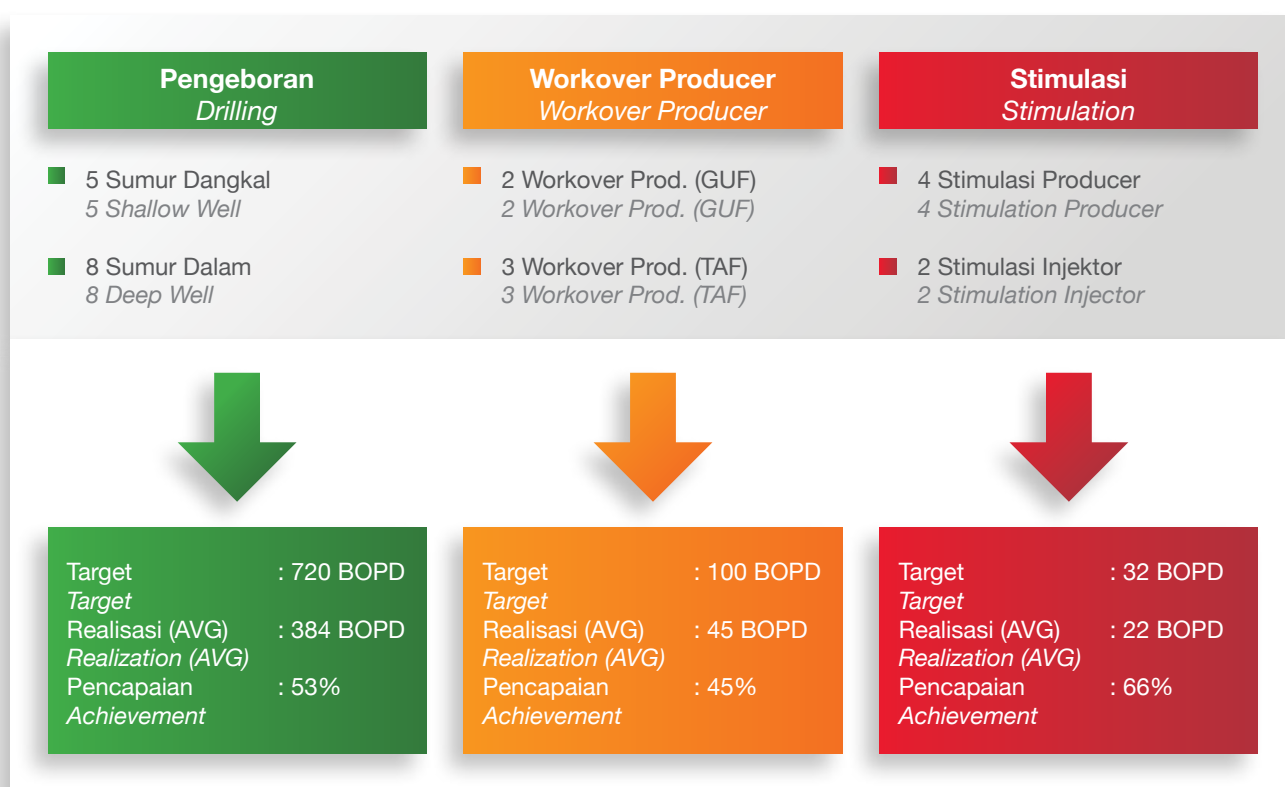
West Benakat field production in 2014 decreased from the previous amount of 588,835 barrels in 2013 to 521,522 barrels in 2014 or decreased by 63,638 barrels, where the decrease was due to the natural decline of West Benakat field.

Pada tahun 2014, Perseroan telah melakukan aktivitas *Drilling* untuk 5 (lima) Sumur Dangkal dan 8 (delapan) Sumur Dalam dan menghasilkan minyak sebesar 384 *Barrel Oil per Day* (BOPD). Kapasitas ini mencapai 53% dari target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 720 BOPD.

Throughout 2014, the Company has conducted Drilling activity for five (5) Shallow Wells and 8 (eight) Deep Wells and produced oil amounted to 384 Barrel Oil per Day (BOPD). This capacity reaches 53% of the determined target, 720 BOPD.

Untuk aktivitas *Workover*, Perseroan melakukan 2 (dua) *Workover Producer* (GUF) dan 3 (tiga) *Workover Producer* (TAF) dan menghasilkan 45 BOPD atau mencapai 45% dari total target yang sebesar 100 BOPD. Sedangkan aktivitas stimulasi yang dilakukan di 2014 adalah 4 (empat) *Stimulasi Producer* dan 2 (dua) *Stimulasi Injektor* yang menghasilkan 22 BOPD atau mencapai 66% dari total target yaitu sebesar 32 BOPD.

In 2014 the Company conducted workover activities which consist of two (2) Workover Productions (GUF) and 3 (three) Workover Productions (TAF) where produced 45 BOPD or 45% of the total target amounted to 100 BOPD. Meanwhile, the stimulation activities undertaken in 2014 consist of 4 (four) Producer Stimulations and 2 (two) Injector Stimulations which produced 22 BOPD or reached 66% of the total target that is equal to 32 BOPD.



Untuk 2015, KSO BBP telah mencanangkan target mencapai 1.877 BOPD dengan produksi kumulatif sebesar 685.181 barel. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi, yaitu:

- Melanjutkan pengeboran 7 (tujuh) Sumur Dalam dengan *Hydraulic Fracturing*
- Melanjutkan 6 (enam) *Workover Producer*
- Melakukan 6 (enam) *Reaktivasi Producer*
- Melanjutkan 12 (dua belas) *Stimulasi Producer*

In 2015, KSO BBP has set a target of 1,877 BOPD with cumulative production amounted to 685,181 barrels. To achieve these targets, the Company will make several attempts to increase production capacity, namely:

- *Continuing 7 (seven) Deep Well Drilling with Hydraulic Fracturing*
- *Continuing 6 (six) Workover Producer*
- *Perform 6 (six) Reactivation Producer*
- *Continuing 12 (twelve) Stimulation Producer*



Penjualan/Pendapatan Usaha Minyak dan Gas

Perseroan mencatat penjualan minyak dan gas sebanyak USD21 juta sepanjang 2014 atau turun 30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD30 juta. Merosotnya penjualan Perseroan ini disebabkan 2 (dua) hal, yaitu turunnya produksi minyak dan anjloknya harga minyak dunia.

Sementara untuk realisasi harga minyak mentah tahun 2014, Perseroan mencatat harga rata-rata realisasi sebesar USD93 per barrel atau lebih rendah 10% dibandingkan tahun 2013. Walaupun demikian, penurunan harga minyak bisa diantisipasi oleh Perseroan sejak bulan Agustus 2014 berkat strategi efisiensi yang diimplementasikan.

Dengan demikian, kontribusi segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sekitar 8% terhadap total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2014.

Sales/Operating Revenues Oil and Gas

The Company recorded total oil and gas sales amounted to USD21 million throughout 2014 or declined by 30% compared to the previous year at USD30 million. The decline of the Company's sales was due to 2 (two) things, namely the decline in oil production and the decline in world oil prices.

For the realization of crude oil prices in 2014, the Company recorded the average realized price amounted to USD93 per barrel or 10% lower than in 2013. However, the Company managed to anticipate the declining oil prices since August 2014 because of the implemented efficiency strategy.

Therefore, the contribution of exploration and oil and gas production segment approximately 8% of the Company's total operating revenues in 2014.



Realisasi Produksi Minyak dan Gas 2014

2014 Oil and Gas Production Realization

Nama Blok Name of Block	Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	Bagian Share			Luas Area Area Width (km ²)	Operator Operator
		Pemerintah Government	Pertamina EP	Kontraktor Contractor		
Benakat Barat West Benakat	KSO-2024	32,7731%	43,6975%	23,5294%	72,89	KSO BBP

Sepanjang tahun 2014, Perseroan membukukan rata-rata produksi minyak mentah sebesar 1.429 barel per hari. Angka ini menurun sebesar 11% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2013. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh *natural decline* lapangan Benakat Barat.

Throughout 2014, the Company recorded an average crude oil production of 1,429 barrels per day. This figure decrease by 11% compared to production in 2013. The decrease was caused by the natural decline of West Benakat field.

Dalam Barel Minyak

In Barrel Oil

Tahun Year	Anggaran Produksi Production Budget	Realisasi Produksi Production Realization
2014	845,146	521,552
Persentase Pemenuhan Target Target Fulfillment Percentage		62%
2013	878,759	588,835
Persentase Pemenuhan Target Target Fulfillment Percentage		67%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan laporan nomor: 709/2-B119/KS-2/12.14 tanggal 29 Juni 2015. Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali atas tidak diauditnya Laporan Keuangan PT Nusa Tambang Pratama (entitas pengendalian bersama) dan Nixon Investments PTE LTD (entitas anak usaha Perseroan) yang masih dalam proses finalisasi restrukturisasi pinjaman dengan Credit Suisse AG, Singapura.

The following discussion and analysis should refer to the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2014 presented in this Annual Report. The Company's Financial Statements have been audited by Public Accountant Tanubrata Fahmi Sutanto & Partners with report number: 709/2-B119/KS-2/12.14 dated June 29, 2015. Financial Statements of the Company have been presented fairly, in all material respects, the Company's Consolidated financial position on December 31, 2014 and 2013 as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on the date, in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia, except PT Nusa Tambang Pratama's Financial Statement (jointly controlled entities) which is not audited and Nixon Investments PTE LTD (subsidiary of the Company) which are still in loan restructuring finalizing process with Credit Suisse AG, Singapore.

PENDAPATAN DAN LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2014, Perseroan mampu mempertahankan performa positif dari tahun sebelumnya dengan kinerja yang kuat pada perolehan pendapatan usaha dan laba berjalan dibandingkan dengan tahun 2013.

Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD262 juta pada tahun 2014 dari sebelumnya USD191 juta pada 2013 dan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD26 juta pada tahun 2014 dari sebelumnya USD24 juta pada tahun 2013.

Pencapaian pendapatan usaha dan laba tahun berjalan tersebut ditunjang salah satunya dari kinerja entitas anak Usaha Perseroan, yakni PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang telah diakuisisi pada bulan Juni 2013.

REVENUE AND PROFIT FOR THE YEAR

In 2014, the Company managed to maintain the positive performance of the previous year with a strong performance in operating revenue and profit compared with 2013.

The Company recorded operating revenue of USD262 million in 2014 from USD191 million in 2013 and recorded profit for the year amounted to USD26 million in 2014 from USD24 million in 2013.

The achievement of operating revenue and profit for the year is supported by the performance of the Company's subsidiary, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) which acquired in June 2013.

Dalam USD, kecuali dinyatakan lain

In USD, unless stated otherwise

KETERANGAN	2014	2013*	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	262.401.822	190.595.229	Operating Revenue
Laba Tahun Berjalan	26.176.629	24.202.021	Profit for the Year

*) Telah disajikan kembali
As restated

BEBAN

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 41% dari USD81 juta pada tahun 2013 menjadi USD114 juta pada tahun 2014. Peningkatan beban pokok pendapatan ini terjadi terutama karena beban depresiasi atas aset yang dimiliki oleh entitas anak usaha di tahun 2014 sudah diakui untuk periode 12 (dua belas) bulan dibandingkan dengan periode tahun 2013 yang baru mencakup periode 7 (tujuh) bulan.

Beban Administrasi dan Keuangan

Beban administrasi Perseroan meningkat sebesar 18% dari USD17 juta pada tahun 2013 menjadi USD20 juta pada tahun 2014. Hal ini terjadi terutama karena peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban umum Perseroan pada tahun 2014 yang sudah mencakup beban dari entitas anak usaha untuk periode 12 (dua belas) bulan sementara untuk tahun 2013 hanya mencakup periode 7 (tujuh) bulan.

Sementara itu, beban keuangan Perseroan meningkat sebesar 50% dari USD44 juta menjadi USD80 juta pada tahun 2014. Peningkatan beban keuangan tersebut terjadi karena peningkatan beban bunga dan beban biaya atas perolehan pinjaman Perseroan dan entitas anak usaha pada tahun 2014 yang juga sudah mencakup periode 12 (dua belas) bulan sementara untuk tahun 2013 hanya mencakup periode 7 (tujuh) bulan.

EXPENSES

Cost of Revenue

Cost of revenue increased by 41% from USD81 million in 2013 to USD114 million in 2014. The increase in cost of revenue is mainly due to increased depreciation on assets owned by subsidiaries in 2014 was already acknowledged for 12 (twelve) months compared to 2013 period which still 7 (seven) months.

Administrative and Finance Expense

The Company's administrative expense increased by 18% from USD17 million in 2013 to USD20 million in 2014. This was mainly due to the increase in salaries and employee benefits as well as the general expenses of the Company in 2014 which was already acknowledged for 12 (twelve) months compared to 2013 period which still 7 (seven) months.

Meanwhile, financial expenses of the Company increased by 50% from USD44 million to USD80 million in 2014. The increase in financial expenses was due to an increase in interest expense and fee expense on the Company and subsidiaries' loans acquisition in 2014 which also already acknowledged for 12 (twelve) months compared to 2013 period which still 7 (seven) months.

Keuntungan dan Kerugian Lain-lain

Keuntungan dan kerugian lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar 66% atau sebesar USD14 juta dari USD21 juta pada tahun 2013 menjadi USD7 juta pada tahun 2014 yang disebabkan terutama karena penyajian kembali pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual yang disajikan sebagai kerugian tahun 2013.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD6 juta atau sebesar 84% dari USD8 juta di tahun 2013 menjadi USD14 juta pada tahun 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pemberian pinjaman yang diberikan oleh entitas pengendalian bersama kepada pihak ketiga.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil memperoleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD26 juta atau naik sebesar 81% setelah sebelumnya pada tahun 2013 hanya mencatat angka sebesar USD14 juta. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh karena terjadinya penurunan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan sebesar USD8 juta dan karena terjadinya penurunan rugi atas nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk di jual sebesar USD2 juta, masing-masing pada tahun 2014.

ASET

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar 91% atau sebesar USD119 juta dari sebelumnya USD130 juta pada akhir tahun 2013 menjadi USD249 juta pada akhir tahun 2014. Hal tersebut terjadi terutama karena peningkatan piutang usaha Perseroan dan peningkatan penempatan uang muka Perseroan untuk tujuan akuisisi entitas anak usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 2% atau sebesar USD24 juta dari sebelumnya sebesar USD1.204 juta di akhir tahun 2013 menjadi USD1.180 juta pada akhir tahun 2014. Penurunan ini terjadi terutama karena efek bersih dari kegiatan pelepasan investasi dan akuisisi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2014.

Jumlah Aset

Secara total, aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7% atau sebesar USD95 juta dari sebelumnya USD1.334 juta pada tahun 2013 menjadi USD1.429 juta pada tahun 2014.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2014, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 48% atau sebesar

Other Gain and Losses

The Company's other Gain and Losses decreased by 66% or USD14 million from USD21 million in 2013 to USD7 million in 2014 primarily due to the recognition of loss on impairment of available for sale financial assets which stated as loss in 2013.

Interest Income

The Company's interest increased amounted to USD6 million or by 84% from USD8 million in 2013 to USD14 million in 2014. The increase was primarily due to the loans granted by the jointly controlled entity to a third party.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

In 2014, the Company successfully obtained comprehensive profit for the year amounted to USD26 million or increased by 81% after in 2013 only recorded USD14 million. This achievement was mainly due to a decline in losses arising from translation adjustment on financial statements amounted to USD8 million and due to the loss decrease in the fair value on financial assets available for sale amounted USD2 million, respectively in 2014.

ASSETS

Current Assets

Current assets of the Company increased by 91% or USD119 million from USD130 million in the end of 2013 to USD249 million in the end of 2014. This is mainly due to the Company's trade receivables and an increase in the Company's advance paid for the subsidiaries acquisition.

Non-Current Assets

The Company's current assets decreased slightly by 2% or amounted to USD24 million from USD1,204 million at the end of 2013 to USD1,180 million by the end of 2014. The decrease is primarily due to the net effect of investments disposal activity and acquisitions conducted by the Company throughout 2014.

Total Assets

Totally, the Company's assets increased by 7% or USD95 million from USD1,334 million in 2013 to USD1,429 million in 2014.

LIABILITIES

Current Liabilities

As of the end of 2014, the Company's current liabilities increased by 48% or USD119 million compared to the

USD119 juta dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013. Penyebab utamanya antara lain terjadi karena peningkatan pinjaman jangka pendek sebesar USD36 juta, peningkatan utang usaha sebesar USD15 juta dan peningkatan utang dividen sebesar USD3 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2014, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 7% atau sebesar USD44 juta jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan dari kewajiban lain-lain jangka panjang.

Jumlah Liabilitas

Dengan demikian, peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perseroan tersebut meningkatkan jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2014 sebesar 9% atau USD75 juta dari sebesar USD864 juta pada tahun 2013 menjadi USD939 juta pada tahun 2014.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan naik sebesar 4% atau sebesar USD20 juta menjadi USD490 juta pada akhir tahun 2014 dari sebelumnya pada tahun 2013 yang hanya mencapai nilai sebesar USD470 juta seiring dengan adanya peningkatan saldo laba Perseroan sebesar USD23 juta pada tahun 2014.

ARUS KAS

Pada 31 Desember 2014, kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar USD8 juta, menurun sebesar 82% atau USD35 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD43 juta.

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah sebesar USD99 juta pada 2014, mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan dengan USD120 juta pada 2013. Penurunan ini terutama berasal dari dari pengeluaran kas kepada pemasok yang meningkat sebesar 113% dari 2013 yang sebesar USD37 juta menjadi USD80 juta pada 2014.

Arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi adalah sebesar USD102 juta pada 2014, mengalami peningkatan sebesar 231% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar USD31 juta. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan penempatan uang muka investasi pada tahun 2014.

Arus Kas untuk aktivitas pendanaan turun sebesar 42% dari USD54 juta pada 2013 menjadi USD31 juta pada 2014. Hal ini terutama terjadi akibat pembayaran pinjaman 2014 yang sebesar USD168 juta, lebih rendah bila dibandingkan pembayaran pinjaman 2013 yang sebesar USD231 juta.

PIUTANG DAN KOLEKTIBILITAS

Jumlah piutang Perseroan pada akhir tahun 2014 meningkat sebesar USD57 juta atau sebesar 205% dari

end of 2013. The primary cause, among other is due to an increase in short-term loan amounted to USD36 million, an increase in trade payable amounted USD15 million and an increase in the dividend payable amounted USD3 million.

Non-Current Liabilities

At the end of 2014, non-current liabilities decreased by 7% or amounted to USD44 million compared to the end of 2013. This is mainly due to the decrease of the decrease in other non-current liabilities.

Total Liabilities

Thus, the increase in the Company's current liabilities and non-current liabilities increased the Company's total liabilities in 2014 amounted to 9% or USD75 million from USD864 million in 2013 to USD939 million in 2014.

EQUITY

The Company's equity increased by 4% or amounted to USD20 million to USD490 million by the end of 2014 from 2013 which only reached USD470 million along with the increase in the Company's retained earnings amounted to USD23 million in 2014.

CASH FLOW

As of December 31, 2014, the Company's cash and cash equivalents amounted to USD8 million, decreased by 82% or USD35 million compared with the previous year which amounted to USD43 million.

Cash provided by operating activities amounted to USD99 million in 2014, decreased by 17% compared to USD120 million in 2013. This decrease was primarily derived from the increase in cash disbursements to suppliers by 113% from 2013, which amounted to USD37 million to USD80 million in 2014.

Cash flows used for investing activities amounted USD102 million in 2014, an increase of 231% compared to 2013 which amounted to USD31 million. It is due to an increase in the placement of advance for investment in 2014.

Cash flows for financing activities decreased by 42% from USD54 million in 2013 to USD31 million in 2014. This is mainly due to the loan payment in 2014 which amounted to USD168 million, lower than loan payments in 2013 which amounted to USD231 million.

RECEIVABLES AND COLLECTABILITY

Total receivables of the Company at the end of 2014 increased by USD57 million or 205% from USD26 million

sebelumnya sebesar USD26 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar USD80 juta pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan terutama karena peningkatan atas tagihan usaha entitas anak usaha kepada para pelanggannya. Namun demikian, berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir tahun 2014, manajemen Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat penurunan kualitas kredit sehingga penyisihan piutang yang telah dibentuk telah memadai.

LIABILITAS DAN SOLVABILITAS

Perseroan menggunakan utang usaha, utang lain-lain serta utang bank sebagai acuan dasar menganalisa kemampuan solvabilitas.

Pada tahun 2014, Perseroan mencatat peningkatan pada utang usaha pihak ketiga sebesar USD19 juta dari USD4 juta pada tahun 2013 menjadi USD23 juta pada posisi akhir tahun 2014. Peningkatan tersebut terutama terjadi karena peningkatan utang kepada *supplier* dan subkontraktor lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha dari entitas anak usaha yang baru diakuisisi oleh Perseroan.

Utang lain-lain pihak ketiga adalah sebesar USD4 juta yang mengalami penurunan sebesar USD5 juta atau sebesar 54% dari sebelumnya yang sebesar USD10 juta di tahun 2013. Penurunan utang lain-lain tersebut terjadi terutama karena penyelesaian pemenuhan kewajiban jaminan pelaksanaan kontrak entitas anak usaha Perseroan yang telah diterima pada tahun 2014.

Sementara itu, Perseroan juga berhasil menjaga utang bank dengan baik dengan melakukan pembayaran selama tahun 2014 sebesar USD168 juta.

in 2013 to USD80 million in 2014. This increase was mainly due to the increase in the subsidiaries business invoice to the customers. However, based on a review of the individual status of each receivable at the end of 2014, the Company's management determined that there is no credit quality impairment thus the receivable provision that has been established is adequate.

LIABILITIES AND SOLVENCY

The Company uses trade payables, other payables, and bank debt, as a baseline to analyze the ability of solvency.

In 2014, the Company recorded an increase in payable to a third party amounted to USD19 million from USD4 million in 2013 to USD23 million at end of 2014. The increase was primarily due to the loan increase to suppliers and other subcontractors associated to the Company's subsidiaries which recently acquired by the Company.

Other third party payables amounted to USD4 million which decreased by USD5 million or 54% from USD10 million in 2013. The decline in other payables is mainly due to settlement of performance bond of the Company's subsidiary received in 2014.

Meanwhile, the Company also managed to fulfill its obligation of the bank loan by making payments amounted to USD168 million throughout 2014.

Dalam USD, kecuali dinyatakan lain

In USD, unless stated otherwise

Rasio Solvabilitas	2014	2013*	Solvability Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	173%	156%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Aset	59%	55%	<i>Debt to Assets Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	453%	497%	<i>Debt to EBITDA Ratio</i>
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk	484,040,191	460,374,302	<i>Equity Attributable to the Owner of Parent</i>
Total Aset	1,428,806,851	1,334,230,938	<i>Total Assets</i>
EBITDA	181,152,875	143,715,949	<i>EBITDA</i>
Liabilitas Berbunga			<i>Interest Bearing Loan</i>
• Bank	527,656,998	527,510,069	• <i>Bank</i>
• Lain-lain Pihak Ketiga	321,125,472	203,823,891	• <i>Others Third-party</i>

^{*)} Disajikan kembali
As restated

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Dalam USD, kecuali dinyatakan lain

In USD, unless stated otherwise

Keterangan	2014	2013*	
Liabilitas Jangka Pendek	364,332,412	245,772,246	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	574,474,478	618,374,824	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	938,806,890	864,147,070	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	489,999,962	470,083,868	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	173%	156%	Liabilities to Equity Ratio

*) Disajikan kembali
As restated

Direksi Perseroan akan selalu melakukan peninjauan kembali terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dengannya secara berkala guna mencapai target usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Board of Directors of the Company will always conduct the regular review about the capital structure by considering the capital cost and risks associated to achieve the business target by maintaining healthy capital ratios, strong loan ratings, and maximization of shareholder's value. The Company's capital structure can be changed in accordance with the management policies in order to make adjustments based on changes in economic conditions.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Berdasarkan perjanjian kredit No.192/CB/JKT/2013 tanggal 2 Agustus 2013, PT Benakat Barat Petroleum (BBP) mendapatkan Fasilitas Garansi Bank dan fasilitas tambahan sampai dengan USD25 juta yang terbagi dari Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I sebesar USD11,9 juta dan PTK III sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I untuk pembiayaan pengeboran sumur di lapangan BBP dari CIMB Niaga.

Pada 25 Juli dan 27 Oktober 2014, melakukan perubahan kedua dan ketiga yang mengatur perubahan tata cara penarikan atas fasilitas yang diberikan oleh CIMB Niaga.

Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan jaminan seluruh saham, piutang usaha, dan jaminan Perseroan.

MATERIAL AGREEMENT FOR THE INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Pursuant to loan agreement No.192/CB/JKT/2013 dated August 2, 2013, PT Benakat Barat Petroleum (BBP) earned Bank Guarantee Facility and additional facility up to USD25 million divided into Special Transaction Loan Facility (PTK) I amounted to USD11.9 million and PTK III amounted to maximum of overall facilities reduced by the amount of PTK I in order to financing the drilling program in BBP field, this facilities provided by CIMB Niaga.

In July 25 and October 27, 2014, entered into second and third amendment which change the term in condition to withdraw the facilities provided by CIMB Niaga.

Term of the facility is 5 (five) years from the agreement signing date with all of the shares as guarantee, trade receivables, and the Company's guarantees.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Dana Pensiun Pertamina dan PT Pratama Capital Assets Management dimana Perseroan melakukan penjualan dan pengalihan atas 2 (dua) miliar saham milik Perseroan dalam PT Elnusa Tbk (ELSA). Atas transaksi tersebut serta transaksi lainnya yang telah dilaksanakan, Perseroan telah mendivestasikan seluruh saham milik Perseroan dalam ELSA.

Pada penghujung tahun 2014, Perseroan telah melakukan penempatan saham PT Mega Abadi Jayatama (MAJ) melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh MAJ

INFORMATION AND MATERIAL FACTS

On March 26, 2014, the Company signed the Share and Sale Purchase Agreement with Dana Pensiun Pertamina and PT Pratama Capital Assets Management in which the Company has sold and diverted 2 (two) billion shares of the Company in PT Elnusa Tbk (ELSA). On such transactions and other transactions that have been undertaken, the Company has divested all shares in ELSA.

In the end of 2014, the Company conducted shares placement on PT Mega Abadi Jayatama (MAJ) through the purchase of MAJ newly issued shares as much as

sebanyak 11.482.080 (sebelas juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan puluh) saham atau setara dengan 99,91% kepemilikan saham pada MAJ. Kepemilikan Perseroan pada MAJ merupakan kepemilikan tidak langsung Perseroan sebesar 45,92% pada PT Putra Hulu Lematang (PHL). PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 1.186 Hektar di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, dan terdapat proyek pelabuhan batu bara dengan lokasi yang strategis di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan yang saat ini masih dalam proses pembangunan.

Pada 10 Desember 2014, Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dan Perjanjian Tambahan antara Perseroan dengan Goldwater Indonesia Inc. terkait dengan penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan pada PT Benakat Oil (Perjanjian) berakhir dikarenakan telah mencapai batas akhir jangka waktu yang telah ditetapkan dalam Perjanjian. Dengan demikian segala kesepakatan yang telah tertuang dalam Perjanjian telah berakhir.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perseroan telah menandatangani PPJB antara Perseroan dan Goldwater Indonesia Inc. (GII) yang merupakan entitas anak usaha dari Interra Resources Ltd. (IRL), sebuah perusahaan terbuka di Singapura.

Berdasarkan PPJB tersebut, Perseroan sepakat untuk menjual kepada GII atas 71.031.024 (tujuh puluh satu juta tiga puluh satu ribu dua puluh empat) saham atau setara 21,51% kepemilikan Perseroan di PT Benakat Oil (BO), entitas anak usaha, dengan nilai transaksi sebesar USD7,36 juta. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 11 Juni 2015, penjualan saham telah efektif.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Perseroan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2014 telah menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham atas laba tahun 2013 sebesar 6% (rasio *dividend payout*) dari laba bersih atau ekuivalen dengan Rp1 per saham untuk jumlah saham yang beredar sebanyak 36.508.170.014 (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan juta seratus tujuh puluh ribu empat belas) lembar saham.

11,482,080 (eleven million four hundred eighty two and eighty) shares or equivalent to 99.91% share ownership in MAJ. The Company's ownership on is an indirect ownership of 45.92% in PT Putra Hulu Lematang (PHL). PHL has a Production Operation Mining Business Permit for an area of 1,186 Hectares in Lahat, South Sumatera Province and there are coal port projects with a strategic location in Banyuasin Regency, South Sumatera Province, which is still under construction.

On December 10, 2014, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase (SPA) of Shares and Additional Agreement between the Company and Goldwater Indonesia Inc. related to the sale and transfer of all shares owned by the Company in PT Benakat Oil (Agreement) has expired due to the final limit time period specified in the agreement. Thus all of the agreements which have been stipulated in the agreement has expired.

SIGNIFICANT INFORMATION AND MATERIAL FACT SUBSEQUENT TO THE FINANCIAL STATEMENTS DATE

On March 12, 2015, the Company has signed a CSPA between the Company and Goldwater Indonesia Inc. (GII) which is a subsidiary of Interra Resources Ltd. (IRL), a listed company in Singapore.

Based on the SPA, the Company agreed to sell 71,031,024 (seventy one million thirty one thousand and twenty four) shares or 21.51% ownership in PT Benakat Oil Company (BO), subsidiaries, with total transaction of USD7.36 million to GII. The transfer of BO shares will be effective after the fulfillment of all requirements. On June 11, 2015, the sale of shares has been effective.

DIVIDEND POLICY

In terms of dividend distribution policy, the Company refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, which is conducted based on the Annual GMS or the Extraordinary GMS without neglecting the Company's health level throughout the dividends distribution with respect to the fulfillment of the Company's obligations based on covenant agreements with third parties.

The Company through Annual GMS on June 27, 2014 has approved to distribute dividends to shareholders from 2013 profits amounted to 6% (dividend payout ratio) from net profit or equivalent to Rp1 per share for total shares number amounted to 36,508,170,014 (thirty six billion five hundred eight million one hundred seventy thousand and fourteen) shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA IPO

Pada tanggal 1 Februari 2010, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S 891/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum atas 11,5 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 (enam miliar lima ratus juta) waran seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum.

Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan waran seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dari Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut Perseroan berhasil memperoleh dana bersih setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum sebesar Rp1.568.102.978.570 yang rencananya akan digunakan untuk modal kerja dan untuk ekspansi entitas anak usaha.

Pada tanggal 26 Agustus 2011 Perseroan telah mengadakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui perubahan sisa penggunaan dana IPO. Sampai dengan 31 Desember 2012, sebagian besar dana hasil IPO tersebut telah dipergunakan sesuai dengan peruntukannya yang dilaporkan setiap triwulan kepada Bapepam-LK maupun juga publik melalui Bursa Efek Indonesia dan memiliki sisa sebesar Rp60 miliar.

Pada tanggal penjatahan, yaitu tanggal 9 Februari 2010 Biro Administrasi Efek mengeluarkan harga pelaksanaan setiap waran adalah sebesar Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum. Setiap pemegang 23 saham baru perusahaan berhak memperoleh 13 waran di mana setiap 1 waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun, yaitu sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan 8 Februari 2013, pada tanggal akhir pelaksanaan tersebut, hasil pelaksanaan waran seri 1 menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 6.432.426.014 saham. Jumlah sisa waran tidak dikonversikan adalah 67.573.986 lembar.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil IPO dan konversi waran sesuai dengan rencana penggunaan dana, untuk hal-hal sebagai berikut:

- Pengembalian utang pemegang saham sebesar Rp728 miliar;
- Pengembalian utang Amadia sebesar Rp216 miliar;
- Pembelian Investasi sebesar 10,33% di PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) sebesar Rp300 miliar;
- Pengembangan Usaha Perseroan dan Entitas Anak Usaha sebesar Rp150 miliar; dan
- Modal Kerja Perseroan dan Entitas Anak Usaha sebesar Rp36.321.547.507.

REALIZATION USAGE OF IPO FUND

On February 1, 2010, the Company has obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (CMSA) and Financial Institution (Bapepam-LK) by Letter No. S 891/BL/2010 to conduct a public offering of 11.5 billion shares with a nominal value of Rp100 per share to the public at an offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 (six billion five hundred million) series 1 warrants accompanying common shares issued in the context of a public offering.

On February 11, 2010, shares and series 1 warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange. From the Initial Public Offering (IPO), the Company successfully obtained the net proceeds after deducted from the public offering costs which amounted to Rp1,568,102,978,570 and planned to be used as working capital and for the subsidiaries expansion.

On August 26, 2011 the Company has conducted the Extraordinary GMS to approve the changes in the rest of IPO fund usage. Up to December 31, 2012, most of the IPO fund have been used according to its purpose which is reported quarterly to Bapepam-LK and also the public through the Indonesia Stock Exchange and have the rest of Rp60 billion.

On the date of allotment, February 9, 2010 the Share Registrar released the exercise price of each warrant is Rp145 per share. Series 1 warrants are distributed for free as an incentive for new shareholders whose names are registered in the public offering allotment. Each holder of 23 shares of the new company are entitled to 13 warrants where each 1 warrant entitles the holder to purchase one new share issued in the portfolio company. Warrants issued have the exercise period for 3 years, since February 11, 2010 until February 8, 2013, at the end of the implementation date, the implementation outcome of series 1 warrants turned into the Company's shares amounted to 6,432,426,014 shares. The total of remaining unconverted warrants are 67,573,986 shares.

As of the end of 2013, the Company has realized the use IPO fund and the warrants conversion in accordance with the fund usage plan, for the following matters:

- Returns shareholder's loan amounted to Rp728 billion;
- Repayment of Amadia's loan amounted to Rp216 billion;
- 10.33% investment purchase of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) amounted to Rp300 billion;
- The Company and Subsidiaries' Business Development amounted to Rp150 billion; and
- The Company and Subsidiaries' Working capital amounted to Rp36,321,547,507.



DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2014 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan usaha Perseroan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah akuntansi standar terbaru, revisi dan interpretasi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014:

- ISAK 7: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

IMPACT OF CHANGES IN REGULATION

Throughout 2014 there were no changes in the regulation that had a significant impact on the Company's operating revenues.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Below is the latest accounting standards, mandatory revisions and interpretations to implement for the first time for the fiscal year beginning on January 1, 2014:

- ISAK 7: Transfer Assets from Customers
- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of Surface Mine

The adoption of ISAK has no significant impact on the Company's financial statements.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Dalam menjalankan fungsi pemasaran, Perseroan menetapkan beberapa hal penting untuk memastikan bahwa pasar yang sudah ada dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Hal-hal tersebut antara lain adalah melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam memelihara dan mengembangkan hubungan dengan berbagai pihak, termasuk selalu mengutamakan transparansi dalam memberikan informasi dan mendukung program pemerintah dalam pengembangan industri. Hubungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan merupakan aset yang sangat berharga dalam bidang pemasaran dan diperoleh dengan kerja keras dan upaya terus menerus.

Hal lainnya adalah untuk selalu membina kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan yang sudah ada maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan rekanan bisnis. Untuk itu, Perseroan menekankan pentingnya mematuhi komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati.

Pemasaran dan penjualan minyak bumi dilakukan dengan tetap berada pada koridor peraturan yang cukup ketat sebagaimana telah ditetapkan dalam kontrak kerja sama antara PT Pertamina EP (PEP) dan entitas anak usaha Perseroan. Sesuai dengan kontrak tersebut, seluruh hasil produksi Perseroan (minyak dasar dan inkremental) atas area operasi Benakat Barat akan dijual dan dikirim kepada PEP. Adapun dalam penjualan minyak mentah, entitas anak usaha diwajibkan terlebih dahulu menyerahkan produksi dasar yang merupakan bagian dari PEP dan negara. Bagian PEP dan negara ini akan dijual atau dipergunakan oleh PEP dan negara sendiri. Sesuai ketentuan, entitas anak berhak melakukan penjualan minyak yang menjadi bagiannya sesuai dengan harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Oil Price/ICP).

Kegiatan pemasaran pada sektor infrastruktur tambang batu bara dilakukan dengan peningkatan kualitas jasa kepada para klien, termasuk melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap asset-asset Perseroan.

In carrying out marketing functions, the Company set a number of important things to ensure that existing markets can be maintained and enhanced. These things, among others, is through the implementation of good corporate governance in maintaining and developing relations with various parties, including to always feature the transparency in providing information and support government programs in industrial development. Relationships and good cooperation with various stakeholders is a valuable asset in marketing field and earned with hard work and continuous effort.

The other thing is to always establish good cooperation with external parties such as existing and prospective customers. This external relationships including relationships with regulators and business partners. Therefore, the Company emphasizes the importance of adhering to commitments towards the approved agreements.

Marketing and sale of crude oil implemented by remaining at a fairly strict regulations corridor as defined in the cooperation contract between PT Pertamina EP (PEP) and the Company's subsidiaries. In accordance with the contract, the entire production of the Company (basic and incremental oil) over the West Benakat operation area will be sold and shipped to PEP. In the sales of crude oil, the subsidiaries are required to first submit a production base which is part of PEP and the state. Part of PEP and this state will be sold or used by PEP and the state itself. According to the provisions, the subsidiary has the right to sell its oil portion in accordance with the Indonesia Crude Oil Price (Indonesia Crude Oil Price/ICP).

Marketing activities in the coal mining infrastructure sector is actualized by improving the service quality to the clients, including conducting renewals to the Company's assets.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2015

Business Strategy and Prospects 2015

PT Benakat Integra Tbk semula bergerak di bidang usaha minyak dan gas. Pada tahun 2013, Perseroan mulai terjun di industri infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi dengan mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) di Juni 2013. Selain itu, Perseroan juga memiliki sejumlah penyertaan saham di perusahaan lain yakni; 10,3% saham di PT Buana Listya Tama (BULL) yang bergerak di bidang usaha pelayaran minyak tanker.

Sejak akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam kinerja. Pendapatan usaha tahun 2013 meningkat 4 (empat) kali menjadi USD191 juta dibandingkan dengan tahun 2012. Margin laba bersih Perseroan telah pulih dengan baik di 29% per Desember 2013. Kinerja yang signifikan ini sebagian besar disebabkan oleh akuisisi AMI. Pendapatan usaha Perseroan terus mencapai ketinggian baru dengan pendapatan USD262 juta pada tahun 2014 dan margin laba bersih sebesar 10%.

Di tahun 2014, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, Perseroan melepaskan kepemilikan sahamnya sebesar 37,15% di PT Elnusa Tbk pada tanggal 24 Maret 2014. Kedua, Perseroan melakukan penempatan saham pada PT Mega Abadi Jayatama yang memiliki pelabuhan dan pertambangan batu bara pada Desember 2014.

Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa bisnis yang dijalankan Perseroan saat ini memiliki prospek yang terbilang sangat cerah. Ke depannya, Perseroan akan tetap mengikuti tren di sektor-sektor yang digeluti Perseroan sekaligus meningkatkan kapabilitas untuk terus berekspansi dan berkembang menjadi perusahaan energi dan infrastruktur pertambangan yang lebih besar lagi. Dalam waktu dekat, strategi utama untuk pendekatan yang diterapkan bagi penciptaan nilai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan non-organik melalui akuisisi strategis
2. Membangun kerjasama terpercaya dan kemitraan jangka panjang
3. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan setiap proyek infrastruktur
4. Memperluas segmen jasa infrastruktur terintegrasi dengan merambah sektor energi lainnya.

PT Benakat Integra Tbk originally engaged in oil and gas business field. In 2013, the Company began to join in an integrated coal mining infrastructure industry by acquiring PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) in June 2013. In addition, the Company also has investments in shares in other companies namely; 10.3% shares in PT Buana Listya Tama (BULL) which engaged in oil tanker shipping business field.

Since the acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), the Company has shown significant growth in performance. Operating revenues in 2013 increased by 4 (four) times to USD191 million compared to 2012. The Company's net profit margin has recovered well at 29% as of December 2013. This significant performance largely due to the acquisition of AMI. The Company's operating revenue continues to reach new heights with revenues of USD262 million in 2014 and net profit margin of 10%.

In 2014, the Company took several strategic steps. First, the Company released its share ownership of 37.15% in PT Elnusa Tbk on March 24, 2014. The second is, the Company conducted shares placement on PT Mega Abadi Jayatama which have ports and coal mining in December 2014.

Thus, the Company believes that the Company's business have fairly bright prospects. Going forward, the Company will continue to follow the trends in the business sectors of the Company while also improving capability to continue to expand and evolve into a bigger energy and mining infrastructure company. In the near future, the main strategy for the adopted approach for value creation are as follows:

1. *Improve non-organic growth through strategic acquisitions*
2. *Build a reliable and long-term partnership*
3. *Increase efficiency's strategy in every infrastructure project implementation*
4. *Expand integrated infrastructure service segment by entering other energy sectors.*

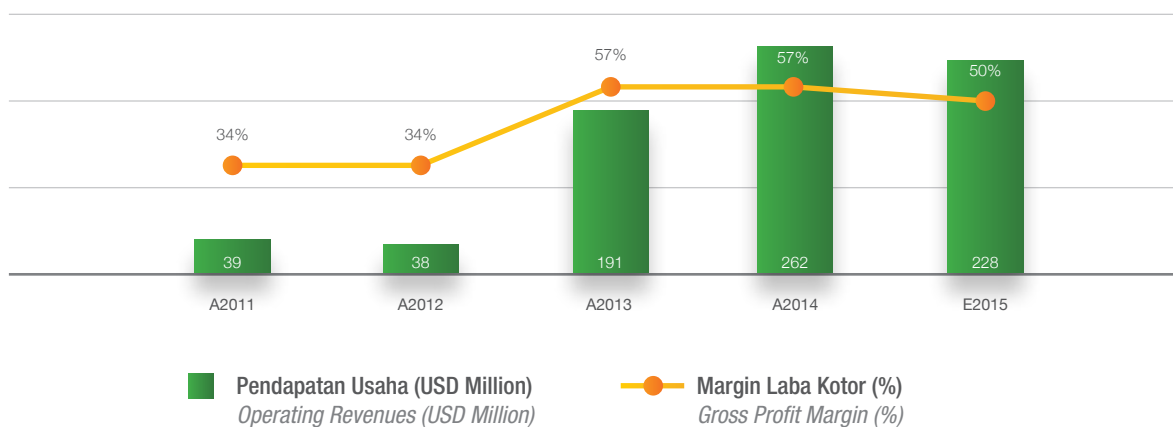
Dalam Jutaan (Dolar Amerika)

In Million (USD)

KETERANGAN	A2012	A2013*	A2014	E2015	DESCRIPTION
Kinerja Keuangan					Financial Performance
Pendapatan Usaha	38	191	262	228	Operating Revenues
Laba Kotor	13	109	149	113	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1	24	26	4	Profit for the Year
EBITDA	13	144	181	151	EBITDA
Total Liabilitas	78	864	939	861	Total Liabilities
Total Ekuitas	401	470	490	494	Total Equity
Liabilitas Berbunga	40	731	849	786	Interest Bearing Debt

*Telah disajikan kembali
As Restated

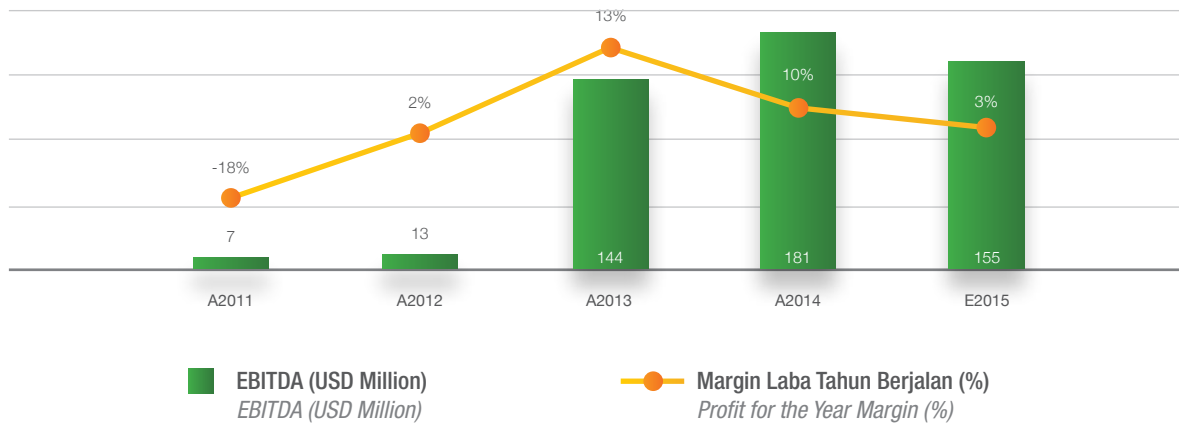
Pendapatan Usaha Operating Revenues



KETERANGAN	A2012	A2013*	A2014	E2015	DESCRIPTION
Rasio Keuangan					Financial Ratios
Margin Laba Kotor	34%	57%	57%	50%	Gross Profit Margin
Margin EBITDA	33%	75%	69%	66%	EBITDA Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	2%	13%	10%	2%	Net Profit Margin
Return on Equity	0,2%	5,1%	5,3%	0,9%	Return on Equity
Return on Assets	0%	5%	7%	5%	Return on Assets
Interest Coverage Ratio	1,1%	4,9%	8,6%	6%	Interest Coverage Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,2%	1,8%	1,9%	1,7%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap EBITDA	1,0%	5,1%	4,7%	5,2%	Debt to EBITDA

*Telah disajikan kembali
As Restated

EBITDA
EBITDA





TARGET PERSEROAN 2015

Perseroan selalu optimis bahwa setiap strategi dan kebijakan yang ditetapkan akan kembali membawa Perseroan pada pencapaian usaha yang positif di tahun mendatang dan semakin menegaskan posisi Perseroan di peta persaingan industri energi, baik di Indonesia maupun di dunia internasional.

Berikut ini adalah sejumlah proyeksi target pencapaian usaha Perseroan pada tahun 2015:

THE COMPANY'S 2015 TARGET

The Company is always optimistic that each established strategy and policy will bring the Company to the positive business achievements in the upcoming years and further confirms the Company's position in the energy industry competition, both in Indonesia and internationally.

The following is the Company's projected business targets in 2015:

KETERANGAN	USD (Juta/million)	RASIO (%)*	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	228	-	Operating Revenues
Laba Tahun Berjalan	97	43	Profit for the Year
Laba Kotor	113	50	Gross Profit
EBITDA	151	66	EBITDA

*Rasio terhadap Pendapatan Usaha
Ratio to Operating Revenue

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

96	Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Implementation</i>
98	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>
99	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
126	Perkara Hukum & Sanksi Administratif <i>Legal Disputes & Administrative Sanction</i>
127	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>
130	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>
131	Rencana Pengembangan GCG <i>GCG Development Plan</i>





IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Implementation



Tahun 2014 menjadi tahapan lainnya bagi PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagaimana ditetapkan dalam perundang-undangan demi mewujudkan cita-cita untuk menjadi warga korporasi yang baik. Pendekatan Perseroan terhadap tata kelola didasarkan pada kepercayaan bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap proses operasional yang dijalankan akan menanamkan etika, proses, dan struktur yang diperlukan dalam mengambil keputusan yang mendorong Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

2014 was another stage for Benakat Integra Tbk (the Company) in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as defined in the legislation to realize the aspiration to be a good corporate citizen. The Company's approach to corporate governance is based on belief that the application of good corporate governance practice in all operational processes will embed the necessary ethics, processes and structures to make decisions that drive the Company to grow sustainably.

Perseroan senantiasa menempatkan aspek GCG sebagai landasan dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang sangat kompetitif. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta untuk melindungi hak-hak para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan prinsip GCG Perseroan didasarkan pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, anggaran dasar Perseroan, peraturan pasar modal Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman GCG di Indonesia, serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Dalam perjalanannya, Perseroan menerapkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnis dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip utama, yaitu:

- a. **Transparansi**
Menyediakan informasi mengenai Perseroan, laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.
- b. **Akuntabilitas**
Memastikan pertanggungjawaban yang tegas terhadap semua keputusan atas tindakan strategis yang dijalankan dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.
- c. **Pertanggungjawaban**
Berpedoman pada asas kepatuhan dalam menjalankan setiap tanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan.
- d. **Kemandirian**
Menjadi entitas yang mandiri dalam menjalankan setiap kegiatan tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.
- e. **Kesetaraan**
Memastikan porsi yang adil dan sama rata dalam memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

The Company always puts GCG aspects as a cornerstone in strengthening its position in competitive industry. The Company believes that the implementation of good corporate governance can support the Company's efforts to actualize every business targets as well as to protect the rights of stakeholders.

The Company's GCG implementation is based on Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies Act no. 8 of 1995 on the Capital Market, the Company's articles of association, Indonesian capital market regulations and the Financial Services Authority (FSA), regulations of Indonesia Stock Exchange (IDX), GCG Code in Indonesia, as well as other relevant laws and regulations.

In implementing GCG, the Company applies Good Corporate Governance principles in all business activities which refer to 5 (five) key principles, namely:

- a. **Transparency**
Provide informations about the Company, financial statement, annual reports and other relevant information accurately, clearly, timely and transparently to shareholders and stakeholders.
- b. **Accountability**
Ensure firm responsibility towards all decisions on implemented strategic actions are specified in performance measurement report, accountability report, and internal control report as a manifestation of accountability.
- c. **Responsibility**
Adhering to obedience principles in actualizing each responsibility towards the prevailing legislation in order to give more attention to the community and the environment.
- d. **Independence**
Becoming an independence entity in conducting every activity without coercion or pressure from any parties.
- e. **Fairness**
Provide fair and equal share in fulfilling each right of stakeholders.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ, yaitu:

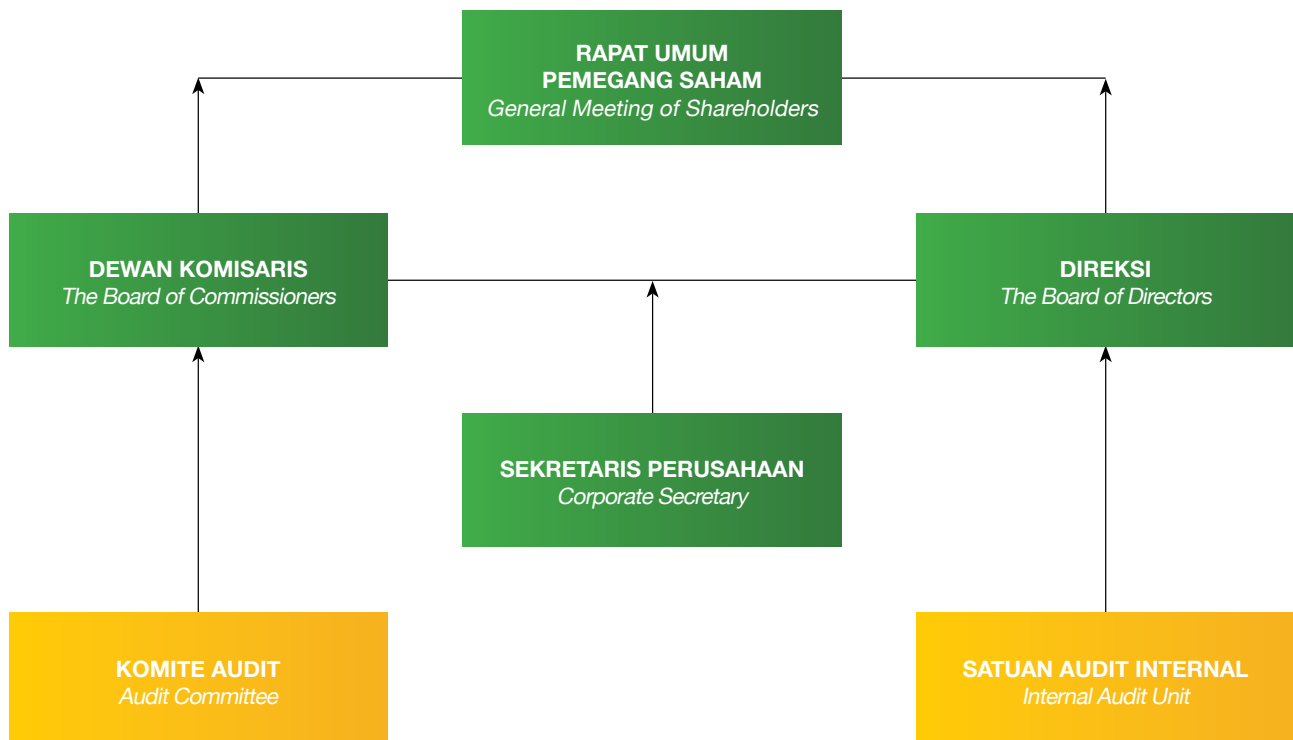
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Masing-masing organ perusahaan memiliki tugas dan wewenang yang berbeda dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk kepentingan Perseroan. Jika dinilai perlu, Dewan Komisaris atau Direksi juga dapat membentuk unit atau komite yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang yang lebih efektif. Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh Komite Audit. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to Limited Liability Company Law, the Company's organ is consist of 3 (three) organs, namely:

- *General Meeting of Shareholders*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*

Each organ has their respective duties and responsibilities with independence to perform their duties and responsibilities In the Company's interest. When deemed necessary, Board of Commissioners or Board of Directors can also establish a dedicated unit or committee to ensure more effective implementation of duties and authorities. In performing its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. In accordance with its Articles of Association, the Company's good corporate governance structure consists of:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan dan pembagian dividen;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penetapan jumlah dan jenis remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan; dan
- Dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2014 diselenggarakan 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 23 Mei 2014 yang terdiri dari RUPS Luar Biasa dan pada tanggal 27 Juni 2014 yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Seluruh RUPS Perseroan bertempat di Ritz Carlton Hotel Ruang Grand Mutiara 2, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E. 1.1., Jakarta Selatan 12950. Seluruh keputusan RUPS secara lengkap telah dipublikasikan kepada seluruh pemegang saham dan telah dimuat dalam dua surat kabar harian berperedaran nasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan RUPS 2014

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan berdasarkan kewenangan Direksi atau berdasarkan permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau satu orang pemegang saham atau lebih yang mewakili minimal 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Mei 2014:

1. Persetujuan atas rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, sebagai berikut:
 - a. Persetujuan atas pinjaman antara anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Perseroan, dan kepada anak usaha Perseroan dalam hal ini PT Nusantara Pratama Indah; dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authorities which are not conferred to the Board of Directors and the Board of Commissioners, with due observance to the limitation as stipulated herein and/or the Company's Articles of Association. Among the authorities are to approve the following terms of:

- Amendment of the Company's Articles of Association;
- Use of the Company's net income and dividend distribution;
- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors' members;
- Annual report and ratification of Board of Commissioners report and the Company's financial statement;
- Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package and structure;
- Appointment of Public Accountant;
- Merger, consolidation or separation of the Company; and
- Any transactions that exceed a certain value and transactions which contain conflict of interest.

The Company's General Meeting of Shareholders in 2014 was conducted 2 (two) times, on May 23, 2014 which consisted of Extraordinary GMS and on June 27, 2014 which consisted of Annual GMS and Extraordinary GMS.

The entire Company's GMS was held in Ritz Carlton, Room Grand Mutiara 2, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.1.1., South Jakarta 12950. All of the resolutions of GMS have been shared with all shareholders and published in two national newspapers in accordance with prevailing regulation.

Resolution of GMS in 2014

Extraordinary GMS can be conducted based on Board of Directors' authority or based on written request from the Board of Commissioners or one or more shareholders which represent a minimum of 1/10 (one per ten) parts from the number of all shareholders with legal voting rights.

The resolutions of Extraordinary GMS on May 23, 2014:

1. Approval on the Company's transaction chain which are integral, and are Transaction Materials as stated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.2 on Material Transaction and Main Business Activity Change and are Affiliation Transaction without any conflict of interest as stated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.1, as follows:
 - a. Approval on loans between the Company's subsidiary, PT Nusa Tambang Pratama to the Company, and to the Company's subsidiary, PT Nusantara Pratama Indah; and

- b. Persetujuan atas pinjaman anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Bhira Investments Limited.

2. Persetujuan atas Perubahan tugas dan wewenang Direksi dalam Pasal 13 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut :
- 2 (dua) anggota Direksi Perseroan berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Juni 2014

Persetujuan Rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 3.650.817.001 saham

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam (6) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 sebesar USD55 juta dengan rincian sebagai berikut:
 1. Sebesar 1% dari Laba Bersih atau sebesar USD0,55 juta ditetapkan sebagai cadangan umum.
 2. Sebesar 5,7% dari Laba Bersih atau sebesar USD3,18 juta atau setara dengan Rp36,5 miliar dengan menggunakan asumsi kurs Rp11.500 ditetapkan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham.
 3. Sebesar 93,26% dari Laba Bersih atau sebesar USD51,59 juta ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai yang dimaksud.
3. Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Akhir Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebesar Rp1.430.321.547.507 pada akhir tahun 2013, dimana seluruhnya Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu untuk hal-hal sebagai berikut:

- b. Approval on the subsidiary's loan, PT Nusa Tambang Pratama to Bhira Investments Limited.

2. Approval on Duties Change and the Board of Directors's authorities in Article 13 Verse 3 Articles of Association, after the changes are as follows:
- 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company

Extraordinary GMS Resolution June, 27 2014

Approval on the Company's plan to conduct buyback shares of the total 10% from the entire placed and fully issued shares amounted to 3.650.817.001 shares.

Annual GMS shall be convened no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year.

The resolutions of Annual GMS on June 27, 2014:

1. Approval on the Board of Directors' Annual Report on activities and management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2013 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Company's Statement of Financial Position and Income Statement) for fiscal year ended December 31, 2013 and acquittal and discharge (acquitted et de charge) to all members of the Board of Directors on all management actions as well as to all members of the Board of Commissioners for supervision action during the fiscal year ended on December 31, 2013.
2. Approval on the use of Company's net income for the fiscal year 2013 amounted to USD55 million with details as follow:
 1. 1% of Net Income or as much as USD0.55 million is allocated as general reserve.
 2. 5.7% from Net Income or as much as USD3.18 million or as much as Rp36.5 billion assuming that the exchange rate is Rp11,500 is distributed as Dividend for Shareholders.
 3. 93.26% from Net Income or as much as USD1.59 million is allocated as Retained Earnings.

Afterwards, granted the power and authority to the Board of Commissioners to arrange cash dividend payout.

3. Approval on Realization of the Company's Initial Public Offering as much as Rp1,430,321,547,507 in the end of 2013, where the entire proceed was used in accordance with IPO's fund usage plan for matters as follows:

1. Pengembalian Utang Pemegang Saham sebesar Rp728 miliar.
2. Pengembalian Utang Amadila sebesar Rp216 miliar.
3. Pembelian investasi sebesar 10,33% di PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) sebesar Rp300 miliar.
4. Pengembangan Usaha Perseroan dan Entitas Anak Usaha sebesar Rp150 miliar.
5. Modal Kerja Perseroan dan Entitas Anak Usaha sebesar Rp36.321.547.507.

Dan Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Akhir Konvensi Waran Perseroan sebesar Rp932.701.772.030 pada akhir masa konversi waran, di mana seluruh Dana Akhir Konversi Waran telah digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Sebesar Rp774.194.210.000 digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, dan
2. Sebesar Rp158.507.562.030 untuk operasional Perseroan.

4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

5. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2013 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lainnya.

1. Return Shareholders Debt amounted to Rp728 billion
2. Return Amadila's Debt amounted to Rp216 billion
3. Investment of 10.33% share in PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) amounted to Rp300 billion.

4. The Company and Subsidiaries Business Development amounted of Rp150 billion.

5. The Company and Subsidiaries Working Capital amounted to Rp36, 321,547,507.

And approval on Realization of the Company's Warrant Conversion amounted to Rp932,701,772,030 in the end of warrant conversion limit date, where all Warrant Conversion Last Fund used for:

1. As much as Rp774,194,210,000 used for the Company's business development, and
2. As much as Rp158,507,562,030 for the Company's operation.

4. Grant power and authority to Board of Commissioners to set remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners members for fiscal year ended on December 31, 2014.

5. Approval on granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement which ended on December 31, 2014 and other periods in Fiscal Year 2013 if necessary and grant authority to the Company's Board of Directors to set the amount of Public Accountant honorarium and other regulations.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan peraturan nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan tercatat No. Kep-305/BEJ/07-2004, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 4 (empat) anggota Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris PT Benakat Integra Tbk per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Regulation Number I-A about Shares Listing and Equity as Securities in addition to the Shares Issued by Listed Company No. Kep-305/BEJ/07-2004, which outlines that every public company should have an Independent Commissioner at least 30% of total members of the Board of Commissioners complied with the regulation with the composition of the Company's Board of Commissioners which consists of 2 (two) members as Independent Commissioners from the overall 4 (four) members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2014, the Board of Commissioners of PT Benakat Integra Tbk consist of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Omar Putihrai	Komisaris Utama President Commissioners	RUPS Luar Biasa 28 Maret 2012 Extraordinary GMS March 28, 2012
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioners	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013
Ricardo Gelael	Komisaris Independen Independent Commissioners	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013
M. Suluhudin Noor	Komisaris Commissioners	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan melakukannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki benturan kepentingan sehingga tidak berpotensi untuk terganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Perseroan selalu menjaga independensi Dewan Komisaris dengan memastikan tidak adanya anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Board of Commissioners' members are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Board of Commissioners Members are appointed from candidates nominated by Shareholders and the nomination is binding for General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners' members are appointed by taking into consideration integrity, dedication, and understanding of the Company's management associated with one of management functions, as well as adequate knowledge in the Company's business, and sufficient time to perform their duties as well as other requirements based on regulation.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Oversee strategic and operational decisions of the Board of Directors as well as effectiveness of the Company's management.*
2. *Monitor the Board of Directors in managing the Company, and provide approval of the Company's annual work plan for the upcoming year.*
3. *Perform duties that are specifically assigned according to articles of association and prevailing laws, regulations, and/or based on GMS resolutions.*
4. *Perform duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of Company's articles of association and GMS resolutions.*
5. *Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, as well as signing the report.*
6. *Comply with the Articles of Association and regulations, as well as oblige to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*

Board of Commissioners Independence

In discharging its duties, the Board of Commissioners uphold good faith, prudence, and responsibility in accordance with articles of association, regulations, and principles of corporate governance. Independent Commissioners are Commissioners who have no conflict of interest and thus unlikely to be affected to perform its duties independently and analytically. The Company always keeps the Board of Commissioners' independence by ensuring that members of the Board of Commissioners are not affiliated by marriage or family to second degree, either horizontally or vertically with other members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Adapun total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar USD161 ribu.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas serta kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya, selama 2014 setiap anggota Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk mengkaji dan mengikuti kegiatan-kegiatan bermanfaat yang hasilnya dapat diimplementasikan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite yang dibentuk.

Di tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, termasuk melaksanakan rapat-rapat gabungan dengan para anggota Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2014, Dewan Komisaris secara rutin melakukan pertemuan (rapat) gabungan dengan seluruh anggota Direksi. Adapun rata-rata tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut adalah 99%.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan melaksanakan tugas untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang telah ditetapkan. Setiap anggota Direksi memiliki peranan masing-masing dengan koordinasi yang berpusat pada Direktur Utama (*primus inter pares*). Susunan Direksi PT Benakat Integra Tbk per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners members are given as the compensation from the Company for their contribution both collectively and individually during a certain period. Total remuneration to the Board of Commissioners USD161 thousand.

Board of Commissioners Trainings

To improve effectiveness and performance of the Board of Commissioners in carrying out its functions, throughout 2014 each member of the Board of Commissioners always strive to learn and follow important activities and implement the results to support the Company's growth.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Board of Commissioners has actively oversee the management and operations of the Company and provide advice to the Board of Directors. Supervision is done directly through follow-up monitoring on the Board of Commissioners recommendations to the Board of Directors, as well as through committee are formed.

In 2014, the Board of Commissioners has performed supervisory, provided recommendation and approval, including conducted joint meetings with members of the Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

In 2014, the Board of Commissioners routinely conducted joint meetings with all members of the Board of Directors. The Board of Commissioners average level of attendance in this meeting is 99%.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an Organ of the Company which is fully responsible for the Company's management to implement duties for the interests and objectives of the Company and represent the Company in accordance with Articles of Association. Each member of the Board of Directors has the role to coordinate with President Director as the center (*primus inter pares*). The Board of Directors of the Company as of December 31, 2014 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Wibowo Suseno Wirjawan	Direktur Utama / Direktur Independen President Director / Independent	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013
Michael Wong	Direktur Director	RUPS Tahunan 21 Juni 2011 Annual GMS June 21, 2011
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 28 Maret 2012 Extraordinary GMS March 28, 2012
Adhi Utomo Jusman	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Agustus 2011 Extraordinary GMS August 26, 2011

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam anggaran dasar Perseroan mencakup:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan).
- Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
- Mengendalikan sumber daya manusia (human resources) di Perseroan secara efektif dan efisien.
- Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan audit internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties And Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company as well as establishing strategies for the Company. Duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with that stated in articles of association of the Company include:

- Manage the Company with responsibilities and authorities as stated in articles of association, prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles in order to increase welfare of stakeholders.
- Direct the company's operations strategy in conducting the business.
- Determine the Company's vision, mission, values and strategic planning that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan.
- Establish the organization structure supported by detailed job description for each division.
- Manage human capital of the Company in an effective and efficient manner.
- Develop internal control and risk management systems, to ensure that the Company's internal audit is effectively functioning at every management level and audit findings are properly followed up based on directions from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur mencakup beberapa hal sebagai berikut:

Duties and responsibilities of each Director

In general, duties and responsibilities of each Director include the following:

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas di tahun 2014 Duties Implementation in 2014
Wibowo Suseno Wirjawan Direktur Utama / Direktur Independen President Director / Independent Director Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya. Fully responsible in managing the development and Company's operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other Directors.	- Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan. - Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission. - Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. - Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policies control. - Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. - Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya - Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement. - Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. - Complement the plan, management, and control of the strategic aspects in the Company's internal control system.
Michael Wong Direktur Keuangan dan Admin Finance and Administration Director Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya. Responsible to establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.	- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. - Prepare work plan and budget of the Company while also collaborate with other Directors to evaluate its implementation. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan. - Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affected the Company's financial condition as well as the treasury activities. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. - Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. - Plan, manage, and control policies which pertain the business development activities, investment planning, and subsidiaries control. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. - Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. - Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas di tahun 2014 Duties Implementation in 2014
Adhi Utomo Jusman Direktur Operasional <i>Operational Director</i> Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan di dalam rencana kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasi penambangan. <i>Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operation.</i>	- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. <i>Plan, manage, and control operational work plan and evaluated its implementation.</i> - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. <i>Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities.</i> - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. <i>Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards.</i> - Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan. <i>Plan and drive efficient utilisation of operational resources in each activity of the Company.</i> - Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan. <i>Ensure the management of mining results in accordance with the Company's long-term growth plans.</i>
Andreas Kastono Ahadi Direktur Pengembangan Usaha dan Relasi Investor <i>Business Development and Investor Relation Director</i> Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan. <i>Plan, manage, and control the policies pertaining to business development activity in Company's business activity.</i>	- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana pengembangan usaha Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya. <i>Plan, manage, and control the Company's business development plan and evaluate its achievement.</i> - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada. <i>Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors.</i>

Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pelatihan Direksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama tahun 2014, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan mandiri untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan.

Remunerasi Direksi Tahun 2014

Remunerasi bagi Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kinerja Direksi secara kolektif maupun individual selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Di tahun 2014, total remunerasi Direksi Perseroan adalah USD261 ribu.

Rapat Direksi

Selama tahun 2014, Direksi Perseroan menghadiri rapat gabungan dengan anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah melalui proses musyawarah yang disesuaikan dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Board of Directors Trainings

The training program aims to improve the competence of the Board of Directors in regard to their duties and responsibilities. Throughout 2014, each member of the Board of Directors have attended various independent training to support the Company's management.

Remuneration of the Board of Directors in 2014

Remuneration for the Board of Directors is the compensation awarded on the basis of the Board of Directors performance collectively and individually for a certain period of time in line with the remuneration standards. Remuneration and other benefits for the Board of Directors members are determined by the Annual General Meeting of Shareholders. The authority of GMS can be exercised by the Board of Commissioners on behalf of GMS after mandated by GMS. In 2014, the Company's Board of Directors' total remuneration is amounted to USD261 thousand.

Board of Directors meeting

Throughout 2014, the Board of Directors attended the meeting with the Board of Commissioners' members. The entire results from the meeting has passed the discussion process which is in accordance with the Company's policy and the prevailing regulation.

The Board of Directors' Performance are reviewed annually by the shareholders. The Board of Directors not only set financial target but also other non-financial target such as improvement of human resources quality, project and Company's expansion, and improvement in efficiency and effectiveness of cost management and project quality, and others. The targets set in the General Meeting of Shareholders 2014 and its realization can be seen in the table below:

RUPS GMS	KEPUTUSAN RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
RUPS Luar Biasa 23 Mei 2014 <i>Extraordinary GMS May 23, 2014</i>	1. Persetujuan atas rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, sebagai berikut: a. Persetujuan atas pinjaman antara anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Perseroan, dan kepada anak usaha Perseroan dalam hal ini PT Nusantara Pratama Indah; dan b. Persetujuan atas pinjaman anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Bhira Investments Limited. 1. Approval on the Company's transaction chain which are integral, and are Transaction Materials as stated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.2 on Material Transaction and Main Business Activity Change and are Affiliation Transaction without any conflict of interest as stated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.1, as follows: a. Approval on loans between the Company's subsidiary, PT Nusa Tambang Pratama to the Company, and to the Company's subsidiary, PT Nusantara Pratama Indah; and b. Approval on the subsidiary's loan, PT Nusa Tambang Pratama to Bhira Investments Limited. 2. Persetujuan atas Perubahan tugas dan wewenang Direksi dalam Pasal 13 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut: • 2 (dua) anggota Direksi Perseroan berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan 2. Approval on Duties Change and the Board of Directors's authorities in Article 13 Verse 3 Articles of Association, after the changes are as follows: • 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company	Belum Terlaksana <i>Not Done Yet</i>
RUPS Tahunan 27 Juni 2014 <i>Annual GMS June 27, 2014</i>	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. 1. Approval on the Board of Directors' Annual Report regarding the Company's activities and management for fiscal year ended December 31, 2013 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Company's Statement of Financial Position and Income Statement) for fiscal year ended December 31, 2011 and acquittal and discharge (acquit et de charge) to all Board of Directors members on all management actions as well as to all members of the Board of Commissioners for supervisory duty during fiscal year ended on December 31, 2013. 2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 sebesar USD55 juta dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar 1% dari Laba Bersih atau sebesar USD0,55 juta ditetapkan sebagai cadangan umum; 2. Sebesar 5,7% dari Laba Bersih atau sebesar USD3,18 juta atau setara dengan Rp36,5 miliar dengan menggunakan asumsi kurs Rp11.500 ditetapkan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham. 3. Sebesar 93,26% dari Laba Bersih atau sebesar USD51,59 juta ditetapkan sebagai Laba Ditahan; Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai yang dimaksud. 2. Approval on the use of the Company's net income for fiscal year of 2013 amounted to USD55 million with details as follow: 1. 1% of Net Income or as much as USD0.55 million is allocated as general reserve. 2. 5.7% from Net Income or as much as USD3.18 million or as much as Rp36.5 billion assuming that the exchange rate is at Rp11,500 is distributed as Dividend for Shareholders. 3. 93.26% from Net Income or as much as USD51.59 million is allocated as Retained Earnings. Afterwards, grant the power and authority to the Board of Commissioners to arrange cash dividend payout.	Terlaksana <i>Has Been Done</i>

RUPS GMS	KEPUTUSAN RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
	3. Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Akhir Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebesar Rp1.430.321.547.507 pada akhir tahun 2013, dimana seluruhnya Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu untuk hal-hal sebagai berikut: 1. Pengembalian Utang Pemegang Saham sebesar Rp728 miliar; 2. Pengembalian Utang Amadia sebesar Rp216 miliar; 3. Pembelian investasi sebesar 10,33% di PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) sebesar Rp300 miliar 4. Pengembangan Usaha Perseroan dan Entitas Anak Usaha sebesar Rp150 miliar; 5. Modal Kerja Perseroan dan Entitas Anak Usaha sebesar Rp36.321.547.507. Dan Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Akhir Konversi Waran Perseroan sebesar Rp932.701.772.030 pada akhir masa konversi waran, dimana seluruh Dana Akhir Konversi Waran telah digunakan untuk hal-hal sebagai berikut: 1. Sebesar Rp774.194.210.000 digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, dan 2. Sebesar Rp158.507.562.030 untuk operasional Perseroan. 3. Approval on Realization of the Company's Initial Public Offering as much as Rp1,430,321,547,507 in the end of 2013, where the whole fund was all allocated in accordance with IPO's fund usage plan for matters as follows: 1. Shareholders Debt Payment amounted to Rp728 billion; 2. Amadia's Debt Payment amounted to Rp216 billion; 3. Investment of 10.33% share in PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) amounted to Rp300 billion; 4. The Company and Subsidiaries' Business Development amounted to Rp150 billion; 5. The Company and Subsidiaries' Working Capital amounted to Rp36, 321,547,507. And approval on Realization of the Company's Warrant Conversion amounted to Rp932,701,772,030 in the end of warrant conversion limit date, where all Warrant Conversion Last Fund used for: 1. As much as Rp774,194,210,000 used for the Company's business development, and 2. As much as Rp158,507,562,030 for the Company's operation. 4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. 4. Grant power and authority to Board of Commissioners to set remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners members for fiscal year ended on December 31, 2014. 5. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2013 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lainnya. 5. Approval on granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement which ended on December 31, 2014 and other periods in Fiscal Year 2013 if necessary and grant authority to the Company's Board of Directors to set the amount of Public Accountant honorarium and other regulations.	Terlaksana Has Been Done Terlaksana Has Been Done
RUPS Luar Biasa 27 Juni 2014 Extraordinary GMS June 27, 2014	Persetujuan Rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 3.650.817.001 saham dan memberikan Kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala hal-hal terkait pembelian Saham Perseroan. Approval on the Company's Plan to conduct buyback share at a maximum of 10% from all issued and fully paid capital of 3,650,817,001 shares and grant authority to Board of Directors to conduct all matters related to the Company's share purchase.	Belum Terlaksana Not Done Yet

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2013

Melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014, telah diputuskan antara lain pembagian dividen tunai sebesar 5,74% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 yaitu sebesar Rp36.508.170.014 (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan juta seratus tujuh puluh ribu empat belas Rupiah) atau sebesar Rp1 per lembar saham dengan jadwal dan tata cara pembayaran yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 16 Januari 2015 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, Pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian pada tanggal 27 Oktober 2014. Bukti Pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam

Cash Dividend Payout Mechanism of Financial Statement 2013

Annual GMS resolution dated June 27, 2014 has decided among others the cash dividend payout amounted to 5.74% from the Company's net profit of 2013 financial year or amounted to Rp36,508,170,014 (thirty six billion five hundred eight million one hundred seventy thousand four hundred fourteen Rupiah) or Rp1 per share with schedule and payment mechanism in accordance with the prevailing regulation, with the mechanism as follows:

1. The cash dividend will be distributed to the shareholders whose names are recorded at the Company's Shareholders' List (Recording Date) as at January 16, 2015 at 16:00 PM Western Indonesian Time.
2. For shareholders whose shares are deposited in KSEI, cash dividends payment will be executed through KSEI and will be distributed to the Company's securities account and/or the custodian bank on October 27, 2014. Receipt of cash dividend payment will be submitted by KSEI to the shareholders by the securities company or custodian bank where shareholders open their account. As for shareholders whose shares are not deposited in KSEI, the Company will send notice of

penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan:

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 02 B
Jln. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920
Telp. (021) 5212316/7
Fax. (021) 5212320

paling lambat pada tanggal 13 Oktober 2014 pukul 16:00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 20 Oktober 2014 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran) pukul 16:00 WIB. Tanpa adanya dokumen dengan format dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham warkat diambil di kantor BAE mulai tanggal 27 November 2014.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan yang dihadiri oleh masing-masing anggota jika diperlukan. Rapat gabungan berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif terkait dengan kinerja Perseroan. Pada rapat koordinasi ini Direksi bersama dengan Dewan Komisaris meninjau kembali isu-isu mengenai kinerja Perseroan, mencakup realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2014, rapat gabungan ini telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebesar 99% dengan detail sebagai berikut:

dividend payment to the shareholder's address.

3. *Tax is presented on cash dividends in accordance with the prevailing laws and regulations. The amount of charged tax will be borne by the related Shareholder and deducted from the cash dividends amount received by the Shareholder.*
4. *Domestic Institutional shareholders should provide Tax Numbers (NPWP) to KSEI or the Company's Share Registrar:*

*PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10 Floor Suite 02 B
Jln. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920
Telp. (021) 5212316/7
Fax. (021) 5212320*

no later than October 13, 2014 at 16:00 pm Western Indonesia Time. A 30% income tax will be applied should the NPWP is not furnished.

5. *International shareholders considered as Foreign Taxpayers which will utilize the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B), are required to comply with Article 26 of Law No. 36 Year 2008 on Income Tax and must submit their original Certificate of Domicile to KSEI or the Company's Share Registrar in the format of DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office of Public Companies on October 20, 2014 at the latest (5 trading days before payment date). Shareholders without the aforementioned document are subject to Income Tax Article 26 and a 20% income tax will be deducted from the dividend payment.*
6. *Shareholders whose shares are in KSEI may collect their tax deduction slip at the Securities Company or Bank Custody where shareholders opened their account while the shareholders who hold their shares in script form may collect the slip at the Company's share registrar from November 27, 2014.*

Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors conduct joint meeting when needed and attended by each member. This joint meeting functioned as a forum and mechanism for the members to take a decision in a collective way regarding the Company's performance. In this meeting, the Board of Directors along with the Board of Commissioners observe issues on the Company's performance, including the realization of the decisions in the previous GMS.

Throughout 2014, this joint meeting has been held for 12 (twelve) times. Attendance level of each member reached 99% with details as follow:

No	Jadwal Pertemuan Meeting Schedule	Agenda Agenda
1	Selasa, 28 Januari 2014 Tuesday, January 28, 2014	Update Internal Internal Update
2	Jumat, 4 April 2014 Friday, April 4, 2014	Update Internal Internal Update
3	Kamis, 26 Juni 2014 Thursday, June 26, 2014	Update Internal Internal Update
4	Selasa, 12 Agustus 2014 Tuesday, August 12, 2014	Update Internal Internal Update
5	Jumat, 26 September 2014 Friday, September 26, 2014	Update Internal Internal Update
6	Kamis, 30 Oktober 2014 Thursday, October 30, 2014	Update Internal Internal Update
7	Rabu, 26 November 2014 Wednesday, November 26, 2014	Update Internal Internal Update

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh Komite Audit. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Pernyataan Dewan Komisaris NO.001/BOC/BIPI/VI/2014, perihal Susunan Anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

In carrying out its functions, the Board of Commissioner is assisted by Audit Committee. In accordance with the regulation of Financial Services Authority (FSA) structure and membership of Audit Committee are decided in Decree of the Board of Commissioners NO.001/BOC/BIPI/VI/2014. About the composition of Audit Committee Members. Based on the decision, composition of Audit Committee as of December 31, 2014 is as follows:

Posisi Position	Nama Name	Jabatan Function
Ketua Chairman	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Mursalman Ahadi	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Hevy Yavanny	Pihak Independen Independent Party

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pemikiran kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain atas arahan Dewan Komisaris dengan mengkaji:

1. Laporan Keuangan
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
2. Manajemen Risiko
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.
3. Pengendalian Internal
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.
4. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana yang tertuang dalam piagam audit internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
5. Aktivitas Assurance Auditor Eksternal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
6. Objektivitas dan Independensi
Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.
7. Corporate Governance
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

- Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
- Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
- Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
- Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
- Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is obliged to provide the Board of Commissioners with recommendation on reports or cases submitted by the Board of Directors, identify issues which require the Board of Commissioners attention, and perform other duties as required by the Board of Commissioners, including to review:

1. *Financial Statements*
Review reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for public purposes.
2. *Risk Management*
Review the management actions in identifying and controlling the financial and business risks.
3. *Internal Control*
Review the effectiveness of internal control implemented by management in managing the Company including financial report to be free from any material misstatement.
4. *Assurance & Consulting Internal Auditor Activities*
Review plans and the results of the activities undertaken by internal auditor as stipulated in audit internal charter as well as supervising follow-up towards the management audit outcome and assuring the effectiveness of risk management.
5. *Assurance Activity on External Auditor*
Review plan and results of external auditor audits in assuring that financial report is free from any material misstatement.
6. *Objectivity and Independence*
Review the objectivity and independence of internal and external auditor.
7. *Corporate Governance*
Review the adequacy of compliance with prevailing rules and regulation along with business ethic.

Audit Committee is obliged and responsible to:

- *Submit written report to Board of Commissioners at least once in every quarter which present the activities and significant problems that require the attention of the Board of Commissioners along with recommendation of Audit Committee, when exists;*
- *Provide independent opinion in case differences in opinion occurred between management and external auditor;*
- *Provide recommendation after listening to the management opinion to Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor;*
- *Review any complaints related to the Company's financial report;*
- *Prepare reports that will be included in annual report, which among others, will present detailed the activities of Audit Committee;*
- *Prepare special report to Board of Commissioners, if inquired;*
- *The Audit Committee is obliged to ensure confidentiality of the Company's document, data and information obtained when implementing its duties.*



PIAGAM KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perseroan secara konsisten melakukan pembaruan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit. Piagam yang disahkan pada tanggal 16 Desember 2013 ini adalah panduan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku yaitu transparan, kompeten, objektif, dan independen. Selain itu, tujuan ditetapkan Piagam Komite Audit adalah agar seluruh hasil kerja Komite Audit dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh segenap pemangku kepentingan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan acuan kerja di dalam Piagam Komite Audit dan Peraturan Bapepam-LK, maka Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Dewan Komisaris dapat menentukan perlu atau tidaknya penambahan jumlah anggota Komite Audit. Periode jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Board of Commissioners consistently renew and improve Audit Committee Charter. This charter which was authorized on December 16, 2013 serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities so as to comply with prevailing principles, namely, transparent, competent, objective, and independent. Moreover, the Charter objective is to ensure that all Audit Committee's results are accountable and acceptable by all stakeholders.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the work guideline in Audit Committee Charter and Bapepam-Lk Regulation, the Company's Audit Committee consists of minimum three (3) members. Independent commissioner served as Chairman of Audit Committee. Board of Commissioners appointed two (2) independent external parties as members. Board of Commissioners may determine the necessity to increase the number of Audit Committee members. The tenure of Audit Committees' member which are not member of the Board of Commissioners is equivalent to the tenure of the Board of Commissioners, as regulated in the Company's Articles of Association and can be reappointed only for 1 (one) period.

Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dengan diangkatnya Kanaka Puradiredja yang tidak terafiliasi, merangkap Komisaris dan sekaligus sebagai ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit Perseroan juga memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit juga tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada perusahaan lain dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit – Kanaka Puradiredja

Profil Kanaka Puradiredja yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan tahunan ini.

Anggota Komite Audit – Mursalman Ahadi, AK., MAk., CA., ERMCP

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Pendidikan terakhir adalah Magister Akuntansi Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Dharma Henwa Tbk. Pernah bekerja sebagai auditor di BPKP dan beberapa kantor akuntan publik. Memiliki pengalaman sebagai anggota Komite Audit PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. Memiliki sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai *Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)* pada tahun 2011 dan sebagai pemegang sertifikasi *Chartered Accountant* pada tahun 2014.

Anggota Komite Audit – Hevy Yafanny

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta. Saat ini menjabat sebagai konsultan di industri migas. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Accounting* serta *Finance and Tax Manager* di beberapa perusahaan yaitu PT Danatama Makmur, PT Realita Jaya Mandiri, dan PT Artha Persada Finance. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Internal Auditor* di PT Astra Internasional.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Company has complied with these requirements by appointing Kanaka Puradiredja which is unaffiliated and concurrently served as Commissioner as chairman of the Audit Committee. Members of Audit Committee have also met the requirements of independence and expertise in accounting and/or finance. Audit Committee members are not appointed from executive officer of Public Accountant firm which provide audit or non-audit services to other companies within 6 (six) months.

Audit Committee Profile

Chairman of the Audit Committee - Kanaka Puradiredja Profile of Kanaka Puradireja as Chairman of Audit Committee as well as Independent Commissioner of the Company can be found in the Board of Commissioners' Profile on this Annual Report.

Member of the Audit Committee – Mursalman Ahadi, AK., MAk., CA., ERMCP

Indonesian citizen, born in 1965. Recent education is a Master of Accounting from the University of Indonesia. He recently serves as Head of Audit Internal Unit in PT Dharma Henwa Tbk. He had working experience as Audit Committee Member in PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. He also certified in risk management field as Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) in 2011 and as certified holder of Chartered Accountant in 2014.

Member of the Audit Committee – Hevy Yafanny

Indonesian citizen, born in 1976. She earned Bachelor degree in Economics and Accounting from STIE YKPN Yogyakarta. She currently serves as a consultant in the oil and gas industries. Previously served as Accounting and Finance and Tax Manager in several companies, namely PT Danatama Makmur, PT Realita Jaya Mandiri and PT Artha Persada Finance. She also served as an Internal Auditor in PT Astra International.

Frequency of Meetings and Attendance Audit Committee

Throughout 2014, Audit Committee conducted 8 (eight) meeting with level of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	8	100%
Mursalman Ahadi	8	100%
Hevy Yafanny	2	25%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Secara umum, susunan program kerja Komite Audit terkait perannya dalam membantu fungsi Dewan Komisaris telah dapat dilaksanakan dengan baik selama 2014. Uraian pelaksanaan program kerja dimaksud adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada pihak otoritas termasuk dengan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
- Memperoleh informasi mengenai kinerja operasional Perseroan yang disampaikan secara berkala oleh Manajemen;
- Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan sejak mulai dari perencanaan hingga penyelesaian;
- Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal termasuk objektivitas dan independensinya serta memberikan rekomendasi penunjukannya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan Risk Manajemen yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan;
- Melakukan pengawasan atas aktivitas yang dilakukan Auditor Internal mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya serta memonitor tindak lanjut atas temuan-temuan Audit Internal.

ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In general, the Audit Committee's work program regarding its role in assisting the function of the Board of Commissioners has been implemented well during 2014. Description of the work program are as follows:

- *Conduct Financial Statements review on a regular basis to be submitted to the authorities, including the audited Financial Statements by the External Auditor;*
- *Obtain the Company's operational performance informations which are submitted periodically by the Management;*
- *Supervise the External Auditor to audit the Company's Financial Statements from planning to completion;*
- *Evaluate the External Auditor's performance including the objectivity and independency and provide appointment recommendations to the Board of Commissioners;*
- *Supervise the activities of Risk Management activities which are being developed by the Company;*
- *Supervise the activities carried by the Internal Auditor from planning to completion and monitor follow-ups on the Internal Audit findings.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi Perseroan, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors which is responsible for the implementation of management functions in the field of secretarial, investor relations, the Company's communications aspects, public relations, and provide suggestions for improvement policies in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the context of good corporate governance.

The Corporate Secretary is appointed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 About Corporate Secretary of Publicly Listed Company or Public Company, which meets the following requirements:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik
4. Dapat berkomunikasi dengan baik, dan
5. Berdomisili di Indonesia

Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Remanja Dyah Intansuri sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 29 April 2014 berdasarkan Surat Pemberitahuan Direksi No. 044/DIR/BIPI/IV/2014.

TUGAS DAN WEWENANG

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang yang mencakup:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs web Perseroan
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan
- Tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan
- Harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan

1. Proficient to take legal actions
2. Have knowledge and understanding in legal, financial, and corporate governance
3. Understand the Listed or Public Company's business activities
4. Able to communicate well, and
5. Based in Indonesia

The Company has appointed Remanja Dyah Intansuri as Corporate Secretary on April 29, 2014 based on the Decree of the Board of Directors No. 044/DIR/BIPI/IV/2014.

DUTIES AND AUTHORITY

Corporate Secretary has duties and authorities that include:

- Keep up with the latest Capital Markets development in particular the prevailing legislation
- Recommend the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company to comply with legislation in Capital Markets
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website
 2. Ensure on time report submission to Financial Services Authority
 3. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meeting
 4. Implementation of induction program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners
- As a liaison between Listed or Public Company with issuer or public company shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.
- Must maintain confidentiality of documents, data, and information except in order to meet the obligations in accordance with legislation or otherwise specified in the legislation
- Does not take personal advantage, either directly or indirectly, which will harm the Company
- Must participate in education and/or training

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Tugas-tugas utama yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan termasuk keterbukaan informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan Publik selama Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Mengatur dan memastikan kelancaran pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Mengelola komunikasi antara Perseroan dengan otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, dan Institusi-institusi lainnya.
3. Mengkaji aktivitas dan pencapaian Perseroan serta terlibat dalam penyusunan Laporan tahunan Perseroan 2014.
4. Menghadiri semua rapat yang diselenggarakan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat.
5. Berperan aktif dalam membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain.

Profil Sekretaris Perusahaan



Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Remanja Dyah Intansuri. Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang dan telah memiliki pengalaman selama tujuh tahun di bidang Pasar Modal dan Hukum Perusahaan. Memulai karirnya dalam bidang hukum sejak tahun 2005-2006 pada sebagai *Apprentice* di firma hukum Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates. Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Contract Administrator Commercial Group* di PT Bank DKI (2006-2008). Beliau kemudian memulai karirnya di industri jasa pertambangan di PT Darma Henwa Tbk sebagai *Corporate Legal* pada tahun 2008-2012, dan bergabung dengan Perseroan sebagai *Legal Counsel* sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Corporate Secretary Activities

Corporate Secretary of the Company's Main duties including the information disclosure to Financial Services Authority, Stock Exchange, and Public throughout 2014 are as follows:

1. *Organized and ensured the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
2. *Organized communication between the Company and Financial Services Authority, PT Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, and other institutions.*
3. *Reviewed the Company's performance and achievement and also involved in the making of Annual Report 2014.*
4. *Attended all meetings conducted by the Board of Directors and Commissioners while also made the minutes of meeting.*
5. *Actively involved in assisting the corporate action such as acquisition, debt restructurisation, etc.*

Corporate Secretary Profile

Remanja Dyah Intansuri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Corporate Secretary position is held by Remanja Dyah Intansuri. Indonesian Citizen, 30 years old. She was graduated with Bachelor of Law Degree from University of Diponegoro, Semarang and had seven years of experience in the field of Capital Markets and Corporate Law. Started career in law since 2005-2006 as an Apprentice in Law Firm of Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates. Afterwards, she served as Contract Administrator Commercial Group in PT Bank DKI (2006-2008). She then started career in mining service industry in PT Darma Henwa, Tbk as Corporate Legal in 2008-2012 and joined the Company as Legal Counsel in the Company from 2012 until present.

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control Statement

Demi mencapai tujuan atau objektif yang telah ditetapkan, Perseroan membutuhkan sistem pengendalian internal yang dirancang dengan matang. Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan kinerja Perseroan. Peran pengendalian internal sangat penting untuk mencegah dan mendeteksi adanya penyimpangan, sekaligus melindungi sumber daya Perseroan. Pengendalian Internal dapat dikatakan secara spesifik sebagai kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam proses operasional Perseroan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal serta dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Selama 2014, Perseroan telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun yaitu dengan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Koordinasi secara rutin, periodik, dan berjenjang. Rapat Koordinasi ini dilakukan dengan agenda berupa pelaporan perkembangan aktivitas di hadapan Direksi dan Dewan Komisaris pada tingkat korporat. Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, Perseroan juga melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS). Selain itu Audit Eksternal terkait dengan akuntansi dan keuangan juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk.

Selama pelaksanaannya, sistem pengendalian internal Perseroan telah terbukti dapat meminimalisasi tingkat penyelewengan yang berjalan bersamaan dengan maksimalnya pelaksanaan sistem ketenagakerjaan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan *zero accident*. Hasil dari konsistensi pengendalian internal yang diaktualisasikan Perseroan pun terlihat dengan penghargaan PROPER Biru (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dari pihak Kementerian Lingkungan Hidup.

Evaluasi atau Penilaian atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi atau penilaian atas penerapan Pengendalian Internal dilakukan untuk menilai efektifitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangan guna memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

To achieve the goal or objective, the Company requires a well-designed internal control system. Internal control system applied to the Company can be defined as a way to direct, supervise and, control the performance of the Company. Internal control is essential to prevent and identify any deviation, as well as protect the Company's resources. In particular, internal control can be referred as policies and procedures used in the Company's operational process to provide reliable financial information and compliance to prevailing laws and regulations.

Throughout 2014, the Company has complied with the established internal control mechanism by conducting the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting and Coordination Meeting on a regular, periodic, and gradual basis. Coordination Meeting was conducted with the agenda to report the Company's activities development in the presence of the Board of Directors and Board of Commissioners at the corporate level. In order to ensure the effectiveness of internal control, the Company conducts audits covering the Operational Audit, Environmental Management System Audit, Audit of Occupational Health and Safety and Environment (K3L) as well Occupational Health & Safety Advisory Services (OHSAS). In addition, the External Audit related to accounting and finance is also conducted by the appointed Public Accounting Firm.

During the audit, the Company's internal control system has been proven to minimize deviation level which runs concurrently with the implementation of maximum employment system thus created a conducive and zero-accident workplace. The results of the Company's internal control consistency is also reflected in PROPER Blue award (Assesment Program of the Company's Performance) from the Ministry of Environment.

Evaluation or Assessment of the Effectiveness of Internal Control

Evaluation or assessment on the implementation of internal control is carried out to assess the effectiveness of surveillance and prevention in order to provide assurance to stakeholders that the implementation of internal control is adequate to support the achievement of goals and objectives of the Company.

Audit Internal memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus memiliki dan selalu dapat mempertahankan independensi penilaian dengan tidak memegang tanggung jawab langsung terhadap *design*, pembuatan, atau pemeliharaan sistem pengendalian internal yang dievaluasi. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk perbaikan potensial yang dapat dilakukan.

Dalam melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal, Audit Internal menggunakan pedoman dari *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Selain itu, Audit Internal juga telah diberikan wewenang penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas ke seluruh data, informasi, dokumen, catatan dan, karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Selain Audit Internal, Audit Eksternal juga ikut serta dalam evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan secara berkala dan menyeluruh di mana hasil dari evaluasi tersebut akan di komunikasikan kepada Komite Audit, Manajemen, dan Audit Internal untuk dapat ditindak lanjuti. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan Perseroan.

Internal Audit holds a vital role in evaluating the control system effectiveness. As an independent function of the management, Internal Audit can assess the Company's established internal control system and contribute to the effectiveness sustainability. Therefore, the Internal Audit should have and always capable to maintain the independence of the assessment by not being directly responsible for the design, creation, or maintenance of the evaluated internal control system. Internal Audit can only provide suggestions for potential improvements.

In evaluating or assessing the internal control effectiveness, internal audit implements guidelines from International Professional Practices Framework (IPPF) which is developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). In addition, the Internal Audit is also given full authorization by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records, and employees required to carry out its duties. In addition to Internal Audit, External Audit also participated in evaluating the Company's internal control regularly and thoroughly where the evaluation results will be communicated to the Audit Committee, Management, and Internal Audit to be followed up. Results of the evaluation is a reference in determining system improvements or more effective policies in carrying out the Company's activities.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Terbentuknya Audit Internal merupakan implementasi atas keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal untuk Perusahaan Publik. Dengan terbentuknya Audit Internal, maka Perseroan telah memenuhi Peraturan Bapepam-LK tersebut.

Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh suatu unit kerja independen yang disebut Satuan Audit Internal (SAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SAI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

Establishment of Internal Audit is the implementation of the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter for Public Companies. With the establishment of Internal Audit, the Company has met the Bapepam-LK regulation.

Internal Audit function of the Company is run by independent work unit called the Internal Audit Unit (SAI), which is led by a Head of SAI and directly responsible to the President Director and with the Board of Commissioners awareness.



SAI merupakan unit kerja yang menjalankan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang operasional, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA). LHA disampaikan selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SAI juga berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan ditinjau, direvisi dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit. Piagam Audit Internal Perusahaan telah mengalami beberapa kali revisi, dengan revisi terakhir pada tanggal 20 Februari 2014. Dalam Piagam Audit Internal dijabarkan hal-hal sebagai berikut:

- Misi;
- Struktur dan Kedudukan Audit Internal;
- Independensi;
- Ruang Lingkup Kerja Audit Internal;
- Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal;
- Wewenang Audit Internal;

SAI is a business unit that runs the internal control to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal control in operations, finance, human resources, marketing, information technology, and other activities to run in accordance with the policies and systems that have been set.

In carrying out its activities, SAI is guided by Annual Audit Plan established by President Director. SAI perform analysis, assessment, recommendations and consultations which are presented in Audit Result Report (LHA). LHA is delivered to President Director and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In carrying out its duties and responsibilities, SAI is guided by Internal Audit Charter of the Company.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is reviewed, revised and approved by the Director, Chairman, and Chairman of the Audit Committee. Internal Audit Charter Company has undergone several revisions and the latest revision is on February 20, 2014. The Internal Audit Charter outlines the following matters:

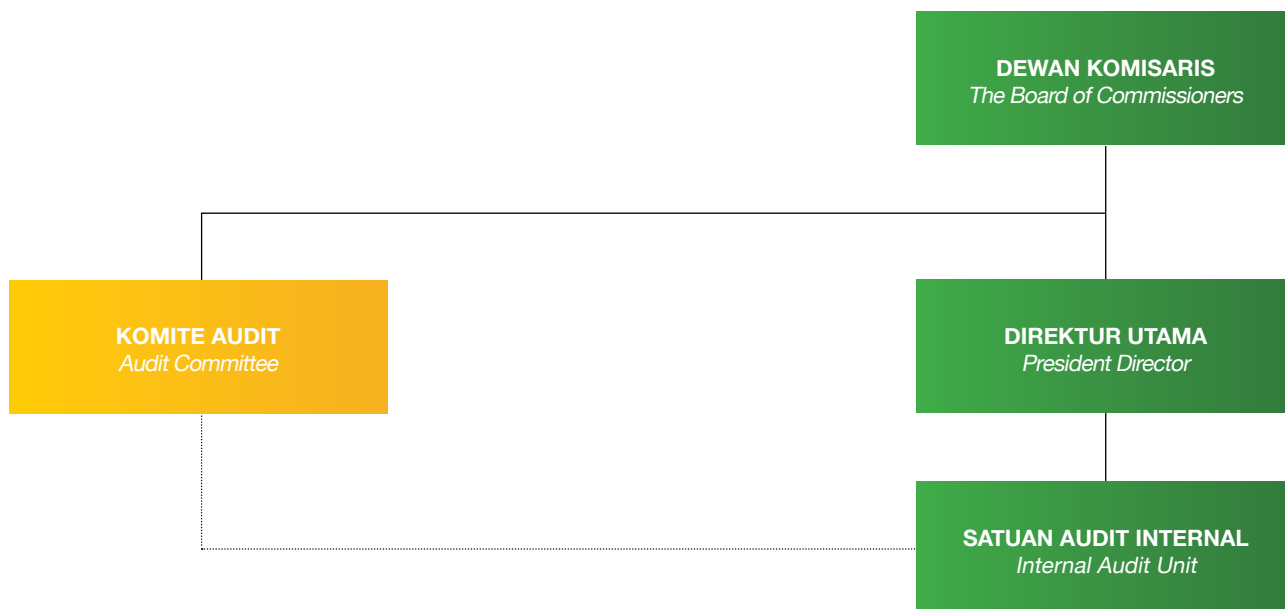
- *Missions;*
- *Structure and Position of Internal Audit;*
- *Independence;*
- *Scope of Internal Audit;*
- *Roles and Responsibilities of Internal Audit;*
- *Internal Audit Authority;*

- Persyaratan Auditor Internal;
- Praktik Audit Standard dan Kode Etik;
- Pertanggungjawaban Audit Internal; dan
- Pengkajian Berkala Piagam Audit Internal.

- Internal Auditor Requirements;
- Standard Audit Practice and Code of Conduct;
- Internal Audit Accountability; and
- Periodic Assessment of the Internal Audit Charter.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit



Komposisi dan Dasar Penunjukan Kepala Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal (SAI) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Penunjukan Kepala Satuan Audit Internal dilakukan berdasarkan Surat Keputusan nomor 091/BIPI/DIR/IX/2012 tanggal 6 September 2012 tentang penunjukan Bapak Arief Novaldi sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Beliau mendapatkan gelar Sarjana ekonomi (SE) dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2006 dan memulai kariernya sebagai Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja/KAP PSS (Ernst & Young International) sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai *Senior Associate-assurance/Business Advisory Services* dengan pengalaman audit pada industri minyak dan gas bumi, perkebunan, dan manufaktur. Pada tahun 2011, beliau bergabung dengan Benakat Group sebagai *Finance & Accounting Manager* pada PT Benakat Oil hingga tahun 2012. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Kepala SAI dibantu oleh seorang senior auditor.

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Satuan Audit Internal

Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Composition and Appointment of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit which is directly responsible to the Company's President Director of the Company. The appointment is based on the Decree number 091/BIPI/DIR/IX/2012 on September 6, 2012 regarding the appointment of Mr. Arief Novaldi as Chairman of Internal Audit Unit. He was graduated from Economic Faculty Majoring in Accounting of University of Trisakti, Jakarta with Bachelor Degree in 2006 and started his career in Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja/KAP PSS (Ernst & Young International) since 2006 to 2011 with the latest position as *Senior Associate-Assurance/Business Advisory Services* with audit experience on natural oil and gas industry, plantation, and manufacture. In 2011, he joined Benakat Group as *Finance & Accounting Manager* in PT Benakat Oil until 2012. In carrying its function, Head of Internal Audit Unit is assisted by a senior auditor.

Appointment and Dismissal of the Internal Audit Unit Head

Head of SAI is appointed and dismissed by President Director of the Company with the Board of Commissioners approval.

Independensi Audit Internal

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi Laporan Hasil Audit. Untuk itu seorang Auditor Internal tidak diperkenankan untuk:

- Memiliki tugas dan tanggung jawab rangkap;
- Menjalankan peran operasional untuk Perseroan dan Entitas Anak Usaha;
- Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
- Memberikan perintah langsung kepada karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak Usaha (kecuali dari unit kerja Audit Internal).

Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal

Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun serta melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi ketepatan *design* dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan Entitas Anak;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
- Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak Usaha;
- Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris melalui Komite Audit;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
- Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perusahaan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Dalam merancang, mengoperasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal yang tepat untuk memitigasi risiko, mencegah dan mendeteksi kecurangan, melaksanakan saran perbaikan dari LHA serta penerimaan risiko tersisa (*acceptable of any residual risks*) yang timbul dari tidak dilaksanakannya saran perbaikan pengendalian dalam LHA merupakan peran dan tanggung jawab dari Manajemen.

Wewenang Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, SAI diberi wewenang penuh dalam:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan dan Entitas Anak Usaha terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan

Independence of Internal Audit

The whole Internal Audit activities should be free from elements of the organization, including in terms of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and ways, scope, procedures, strategies, frequency, time, and or Audit Report contents. Thus an internal auditor is not allowed to:

- Have concurrent duties and responsibilities;
- Assume operational role for the Company and its Subsidiaries;
- Conduct initiatives and approve transactions; and
- Provide direct orders to employees of the Company and/or its Subsidiaries (except from Internal Audit unit).

Roles and Responsibilities of Internal Audit

Roles and Responsibilities of Internal Audit includes:

- Develop and implement annual audit work plan;
- Test and evaluate design and operational effectiveness of internal control and risk management system in accordance with Company and its Subsidiaries' policies;
- Conduct audits and assessment of the efficiency and effectiveness in the field of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology, and other activities;
- Provide objective constructive feedbacks on the assessed activities at all relevant levels of management;
- Help to monitor Code of Conduct implementation in the Company's Environment and its Subsidiaries;
- Create LHA and submit it to the Board of Directors and Commissioners through the Audit Committee;
- Monitor, analyze and report the implementation of recommended follow up;
- Based on the assessment results, also provide improvement suggestion on the Company's risk management; and
- Perform special audit if necessary.

Designing, operating, and maintaining a proper internal control system to mitigate risk, prevent and detect fraud, implement recommended improvement from the LHA and reception of the remaining risk (*acceptable of any residual risks*) arising from the non-performing control in LHA is the role and responsibility of management.

Internal Audit Authorities

In performing its duties, SAI was given full authority in:

- Accessing all relevant information about the Company and its Subsidiaries related to the roles and responsibilities;
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- c) Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
- d) Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
- e) Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh Manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian Internal (jika ada); dan
- f) Meminta dan mendapatkan bantuan dari pegawai dan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak serta dari pihak di luar Perusahaan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

- and member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c) Conducting regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or the Board of Commissioners;
- d) Establishing methods, ways, techniques, and audit approaches ;
- e) Monitoring follow ups implemented by Management on External Auditors findings related to Internal control (if any); and
- f) Asking for and getting assistance from staff and management of the Company and its Subsidiaries as well as from parties outside the company if necessary, in carrying out its role.

Kinerja Tahun 2014

Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2014 SAI yang ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2014, SAI telah melakukan audit terhadap beberapa objek Audit sebagai berikut:

Performance in 2014

In accordance with its Annual Audit Work Program in 2014 set on February 28, 2014, SAI has conducted audits on several Audit objects as follows:

Jenis Pekerjaan Type of Audit	Jumlah Penugasan Total Assignment	Jumlah Laporan yang telah Terbit Total Published Report
1. Audit Operasional Operational Audit	21 penugasan 21 assignments	15 penugasan 15 assignments
2. Review laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Usaha Review of the Company's consolidated financial statement and Subsidiaries	Review Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013, 14Q1, 14Q2, dan 14Q3. Review of the Company's consolidated financial statement of 2013, 14Q1, 14Q2, and 14Q3	
3. Manajemen Risiko Risk Management	1 penugasan 1 assignments	
4. Penilaian atas kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan Review on the adequacy and system effectiveness of the Company's internal control	4 penugasan 4 assignments	

Adapun terhadap hasil pelaksanaan seluruh temuan audit yang telah ditindaklanjuti oleh auditor per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 52% dan yang termasuk kategori *Ongoing* (sudah dilakukan *follow-up*) sebanyak 48%. Atas hasil audit yang masih *Ongoing* akan menjadi perhatian dari Audit Internal.

The results of all audit findings which have been followed up by the auditors as of December 31, 2014 was amounted to 52% and 48% for the *Ongoing* category (already followed-up). The *Ongoing* audit results are still going to be the Company's concern.

Selain melakukan Audit sebagaimana direncanakan dalam Program Kerja Audit Tahunan 2014, SAI juga melakukan pendampingan pada pelaksanaan audit oleh Auditor dari Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Pertamina EP yang dilakukan pada Entitas Anak Usaha yang bergerak di Industri Minyak dan Gas. SAI juga memonitor tindak lanjut atas temuan-temuan yang dikemukakan oleh Auditor Eksternal dalam *Management Letter* untuk audit tahun buku 31 Desember 2013.

In addition to conducting audits as planned in 2014 Annual Audit Work Program, SAI also provides guidance on audit implementation by the Internal Auditor from Satuan Pengawas Internal (SPI) of PT Pertamina EP conducted in subsidiaries operating in Oil and Gas Industry. SAI also monitors the follow-up on audit findings presented by the External Auditor in *Management Letter* for audit of fiscal year December 31, 2013.

Program Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2014, Auditor Internal Perseroan mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan Manajemen Risiko untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional.

Internal Audit Training Program

Throughout 2014, Internal Auditor of the Company has participated in several trainings related to Risk Management to improve knowledge, skills, and professional capabilities.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan yang berlisensi No.460/KM.1/2010, beralamat di Gedung Prudential Tower Lantai 17, Jalan Jenderal Sudirman Kav.79 Jakarta 12910 untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk periode 2014. Penugasan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan sebagai akuntan publik yang ditunjuk Perseroan adalah penunjukan kedua kalinya.

TUGAS POKOK

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2014 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan undang-undang serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk penugasan KAP di tahun buku 2014 ini adalah sebesar USD250 ribu.

The Company has appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners licensed No.460/KM.1/2010, in Prudential Building Tower Floor 17, Jalan Jenderal Sudirman Kav.79 Jakarta 12910 to conduct financial audit of the Company's Financial Statements independently for 2014 period. Assignment of KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners as a public accountant appointed by the Company is the second time appointment.

MAIN DUTIES

The main duty of External Auditor is to perform as a public accountant with auditing standards established by the IAPI. The standards require KAP to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of any material misstatement. An audit includes the examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used along with the significant estimates which made by management, as well as evaluating the financial statement, in overall.

ASSESSMENT RESULTS

The audit results for the fiscal year 2014 which conducted by Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners has stated that the Company's consolidated financial statements is being presented fairly without exception based on the accounting principles generally accepted in Indonesia. The Company has allocated USD250 thousand for KAP Assignment in 2014.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

“ **Manajemen Risiko merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, oleh karena itu Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya.** ”

Risk Management is one of the important pillars in the implementation of good corporate governance, thus the Company always implements prudent principle and maintain high awareness in the operations."

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian hasil atau peristiwa yang dapat bersifat positif atau negatif yang mungkin terjadi dalam setiap kegiatan atau aktivitas manusia, termasuk dalam industri infrastruktur pertambangan dan migas. Ketidakpastian negatif dapat menghalangi Perseroan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pada industri infrastruktur pertambangan dan migas terdapat ketidakpastian (uncertainty) negatif yang relatif tinggi, oleh karena itu manajemen risiko sangat dibutuhkan untuk dapat memitigasi risiko-risiko yang ada.

Manajemen Perseroan telah menganggap bahwa manajemen risiko merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan. Dengan dukungan dari fungsi manajemen risiko di dalam Perseroan maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi.

Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek di masa yang akan datang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

Risk is defined as result uncertainty or event which may be either positive or negative that may occur in any human activity, including in mining and oil and gas infrastructure industry. Negative uncertainty may impede the Company in achieving established goals and objectives. In mining and oil and gas infrastructure industry there is a relatively negative uncertainty, therefore risk management is required to be able to mitigate the existing risks.

The Company's management considers that risk management is an integral part in decision making process. In particular, the Risk Management function is expected to minimize potential risks that may occur.

By identifying and managing several major risks, the Company expects to achieve sustainability between the risks and benefits in current year operations, current development plan, and prospects in the future. Board of Directors are responsible for risk management system while the Board of Commissioners and Audit Committee are in charge of monitoring the implementation in collaboration with Internal Audit.

Risk Appetite, Toleransi Risiko dan Implementasi Manajemen Risiko

Risk appetite adalah ukuran seberapa besar risiko yang dapat diterima oleh Perseroan agar mampu memaksimalkan hasil dari risiko yang ada ataupun yang mungkin terjadi. Dengan mengidentifikasi dan pemetaan *risk appetite* dari masing-masing pengambil keputusan, diharapkan dapat terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi yang tidak terkontrol dengan kehati-hatian yang berlebihan sehingga dapat membimbing manajemen pada tingkat risiko yang diinginkan/dapat diterima/ditoleransi.

Toleransi risiko yang dikelola oleh Perseroan dilakukan melalui pemetaan risiko yang direfleksikan dalam suatu mekanisme evaluasi secara berkesinambungan terkait dengan dampak (impact) dan kemungkinan terjadinya (likelihood). Pengukuran risiko signifikan dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup berbagai macam area yang relevan dengan aktivitas Perseroan, lalu dilakukan pemeringkatan atas risiko tersebut.

Manajemen risiko Perseroan berpedoman pada ISO 31000:2009 dengan melakukan 5 (lima) tahapan utama dalam pengelolaan risiko, yakni: (a) penetapan konteks, (b) identifikasi risiko, (c) analisis risiko, (d) evaluasi risiko dan (e) pengendalian/mitigasi risiko.

Setelah risiko teridentifikasi (analisis) dan diperingkat (evaluasi), maka Perseroan membuat rencana mitigasi di mana rencana dengan tujuan untuk dapat membantu mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi maka akan terlebih dahulu mendapat perhatian untuk ditangani dengan segera. Selain itu, rencana mitigasi risiko juga dapat membantu Perseroan dalam mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang paling utama/kritikal.

Proses implementasi manajemen risiko dilakukan melalui komunikasi dan konsultasi yang intensif dengan *risk owner*. Komunikasi dan konsultasi yang intensif ini akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan budaya risiko (awareness) baik secara struktural maupun fungsional.

Risiko-risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaannya

Secara umum, Perseroan membagi indikasi risiko yang melekat pada bisnis Perseroan menjadi 2 (dua) macam yaitu Risiko Internal dan Eksternal. Berikut ini adalah indikasi risiko dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko:

Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Management Implementation

Risk appetite is the measure of how much risk is acceptable by the Company in order to maximize the results of existing risks or risks that may occur. By identifying and mapping risk appetite from each decision-maker, it is expected to create balance between uncontrolled innovation and excessive caution thus able to guide the management at the desired/acceptable/tolerable risk level.

Risk tolerance managed by the Company is carried out through risk mapping which is reflected in a continuous evaluation mechanism associated with the impact and the possibility (likelihood). Significant risk measurement is done comprehensively various relevant areas to the Company's activities, afterwards, the risk is rated.

The Company's risk management is based on ISO 31000:2009 by implementing five (5) main stages in risk management, namely: (a) determining the context, (b) risk identification, (c) risk analysis, (d) risk evaluation and (e) control/risk mitigation.

Once the risk is identified (analysis) and rated (evaluation), the Company made a mitigation plan where the plan is aimed to assist monitoring and reporting the status of action to control each risk. Risk with the highest ratings will be handled immediately. In addition, risk mitigation plan can also assist the Company in directing available resources to manage the major/critical risk.

The process of risk management implementation is done through intensive communication and consultation with risk owner. This intensive communication and consultation will help to improve understanding and foster risk culture (awareness) both structurally and functionally.

The Company's Risk and Management

In general, the Company divide inherent risks into 2 (two) type of risks namely Internal and External Risk. The following is risks and mitigation measures taken to reduce the risk level:

NO.	Risiko Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure
RISIKO INTERNAL INTERNAL RISK			
1	Risiko investasi <i>Risiko investasi</i>	Risiko investasi adalah risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga dapat mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. <i>Investment risk is the risk faced by the Company when conducting acquisition of strategic assets that can interfere the Company's financial both for short and long term.</i>	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. <i>The Company measures the degree of feasibility of any proposed investment both in terms of financial and non-financial with the standards that have been set and prioritize economic benefits.</i>
2	Risiko ketidakpastian atas perpanjangan kontrak dan terminasi kontrak kerja sama yang lama <i>Risks and uncertainties over a contract extension and termination of employment contracts at the old</i>	Perseroan terekspos oleh risiko: - Ketidakpastian atas perpanjangan kontrak kerja sama yang lama karena habisnya Coal Contract of Work (CCoW) pada segmen infrastruktur pertambangan - Terminasi kontrak kerja sama karena tidak terpenuhinya komitmen pasti <i>The Company is exposed to risks:</i> - Uncertainty over long term contract extension from expiration of Coal Contract of Work (CCOW) on mining infrastructure segment - Termination of employment contract due to non-fulfillment of the same firm commitment	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan pendekatan secara intensif kepada kliennya dengan komunikasi dan menjaga hubungan yang baik sehingga aset-aset milik entitas anak dapat diutilisasi dengan maksimal selama masa kontrak. <i>The Company through its subsidiaries always strives to adopt intensive approaches to clients with communication and maintain a good relationship thus the subsidiaries assets can be utilized during the contract period.</i>
3	Risiko tidak tercapainya target pendapatan <i>The risk of not achieving revenue targets</i>	Risiko tidak tercapainya target pendapatan adalah risiko yang dihadapi oleh entitas anak usaha dikarenakan: - Produksi tidak tercapai - Penurunan harga komoditas <i>The risk of not achieving revenue targets is a risk faced by subsidiaries because:</i> - Production target is not met - The decline in commodity prices	Untuk entitas anak usaha yang bergerak pada industri infrastruktur tambang, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena tidak tercapainya produksi baik karena alasan operasional maupun karena penurunan produksi sehubungan dengan penurunan harga komoditas dilakukan dengan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi 3 (tiga) bulanan. <i>For subsidiaries engaged in mining infrastructure industry, mitigation of not achieving revenue targets because of either operational reasons or because of a decrease in production in connection with the decline of commodity price by always doing intensive communication to clients about production estimation in 3 (three) months.</i> Sedangkan untuk entitas anak usaha yang bergerak pada industri migas, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena produksi tidak tercapai dilakukan dengan mempertahankan tingkat produksi melalui aktivitas-aktivitas dengan <i>low cost</i> namun memiliki <i>gain</i> yang baik seperti reaktivasi sumur lama, EOR menggunakan injeksi air asin, <i>fracturing</i> , dan mengganti lapisan secara berkala. Sedangkan risiko penurunan pendapatan dikarenakan penurunan harga komoditas dimitigasi dengan membagi risiko ini bersama-sama dengan pelanggan di mana dalam hal ini adalah PT Pertamina EP. <i>As for the subsidiaries engaged in oil and gas industry, mitigation for not achieving revenue targets because production target is not met is by maintaining production level through low cost activities but has a good gain such as reactivation of old wells, EOR using salt water injection, fracturing and replace layer periodically. Whereas, the risk of decline in revenue due to commodity prices decline is mitigated by dividing these risks together with the customer which in this case is PT Pertamina EP.</i>
4	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) risk <i>Safety, health and environment (K3L) risk</i>	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi perhatian penting karena pada industri infrastruktur pertambangan dan migas banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang operasi dan dampaknya terhadap kelestarian lingkungan. <i>Safety, occupational health and the environment risk is an important concern for the mining and oil and gas since infrastructure industry mostly uses heavy equipment to support the operation and its impact on the environment.</i>	Entitas anak usaha Perseroan berusaha mengurangi risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dengan mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan-pelatihan sehubungan dengan K3L dan menumbuhkan kesadaran akan <i>safety first</i> melalui kebijakan-kebijakan manajemen. Selain itu juga manajemen mengurangi risiko K3L dengan membeli polis asuransi yang melindungi Perseroan dan seluruh karyawan. <i>The Company's subsidiaries strives to mitigate the safety, occupational health and the environment risk by enrolling the employees in K3L trainings and nurturing safety culture through management policies. In addition, the management also mitigates the risks by purchasing insurance policy that protects the Company and all employees.</i>
5	Risiko likuiditas jangka pendek <i>Short-term liquidity risk</i>	Risiko likuiditas jangka pendek timbul sebagai akibat turunnya harga komoditas batu bara dan minyak mentah yang berdampak kepada arus kas entitas anak. <i>Short-term liquidity risk arises as a result of declining coal and crude oil prices which have an impact on subsidiaries cash flow.</i>	Perseroan melalui entitas anak usahanya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. <i>The Company through its subsidiaries is always trying to promote cost efficiency to balance out or in cash flow for short-term in the future.</i>
RISIKO EKSTERNAL EXTERNAL RISK			
6	Risiko penurunan nilai tukar <i>Exchange rate decline risk</i>	Risiko penurunan nilai tukar yang terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. <i>Exchange rate decline risk due to declined value of Rupiah against the US dollar.</i>	Perseroan dan entitas anak usaha telah melakukan <i>natural hedging</i> dengan melakukan <i>close monitoring</i> dan pengaturan dalam pemasukan dan pengeluaran untuk mengurangi potensi kerugian. <i>The Company and its subsidiaries have been doing natural hedging by closely monitoring adjusting income and expenditure to reduce potential losses.</i>

NO.	Risiko <i>Risk</i>	Definisi Risiko <i>Risk Definition</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation Measure</i>
7	Risiko tingkat suku bunga <i>Interest rate risk</i>	Risiko tingkat suku bunga terjadi karena Perseroan dan Entitas Anak Usaha menggunakan pinjaman melalui lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank untuk mendanai aktivitas investasi. <i>Interest rate risk occurs because the Company and its Subsidiaries take borrowings through both banking and non-banking financial institutions to finance its investment.</i>	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut maka Perseroan dan Entitas Anak Usaha selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan refinancing. <i>Economic and monetary conditions affect changes in interest rates which could increase financial cost. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiaries are always actively looking for low-cost financing to refinance.</i>
8	Risiko bencana alam <i>Natural disaster risk</i>	Bencana alam dapat berdampak negatif kepada kegiatan operasi Entitas Anak Usaha mengingat lokasi di Indonesia diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia yang memiliki potensi besar untuk terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim yakni musim kemarau besar kemungkinannya untuk terjadi kebakaran hutan dan musim hujan yang besar kemungkinannya untuk terjadi banjir dan tanah longsor. <i>Natural disasters can adversely impact the Subsidiary operations considering that Indonesia is located between Australian and Eurasian plates which have a great potential for the occurrence of earthquakes, volcanoes, tsunamis. In addition, Indonesia also has two (2) seasons, dry season with wildfire potential and rainy season with floods and landslides potential.</i>	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan atau jalur transportasi minyak mentah. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak Usaha selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan Entitas Anak Usaha. <i>This risk may increase operating costs due to disruption of mining infrastructure or transportation of crude oil. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries always tries to apply K3L in its operations, mapping evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries's assets and employees.</i>

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Disputes and Administrative Sanction

Pada tahun 2013, entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Nusa Tambang Pratama (NTP) memiliki satu perkara hukum kasus arbitrase melawan PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), kontraktor utama untuk proyek penghancur batu bara dan konveyor dimana NTP mengklaim sebesar USD59 Juta karena pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh RSSI. Di sisi lain, RSSI juga mengajukan gugatan balik terhadap NTP sebesar USD22 juta.

Di tahun 2014, NTP telah menyelesaikan permasalahan hukum tersebut dan menerima USD9 juta sebagai penyelesaian dari RSSI dan konsolidasian proporsional setelah dikurangi biaya legal sebesar USD6 juta dicatat sebagai pengurangan biaya kapitalisasi yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam Penyelesaian" pada aset tetap.

Dengan demikian, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif yang material oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya sepanjang tahun 2014.

In 2013, the Company's subsidiary, PT Nusa Tambang Pratama (NTP) has one legal dispute of arbitration against PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), primary contractor for project coal crusher and conveyor in which NTP claimed USD59 million due to contract violation by RSSI. On the other side, RSSI also countercharged NTP for USD22 million.

In 2014, NTP has settled this legal dispute and received USD9 million as settlement from RSSI and the proportional consolidated net off legal expense of USD6 million is recorded as a reduction in the capitalizable costs and recorded as project currently recorded as part of "Construction in Progress" under the fixed assets account.

Thus, the Company, or member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, has never been imposed any significant administrative sanction by capital market regulators or other authorities throughout 2014.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Sebagai bentuk perwujudan prinsip keterbukaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan. Informasi-informasi tersebut disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

Perseroan membuka luas akses informasi investasi dan bisnis dengan mengelola situs web. Perseroan juga memiliki jadwal penerbitan artikel di beberapa media cetak nasional seperti Koran Investor Daily, Kontan, dan Bisnis Indonesia.

To demonstrate transparency and compliance principles with prevailing laws and regulations at stock exchange and capital market related to information disclosure, the Company continuously delivers the latest information related to any development in the Company. These informations are submitted to shareholders and capital market authority through various communication channels to ensure effective and evenly communication.

The Company provides seamless access to investment and business information by initiating a website. The Company also has articles publishing schedule in several print medias such as Investor Daily, Kontan, and Bisnis Indonesia newspapers.

Laporan Eksternal External Report	Frekuensi Frequency
Pelaporan ke OJK dan BEI Report to FSA and IDX	65 Kali/Times
Laporan Tahunan Annual Report	1 Kali/Timest
Rilis Media Media Release	15 Kali/Times

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Implementasi prinsip keterbukaan tersebut meliputi:

1. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan disampaikan secara jelas, lengkap, akurat, dapat diperbandingkan, dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
2. Keterbukaan informasi meliputi pengungkapan yang tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham mayoritas, Manajemen, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara proporsional.

Access to Information and Data of the Company

The Company ensures transparency in decision making process and convey material and relevant information about the Company's which are accessible by stakeholders in accordance with their rights. Implementation of transparency principles include:

1. *All material and relevant information the Company delivered clearly, completely, accurately, comparable, and on time as well as accessible to stakeholders.*
2. *Information disclosure includes disclosure which is not limited to the vision, mission, business goals and strategy of the Company, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and Board of Commissioners, majority Shareholders, Management, risk management, control systems and internal control, system and implementation of GCG as well as important events that may affect the Company's condition proportionally.*



3. Implementasi prinsip keterbukaan memungkinkan pemangku kepentingan dapat melihat bagaimana pengelolaan, proses pengambilan suatu keputusan, dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perseroan.

Perseroan percaya bahwa penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Untuk menyediakan informasi terkini bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs Perseroan di www.benakat.co.id.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Keterbukaan informasi Perseroan yang disampaikan melalui *electronic reporting* tersedia di situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3. *Implementation of transparency principles allow stakeholders to see how the management, decision making process, and accountability implementation of the Company's decision.*

The Company believes that information dissemination to all stakeholders is an important part of transparency principles implementation internally and externally, which is expected to assist, maintain and improve knowledge, understanding, and positive perception from all stakeholders towards the Company's policies and activities. To provide the latest information for all stakeholders, the Company provides information portal through the Company's website in www.benakat.co.id.

To comply with information disclosure principles, the Company also continues to submit information and material facts through letter to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX). Disclosure of the Company's information is delivered via electronic reporting available at the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id.

E-mail Perseroan (Contact Us)

Perseroan secara terbuka senantiasa membina jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui fungsi 'contact us' pada situs Perseroan atau melalui e-mail ke corsec@benakat.co.id untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

E-mail Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Sementara untuk para instansi atau pihak-pihak yang berhubungan dengan pasar modal serta para investor dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
Tel. 021-5764661
E-mail: corsec@benakat.co.id

Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan distribusi informasi dilaksanakan secara terkoordinir melalui arahan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sepanjang 2014, kegiatan yang telah dilakukan Perseroan terkait keterbukaan informasi kepada pemegang saham, investor, pelaku pasar modal dan masyarakat luas adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali pada 27 Juni 2014.
2. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 23 Mei 2014 dan 27 Juni 2014.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 16 Desember 2014.

Selain itu, Perseroan juga selalu membagikan informasi kepada publik mengenai aktivitas bisnis yang dilakukan. Sepanjang tahun 2014, keterbukaan informasi yang dipaparkan kepada publik melalui situs Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 surat.

Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan, pelanggan dan sebagainya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ke depannya, Perseroan akan meningkatkan upaya untuk memaksimalkan efektivitas penyebaran informasi demi memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan.

E-mail of the Company (Contact Us)

The Company continues to foster communication with stakeholders through 'contact us' on the Company's website or by e-mail to corsec@benakat.co.id to accommodate various inquiries about the Company.

E-mail of Corporate Secretary and Investor Relations

Agencies or parties related to capital markets and investors can directly contact Corporate Secretary or the Company's Investor Relations at the following address:

Corporate Secretary
Tel. 021-5764661
E-mail: corsec@benakat.co.id

All activities related to information distribution is coordinated in conformity with the Corporate Secretary's guideline. Throughout 2014, the Company implemented activities related to information disclosure to shareholders, investors, market participants and the general public are as follows:

1. Conducted Annual General Meeting of Shareholders 1 (one) time on June 27, 2014.
2. Conducted Extraordinary Meeting of Shareholders 2 (two) times on May 23, 2014 and June 27, 2014.
3. Conducted Public Expose on December 16, 2014.

Moreover, the Company also always give informations to the public about the Company's business activities. Throughout 2014, the Company has disclosed its information to the public through the website of Indonesia Stock Exchange as much as 13 letters.

Information Disclosure does not put aside the Company's obligation to protect confidential information about the Company, customers and so on in accordance with prevailing legislation. Going forward, the Company will put extra efforts to maximize the effectiveness of information dissemination to meet the needs of public's right regarding the Company's information.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System



Untuk melengkapi keseluruhan sistem pengendalian internal, Perseroan juga menyusun dan mengembangkan sistem pelaporan pelanggan yang merupakan sebuah sistem untuk mengelola pelaporan kecurangan dan pelanggaran yang memiliki potensi untuk terjadi di tubuh Perseroan.

Sistem *whistleblowing* yang tengah dikembangkan Perseroan akan memiliki dan menerapkan serangkaian mekanisme yang jelas, tepat, dan terpadu untuk menangani pengaduan dari pelanggan dan dari internal Perseroan.

Melalui Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, diharapkan agar segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Perseroan serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/entitas anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

To complete the overall internal control system, the Company also prepares and develops whistleblowing mechanism which is a system for managing the reports of fraud and violation which have the potential to occur in the Company.

Whistleblowing system which is being developed by the Company will have and apply a set of clear, appropriate, and integrated mechanisms to handle complaints from customers and from the Company's internal.

Through this Violation Reporting System Mechanism, it is expected that all forms of violations towards the Company's procedures and work ethics as well as criminal acts that occurred in the Work Unit/Division/related subsidiaries can be reported and proceed in accordance with the Company's policy and prevailing regulation.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG

GCG Development Plan



Untuk mendorong terciptanya implementasi GCG secara menyeluruh, Perseroan secara aktif mendukung implementasi GCG di setiap elemen Perseroan termasuk di setiap anak Perseroan. Sistem yang telah disosialisasikan kepada setiap elemen Perseroan diharapkan dapat berjalan secara efektif di tahun-tahun berikutnya.

Prioritas Pengembangan GCG Tahun 2015

Di tahun 2015, Perseroan berencana melakukan peningkatan praktik GCG melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Terus mengkaji dan memasuki tahap penyelesaian penetapan kode etik yang masih dalam proses pengembangan.
2. Menyempurnakan sistem *whistleblowing* yang telah dirumuskan sesuai dengan ketentuan Perseroan dan Undang-undang.
3. Melanjutkan upaya sosialisasi kebijakan dan terus menegaskan praktik-praktik GCG kepada seluruh karyawan serta mempublikasikannya dalam situs Perseroan.
4. Mengkaji implementasi GCG di Perseroan secara berkala seperti yang telah dilakukan setiap tahunnya.

To encourage the overall implementation of good corporate governance, the Company actively supports the implementation of GCG in every element of the Company including in each of its subsidiaries. The system introduced to each element of the Company are expected to operate effectively in subsequent years.

GCG Development Priorities 2015

In 2015, the Company is planning to increase corporate governance practices through the following activities:

1. *Always review and start to complete the code of conducts which are still developed.*
2. *Accomplish the formulation of whistleblowing system in accordance with the Company's policy and prevailing regulation.*
3. *Continue the policy's socialization efforts and affirm the GCG practices to all employees and publish it in the Company's website.*
4. *Review the GCG implementation in the Company on a regular basis as performed in every year.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 135 : **Pengelolaan Lingkungan Hidup**
Environmental Preservation
- 136 : **Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Practice of Employment, Occupational Health and Safety
- 137 : **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social and Community Development
- 139 : **Tanggung Jawab Terhadap Konsumen**
Responsibility towards Customers







Sejak awal berdirinya, PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Program tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) juga dilaksanakan demi memenuhi regulasi yang telah ditetapkan diatur dalam Undang-Undang no. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b menyebutkan "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Pelaksanaan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Bapepam nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perseroan untuk menyelenggarakan program tanggung jawab sosial yang baik.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut dan kebijakan Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan mencakup empat pilar berikut:

- Pengelolaan lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Perlindungan konsumen melalui produk yang bertanggung Jawab

Pada tahun 2014, Perseroan melalui entitas anak usahanya telah mengaktualisasikan komitmennya untuk memperluas cakupan wilayah kegiatan CSR dalam pengembangan yang lebih nyata. Kegiatan CSR Perseroan di 2014 difokuskan pada aspek kemasyarakatan, lingkungan hidup dan budaya yang diwujudkan melalui program-program *community development*. Adapun total dana yang dikeluarkan Perseroan dalam penyelenggaraan program-program CSR selama 2014 adalah sebesar USD108 ribu, meningkat tajam jika dibandingkan tahun 2013 sebesar USD13,5 ribu.

Since the beginning of its establishment, PT Benakat Integra Tbk realizes that the sustainability of the Company cannot be separated from external factor such as social and environment. The Company is committed to fulfill its social responsibility towards society and environment. It is based on the awareness that the sustainability of the Company's business is depending on the mutual beneficial relationship among all stakeholders.

The Company's corporate social responsibility (CSR) program is also implemented to comply with the regulation stipulated in Act no.25 of 2007 on Investment, Article 15 paragraph b stated "every investor is obliged to implement corporate social responsibility". The implementation of CSR activities for public companies has also been regulated through Financial Services Authority regulation no. X.K.6 regarding the Submission of annual report of Issuer or Public Listed companies. This regulation became the foundation and guidelines for the Company to conduct positive social responsibility programs.

Based on these regulations and the policy of the Company, social responsibility activities are performed consistently including the following four pillars:

- Environmental preservation
- The practice of employment, health, and work safety
- Social and community development
- Responsibility toward products

In 2014, the Company through its subsidiaries has actualized its commitment to expand the coverage area of more tangible CSR activities. The Company's CSR activities in 2014 are focused on the aspect of society, environment and culture which are realized through community development programs. Total expense of the Company in the implementation of CSR programs throughout 2014 amounted to USD108 thousand, increased significantly from 2013 in amount of USD13.5 thousand.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Preservation

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup diwujudkan dengan serangkaian kegiatan yang terwujud dalam upaya melakukan pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup. Program-program tersebut menjadi aksi nyata Perseroan yang berjalan selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan yang berada di wilayah operasional usaha Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan yang ramah lingkungan telah dilakukan sebagaimana mestinya, yaitu dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti dokumen analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) maupun Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Upaya Perseroan dalam menegakkan komitmen terhadap lingkungan hidup dan berkontribusi positif terhadap pelestarian alam tercermin dalam kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pelatihan penerapan manajemen lingkungan
2. Program efisiensi bahan bakar
3. Program efisiensi oli
4. Program pengelolaan keanekaragaman hayati
5. Pengelolaan air asam
6. Penanganan emisi gas buang dan limbah
7. Pengelolaan tumpahan hidrokarbon
8. Pengelolaan limbah berbahaya
9. Pengukuran parameter lingkungan, dan
10. Tindak lanjut dari program-program lingkungan sebelumnya.

Selain itu, entitas anak usaha Perseroan, PT Mitratama Perkasa (MP) melalui kliennya memiliki kegiatan HSE untuk menilai dampak lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Indikator tersebut meliputi kualitas air, kualitas udara, dan pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon. Hasil yang dicapai atas upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan tersebut adalah:

1. Kualitas air limbah keseluruhan nilai parameternya masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 036 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Limbah Cair.
2. Kualitas air permukaan pada seluruh lokasi pemantauan secara garis besar masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut.
3. Kualitas udara (debu dan gas polutan) dan kebisingan pada seluruh lokasi pemantauan masih memenuhi standar baku mutu udara ambien berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 53 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan.
4. Hasil survey dan wawancara dengan masyarakat di sekitar Pelabuhan Khusus diperoleh bahwa masyarakat Desa Mekarsari mendapat dampak positif dengan adanya Pelabuhan Khusus Batu bara MP.

The Company's commitment towards environmental preservation is realized by a series of activities embodied in an effort to optimize the use, regulation, maintenance, monitoring, control, recovery and development of the environment. These programs are the Company's real action which go along with the improvement of the environment quality in the Company's operational areas.

The Company's commitment towards the vision to be environmental friendly is realized by the environmental preservation document which in accordance with the prevailing regulations such as Environment Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Management-Environmental monitoring effort (UKL-UPL).

The Company's efforts in upholding a commitment to the environment and contributing positively to the conservation of nature is reflected in the following activities:

1. *Environment Management Implementation Training*
2. *Fuel efficiency Program*
3. *Oil efficiency Program*
4. *Biodiversity management Program*
5. *Acid water Management*
6. *Handling of exhaust emissions and waste*
7. *Management of hydrocarbon spills*
8. *Management of hazardous waste*
9. *Environment parameters Measurement, and*
10. *Follow-up of implemented environment programs.*

Furthermore, the Company's subsidiary, PT Mitratama Perkasa (MP) through its client have HSE activities to assess the environmental impact in accordance with prevailing environmental regulations. The indicators include water quality, air quality, and waste/garbage and hydrocarbons. Results achieved for the efforts of management and environmental monitoring are:

1. *The overall quality of waste water parameter value which still meet the standards of water quality based on South Kalimantan Governor Decree No. 036 of 2008 regarding Liquid Waste Standards.*
2. *The quality of surface water in the entire monitoring locations which still meet the standards of water quality based on the State Minister of the Environment Decree No. 51 of 2004 regarding Sea Water Standards.*
3. *The quality of air (dust and pollutant gases) and noise at all monitoring locations which still meet the standards of ambient air quality based on South Kalimantan Governor Decree No. 53 of 2007 on Ambient Air Quality Standards and Noise Level Quality Standards.*
4. *The result of surveys and interviews with the local community around Special Port which show that Mekarsari Village's community get positive impact from MP's Special Coal Port.*

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Practice of Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting Perseroan dalam menjalankan usahanya dan mempertahankan posisinya di pasar yang kompetitif. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia dan fokus pada pengembangan kualitasnya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu prioritas utama Perseroan, yang tidak hanya dirumuskan dalam kebijakan Perseroan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja sehingga setiap personil memiliki tanggung jawab untuk berperan serta untuk mencapai target *zero accident*.

Ketenagakerjaan

Perseroan senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Dimulai dari proses seleksi dan rekrutmen, Perseroan menyeleksi potensi-potensi terbaik dari tenaga kerja lokal demi meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang terorganisir dan berkesinambungan untuk setiap divisi dan mengevaluasi jalannya proses pelatihan tersebut agar tujuan pelaksanaannya dapat tercapai. Komitmen ini dilakukan secara merata pada setiap organ Perseroan termasuk pada entitas anak Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menyelenggarakan proses rekrutmen dan pemagangan dengan membuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi setiap orang dengan tidak membedakan gender yang kapabilitas serta kompetensinya dapat memenuhi kebijakan persyaratan Perseroan.

Kesehatan Kerja

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan akan kesehatan dan pola hidup sehat, Perseroan memberikan perhatian khusus secara merata mengenai pencegahan penyakit akibat kerja.

Pada 2014, program kesehatan yang diselenggarakan untuk menjamin kesehatan karyawan adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelatihan dengan tajuk *HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation*, dan bekerja di ketinggian
- Menyediakan sarana dan fasilitas kesehatan baik fasilitas rawat jalan maupun rawat inap bagi karyawan beserta keluarga
- *Medical checkup* bagi karyawan baru dan *medical checkup* bagi para karyawan secara berkala
- Kegiatan *clinic rescue* di daerah operasional
- Menyediakan fasilitas kebugaran

Keselamatan Kerja

Selama tahun 2014, melalui program *Health, Safety and Environment (HSE)* yang komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan menjaga keamanan serta kesehatan para karyawannya.

The Company realizes that human resources is an important element in the operations of the Company and in maintaining position in the competitive market. Thus, the Company is committed to manage human resource and focus on quality improvement. Occupational Health and Safety is one of the main priorities of the Company, which are not only formulated in the Company's policy to prevent accidents and occupational diseases to make sure that every personnel have a responsibility to participate in achieving zero accident target.

Employment

The Company continues to implement responsible employment practices. Starting from the selection and recruitment process, the Company selects the best potential of the local employees to improve the living standards of the local community. The Company also conducts organized and continuous trainings for each division and evaluate the training process to achieve the goal. This commitment is implemented in every organ of the Company including the Company's subsidiaries.

Throughout 2014, the Company has conducted recruitment and internship process by opening wide opportunities for every person without any gender discrimination with appropriate capability and competence.

Occupational Health

As a form of employees' understanding improvement about health and healthy lifestyles, the Company pays special attention on the prevention of occupational diseases.

In 2014, the health program conducted by the Company to ensure the health of employees are as follows:

- *Provide training in HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation, and working at height*
- *Provide outpatient and inpatient care facilities and health facilities for employees and their family*
- *Medical checkup for new employees and periodic medical checkup for employees*
- *Clinic rescue activities in operational area*
- *Provide fitness facility*

Work Safety

During 2014, through the comprehensive Health, Safety and Environment (HSE) program, the Company is committed to preserve the environment and maintain the safety and health of its employees. The implementation of

Penerapan HSE dilakukan bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya guna mendukung bisnis berkelanjutan melalui pelaksanaan kerja yang sistematis.

Fokus rencana kerja HSE di tahun 2014 terarah pada komunikasi, pelatihan, penilaian dan peningkatan fasilitas guna mengurangi serta menghindari insiden dan kecelakaan di tempat kerja, sekaligus menegakkan program pelestarian lingkungan. Untuk mengaktualisasikan fokus tersebut, Perseroan melaksanakan beberapa program berikut:

- Tindakan Kondisi Tanggap Darurat, ERT, *Emergency Drill*
- Menerapkan Sistem Manajemen HSE Kontraktor untuk para kontraktor
- Menerapkan prosedur investigasi kecelakaan
- Menerapkan Internal & Eksternal Audit HSE
- Menerapkan pemantauan/inspeksi HSE
- Sistem Dokumentasi Kontrol HSE
- Menyediakan program perlindungan asuransi jiwa bagi karyawan dan keluarga
- Menyediakan peralatan pelindung sesuai dengan standar K3
- Membangun tanggung jawab HSE setiap karyawan
- Menyusun Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko & Penentuan Kontrol
- Program Pelatihan & Kepedulian K3LL dan HSE
- Registrasi dan pemenuhan terhadap standar, regulasi dan persyaratan K3LL
- Program Komunikasi HSE (*HSE meeting, safety tool box, briefing, safety sign*, dan lain-lain)
- Kontrol Keselamatan Operasi, ijin kerja, prosedur kerja, MOC, dan lain-lain

Sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan melalui KSO BBP berhasil mencapai jam kerja selamat sebanyak 10.463.431 jam kerja tanpa celaka. Pencapaian tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan pada aspek keselamatan kerja. Untuk ke depannya, Perseroan akan terus mempertahankan dan meningkatkan budaya keselamatan kerja dalam setiap proses operasional sehari-hari.

HSE carried out in collaboration with other stakeholders to support sustainable business through the implementation of a systematic work.

The Company's HSE work plan in 2014 is focused on communication, training, assessment and improvement of facilities to reduce and avoid incidents and accidents in the workplace, as well as enforcing environmental conservation programs. To actualize this focus, the Company implemented several programs as follows:

- *Emergency Response Preparedness, ERT, Emergency Drill*
- *Implementing Contractor Safety Management System of HSE*
- *Implementing investigation procedure on any accident*
- *Implementing the Internal & External Audit of HSE*
- *Implementing HSE inspection*
- *Documentation System of HSE Control*
- *Provides life insurance protection program for employees and family*
- *Provide protective equipment in accordance with K3 standards*
- *Building employees' responsibility on HSE*
- *Composing Danger Identification, Risk Assessment & Control Determination*
- *Training & Awareness Program on K3LL and HSE*
- *Registration and fulfillment on standard, regulation, and terms on K3LL*
- *HSE Communication Program (HSE meeting, safety tool box, briefing, safety sign, etc)*
- *Operation Safety Control, work permit, working procedure, MOC, etc*

As of December 31, 2014, the Company through KSO BBP reached 10,463,431 of safety working hours. This achievement is a manifestation of Company's commitment in safety aspects. For the coming year, the Company will continue to develop and improve the safety culture in the values and daily behavior at work.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Communities and Social Development

Perseroan memahami perannya sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional usaha. Perseroan melalui entitas anak usahanya memiliki misi dalam melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan yaitu membentuk model pengelolaan program sosial yang efisien dan mampu menjembatani kebutuhan masyarakat di sekitar daerah operasi dan

The Company understands its role as a business entity that has a social and environmental responsibility to the surrounding communities. The Company through its subsidiary has the mission in performing social community development by forming the management model of social development program which is efficient and capable to represent the needs of operational area's community and the needs of industry. The Company also committed to

kepentingan industri. Selain itu Perseroan juga bertekad untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta membangun secara konsisten program-program yang berkaitan dengan peningkatan taraf hidup kemasyarakatan.

Selama 2014, pelaksanaan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta yang bersifat filantropi melalui program *community development* oleh entitas anak usah Perseroan, MP serta program kemitraan dan bina lingkungan KSO BBP di setiap wilayah operasionalnya.

Selama pelaksanaannya, ruang lingkup program *community development* Perseroan terbagi menjadi lima bidang, yaitu pendidikan, infrastruktur, kesehatan, keagamaan, dan sosial ekonomi.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan memiliki misi yang lebih luas dalam upayanya untuk turut menciptakan nilai ekonomi jangka panjang melalui penyediaan dan perbaikan mutu pendidikan. Hal ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Di 2014 Perseroan mewujudkan aksi sosialnya di bidang pendidikan dengan Program Tebar Alat Tulis dan Alat Peraga, Bantuan Dana untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bantuan Komputer untuk Sekolah dan Pembangunan Gedung TK di Desa Sungai Cuka.

Dalam bidang infrastruktur, misi Perseroan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi warga sekitar untuk melakukan aktivitas dalam menjalankan kegiatan perekonomian telah dicapai dengan turut serta membantu membangun jembatan, perbaikan jalan utama Desa Benakat ke Simpang Jambu Mente menuju BKB 110 dan perbaikan jalan Tebing Kawat Sungai Baung ke Simpang Pintu Benakat serta rekonstruksi fasilitas umum yang berguna untuk kegiatan kemasyarakatan.

Di bidang kesehatan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan untuk menjaga sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat di antaranya dengan sunatan masal, donor darah dan pengadaan mobil ambulans.

Dalam bidang keagamaan, Perseroan selalu berkontribusi aktif dalam aktivitas-aktivitas perayaan keagamaan dalam rupa donasi atau kegiatan sosial lainnya. Pada tahun 2014, Perseroan turut merayakan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri dengan mengadakan Safari Ramadhan dan memberikan bantuan paket lebaran. Perseroan juga turut merayakan hari raya Idul Adha dengan turut menyumbang hewan qurban.

Tak hanya itu, dalam bidang sosial ekonomi Perseroan melalui entitas anak usahanya juga kerap menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dengan menjadi sponsor dalam kegiatan-kegiatan hubungan masyarakat, lingkungan, olahraga dan keagamaan. KSO BBP secara aktif melakukan pembinaan bimbingan penyuluhan peternakan dan pertanian dengan memberikan bantuan berupa bibit padi unggul, bibit ikan lele, dan bibit ikan nila. Seluruh rangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan Perseroan tersebut di atas telah dilaksanakan secara merata di berbagai daerah seperti Pendopo, Talang Blanti, Talang Ubi, Desa Sungai Baung, Asam Asam, Kintap dan lain sebagainya. Melalui entitas anak usahanya, MP, juga melakukan upaya rehabilitasi ekosistem mangrove bagi masyarakat pesisir daerah Kintap.

create a harmonious relationship with the community and to build consistent programs related to the improvement of community living standards.

During 2014, the implementation of CSR related to social and community development carried out through various social and community development activities as well as philanthropy programs through the Company subsidiary community development program, MP, as well as partnerships and community stewardship program of KSO BBP in its operational area.

In its implementation, the community development program of the Company is divided into five fields, namely education, infrastructure, health, religious, and social economic.

In the education sector, the Company has wider mission to contribute in creating long-term economic value by providing and improving the education quality. This become the manifestation of the Company's commitment to improve the quality of education in Indonesia. In 2014 the Company actualized its social action in education field by Giving Stationary and Educational Props Program, Assistant Fund for Early Childhood Education (PAUD), and Computer Aid for school and Kindergarten Building in Sungai Cuka Village.

In the infrastructure sector, the Company's mission to provide comfort and convenience for local community to do their activities in carrying out economic activities has been achieved by participating in the bridge construction, the repair of main road of Benakat Village to Simpang Jambu Mente towards BKB 110 and repairing road of Tebing Kawat Sungai Baung to Simpang Pintu Benakat as well as the reconstruction of public facilities which are useful for community activities.

In health sector, the Company also conducted activities to retain and improve the public health by conducting mass circumcision, blood donation and ambulance procurement.

In the religious sector, the Company has always contributed actively in the religious celebration or other social activities by giving donations. In 2014, the Company participated in Ramadhan and Idul Fitri celebration by conducting Safari Ramadhan and distributing Idul Fitri parcels. The Company also participated in Idul Adha celebration by contributing sacrificed animals.

Moreover, in the fields of social economic the Company through its subsidiary also keep a good relationship with the stakeholders by supporting the activities in the field of public relations, environment, sports and religious. KSO BBP actively conduct counseling about livestock and agriculture by providing assistance in the form of high-yielding rice seeds, catfish seeds, and parrot fish seeds. These whole series of social activities of the Company mentioned above have been implemented evenly in various areas such as Pendopo, Talang Blanti, Talang Ubi, Desa Sungai Baung, Asam Asam, Kintap and others. Through its subsidiary, MP, also conducted mangrove ecosystems rehabilitation for coastal communities in Kintap area.

Hal ini dilakukan untuk menjaga dan melestarikan ekosistem mangrove dengan menginisiasi, mediasi, advokasi, mendukung, membangun konsensus dan komitmen bersama, memfasilitasi kegiatan dan membentuk kelompok pembibitan dan pencinta mangrove yang akan didirikan dengan melibatkan masyarakat dan semua pemangku kepentingan.

All these activities were aimed to maintain and conserve the mangrove ecosystem by initiating, mediating, advocacy, supporting, building consensus and a shared commitment, facilitating activities and forming groups and mangrove activist which will be established by involving the community and all stakeholders.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility towards Customers

Perseroan percaya bahwa komitmen pada konsumen merupakan kunci keberhasilan Perseroan di masa kini dan mendatang. Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha, Perseroan memberikan komitmen pada pelanggan untuk mendapatkan hasil optimal dengan menjaga kualitas dan memberikan layanan bernilai tambah.

The Company believes that the commitment to consumers is the key to present and future success. To maintain the sustainability of business growth, the Company is committed to the consumers to obtain optimum results by maintaining quality and providing value-added services.

Pada segmen infrastruktur pertambangan batu bara, Perseroan melalui entitas anak, AML, bersungguh-sungguh dalam memberikan nilai tambah kepada para kliennya dengan melakukan beberapa hal berikut:

1. Saling menghormati dan membangun komunikasi yang intensif dengan para pelanggannya untuk memperoleh kesepahaman yang lebih baik guna memperoleh solusi yang tepat.
2. Menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan pelanggannya serta memberikan pelayanan terbaik termasuk memberikan respon yang cepat setiap ada keluhan terkait dengan infrastruktur yang digunakan oleh pelanggan dengan penuh tanggung jawab.
3. Membuat kerjasama yang terbuka, berimbang, dan saling menguntungkan dengan tidak melanggar pedoman, prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In coal mining infrastructure, the Company through its subsidiary, AML, strive to give value added for its clients by performing the following actions:

1. Respect each other and building intensive communication with its customers to gain better understanding for proper solution.
2. Maintaining and improving the good relationship that has been built with its customers as well as providing the best services, including quick response whenever any complaint rises with the infrastructure used by customers.
3. Conducting an open cooperation which in balance and mutually profitable for both parties by not violating any guidelines, procedure, and prevailing rules and regulations.

Pada segmen minyak dan gas bumi, melalui KSO BBP yang memiliki pelanggan tunggal yakni PT Pertamina EP (PEP), selalu menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan PEP dengan koordinasi rutin terkait dengan peningkatan produksi minyak bumi, melalui pembahasan-pembahasan komprehensif mengenai anggaran, rencana kerja mendatang, realisasi rencana kerja dan kendala-kendala operasional di lapangan Benakat Barat dengan pengelolaan yang menggunakan mekanisme Kerja Sama Operasi (KSO).

In oil and gas segment, through KSO BBP where has a single customer namely PT Pertamina EP (PEP), KSO BBP always maintain a good communication with PEP through routine coordination related to the improvement of oil production, through comprehensive budget discussions, upcoming work plan, work plan realization and other operational constraints in West Benakat oil field by using the mechanism of Joint Operation (KSO).

Perseroan membuka lebar kesempatan bagi pelanggan untuk memberikan opini, saran serta kritik yang membangun terhadap kinerja dan pelayanan Perseroan secara keseluruhan. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap kebutuhan klien telah terpenuhi dan tepat sasaran.

The Company opens wide opportunities for customers to give their opinions, suggestions and constructive criticism about the Company's performance and service. With a passion to deliver the best service, the Company always ensures that every client's need is fulfilled right on the target.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2014

Responsibility Statement of 2014 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Benakat Integra Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

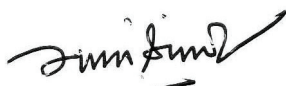
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Benakat Integra Tbk for the year 2014 has been comprehensively disclosed and fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Thus, the statement was made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama

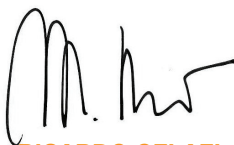
President Commissioner



KANAKA PURADIREDDJA

Komisaris Independen

Independent Commissioner



RICARDO GELAEI

Komisaris Independen

Independent Commissioner



M. SULUHUDDIN NOOR

Komisaris

Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Direktur Utama/Direktur Independen

President Director/Independent Director



MICHAEL WONG

Direktur

Director



ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur

Director



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur

Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

REFERENSI PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6

Reference of Bapepam-LK Regulation No. X.K.6

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. UMUM		I. GENERAL
1. Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	1. In good and correct Indonesian, it is recommended to also present the report in English.
2. Dicitak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	√	2. Printed on light-colored paper so that the text is easy to read and clear.
3. Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	√	3. Should clearly state the identity of the company. Company Name and Year of the Annual Report is placed on: 1. Front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		II. FINANCIAL HIGHLIGHTS
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan; 2. Laba (rugi) bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan.	4-6	1. Comparison of the Company's financial information for 3 (three) fiscal years or since commencing its operation if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contains: 1. Operating sales/Revenue; 2. Gross profit (loss); 3. Profit (loss) 4. Net profit attributable to owners of the company and non-controlling interest; 5. Net comprehensive profit (loss); 6. Net comprehensive profit (loss) attributable to owners of the company and non-controlling interest; 7. Profit (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to revenue ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other relevant financial ratios and information about the company.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: - jumlah saham yang beredar; - kapitalisasi pasar; - harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan - volume perdagangan.	10	2. <i>The annual report must contain information regarding share price published quarterly in 2 (two) fiscal years (if any), at least includes:</i> <i>volume of issued shares;</i> <i>market capitalization;</i> <i>highest, lowest, and closing price; and</i> <i>transaction volume.</i>
3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: - tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; - jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan - harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	55	3. <i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share price information referred in point 2), shall be equipped with explanation which included:</i> <i>the execution date of corporate action;</i> <i>ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;</i> <i>volume of issued shares before and after corporate actions; and</i> <i>share price before and after corporate actions.</i>
4. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	N/A	4. <i>In case of suspended stock trading in the fiscal year, the annual report must include an explanation of the reason for the suspension.</i>
5. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	N/A	5. <i>In case of suspension referred to item 4) has continued until the date of issuance of annual reports, the Issuer or Public Company must also explain the actions taken by the company to resolve the issue.</i>
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		III. BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT
1. Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: - Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; - Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	14-17	1. <i>Board of Commissioners' Report. Contains the following items:</i> <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;</i> <i>Outlook on the company's business prospect as established by the Board of Directors; and</i> <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	24-28	2. <i>Board of Directors' Report.</i> <i>Contains the following items:</i> 1. <i>The company's performance, encompassing strategic policies, comparison between results and targets, as well as challenges faced by the company;</i> 2. <i>Business prospects;</i> 3. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the company;</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
IV. PROFIL PERUSAHAAN		IV. COMPANY PROFILE
1. Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website dari perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan.	43	1. <i>Name and address of the company.</i> <i>Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website from the company and/or branch office or representative office, which allows the public to obtain information about the company.</i>
2. Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	38-41	2. <i>Brief history of the company.</i> <i>Includes among others: date/year of establishment, company's name and name change, if any.</i>
3. Bidang usaha. Meliputi jenis produksi dan atau jasa yang dihasilkan serta kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	40	3. <i>Field of business.</i> <i>Includes the types of products and or services provided as well as the company's business activities according to recent Articles of Association, as well as the types of products and/or services produced.</i>
4. Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan serta paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	49	4. <i>Organizational structure.</i> <i>In the form of a chart, including the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.</i>
5. Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup penjelasan visi dan misi perusahaan.	42	5. <i>Company Vision and Mission.</i> <i>Includes the explanation on the company vision and mission.</i>
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; 3. Riwayat pendidikan; 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	18-23	6. <i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out in the minutes of GMS;</i> 3. <i>Educational background;</i> 4. <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any), and</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada).		5. <i>Disclosure of affiliation with members of the Board of Directors and another member of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).</i>
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; 3. Riwayat pendidikan; 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada).	30-35	7. <i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain:</i> 1. <i>Name and brief description of the performed tasks and functions;</i> 2. <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out in the minutes of GMS;</i> 3. <i>Educational background;</i> 4. <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Directors in the financial year (if any), and</i> 5. <i>Disclosure of affiliation with another member of the Board of Directors and shareholders (if any).</i>
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	N/A	8. <i>In case of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the annual report as referred in item 1 letter a, then the structure set out in the annual report is the latest and previous composition of the Board of Commissioners and/or Directors.</i>
9. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan.	62-67	9. <i>Number of employees and description of competence building such as, the aspect of education and training of employees that has been conducted.</i>
10. Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari: 1. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	56	10. <i>A description of the names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year which consists of:</i> 1. <i>shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</i> 2. <i>Commissioners and Directors who hold shares of Issuer or Public Company, and</i> 3. <i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Public Company.</i>
11. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	50-52, 57	11. <i>Information about major and controlling shareholders of issuers or Public Company, both directly and indirectly, to the individual owner, which is presented in a form of scheme or diagram.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
12. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat.	58	12. Name of subsidiaries, associates, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control with subsidiaries, along with percentage of share ownership, line of business and company operation status (if any). For subsidiaries, please add information about the address.
13. Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada).	54	13. Chronology of share listing and share volume changes from the beginning until the end of financial year and Stock Exchange name where the company share is listed (if any).
14. Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	14. Chronology of other Securities listing and Securities rating (if any) .
15. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).	59	15. Name and address of Securities rating company (if any)
16. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	59	16. Name and address of capital market institutions and/or supporting professions. For the capital market supporting professions which provide regular service to the Issuer or Public Company, should be equipped with information regarding the service, fee, and assignment period that has been done; and
17. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	53	17. Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale, in the financial year (if any).
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan; dan 3. Profitabilitas.	72-79	1. Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuers or Public Company. Contains description of: 1. Production, which include the process, capacity, and development; 2. Income; and 3. Profitability.
2. Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta 5. Arus kas.	80-84	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) financial year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Income, expense, profit(loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit(loss); and 5. Cash flow.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	84-85	3. <i>Solvability by presenting relevant ratio calculation.</i>
4. Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	84	4. <i>Collectability of accounts receivable by presenting relevant ratio calculation.</i>
5. Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.	85	5. <i>Capital structure and management policies on capital structure.</i>
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	85-86	6. <i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with explanation about the purpose of the ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i>
7. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	86	7. <i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i>
8. Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	90	8. <i>Business prospects of the company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</i>
9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	80-84	9. <i>Comparison between target/projection in the beginning of financial year and the result which include income, profit, capital structure, or other aspects important for the company.</i>
10. Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	90-93	10. <i>Company's target/projection in one year which include income, profit/loss, capital structure, dividend policy, or other aspects important for the company.</i>
11. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.	89	11. <i>Marketing aspect for company product and service, such as: marketing strategy and market share.</i>
12. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	87	12. <i>Date and dividend policy along with the amount of dividend per share (cash/non-cash) and amount of dividend per year that announce or paid for the last 2 (two) financial year.</i>
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	87-88	13. <i>Realization of used funds obtained from the public offering proceeds:</i> 1. <i>In financial year, the Issuer is obliged to report realization of the use of funds, and it must be disclosed in a cumulative manner until the last financial year; and</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.		2. <i>In case of changes in the proceed usage as regulated in Regulation No X.K.4, Issuers have to explain the changes.</i>
14. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait	90	14. <i>Significant information about investment, expansion, divestation, merger/takeover attempt, acquisition, restructuring debt/equity, affiliated transaction, and transactions which contain conflict of interest that happen in financial year (if any), such as:</i> 1. <i>Date, value, and transaction object</i> 2. <i>Name of the behalf transaction</i> 3. <i>Nature of affiliation (if any)</i> 4. <i>Explanation about transaction fairness; and</i> 5. <i>Relevant compliance</i>
15. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	88	15. <i>Changes in regulation which have a significant effect on the company and the impact on financial report (if any); and</i>
16. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	89	16. <i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial report (if any).</i>
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN		VI. CORPORATE GOVERNANCE
1. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	101-103	1. <i>Board of Commissioners. The information include:</i> 1. <i>Description of the duties implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Disclosure of the procedure for determining remuneration, basis of stipulation, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners; and</i> 3. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings with Board of Directors, and attendance of the Board of Commissioners in the meetings.</i>
2. Direksi, mencakup antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan; 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	103-105	2. <i>Board of Directors. The information include:</i> 1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. <i>Disclosure the procedure for determining remuneration, basis of stipulation, and the amount of remuneration for the member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and company performance;</i> 3. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in the meetings;</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada)	99-101 106-107	4. <i>Previous GMS decision and its realization in the financial year and the reason in case there are decisions which are not yet realized; and</i> 5. <i>Disclosure of company policy about the assesment for Board of Directors performance (if any)</i>
3. Komite Audit, mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota Komite Audit; 5. Pengungkapan independensi Komite Audit; 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam (charter) Komite Audit	109-113	3. <i>Audit Committee, among others include:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational background;</i> 4. <i>Term of office as the members of Audit Committee;</i> 5. <i>Independence of the members of the Audit Committee;</i> 6. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee in said meetings;</i> 7. <i>Brief report on the activities carried out by the Audit Committee in financial year and in accordance with the Audit Committee Charter</i>
4. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota komite; 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	N/A	4. <i>Other committees that the issuers or Public Company have in order to support Board of Directors/Commissioners functions and tasks, such as nomination and remuneration committee, which include:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Brief curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment ;</i> 3. <i>Educational background;</i> 4. <i>Term of office;</i> 5. <i>Disclosure of company policy regarding the independence of the committee;</i> 6. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 7. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the committee in said meetings; and</i> 8. <i>Brief report on the activities carried out by the committee in the financial year</i>
5. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan; 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan sekretaris perusahaan; 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	113-115	5. <i>Description of tasks and function of the Corporate Secretary;</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational background;</i> 4. <i>Term of office of corporate secretary;</i> 5. <i>Brief description about corporate secretary task implementation in the financial year</i>
6. Uraian mengenai unit audit internal meliputi: 1. Nama;	117-121	6. <i>Description of the company's internal audit unit which include:</i> 1. <i>Name;</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku		2. <i>Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i> 4. <i>Structure and position of the internal audit unit;</i> 5. <i>Duties and responsibilities of the internal audit unit in accordance with the internal audit charter; and</i> 6. <i>Brief description about internal audit unit task implementation in the financial year</i>
7. Uraian mengenai sistem pengendalian intern (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern	116-117	7. <i>Description about internal control system implemented by the company, at least include:</i> 1. <i>Financial and operational control, compliance toward other regulations; and</i> 2. <i>Review on the effectiveness of internal control system</i>
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan	123-125	8. <i>Risk management system implemented by the company, at least include:</i> 1. <i>General description about the company's risk management system;</i> 2. <i>Risk type and the management method; and</i> 3. <i>Review on the effectiveness of company risk management</i>
9. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	126	9. <i>Important case faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, Board of Commissioners and Directors, among others include:</i> 1. <i>Material of the case/claim;</i> 2. <i>Status of settlement of case/claim; and</i> 3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company</i>
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)	126	10. <i>Information about administrative sanctions for Issuer or Public Company, Board of Commissioners and Directors, by the capital market authority and others in the last financial years (if any)</i>
11. Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture); 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan	-	11. <i>Information about corporate culture and code of conduct (if any) which include:</i> 1. <i>Principles of the code of conduct;</i> 2. <i>Principles of the corporate culture;</i> 3. <i>Code of conduct socialization and enforcement effort; and</i> 4. <i>Disclosing that the code of conduct is applicable to the Board of Commissioners, Directors, and company employee</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
12. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	65	12. <i>Description about share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuer or Public Company, including total, time period, employee or management requirement, and exercise price (if any); and</i>
13. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	130	13. <i>Description about whistleblowing system in the Issuer and Public Company which among others include:</i> 1. <i>Mechanism of whistleblowing system;</i> 2. <i>Protection for the whistleblower;</i> 3. <i>Complaint handling;</i> 4. <i>Party that manage the complaint; and</i> 5. <i>Result of handling the complaint</i>
VII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN		VII. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
1. Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain; 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain; 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	134	1. <i>Disclosure about corporate social responsibility including policies, kinds of program, and expenses incurred, among others regarding the aspects of:</i> 1. <i>Environment, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, environmental certification, and etc;</i> 2. <i>Labor practices, health and work safety, such as the equality of gender and work opportunity, work facility and safety, employee turnover, accident rate, training, and etc;</i> 3. <i>Community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment, social facility reparation, other donations, and etc; and</i> 4. <i>Product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, number of customer complaint and complaint handling, and etc.</i>
2. Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).	N/A	2. <i>Issuer or Public Company could disclose the information as referred by point 1) in the annual report or separated report submitted along with the annual report to Financial Services Authority (OJK), such as sustainability report or corporate social responsibility report.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
VIII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT		VIII. AUDITED FINANCIAL REPORT
1. Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	142	1. <i>The Annual Financial Report contained in the annual report must be compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia that has been audited by Accountant. Financial report must contain statement about financial report accountability as regulated in Regulation Number VIII.G.11 or Regulation Number X.E.1.</i>
IX. TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		IX. SIGNATURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
1. Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	140	1. <i>Annual report should be signed by all incumbent Board of Commissioners and Directors.</i>
2. Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1.	140	2. <i>Signature as referred in point 1 is appended in separated sheet in the annual report and should contain statement that Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the authenticity of the annual report, in accordance with Form No. X.K.6-1.</i>
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	3. <i>Provided that any member of the Board of Commissioners or Directors did not sign the annual report, he/she is obliged to provide written statement in separate letter which is attached to the annual report.</i>
4. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani laporan tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	4. <i>Provided that any member of the Board of Commissioners or Directors did not sign the annual report and he/she did not provide written statement, another member of the Board of Commissioners or Directors that signed the annual report should provided written statement in separate letter which is attached to the annual report.</i>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

PT BENAKAT INTEGRA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

***PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
*Exhibit***

Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Wibowo Suseno Wirjawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman
E.3.3 Jl. DR.Ide Anak Agung Gde Agung
Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 5764661 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Michael Wong |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman
E.3.3 Jl. DR.Ide Anak Agung Gde Agung
Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 5764661 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk hal-hal yang telah dijelaskan dalam laporan auditor independen tertanggal 29 Juni 2015; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the matters that are explain in the independent auditors' report dated 29 June 2015;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2015/ 29 June 2015
Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

(Wibowo Suseno Wirjawan)



(Michael Wong)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 709/2-B119/KS-2/12.14
Hal : Laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2014

No. : 709/2-B119/KS-2/12.14
Re : Consolidated financial statements
31 December 2014

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Benakat Integra Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Benakat Integra Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Benakat Integra Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and the consolidated statements comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 termasuk laporan keuangan entitas pengendalian bersama yang tidak diaudit seperti dijelaskan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 21,70% dari jumlah aset konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan jumlah pendapatan usaha sebesar 35,78% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian dan pengungkapan yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 include the jointly controlled entity's unaudited financial statements as discussed in Note 1d to the consolidated financial statements, which financial statements reflect total assets constituting 21.70% of the consolidated total assets as of 31 December 2014, and total operating revenues constituting 35.78% of consolidated total operating revenues for the year then ended. Consequently, we are unable to determine whether any adjustments and disclosures of the amounts reported were necessary.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (Lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2a dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Nixon Investments Pte. Ltd ("Nixon"), entitas anak, sedang dalam proses finalisasi restrukturisasi pinjaman kepada Credit Suisse AG, Singapura ("CSA") terkait dengan Nixon telah melanggar ketentuan keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan hal tersebut, Nixon masih mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar US\$ 285.627.788 sesuai jadwal pembayaran berdasarkan perjanjian sebelum restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014. Menurut pendapat kami, Nixon seharusnya mengklasifikasi liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek dan mengakui biaya transaksi sebagai beban agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek berdasarkan kondisi perjanjian sebelum restrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US\$ 285.627.788 dan liabilitas jangka pendek akan meningkat sebesar US\$ 291.718.510 dan laba sebelum pajak akan menurun sebesar US\$ 6.090.722.

Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan pengaruh terhadap hal yang dijelaskan pada paragraf satu dan pengaruh terhadap hal yang dijelaskan pada paragraf dua masing-masing pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis for qualified opinion (Continued)

As discussed in Notes 2a and 23 to consolidated financial statements, Nixon Investments Pte. Ltd ("Nixon"), a subsidiary, is still under process of restructuring of the loan agreement with Credit Suisse AG, Singapore ("CSA") due to Nixon has breached its financial covenants as stipulated in the loan agreements. In relation to this matter, Nixon has still classified its long-term loan from CSA amounting to US\$ 285,627,788 in accordance with the schedule of payments based on the agreements before restructuring as of 31 December 2014. In our opinion, Nixon should classify such liabilities as current liabilities and recognise transaction cost as expense in order to conform with Indonesian Financial Accounting Standards. If such liabilities had been classified as current liabilities in accordance with the original terms of the agreement before restructuring for the year ended 31 December 2014, non-current liabilities would decrease by US\$ 285,627,788 and current liabilities would increase by US\$ 291,718,510 and profit before tax would decrease by US\$ 6,090,722.

Opinion

In our opinion, except for the possible effects on the matter described in first paragraph and for the effects of matter described in second paragraph, respectively, in the basis for qualified opinion paragraph the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Benakat Integra Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami memberikan perhatian pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Nixon, entitas anak, telah menangguhkan pembayaran angsuran pinjaman bulan Nopember dan Desember 2014 sebesar US\$12.000.000. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan seluruh pinjaman akan jatuh tempo seketika. Nixon belum menerima pembatalan persyaratan dan sedang melakukan restrukturisasi pinjaman dengan CSA pada akhir periode pelaporan. Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Grup. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal ini.

Selanjutnya, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dan mereklasifikasi akun-akun seperti dijelaskan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2a to the consolidated financial statements which explains that Nixon, a subsidiary, has deferred payments of its loan installments for November and December 2014 amounting to US\$12,000,000. Hence, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of the loan. Nixon has not received any notice of cancellation of the loan and is in discussion for the restructuring of the loan with CSA as of the end reporting period. In the event that restructuring of the loan does not materialise, it might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 2a to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified with respect to these matters.

Furthermore, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 has been restated to adjust and reclassify accounts as discussed in Note 44 to consolidated financial statements. Our opinion on the current period's consolidated financial statements is not modified in respect of this matter.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Kasner Sirumapea, CPA
NIAP AP.0563/ License No. AP.0563

29 Juni 2015/ 29 June 2015

Ekshibit A

Exhibit A

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014

	Catatan/ Notes	31/12/2014 US\$	31/12/2013*) US\$	01/01/2013 31/12/2012 US\$	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	7.979.495	42.555.033	7.237.258	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	4.389.665	6.782.293	-	Other financial assets
Piutang usaha	7	79.621.325	26.098.993	5.656.636	Trade receivables
Piutang lain-lain	8				Other receivables
Pihak ketiga		33.967.333	33.254.391	9.549.948	Third parties
Pihak berelasi	38	8.204	8.371	793.156	Related parties
Persediaan	9	4.143.823	4.448.375	5.948.805	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	10	114.099.533	5.621.097	107.933.900	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	21	4.860.698	11.513.301	-	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		249.070.076	130.281.854	137.119.703	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	11	205.287.961	211.127.859	-	Long-term receivable
Aset keuangan lainnya	6	7.347.310	7.458.290	11.433.476	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	21	5.339.462	6.321.113	5.176.068	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	-	102.944.153	137.532.947	Investments in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 39.392.318 (2013: US\$ 23.285.484 dan 2012: US\$ 389.167)	13	371.328.734	371.574.589	89.112	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of 31 December 2014 amounting to US\$ 39,392,318 (2013: US\$ 23,285,484 and 2012: US\$ 389,167)
Aset eksplorasi dan evaluasi		3.627.012	-	642.383	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	14	32.355.124	18.882.731	34.598.544	Oil and gas properties
Properti pertambangan	15	95.249.984	-	-	Mining properties
Aset tidak berwujud	16	406.880.317	436.812.629	-	Intangible assets
Goodwill	17	48.650.839	48.650.839	152.554.820	Goodwill
Aset lain-lain		3.670.032	176.881	151.580	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		1.179.736.775	1.203.949.084	342.178.930	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.428.806.851	1.334.230.938	479.298.633	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014

	Catatan/ Notes	31/12/2014 US\$	31/12/2013*) US\$	01/01/2013 31/12/2012 US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	18	141.170.420	104.784.370	23.557.465
Utang usaha	19			
Pihak berelasi	38	-	3.759.999	4.736.335
Pihak ketiga		22.915.062	4.407.667	9.756.874
Utang lain-lain	20			
Pihak ketiga		4.447.560	9.641.118	838.256
Pihak berelasi	38	243.884	36.467	3.364
Utang pajak	21	17.987.642	18.785.362	9.719.768
Utang dividen	29	2.934.740	-	-
Beban akrual	22	36.043.547	37.605.325	12.343.715
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	23	56.454.000	65.514.498	4.118.350
Liabilitas lain-lain	24	82.135.557	1.237.440	21.004
Jumlah liabilitas jangka pendek		364.332.412	245.772.246	65.095.131
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	23	471.202.998	461.995.571	12.277.214
Liabilitas lain-lain	24	40.727.471	97.802.081	17.892
Pinjaman konversi	25	57.092.024	55.086.243	-
Provisi	26	1.079.361	618.742	731.789
Liabilitas pajak tangguhan	21	4.372.624	2.872.187	-
Jumlah liabilitas jangka panjang		574.474.478	618.374.824	13.026.895
Jumlah liabilitas		938.806.890	864.147.070	78.122.026
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 72.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 36.508.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (2012: 35.218.521.254)	27	372.946.242	372.946.242	359.636.112
Tambahan modal disetor	28	76.310.819	76.310.819	70.321.262
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4.463.594	3.993.757	12.022.132
Cadangan revaluasi investasi	6	(150.485)	-	(23.715.309)
Saldo laba	30			
Dicadangkan		553.167	-	-
Tidak dicadangkan		29.916.854	7.123.484	(17.078.537)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		484.040.191	460.374.302	401.185.660
Kepentingan non-pengendali	31	5.959.770	9.709.566	(9.053)
Jumlah ekuitas		489.999.961	470.083.868	401.176.607
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.428.806.851	1.334.230.938	479.298.633

LIABILITIES AND EQUITY**CURRENT LIABILITIES**

Short-term loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Taxes payables
Dividend payables
Accrued expenses
Current maturities of long term liabilities
Long-term loans
Others liabilities

Total current liabilities**NON-CURRENT LIABILITIES**

Long-term liabilities - net of current maturities
Long-term loans
Others liabilities
Convertible loan
Provisions
Deferred tax liabilities

Total liabilities**EQUITY**

Share capital - Rp 100 par value per share
Authorized - 72,000,000,000 shares
Subscribed and paid-up - 36,508,170,014 shares on 31 December 2014 and 2013 (2012: 35,218,521,254)
Additional paid-in capital
Translation adjustment on financial statement
Investment revaluation reserve
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Equity attributable to owners of the Company
Non-controlling interest

Total equity**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

	Catatan/ Notes	2014 US\$	2013*) US\$	
PENDAPATAN USAHA	32	262.401.822	190.595.229	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	113.763.143	81.112.283	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		148.638.679	109.482.946	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		13.818.712	7.525.549	Interest income
Bagian laba dari entitas asosiasi		1.697.526	8.456.597	Share in profit of associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain	34	(7.261.303)	(21.199.852)	Other gain and losses
Beban administrasi	35	(20.240.217)	(17.045.917)	Administrative expenses
Beban keuangan	36	(79.691.689)	(43.997.800)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		56.961.708	43.221.523	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	21	(30.785.080)	(19.025.528)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		26.176.628	24.195.995	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan		(329.111)	(8.028.375)	Losses arising from financial statement translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(150.485)	(1.942.858)	Decrease in fair value of available for sale financial asset
Jumlah		(479.596)	(9.971.233)	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.697.032	14.224.762	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		26.176.628	24.202.021	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	(6.026)	Non-controlling interest
Jumlah		26.176.628	24.195.995	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		25.697.032	14.230.788	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	(6.026)	Non-controlling interest
Jumlah		25.697.032	14.224.762	Total
LABA PER SAHAM:	41			EARNINGS PER SHARE:
DASAR		0,000717	0,000665	BASIC
DILUSIAN		-	0,000662	DILUTED

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment on financial statement	Cadangan revaluasi investasi/ Investment revaluation reserve	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (Deficits)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Equity attributable to owner of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated				
	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2013/ 31/12/2012	359.636.112	70.321.262	12.022.132	(23.715.309)	-	(17.078.537)	401.185.660	(9.053)	401.176.607	Balance as of 01/01/2013 / 31/12/2012
Pelaksanaan waran menjadi saham	27	13.310.130	5.989.557	-	-	-	19.299.687	-	19.299.687	Exercise of warrants into shares
Akuisisi dan pelepasan entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	1.622	1.622	Acquisition and disposal of subsidiaries
Cadangan konversi utang menjadi saham entitas pengendalian bersama	25	-	-	-	-	-	-	9.536.170	9.536.170	Convertible loan option reserve into the shares of the jointly controlled entity
Pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual terkait dengan kerugian signifikan terhadap harga perolehan	6	-	-	-	25.658.167	-	25.658.167	-	25.658.167	Recognition of loss on impairment of available for sale financial assets due to such loss is significant over its acquisition cost
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	24.202.021	24.202.021	180.827	24.382.848	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(8.028.375)	(1.942.858)	-	-	(9.971.233)	-	(9.971.233)	Other comprehensive income
Saldo per 31/12/2013*)	372.946.242	76.310.819	3.993.757	-	-	7.123.484	460.374.302	9.709.566	470.083.868	Balance as of 31/12/2013*)
Cadangan umum	30	-	-	-	553.167	(553.167)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Akuisisi entitas anak	4	-	-	798.948	-	-	798.948	(3.749.796)	(2.950.848)	Acquisition of subsidiaries
Dividen	29	-	-	-	-	(2.830.091)	(2.830.091)	-	(2.830.091)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.176.628	26.176.628	-	26.176.628	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(329.111)	(150.485)	-	-	(479.596)	-	(479.596)	Other comprehensive income
Saldo per 31/12/2014	372.946.242	76.310.819	4.463.594	(150.485)	553.167	29.916.854	484.040.191	5.959.770	489.999.961	Balance as of 31/12/2014

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

	2014	2013	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	208.396.960	173.502.599	Cash receipt from customers and others
Pembayaran kepada karyawan	(6.861.955)	(6.369.688)	Paid to employee
Pembayaran kepada pemasok	(79.574.067)	(37.319.009)	Paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	121.960.938	129.813.902	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(22.741.035)	(9.894.135)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	99.219.903	119.919.767	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan bunga	1.528.005	262.434	Interest income
Penerimaan deviden	-	488.087	Dividend income
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	3.438.820	12.844.157	Redemption of restricted cash
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(1.046.192)	(801.035)	Increase in restricted cash
Penempatan uang muka investasi	(107.933.273)	-	Advance paid for investment
Perolehan aset tetap	(7.099.893)	(12.723.655)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan klaim dari kontraktor	5.813.162	-	Claim receipt from contractor
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(15.645.881)	(3.241.064)	Acquisition of oil and gas assets
Penambahan investasi jangka pendek	-	28.000.000	Increase in short term investment
Arus kas keluar bersih atas akuisisi entitas anak	(75.528.032)	(98.349.843)	Net cash outflow on acquisition of subsidiaries
Arus kas masuk bersih atas pelepasan entitas anak	-	938.186	Net cash inflow on disposal of subsidiaries
Arus kas masuk bersih atas pelepasan entitas asosiasi	94.023.939	41.675.096	Net cash inflow on disposal of associate
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(102.449.345)	(30.907.637)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan utang pada entitas pengendalian bersama	23.822.145	19.577.959	Change in payables to jointly controlled entity
Penerimaan piutang jangka panjang	18.130.605	-	Proceeds from long-term receivables
Penerimaan penjualan piutang	-	104.537.380	Payment to third parties
Penerimaan pinjaman jangka pendek	12.007.112	187.881	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.429.149)	(15.082.823)	Repayment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(167.922.373)	(230.745.836)	Repayment of long-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	167.474.107	84.103.621	Proceeds from long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(83.390.293)	(39.696.949)	Payments to finances expenses
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(38.150)	(46.498)	Payments to obligation of financial lease
Penambahan pinjaman konversi	-	4.171.223	Increase in convertible loan
Pendirian entitas anak	(100)	-	Establishment of subsidiary
Penerimaan dari penerbitan instrumen ekuitas	-	19.299.687	Proceeds from issue of the equity instrument
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(31.346.096)	(53.694.355)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(34.575.538)	35.317.775	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	42.555.033	7.237.258	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.979.495	42.555.033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
 Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
 Exhibit E which are an integral part of
 the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Elvie Sahdalena, S.H, MH., No. 4 tanggal 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Juni 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 179 tanggal 30 Mei 2014 mengenai perubahan tugas dan wewenang direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik pada tanggal 23 Juni 2014. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 12, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa yang akhirnya dikendalikan oleh Konsorsium Omar Putihrai.

b. Penawaran umum saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan penawaran umum atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 140 per saham dan 6.500.000.000 waran seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan waran seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Benakat Integra Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated 19 April 2007 under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 25 June 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently deed No. 179 of Humberg Lie, SH, SE, MKn., dated 30 May 2014 regarding the changes of duties and authority of the board of directors. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 23 June 2014. The publishment in State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 12th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are development, trading, mining, industry and service. The Company started its operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.

b. Public offering of shares

The Company obtained the effective statement registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated 1 February 2010 for its public offering of 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to public under offering price of RP 140 per share and 6,500,000,000 Series 1 warrants that accompanies registered shares issued in connection with public offering. On 11 February 2010, those shares and Series 1 warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham (Lanjutan)

Harga pelaksanaan setiap waran Rp 145 per saham. Waran seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama 3 tahun, sejak 11 Februari 2010 sampai dengan 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan waran seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja Richardo Gelael	Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor	Commissioners
Direktur Utama/Independen	Wibowo Suseno Wirjawan	President Director/Independent
Direktur	Michael Wong Adhi Utomo Jusman Andreas Kastono Ahadi	Directors

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
Ketua :	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	: Chairman
Anggota :	Mursalman Ahadi Hevy Yafanny	Mursalman Ahadi Hariadi Hasyim	: Members

Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary of the Company is as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
Sekretaris perusahaan	Remanja Dyah Intansuri	Wendy Marthen	Corporate secretary

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares (Continued)

The exercise price of each warrant is Rp 145 per share. Series 1 Warrant is provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names are registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment at 9 February 2010. Each holder of the Company's 23 new shares is entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants have an exercise period for 3 years as from 11 February 2010 to 8 February 2013. The exercised of the series 1 warrant is 6,432,426,014 shares. The remaining of 67,573,986 warrants were not executed and expired.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary and Employees

The Company's management as of 31 December 2014 and 2013 consisted of the following:

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan, entitas anak dan entitas pengendalian bersama memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2014 sebanyak 124 orang (2013: 160 orang) - (tidak diaudit).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak dan entitas pengendalian bersama selanjutnya disebut "Grup".

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan, entitas anak dan entitas pengendalian bersama.

Rincian entitas anak dan entitas pengendalian bersama yang dikendalikan Grup adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary and Employees (Continued)

The Company, its subsidiaries and jointly controlled entities had total number of employees of 124 as of 31 Desember 2014 (2013: 160) - (unaudited).

The Company together with subsidiaries and jointly controlled entities will be herein after referred as the "Group".

d. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, its subsidiaries and jointly controlled entities.

Subsidiaries and jointly controlled entities over which the Group has the control are as follows:

Entitas anak dan Entitas pengendalian bersama/ Subsidiaries and jointly controlled entities	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination as of	
			31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
			%	%	US\$	US\$
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, batubara dan lainnya/Exploration and oil and gas production, mining and others</u>						
PT Benakat Oil ("BO") 5)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	71.668.192	62.232.783
PT Indelberg Indonesia ("II") 6)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	54.260.839	44.825.160
PT Benakat Barat Petroleum ("BBP") 6)	Jakarta	2008	94,00%	94,00%	53.646.873	44.320.723
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") 2) dan/and 5)	Jakarta	2013	99,91%	-	111.573.435	-
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE") 2) dan/and 6)	Jakarta	2011	99,90%	-	20.891.049	-
PT Sumatera Raya Energi ("SRE") 2) dan/and 6)	Jakarta	2012	49,95%	-	20.810.663	-
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS") 2) dan/and 6)	Jakarta	2012	49,75%	-	20.833.389	-
PT BSS Raya ("BSSR") 2) dan/and 6)	Jakarta	2012	49,65%	-	40.193	-
PT Sumatera Graha Energi ("SGE") 2) dan/and 6)	Jakarta	2012	49,55%	-	20.810.643	-
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI") 2) dan/and 6)	Jakarta	2012	42,29%	-	62.313	-
PT Putra Hulu Lematang ("PHL") 2) dan/and 6)	Jakarta	2008	45,92%	-	20.666.278	-
Eastern Core Limited 1) dan/and 5)	Seychelles	2013	100,00%	-	49.909.567	-
<u>Pelabuhan dan crusher / Port and crusher</u>						
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI") 3) dan/and 6)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	421.786.242	412.186.404
PT Mitratama Perkasa ("MP") 3) dan/and 4)	Jakarta	2006	69,97%	69,97%	-	-
PT Mitratama Usaha ("MU") 3) dan/and 4)	Jakarta	-	69,15%	69,15%	-	-
<u>Jasa pertambangan/ Mining service</u>						
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") 3) dan/and 5)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.456.163.424	1.341.875.206
Sire Enterprises Pte. Ltd. 3) dan/and 6)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	636.351.885	503.518.570
Nixon Investments Pte. Ltd. 3) dan/and 6)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	636.351.885	503.518.570
Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice") 3) dan/and 4)	Singapura	2007	69,99%	69,99%	-	-
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA") 3) dan/and 4)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	-	-
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") 3) dan/and 4)	Jakarta	2007	69,30%	69,30%	-	-
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") 3), 4) dan/and 7)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	-	-

- 1) Didirikan pada tanggal 19 Februari 2014 (Catatan 4)
- 2) Akuisisi pada tanggal 24 Desember 2014 (Catatan 4)
- 3) Akuisisi pada tanggal 25 Juni 2013 (Catatan 4)
- 4) Entitas pengendalian bersama
- 5) Pemilikan langsung
- 6) Pemilikan tidak langsung
- 7) Laporan keuangan tidak diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014

- 1) Established on 19 February 2014 (Note 4)
- 2) Acquired on 24 December 2014 (Note 4)
- 3) Acquired on 25 June 2013 (Note 4)
- 4) Jointly controlled entities
- 5) Direct ownership
- 6) Indirect ownership
- 7) The financial statements are unaudited for the year ended 31 December 2014

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan melakukan konversi piutang kepada AML sebesar US\$42.202.765 menjadi tambahan 5.064.340 saham di AML, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 58.973.539 atau setara dengan US\$609.562.764 tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

e. Kerjasama Operasi Minyak dan Gas Bumi dan Izin Usaha Pertambangan

BBP, entitas anak, memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen LAPI ITB No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari periode 16 Maret 2009 sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar 3.663.677 barel dengan produksi tahun 2014 sebesar 482.012 barel (2013: 585.160 barel).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki juga izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	Surat Keputusan/ Decree			Izin/ Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/ Location
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Oleh/ By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No.503/191/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/PERTAMBEN/2012	23 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal, kecuali untuk kemungkinan pengaruh seperti disebutkan dalam Catatan 1d dan pengaruh Catatan 23.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

1. GENERAL (Continued)

d. The Group's structure (Continued)

On 21 February 2014, the Company converted its receivables to AML of US\$ 42,202,765 into 5,064,340 shares as additional share in AML bringing the total shares owned by the Company into 58,973,539 or the equivalent value of US\$609,562,764 without change in the percentage share ownership.

e. Oil and Gas Operating Cooperation and Mining Business Permits

BBP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated 16 March 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is 15 years as of the execution date of the agreement where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels based independent report LAPI ITB No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated 1 February 2013, and the total accumulated production from 16 March 2009 until 31 December 2014 is 3,663,667 barrels with production in 2014 of 482,012 barrels (2013: 585,160 barrels).

As of 31 December 2014, the Group has also the following mining business permits:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations, except for possible effects as stated in Note 1d and effect for Note 23.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

Seperti diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Nixon, entitas anak, telah menangguhkan pembayaran angsuran pinjaman bulan Nopember dan Desember 2014 sebesar US\$12.000.000. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan seluruh pinjaman akan jatuh tempo seketika. Nixon belum menerima pembatalan persyaratan dan sedang melakukan restrukturisasi pinjaman dengan Credit Suisse AG, Singapura ("CSA") pada akhir periode pelaporan. Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup mengambil langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA,
- b. Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang pending atas draf term sheet restrukturisasi yang diterbitkan untuk difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Grup akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statement (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due into the foreseeable future.

As discussed in Note 23 to the consolidated financial statements which explains that Nixon, a subsidiary, has deferred payments of its loan installments for November and December 2014 amounting to US\$12,000,000. Hence, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of the loan. Nixon has not received any notice of cancellation of the loan and is in discussion for the restructuring of the loan with Credit Suisse AG, Singapore ("CSA") as of the end reporting period. In the event that restructuring of the loan does not materialise, it might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the above mentioned conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- a. Extensive discussion between Nixon and CSA is being held for the restructuring of the loan,*
- b. A draft term sheet for the restructuring has been established but pending for further discussions.*

The management has a reasonable confidence that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

The Consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is the functional currency of the Company (Note 2d).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya.

The Group's accounting policies adopted are consistent with those of the previous year.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang efektif sejak 1 Januari 2014

Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) which are effective from 1 January 2014

Grup telah mengevaluasi ISAK yang efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 sebagai berikut:

The Group has evaluated the ISAKs which are effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2014 as follows:

- | | | |
|-----------|---|---|
| • ISAK 27 | : | Pengalihan Aset dari Pelanggan/ <i>Transfer Assets from Customer</i> |
| • ISAK 28 | : | Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument</i> |
| • ISAK 29 | : | Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine</i> |

Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of ISAK has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)**

Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK dan ISAK) yang efektif sejak 1
Januari 2015

Standards and Interpretations Financial
Accounting Standards (PSAK and ISAK) which
will be effective on 1 January 2015

Standar baru, revisi dan interpretasi yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

The new standards, revisions and interpretations will be effective for the financial year that begins on or after 1 January 2015 are as follows:

- PSAK 1 (revisi/*revised* 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK 4 (revisi/*revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (revisi/*revised* 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 24 (revisi/*revised* 2013) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 46 (revisi/*revised* 2014) : Pajak penghasilan/*Income tax*
- PSAK 48 (revisi/*revised* 2014) : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK 50 (revisi/*revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instrument: Presentation*
- PSAK 55 (revisi/*revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instrument: Recognition and Measurements*
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosure*
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- ISAK 26 (revisi/*revised* 2014) : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/*Reassessment of Embedded Derivatives*

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar-standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Management is still evaluating the impact of the new and revised standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas-entitas tersebut untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional serta kebijakan lainnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries in which the Group has the control to govern the financial and operating policies and other policies.

Laporan keuangan konsolidasian juga meliputi bagian proporsional laporan keuangan entitas pengendalian bersama dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih ventures yang melibatkan pembentukan sebuah entitas yang terpisah di mana setiap ventures memiliki kepentingan.

The consolidated financial statements incorporate as well the financial statements of its jointly controlled entities over which the Group exercises jointly controls with one or more other ventures that involve the establishment of a separate entity in which each ventures has an interest.

Entitas anak dan entitas pengendalian bersama dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian dihentikan.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and de-consolidated from the date on which that control ceases.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian diperoleh secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui selisihnya sebagai keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi.

Transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo dan keuntungan maupun kerugian antar entitas dieliminasi seluruhnya pada saat konsolidasi, kecuali atas transaksi dalam entitas pengendalian bersama, eliminasi dilakukan hanya sebatas bagian partisipasi dalam pengendalian entitas bersama yang terkait dengan Grup.

Laporan keuangan entitas anak dan entitas pengendalian bersama dapat disesuaikan jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak kemudian diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam akun ekuitas.

c. Kombinasi bisnis

Grup menggunakan metode akuisisi dalam melakukan kombinasi bisnis dimana pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diukur pada nilai wajar untuk tujuan akuisisi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selisih positif antara nilai agregat dari: imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih, akan diakui sebagai goodwill. Sebaliknya, selisih negatif antara nilai-nilai tersebut langsung diakui pada laba rugi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal goodwill dilakukan sesuai dengan yang diuraikan pada Catatan 2s.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

If control is acquired in stages, the Group remeasures its previously held equity interest at its acquisition date at fair value and recognize the difference as gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the Group's entities are eliminated on consolidation of subsidiaries, except for transactions in a jointly controlled entity, elimination is only done to the extend of interest in the jointly controlled entity that are related to the Group.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary and jointly controlled entity to bring the accounting policies used consistent with those used by the Group.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and are presented within equity account.

c. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combination. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and liabilities assumed are measured at the fair value in accordance with prevailing accounting standards.

Positive difference between the value of the aggregate of : the consideration transferred, non-controlling interest of the acquiree and the fair value of previously held equity interests of the acquirer, as compared to the fair value of identifiable assets and liabilities assumed is recognized as goodwill. In contrast, the negative difference between these values are recognized immediately in the profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Remeasurement after initial recognisiton is conducted based on Note 2s.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang non fungsional

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi dalam mata uang selain mata uang US\$ diakui ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang US\$ dijabarkan ke dalam US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain mata uang US\$ yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Akun pembukuan entitas anak tertentu, dicatat di dalam mata uang selain US\$ untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang US\$ menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan pendapatan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas didalam selisih kurs penjabaran laporan keuangan, kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan ke dalam kepentingan non pengendali.

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Mata uang		
Rupiah (Rp '000)	0,0804	0,0820

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Non-functional currency translation

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the US\$ currency are recognised into US\$ currency using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the US\$ currency are translated into US\$ at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the US\$ currency and measured in term of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, are reported as part of the fair value gain or loss.

For purposes of reporting consolidated statement of financial position of subsidiaries that use a currency other than the US\$ currencies are translated into US\$ using the exchange rate at the date of statement of financial position and income as well as the load translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income and accumulated in equity in translation adjustment on financial statements, except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

The conversion rates used at the end of reporting period is the middle rates published by Bank Indonesia as follows:

Currency
Rupiah (Rp '000)

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 38).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan untuk jaminan utang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lancar - aset keuangan lainnya karena memiliki jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Piutang usaha dan piutang non usaha

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures." All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 38).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral loans.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are classified as part of current assets - other financial assets due to maturities less than 12 months after the end of reporting period.

g. Trade and non-trade receivables

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.

Provision for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Provision for impairment is written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

Allowance for obsolete inventories is established based on the estimate of usefulness of each type of inventory in the future.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**i. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia
untuk dijual**

**i. Investments in equity instruments available
for sale**

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai investasi tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

Investments in equity instrument are classified as available-for-sales and carried at fair value, plus any directly attributable transactions cost.

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar di pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada cadangan nilai wajar yang dilaporkan di ekuitas.

Subsequent to initial recognition, investment in equity instruments available for sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

Ketika investasi ini dijual, akumulasi cadangan nilai wajar penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklas ke laba rugi.

On disposal of an investment, the accumulated in the fair reserve recognised in equity are reclassified to profit or loss.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui pada laba atau rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Dividends on this investments in available for sale are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognised in profit or loss.

Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di pendapatan komprehensif lain.

Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognised in other comprehensive income.

j. Beban dibayar di muka

j. Prepaid expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi tidak mempunyai hak pengendalian atau pengendalian bersama dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan nilai tercatatnya disesuaikan dengan peningkatan atau penurunan atas bagian investor terhadap laba rugi dan dividen perusahaan investee setelah tanggal perolehan.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Selisih nilai tercatat dengan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Year

Pelabuhan	20
Mesin	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Investments in associates

An associate is an entity which the Group is in a position to exercise significant influence, but does not have the right to control or joint control through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

Under equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit and loss and dividend of the investee after the date of acquisition.

Investments in associates are derecognised when the Group loses significant influence and recognised the difference between carrying value and its fair value through profit or loss.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Ports
Machineries
Office equipment and office supplies
Computers
Vehicles

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diketahui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Fixed assets (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are included in the assets's carrying amount or are recognized as a separate only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets in the course of construction carried at cost, less any recognised impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalised in accordance with the relevant accounting standard.

Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets is depreciated on the same basis as other fixed assets.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan dan aset minyak dan gas bumi" (Catatan 2n dan 2o).

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Exploration and evaluation assets
(Continued)**

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development and oil and gas properties", respectively (Notes 2n and 2o).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Aset minyak dan gas bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Grup tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian kerja sama operasi (KSO).

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 4 sampai dengan 8 tahun.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Oil and gas properties

The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas properties provenly discovered, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is removed to well assets and related equipment and its facility at the completion of drilling or construction.

The Group has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the operating cooperation agreement (KSO).

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight line method over 4 to 8 years.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Properti pertambangan (Lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

p. Biaya pengupasan tanah penutup

Biaya pengupasan tanah penutup merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah penutup yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Mining properties (Continued)

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2t.

p. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Aset tidak berwujud

q. Intangible assets

Aset tidak berwujud diakui dari kombinasi bisnis jika merupakan aset yang dapat dipisahkan dari entitas yang diakuisisi atau menimbulkan hak kontraktual/hukum lainnya. Jumlah yang dianggap aset tidak berwujud berasal dari penggunaan teknik penilaian yang memadai.

Intangible assets are recognized on business combinations if they are separable from the acquired entity or give rise to other contractual/legal rights. The amounts ascribed to such intangible assets are arrived at by using appropriate valuation techniques.

Aset tidak berwujud yang diakui Grup merupakan hubungan kontrak dengan pelanggan yang umur ekonomisnya diestimasi hingga 1 Maret 2028 dan menggunakan metode arus kas diskonto diestimasi untuk menentukan biaya perolehan aset tidak berwujud tersebut.

Intangibles assets recognized by the Group consists of contractual relationship with customers which their useful economic lives are estimated up to 1 March 2028 and used the estimated discounted cashflow methods to determine such cost of intangibles assets.

Aset tidak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, apabila ada. Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tidak berwujud tersebut.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of the intangible assets.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tidak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuiinya aset tidak berwujud, diukur sebagai selisih antar hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Sewa

r. Leasing

Aset tetap yang disewa oleh Grup dimana Grup memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut secara substantif maka akan diakui sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Fixed assets leased by the Group in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa kemudian dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup (sewa operasi), maka jumlah liabilitas sewa dibebankan pada laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai goodwill akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil cash lainnya. Setelah itu, penurunan nilai goodwill kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Leasing (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance charges. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets are acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an operating lease), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, as stated in Notes 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. Afterthat, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi diantara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

u. Utang usaha dan non usaha

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontoannya tidak material. Utang diklasifikasi liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial (Catatan 21). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode bunga efektif.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assesing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

u. Trade and non-trade payables

Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities

v. Borrowings

The Group's borrowings are initiallty recognized at fair value, net of trasanctions costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (Note 21). Other borrowing costs are expensed in profit or loss using the effective interest method.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

w. Pinjaman konversi

Pinjaman konversi dianggap sebagai instrumen majemuk yang diklasifikasi secara terpisah sebagai komponen liabilitas dan komponen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual.

Nilai wajar komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku atas pinjaman sejenis yang tidak dapat dikonversi pada tanggal penerbitan. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sampai saat konversi terjadi atau sampai pinjaman jatuh tempo.

Nilai wajar komponen ekuitas ditentukan berdasarkan nilai wajar seluruh pinjaman konversi dikurangi dengan nilai wajar komponen liabilitas. Jumlah ini diakui dan dimasukkan sebagai ekuitas, setelah dikurangi pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur kembali.

x. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasti pasca-kerja untuk para karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pembentukan dana yang disisihkan terkait imbalan pasca-kerja ini.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti yang disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui dan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Borrowings (Continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Group derecognises financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expired.

w. Convertible loan

Convertible loans are regarded as compound instruments that consist of a liability component and an equity component in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instrument at the date of issue. This amount is recorded as liability on an amortised cost basis until extinguished upon conversion or at the instruments maturity date.

The fair value of equity component is determined from the fair value of the convertible loan as a whole deducted by the amount of the liability component. This amount recognised and included in equity, net of income tax effects and is not subsequently re-measured.

x. Employment benefits

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits obligations are measured on an undiscounted basis and are expensed as related services are provided.

Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Provisi dan kontinjensi

Biaya jasa lalu dibebankan secara langsung dalam laba rugi, apabila imbalan tersebut menjadi hak (*vested*) dan jika belum menjadi hak diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui penghasilan atau beban apabila akumulasi kerugian atau keuntungan aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah 10% nilai kini provisi imbalan pasti. Imbalan pasti ini dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan jumlahnya dapat diestimasikan secara andal.

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Provisions and contingent

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The unrecognized actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in profit or loss if the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the benefit obligation. The defined benefit is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset berumur panjang dibentuk terkait dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset dengan mengestimasi jumlah terpulihkan dan mencatat kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui, tetapi diungkap di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Sebaliknya, aset kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila kemungkinan arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas adalah sangat mungkin terjadi.

z. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari ekuitas, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Provisions and Contingent (Continued)

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

Assets and contingent liabilities are not recognized in the financial statements but disclosed. Contingent liabilities are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. On the other side, contingent assets are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Costs directly attributable to the issued of new shares or oprionts are shown in equity as deduction, net of tax from the proceeds.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.

bb. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan crusher diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

cc. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak penghasilan final, pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak di laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak kini

Pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak menurut peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared by the Company.

bb. Revenues and expenses recognition

The revenue sourced from trading, mining services, ports rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in mining services agreement.

Revenues from sale of crude oil/gas are recognized at the time the crude oil/gas are sent to the customers based on terms on the Kerja Sama Operasi (KSO) and PT Pertamina EP agreements.

Expenses are recognized in which they are incurred (accrual basis).

cc. Income tax

Tax income (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.

Final income tax

Tax on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purpose. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax charge in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current tax

The current income tax is calculated using tax rates in the tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

cc. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum dikompensasikan dan semua beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan goodwill, pengakuan awal aset, pengakuan liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan dapat dikompensasikan dengan jumlah perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

dd. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari yang sifatnya dilutif.

ee. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

cc. Income tax (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised whenever that is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

dd. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ee. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa datang yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akuisisi entitas anak, pengendalian bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Judgements and estimates use in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclose below.

Acquisition of subsidiaries, jointly controlled entities and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, associates and jointly controlled entities involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determine by independent valuers by reference to marker prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions use and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi sewa

Grup melakukan transaksi sewa untuk pelabuhan dan crusher sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37. Transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 (Revisi 2007) mengenai "Sewa", dalam menentukan klasifikasi tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi apakah risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset secara substantif tetap berada pada Grup. Perubahan klasifikasi atas transaksi ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Grup. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direview secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Grup. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Lease transaction

The Group entered into the lease transactions of port and crusher as discussed in Note 37. The lease transactions are classified as operating leases.

Management follows the guidance of PSAK 30 (Revised 2007) regarding "Leases", to determine the leases classification. The determination requires significant judgements to evaluate whether substantially all the significant risk and rewards incidental to ownership of the assets rest with the Group. The change in the leases classification could have a significant impact on the consolidated financial statement.

Income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgement to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax, deferred tax assets, tax payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 21

Impairment loss on receivables

The Group assesses their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di review secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut diatas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepleksi dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi. Nilai tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Nilai tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Notes 13.

Estimation of oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Notes 14.

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining properties are disclosed in Notes 15.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tidak berwujud

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tidak berwujud didasarkan pada sisa masa kontrak pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Estimasi masa manfaat akan ditinjau setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ternyata ekspektasi berbeda dari perkiraan sebelumnya. Namun terdapat kemungkinan, hasil operasi di masa datang berbeda secara material oleh perubahan dalam estimasi tersebut. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat aset tidak berwujud terdapat dalam Catatan 16.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup mereviu taksiran masa manfaat aset tidak berwujud setiap akhir periode pelaporan. Pada tahun 2014, manajemen menetapkan masa manfaat aset tidak berwujud akan lebih lama terkait dengan Grup berkeyakinan bahwa kontrak-kontrak pelanggannya dapat diperpanjang seperti diungkapkan pada Catatan 37 (Berubah dari 7 tahun menjadi 14 tahun). Pengaruh keuangan dari penilaian kembali dengan asumsi aset akan dimiliki sampai dengan akhir masa manfaatnya, akan menurunkan beban amortisasi konsolidasian pada tahun berjalan dan untuk 3 tahun masa datang, sebesar sebagai berikut:

Tahun / Years	Jumlah / Amount
	US\$
2014	(22.095.435)
2015	(22.095.435)
2016	(22.095.435)
2017	(22.095.435)

Penurunan nilai goodwill

Grup diwajibkan untuk menguji, sekurang kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat goodwill terdapat dalam Catatan 17.

Provisi imbalan paska kerja

Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, tetapi setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja (Catatan 26)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimating useful lives of intangible assets

The Group estimates the useful lives of its intangible assets based on the remaining term of the customer contracts acquired through the business combination. The estimated useful life is reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations different from previous estimates. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates. Further information including carrying value of intangible assets is included in Note 16.

As described at Note 2q, the Group reviews the estimated useful lives of intangible assets at the end of each reporting period. In 2014, management determined that useful lives of intangible assets will be longer in relation to the Group believes that the extension of its customer contracts can be extended as discussed in Note 37 (Change from 7 years to 14 years). The financial effect of this reassessment, assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, is to decrease the consolidated amortization expense in the current financial year and for the next 3 years, by the following amounts:

Jumlah / Amount
US\$
(22.095.435)
(22.095.435)
(22.095.435)
(22.095.435)

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 17.

Provision for employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, but any changes in those assumptions will impact the provision for post-employee benefit (Note 26).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Pendirian entitas anak

Pada tanggal 19 Februari 2014, Perusahaan mendirikan Eastern Core Limited ("ECL"), entitas anak yang didirikan berdasarkan hukum negara Republic of Seychelles dengan kepemilikan sebesar 100% dan modal disetor terdiri dari 100 saham dengan nilai nominal US\$ 100. ECL bergerak dibidang pembiayaan.

Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") melalui pembelian 11.482.080 saham baru yang diterbitkan MAJ atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham MAJ dengan biaya perolehan sebesar US\$92.099.831.

Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") melalui konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) menjadi 53.899.200 saham atau setara dengan 99,99% saham AMI dengan nilai US\$567.360.000. Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan juga mengakuisisi 9.999 saham AMI lainnya dari PT Indokreasi Nuansa Sejahtera dengan biaya perolehan sebesar Rp 1 miliar. Akuisisi bertahap ini tidak berdampak material pada kepemilikan Perusahaan di AMI.

Tabel berikut merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi entitas anak, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan kepentingan nonpengendali pada tanggal akuisisi:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Kas dan setara kas	22.595	136.662.260	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	445.874	95.640.290	Others current assets
Aset tetap	14.552.297	368.136.989	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	3.627.012	-	Exploration and evaluation assets
Aset tidak berwujud	-	472.576.809	Intangible assets
Properti pertambangan	95.249.984	-	Mining properties
Aset tidak lancar lainnya	120.942	205.477.854	Other current assets
Pinjaman jangka pendek	(9.465.035)	(96.121.847)	Short-term loan
Libilitas jangka pendek lainnya	(14.794.036)	(35.624.996)	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	(595.196)	(437.313.759)	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(26.196)	(134.830.736)	Other non current liabilities
Selisih penjabaran laporan keuangan	(798.948)	-	Translation adjustment
Kepentingan non-pengendali	3.749.796	(7.125.944)	Non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	92.089.089	567.476.920	Total purchase consideration

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES

Establishment of subsidiary

On 19 February 2014, the Company established a new subsidiary of Eastern Core Limited ("ECL"), incorporated under the laws of State of the Republic of Seychelles with share ownership of 100% and its share capital consists of 100 shares with par value of US\$ 100. The main activity of ECL is financing.

Acquisition of subsidiary

On 24 December 2014, the Company acquired PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") through the purchase of newly issued shares of MAJ of 11,482,080 shares or equivalent to 99.99% share ownership of MAJ with the value of US\$92,099,831.

On 25 June 2013, the Company acquired PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") through the conversion of Mandatory Convertible Bond (MCB) into 53,899,200 shares or equivalent to 99.99% share ownership of AMI amounted to US\$ 567,360,000. On 11 December 2013, the Company also acquired 9,999 shares of AMI from PT Indokreasi Nuansa Sejahtera with acquisition cost amounting to Rp 1 billion. The effect of the step acquisition is not material.

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of subsidiaries, the amounts of the identifiable assets acquired, the liabilities assumed and non-controlling interests at the acquisition date:

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Jumlah harga perolehan (Lanjutan)	92.089.089	567.476.920	Total purchase consideration (Continued)
Kas dan setara kas	(22.595)	(136.662.260)	Cash and cash equivalents
Pembayaran melalui uang muka	-	(106.999.806)	Payment through offsetting advances
Pembayaran melalui utang	(16.538.462)	(108.223.631)	Deferred consideration
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	75.528.032	215.591.223	Net cash out flow on acquisition

Pelepasan entitas anak

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan melepas 499 saham atau setara dengan 99,80% kepemilikan saham Perusahaan di PT Benakat Patina ("BP") serta mengalihkan sekaligus piutang Perusahaan di BP sebesar Rp999,7 miliar kepada PT Florenceville, pihak ketiga. Jumlah transaksi penjualan saham dan piutang kepada PT Florenceville ini adalah sebesar US\$ 105.500.000.

Disposal of subsidiaries

On 26 June 2013, the Company has sold of 499 shares or equivalent to 99.80% share ownership in PT Benakat Patina ("BP") and also its receivables in BP amounting to Rp 999.7 billion to PT Florenceville, third party. Total sales of shares and receivables transaction to PT Florenceville amounted to US\$ 105,500,000.

Pada tanggal 11 Nopember 2013, PT Benakat Mining ("BM"), entitas anak Perusahaan, melepas 3.600 saham atau setara dengan 79,97% kepemilikan saham di PT Nusa Energy Raya kepada PT Trisurya Lintas Energi, pihak ketiga.

On 11 November 2013, PT Benakat Mining ("BM"), a subsidiaries of The Company, has sold of 3,600 shares or equivalent to 79.97% share ownership in PT Nusa Energy Raya to PT Trisurya Lintas Energi, third party.

Pada tanggal 27 Desember 2013 dan 31 Desember 2013, Perusahaan melepas masing-masing sebesar 1.250 saham dan 1.249 saham atau setara dengan 99,96% kepemilikan saham di BM kepada PT Wahana Sejahtera Gemilang, pihak ketiga.

On 27 December 2013 and 31 December 2013, the Company has sold of 1,250 and 1,249 shares, respectively, or equivalent to 99.96% shares ownership in BM to PT Wahana Sejahtera Gemilang. BM owns PT Benakat Energy Kreasi.

Analisa aset dan liabilitas kendalian yang dilepas adalah sebagai berikut:

Analysis of asset and liabilities over which control was lost is as follows:

	2013	
	US\$	
Kas dan setara kas	24.542	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	3.123.902	Other current assets
Persediaan	2.335.917	Inventories
Goodwill	103.903.981	Goodwill
Aset minyak dan gas bumi	17.363.331	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	745.495	Other non-current assets
Pinjaman jangka pendek	(3.818.152)	Short term loans
Utang pada pihak berelasi	(101.664.027)	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	(16.510.509)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.203.896)	Other non current liabilities
Kepentingan non-pengendali	19.287	Non-controlling Interest
Penjabaran laporan keuangan	(3.473.810)	Financial statements translation
Aset bersih yang dilepas	846.061	Net assets disposed of

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

Rincian penerimaan dari pelepasan dan rugi pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

The detail of consideration received and loss on disposal of subsidiaries is as follows:

	2013	
	US\$	
Penerimaan dalam bentuk kas dan setara kas	962.620	Consideration received in cash and cash equivalents
Nilai tercatat investasi	846.061	Carrying value of the investment
Keuntungan pelepasan investasi	116.559	Gain on disposal of subsidiaries

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Kas			Cash on hand
Rupiah	11.148	127.898	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.513.200	185.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	399.297	9.566	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mega Tbk	104.688	14.649	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.835	123.640	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 20.000)	23.243	8.194	Others (each below US\$ 20,000)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.339.816	14.844.925	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
ICICI Bank Limited	928.065	10.368.826	ICICI Bank Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	723.552	3.792.252	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Raiffeisen Bank International	607.003	6.586.645	Raiffeisen Bank International
Credit Suisse A.G.	151.956	151.956	Credit Suisse A.G.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.162	1.353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	21.956	931	PT Bank Mayapada International Tbk
Standard Bank Plc	-	20.030	Standard Bank Plc
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 20.000)	15.574	15.482	Others (each below US\$ 20,000)
	7.968.347	36.124.087	
Deposito berjangka			Time deposit
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.303.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	6.303.048	
Jumlah	7.979.495	42.555.033	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates of time deposit per annum
Dolar Amerika Serikat	-	0,11% - 0,25%	U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31/12/2014	31/12/2013 ^{*)}
	US\$	US\$
Kas dibatasi penggunaannya		
ICICI Bank Limited	3.343.473	5.981.258
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.046.192	801.035
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.505	-
Jumlah	4.429.170	6.782.293
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
PT Buana Listya Tama Tbk	7.307.805	7.458.290
Jumlah	7.307.805	7.458.290
Jumlah aset keuangan lainnya	11.736.975	14.240.583
Aset lancar	4.389.665	6.782.293
Aset tidak lancar	7.347.310	7.458.290

*) Disajikan kembali - Catatan 44

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh dari ICICI Bank Limited ("IBL") dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Catatan 23) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL"). Investasi saham pada BULL sebanyak 1.818.182.000 saham atau setara dengan 10,30% kepemilikan saham BULL dengan nilai perolehan sebesar Rp 300 miliar.

Nilai wajar investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham pada BULL sebesar US\$ 7.307.805 (2013: US\$ 7.458.290). Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Grup mengakui kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 150.485 (2013: US\$ 1.942.858) disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Restricted cash
ICICI Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Available for sale financial asset
PT Buana Listya Tama Tbk
Total
Total other financial assets
Current assets
Non-current assets

*) As restated - Note 44

Restricted cash

Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from ICICI Bank Limited ("IBL") and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Note 23) and also security for the reclamation of mining areas a subsidiary which placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Available for sale financial asset

Available for sale financial asset represents an investment in share of PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL"). Investment in share of BULL represents of 1,818,182,000 shares or equivalent to 10.30% of BULL's share ownership with acquisition cost of Rp 300 billion.

The fair value of investment in share is determined based on market prices published by Indonesian Stock Exchange. As of 31 December 2014, the Group determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in BULL amounting to US\$ 7,307,805 (2013: US\$ 7,458,290). For the year ended 31 December 2014, the Group recognized loss on change in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 150,485 (2013: US\$ 1,942,858) recorded under other comprehensive income.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, akumulasi kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi sebesar US\$ 25.658.167. Pada tahun 2014, Grup mengkaji ulang jumlah tersebut dan mempertimbangkan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai wajar tersebut signifikan terhadap biaya perolehannya, sehingga Grup mengakui akumulasi perubahan nilai wajar sebesar US\$ 25.658.167 sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui dalam laba rugi tahun 2013. Sebelum disajikan kembali, jumlah tersebut diakui dalam cadangan revaluasi investasi di ekuitas (Catatan 44).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of 31 December 2013, the accumulated losses arising from changes in fair value of this investment amounting to US\$ 25,658,167. In 2014, the Group reviewed such amounts and considers that the accumulated loss on changes in fair value is significant over its acquisition costs, hence the Group recognized such accumulated changes in fair value amounting to US\$ 25,658,167 as loss on impairment of available-for-sale financial assets which is recognized to profit or loss in 2013. Before the restatement, such amount was recognized as investment revaluation reserve under equity (Note 44).

7. PIUTANG USAHA

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Berdasarkan pelanggan		
PT Arutmin Indonesia	57.170.609	11.212.840
Enel Trade SPA	10.155.764	7.541.382
PT Kaltim Prima Coal	9.606.901	2.724.084
PT Pertamina EP	2.851.357	4.620.687
Jumlah	79.784.631	26.098.993
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(163.306)	-
Jumlah	79.621.325	26.098.993

Semua piutang usaha didenominasi dalam mata uang US\$.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan pendapatan jasa adalah 30 hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2014	31/12/2013	By Debtor
	US\$	US\$	
			PT Arutmin Indonesia
			Enel Trade SPA
			PT Kaltim Prima Coal
			PT Pertamina EP
Jumlah	79.784.631	26.098.993	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(163.306)	-	Less: allowances for impairment losses
Jumlah	79.621.325	26.098.993	Total

All trade receivables are denominated in US\$ currency.

The average credit period on sale of goods and render of services is 30 days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due is as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	By Age category (days):
	US\$	US\$	
Berdasarkan umur (hari)			Not yet due
Belum jatuh tempo	15.459.088	19.762.696	Past due
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	11.249.556	6.172.991	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	9.211.474	-	31 s/d 60 days
61 s/d 90 hari	5.971.278	-	61 s/d 90 days
91 s/d 120 hari	6.273.034	-	91 s/d 120 days
> 180 hari	31.456.895	163.306	> 180 days
Jumlah	79.621.325	26.098.993	Total

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan	163.306	-
Saldo akhir tahun	163.306	-

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 163.306 pada tanggal 31 Desember 2014, telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha kepada PT Pertamina EP digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 23).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2014	2013
	US\$	US\$
Balance at beginning of the year	-	-
Additions	163.306	-
Balance at end of the year	163.306	-

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 163,306 as of 31 December 2014 is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

The trade accounts receivables to PT Pertamina EP are pledged as collateral to long-term loan obtained from Niaga (Note 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bokormas Wahana Makmur	23.371.730	23.371.730
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	7.748.166	7.203.039
PT Darma Henwa Tbk	1.097.177	1.073.435
Lainnya	1.955.288	1.666.604
Jumlah	34.172.361	33.314.808
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(205.028)	(60.417)
Jumlah	33.967.333	33.254.391
<u>Pihak berelasi</u>	8.204	8.371

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	60.417	60.417
Penambahan	205.028	-
Pengurangan	(60.417)	-
Saldo akhir tahun	205.028	60.417

8. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
<u>Third parties</u>		
PT Bokormas Wahana Makmur	23.371.730	23.371.730
Value Added Taxes ("VAT")	7.748.166	7.203.039
PT Darma Henwa Tbk	1.097.177	1.073.435
Others	1.955.288	1.666.604
Total	34.172.361	33.314.808
Less : allowances for impairment losses	(205.028)	(60.417)
Total	33.967.333	33.254.391
<u>Related parties</u>	8.204	8.371

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2014	2013
	US\$	US\$
Balance at beginning of the year	60.417	60.417
Additions	205.028	-
Deductions	(60.417)	-
Balance at end of the year	205.028	60.417

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang kepada PT Bokormas Wahana Makmur merupakan uang muka yang dapat ditagih setiap saat. Uang muka telah direnegosiasikan dan akan diselesaikan sesegera mungkin.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan piutang yang dapat ditagihkan kembali kepada PT Pertamina EP atas PPN yang telah dibayar oleh entitas anak yang bergerak di industri minyak dan gas di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk, telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivable from PT Bokormas Wahana Makmur represent advances that are collectible on demand. The advances has been renegotiated and will be settled as soon as possible.

Value Added Tax (VAT) receivables is reimbursable to PT Pertamina EP when VAT is already paid by the subsidiary which is engaged the oil and gas industry in Indonesia.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there has not a significant change in the credit quality. Accordingly, allowance of impairment losses that was provided, is adequate to cover possible losses that might incur on the uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Suku cadang	3.961.299	4.300.968
Lainnya	182.524	147.407
Jumlah	<u>4.143.823</u>	<u>4.448.375</u>

Spare parts

Others

Total

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran BBP, entitas anak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

This account consists of inventory to be used in drilling activity of BBP, the subsidiary. Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the subsidiary.

9. INVENTORIES

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Uang muka:		
Investasi	108.433.273	-
Proyek	3.751.255	3.556.118
Lain-lain	797.202	781.746
Jumlah	<u>112.981.730</u>	<u>4.337.864</u>
Beban dibayar dimuka:		
Asuransi	422.379	455.998
Sewa	84.052	-
Lain-lain	611.372	827.235
Jumlah	<u>1.117.803</u>	<u>1.283.233</u>
Jumlah	<u>114.099.533</u>	<u>5.621.097</u>

Advances:

Investment

Project

Others

Total

Prepayments:

Insurance

Rent

Others

Total

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)**

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, entitas pengendalian bersama (Catatan 37d).

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a jointly controlled entity (Note 37d).

Advance project represent payment on management service agreement.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Bhira Investments Limited	114.819.247	91.528.165
Asian Enterprises Pte. Ltd.	90.468.714	85.467.360
Long Haul Holdings Ltd.	-	34.132.334
Jumlah	205.287.961	211.127.859

Bhira Investments Limited ("Bhira")

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan Bhira menandatangani perjanjian pinjaman. MP akan menyediakan Bhira fasilitas pinjaman berjangka waktu 66 bulan, suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 6,1% per tahun, tanpa jaminan dan maksimum sebesar US\$ 118.800.000. Pinjaman akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, konsolidasian proporsional atas piutang bunga pinjaman sebesar US\$ 13.703.992 (2013:US\$ 8.368.165) termasuk dalam jumlah piutang.

Pada tanggal 24 Maret 2014, DPA, entitas pengendalian bersama, dan Bhira Investments Limited ("Bhira") menandatangani perjanjian pinjaman. DPA akan menyediakan Bhira fasilitas pinjaman suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 2% per tahun, tanpa jaminan dan maksimum sebesar US\$ 28.200.000. Pinjaman akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, konsolidasian proporsional atas piutang bunga pinjaman sebesar US\$ 227.993 termasuk dalam jumlah piutang.

11. LONG-TERM RECEIVABLES

Bhira Investments Limited	91.528.165	Bhira Investments Limited
Asian Enterprises Pte. Ltd.	85.467.360	Asian Enterprises Pte. Ltd.
Long Haul Holdings Ltd.	34.132.334	Long Haul Holdings Ltd.
Total	211.127.859	Total

Bhira Investments Limited ("Bhira")

On 8 June 2012, MP, jointly controlled entity, and Bhira entered into a loan agreement. MP will provide Bhira with unsecured term loan facility, repayable 66 months after the date of withdrawal, interest rate at LIBOR plus margin of 6.1% per annum and maximum amount of US\$ 118,800,000. This loan will be used for general corporate purposes.

As of 31 December 2014, the proportionate consolidation of interest receivable on the loan amounting to US\$ 13,703,992 (2013:US\$ 8,368,165) included in the amount of the of total receivables.

On 24 March 2014, DPA, jointly controlled entity, and Bhira Investments Limited ("Bhira") entered into a loan agreement. DPA will provide Bhira with unsecured term loan facility, interest rate at LIBOR plus margin of 2% per annum and maximum amount of US\$ 28,200,000. This loan will be used for general corporate purposes.

As of 31 December 2014, the proportionate consolidation of interest receivable on the loan amounting to US\$ 227,993 included in the amount of the of total receivables.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan AE, menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan AE fasilitas pinjaman berjangka waktu 66 bulan, suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin pinjaman sebesar 6,2% per tahun, tanpa jaminan dan maksimum sebesar US\$ 77.624.000. Pinjaman akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang bunga atas pinjaman sebesar US\$ 12.844.714 (2013: US\$ 7.843.360) termasuk dalam jumlah piutang.

Long Haul Holdings Ltd. ("LHH")

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan LHH, menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan LHH fasilitas pinjaman berjangka waktu 66 bulan, suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin pinjaman sebesar 6,2% per tahun, tanpa jaminan dan jumlah maksimum sebesar US\$ 31.000.000. Pinjaman akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan.

Piutang kepada LHH, telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 24 Desember 2014.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Grup menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang jangka panjang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")

On 12 June 2012, NPI, subsidiary, and AE, has entered into loan agreement. NPI will provide AE with unsecured term loan facility, repayable of 66 months after the date of withdrawal, interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum and maximum amount of US\$ 77,624,000. This loan will be used for general corporate purposes.

As of 31 December 2014, interest receivable on the loan amounting to US\$ 12,844,714 (2013:US\$ 7,843,360) included in the total of receivables.

Long Haul Holdings Ltd. ("LHH")

On 12 June 2012, NPI, subsidiaries, and LHH, entered into a loan agreement. NPI will provide LHH with unsecured term loan facility, repayable of 66 months after the date of withdrawal, interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum and maximum amount of US\$ 31,000,000. This loan will be used for general corporate purposes.

Long-term receivables to LHH, is fully paid on 24 December 2014.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management determined that there are no a significant change in the credit quality and all long term receivables are collectible. Accordingly, allowance of impairment losses was not provided.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas berikut ini telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

Entitas asosiasi/ Associates	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan			
		Komersial/ Start of commercial operations		Efektif/ Percentage effective of ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				2014	2013	31/12/2014	31/12/2013
						US\$	US\$
PT Elnusa Tbk	Jakarta	1969	Jasa, perdagangan, pertambangan dan perindustrian/ Service, trade, mining and industry	-	37,15%	-	102.944.153

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The following entities have been included in the consolidated financial statements using equity method:

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pratama Capital Assets Management dan Dana Pensiun Pertamina untuk penjualan masing-masing 700.000.000 saham dan 1.300.000.000 saham ELSA milik Perusahaan dengan harga keseluruhan sebesar Rp 790 miliar. Selain itu Perusahaan juga melakukan restrukturisasi utang dengan Poseidon, dimana disepakati, untuk mengalihkan saham ELSA yang dimiliki Perusahaan sebanyak 711.565.890 saham atau senilai Rp 281 miliar, kepada Poseidon sebagai pelunasan pinjaman. Keseluruhan hasil penjualan senilai Rp 1.071 miliar atau setara US\$ 94.023.939. Kerugian pelepasan investasi adalah sebesar US\$ 10.617.740 (Catatan 34).

Transaksi tersebut telah dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 22 April 2014.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	102.944.153	137.532.947	Balance at beginning of the year
Bagian laba tahun berjalan	1.697.526	8.456.597	Share in profit for the year
Dividen	-	(488.087)	Dividend
Translasi	-	(927.357)	Translation adjustment
Rugi pelepasan entitas asosiasi	(10.617.740)	-	Loss on disposal associates
Pelepasan entitas asosiasi	(94.023.939)	(41.629.947)	Disposal of associates
Saldo akhir tahun	-	102.944.153	Balance at end of the year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

The execution done in trances and fully transferred to the buyer on 22 April 2014.

Changes in investments in associates under the equity method are as follows :

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Jumlah aset	-	358.599.065	Total assets
Jumlah liabilitas	-	171.125.605	Total liabilities
Aset bersih	-	187.473.460	Net assets
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	-	69.650.838	Group's share of associates' net assets
Jumlah pendapatan	-	393.235.694	Total revenue
Laba tahun berjalan	-	22.766.125	Profit for the year
Bagian Grup atas laba entitas asosiasi	-	8.456.597	Group's share of profit of associates

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	01/01/2014	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deduction/	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31/12/2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:								Cost:
Pemilikan langsung								Direct ownership
Jalan dan jembatan	-	-	-	-	-	313.990	313.990	Roads and bridge infrastructure
Tanah	54.558	-	-	-	-	-	54.558	Land
Pelabuhan	83.132.752	-	-	-	-	-	83.132.752	Ports
Mesin	221.894.466	1.473.049	-	-	-	7.291	223.374.806	Machinery
Peralatan kantor	250.286	5.999	(16.227)	(599)	-	27.239	266.698	Office equipments
Perlengkapan kantor	189.780	-	-	-	-	-	189.780	Office supplies
Komputer	55.766	2.328	(1.585)	(1.007)	-	-	55.502	Computers
Kendaraan	246.222	-	-	-	80.596	21.298	348.116	Vehicles
Jumlah	305.823.830	1.481.376	(17.812)	(1.606)	80.596	369.818	307.736.202	Total
Aset dalam penyelesaian	88.955.647	5.618.517	(5.807.629)	-	-	14.218.315	102.984.850	Construction-in-progress
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Kendaraan	80.596	-	-	-	(80.596)	-	-	Vehicles
Jumlah	394.860.073	7.099.893	(5.825.441)	(1.606)	-	14.588.133	410.721.052	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct ownership
Pelabuhan	9.256.081	4.884.798	-	-	-	-	14.140.879	Ports
Mesin	13.425.395	11.094.782	-	-	-	5.345	24.525.522	Machinery
Peralatan kantor	229.105	19.706	(11.156)	(599)	-	17.179	254.235	Office equipments
Perlengkapan kantor	100.423	32.908	-	-	-	-	133.331	Office supplies
Komputer	34.750	12.578	(1.123)	(1.007)	-	-	45.198	Computers
Kendaraan	206.915	29.187	-	-	43.740	13.311	293.153	Vehicles
Jumlah	23.252.669	16.073.959	(12.279)	(1.606)	43.740	35.835	39.392.318	Total
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Kendaraan	32.815	10.925	-	-	(43.740)	-	-	Vehicles
Jumlah	23.285.484	16.084.884	(12.279)	(1.606)	-	35.835	39.392.318	Total
Jumlah tercatat	<u>371.574.589</u>						<u>371.328.734</u>	Net book value

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

			Selisih kurs penjabaran/ Translation	Pelepasan entitas anak/ Disposal	Akuisisi entitas anak/ Acquisition		
	01/01/2013	Penambahan/ Pengurangan/	adjustment	of subsidiaries	of subsidiaries	31/12/2013*)	
	US\$	Additions/ Deduction/	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	54.558	-	-	-	54.558	Land
Pelabuhan	-	1.639.432	-	-	81.493.320	83.132.752	Ports
Mesin	-	8.892.597	-	-	213.001.869	221.894.466	Machinery
Peralatan kantor	221.287	7.199	-	(599)	22.399	250.286	Office equipments
Perlengkapan kantor	4.443	-	-	(4.443)	189.780	189.780	Office supplies
Komputer	17.194	233	-	(1.007)	39.346	55.766	Computers
Kendaraan	154.759	-	-	(25.284)	116.747	246.222	Vehicles
Jumlah	397.683	10.594.019	-	(1.606)	294.863.461	305.823.830	Total
Aset dalam penyelesaian	-	2.129.636	-	-	86.826.011	88.955.647	Construction-in-progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	80.596	-	-	-	-	80.596	Vehicles
Jumlah	478.279	12.723.655	-	(1.606)	381.689.472	394.860.073	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Pelabuhan	-	2.836.184	-	-	6.419.897	9.256.081	Ports
Mesin	-	6.448.194	-	-	6.977.201	13.425.395	Machinery
Peralatan kantor	209.205	12.533	-	380	6.987	229.105	Office equipments
Perlengkapan kantor	4.155	27.878	-	(4.297)	72.687	100.423	Office supplies
Komputer	12.249	8.212	-	(1.007)	15.296	34.750	Computers
Kendaraan	144.224	18.974	-	(16.698)	60.415	206.915	Vehicles
Jumlah	369.833	9.351.975	-	(627)	13.552.483	23.252.669	Total
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	19.334	12.962	-	519	-	32.815	Vehicles
Jumlah	389.167	9.364.937	-	(108)	13.552.483	23.285.484	Total
Jumlah tercatat	89.112					371.574.589	Net book value

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	16.069.699	9.338.287	Cost of revenues (Note 33)
Beban administrasi (Catatan 35)	15.185	26.650	Administration expense (Note 35)
Jumlah	16.084.884	9.364.937	Total

Aset dalam penyelesaian meliputi pembayaran kepada kontraktor dan biaya pinjaman yang digunakan dalam pembiayaan pembangunan. Jumlah kapitalisasi beban pinjaman ke aset tetap tahun 2014 sebesar US\$ 1.283.306 (2013: US\$ 4.891.379). Jumlah kapitalisasi beban pinjaman sebelum disajikan kembali sebesar US\$ 10.348.855 untuk tahun 2013. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Construction in progress comprise of payments to the contractors and borrowing costs used for financing the constructions. Total borrowing costs capitalized to fixed assets for 2014 amounted to US\$ 1,283,306 (2013: US\$ 4,891,379). The borrowing costs capitalized before restatement amounted to US\$ 10,348,855 for 2013. The detail of construction in progress is as follows:

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Klasifikasi aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan total biaya/ Estimated total cost	Perkiraan penyelesaian/ Estimated time of completion	Construction in progress classification
		US\$	US\$		
Melawan Overland Conveyor	98,82%	58.739.215	74.203.252	30/06/2015	Melawan Overland Conveyor
Continuous Barge Unloader					Continuous Barge Unloader
North Pulau Laut Coal Terminal	98,28%	33.558.388	32.474.826	20/03/2016	North Pulau Laut Coal Terminal
		92.297.603	106.678.078		

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 314.478.215 (2013: US\$ 314.475.668). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2014, all of Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of US\$ 314,478,215 (2013: US\$ 314,475,668). Management believes this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Aset tetap dijaminkan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

Fixed assets are used as collateral of long-term loans (Note 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there were no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

14. OIL AND GAS PROPERTIES

	01/01/2014	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deduction/	Reklasifikasi/ Reclassification/	31/12/2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:						Cost:
BBP	22.933.614	254.426	-	11.904.205	35.092.245	BBP
Aset dalam penyelesaian						Work in process
BBP	2.910.895	15.391.455	-	(11.904.205)	6.398.145	BBP
Jumlah	25.844.509	15.645.881	-	-	41.490.390	Total
Akumulasi deplesi, amortisasi dan penyusutan:						Accumulated depletion, amortization and depreciation:
BBP	6.961.778	2.173.488	-	-	9.135.266	BBP
Jumlah tercatat	18.882.731				32.355.124	Net book value

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

	01/01/2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:						Cost:
BBP	22.769.928	163.686	-	-	22.933.614	BBP
Patina	15.222.077	261.288	-	(15.483.365)	-	Patina
Aset dalam penyelesaian						Work in process
BBP	1.848.112	1.062.783	-	-	2.910.895	BBP
Patina	312.608	1.753.307	-	(2.065.915)	-	Patina
Jumlah	40.152.725	3.241.064	-	(17.549.280)	25.844.509	Total
Akumulasi deplesi, amortisasi dan penyusutan:						Accumulated depletion, amortization and depreciation:
BBP	5.404.471	1.557.307	-	-	6.961.778	BBP
Patina	149.710	36.239	-	(185.949)	-	Patina
Jumlah	5.554.181	1.593.546	-	(185.949)	6.961.778	Total
Jumlah tercatat	34.598.544				18.882.731	Net book value

Beban deplesi, penyusutan dan amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Depletion, depreciation and amortization expense was allocated to the following:

	2014 US\$	2013 US\$	
Deplesi (Catatan 33)	878.110	830.824	Depletion (Note 33)
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	1.286.871	752.440	Cost of revenues (Note 33)
Beban administrasi (Catatan 35)	8.507	10.282	Administration expense (Note 35)
Jumlah	2.173.488	1.593.546	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 40.633.875 (2013: US\$ 40.633.875).

As of 31 December 2014, all wells, equipments, and related facilities in subsidiaries which engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of US\$ 40,633,875 (2013: US\$ 40,633,875).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there were no impairment of oil and gas properties of the Group at the end of reporting period.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

Properti pertambangan merupakan tambang batu bara milik PHL, entitas anak, yang masih dalam tahap pengembangan yang berlokasi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Nilai tercatat aset sebesar US\$ 95.249.984 merupakan nilai wajar aset pada saat akuisisi entitas anak.

Mining properties consist of coal mine owned by PHL, a subsidiary, which is under development stage which is located in Lahat Regency, South Sumatera. The carrying amount of assets amounting to US\$ 95,249,984 comprise of the fair value of such assets as at the acquisition date.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan hubungan pelanggan melalui kontrak pelanggan jangka panjang yang diperoleh melalui akuisisi AML.

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Harga perolehan	531.673.255	528.791.421
Akumulasi amortisasi	(124.792.938)	(91.978.792)
Jumlah	406.880.317	436.812.629

Jumlah beban amortisasi untuk tahun 2014 sebesar US\$ 31.130.157 (2013: US\$ 35.764.179) dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 33).

Grup melakukan pengukuran atas penurunan aset tidak berwujud secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud. Pada saat pengukuran penurunan nilai aset tidak berwujud, aset tidak berwujud dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

16. INTANGIBLE ASSETS

This account is customer relationship through a long-term customer contracts acquired through the acquisition of AML.

	31/12/2013	
	US\$	
Cost	528.791.421	
Accumulated amortization	(91.978.792)	
Total	436.812.629	

The amortization of intangible assets for 2014 amounted to US\$ 31,130,157 (2013: US\$ 35,764,179) was allocated to cost of revenues (Note 33).

The Group measurement the impairment of intangible assets annually, or more frequent if there are indications that intangible assets might be impaired. For impairment measurement purposes, intangible assets has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

2014

Tingkat diskonto	13,89%	Discount rate
------------------	--------	---------------

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan.

The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of intangible assets at the end of reporting period.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

17. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi Grup dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Harga perolehan	48.650.839	152.554.820	Cost
Pelepasan saham entitas anak	-	(103.903.981)	Disposal of subsidiaries
Jumlah	<u>48.650.839</u>	<u>48.650.839</u>	Total

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

This account represents the difference between acquisition cost of the Group's and fair value of net assets acquired as follows:

The Group measurement the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	2014	2013	
Tingkat diskonto	14,94%	13,26%	Discount rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Rayden International Limited	42.202.765	42.202.765
PT Kaltim Prima Coal	19.464.705	16.213.873
PT Arutmin Indonesia	19.091.891	19.657.779
Poseidon Corporate Service Ltd	17.022.322	1.347.121
IndoCoal Resources	16.435.760	13.421.737
Logix Investment Ltd	9.489.550	9.684.962
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.998.392	2.256.133
Sumatera Mining Development Limited	4.937.745	-
Asia Thai Mining Co.Ltd	4.527.290	-
Jumlah	141.170.420	104.784.370

18. SHORT-TERM LOANS

Rayden International Limited
PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
Poseidon Corporate Service Ltd
IndoCoal Resources
Logix Investment Ltd
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sumatera Mining Development Limited
Asia Thai Mining Co.Ltd
Total

Rayden International Limited ("RIL")

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar US\$ 32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai US\$ 9.562.765 dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II senilai US\$ 9.562.765 kepada RIL atas pengalihan tersebut.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 yang dijaminkan dengan 19.500.000 saham dan 7.000.000 saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga akrual sebesar US\$ 5.303.481 dan denda atas keterlambatan pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar US\$ 2.959.747, yang disajikan sebagai bagian beban bunga.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman jangka pendek masih dalam proses.

Rayden International Limited ("RIL")

On 20 December 2013, The Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, have been agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of US\$ 32,640,000 to RIL. As the fulfillment of all requirements set forth in agreement, the transfer PN of AMI which is owned by RIL to the Company has become effective.

Furthermore the Company, AMI and RIL, approved the right to collect on AMI debts to CC US\$ 9,562,765 has transferred to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN in the amount of US\$ 9,562,765 to RIL as transferred.

PN to RIL will be bear 12% interest per annum and will be due on 30 June 2014 which secured by 19,500,000 million shares and 7,000,000 AMI shares held by the Company. As of 31 December 2014, the accrued interest expenses amounted to US\$ 5,303,481 and penalty on late payments of short term loan amounted to US\$ 2,959,747, which is presented under interest expense.

As of the issuance date of the consolidated financial statements the approval for the extension of short term loan agreement is still in process.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Pada bulan Oktober 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan KPC melakukan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana KPC bersedia untuk memberikan pinjaman kepada MP hingga US\$ 12.500.000 dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di situs Bengalon yang dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman jatuh tempo sesuai permintaan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 2% per tahun atas jumlah yang belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan oleh MP kepada KPC. Pada tanggal 31 Desember 2014, konsolidasian proporsional atas saldo pinjaman belum dibayarkan sebesar US\$ 8.718.223 (2013: US\$ 7.495.650). Konsolidasian proporsional beban bunga akrual sebesar US\$ 61.207 (2013: US\$ 255.949).

In October 2012, the MP, a jointly controlled entity, and KPC enter into a Loan Facility Agreement, which KPC willing to lend to MP up to US\$ 12,500,000 commencing 1 July 2012. This agreement is valid for MP project costs that are paid on site Bengalon effective date of the agreement. Loans can be settled on demand and bear of LIBOR plus 2% per annum on the outstanding amount, which shall be payable quarterly by MP to KPC. As of 31 December 2014, the proportional consolidated of the outstanding amount of these loans amounted to US\$ 8,718,223 (2013: US\$ 7,495,650). The proportional consolidated of accrued interest amounted to US\$ 61,207 (2013: US\$ 255,949).

Selain itu, utang kepada KPC termasuk penggantian beban yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh KPC. Utang ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sesuai permintaan. Saldo utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 10.685.275 (2013: Nihil).

Other than, payable to KPC includes reimbursable expenses that have been paid in advance by KPC. Such payable is non interest bearing and settled on demand. The outstanding balance amounted to US\$ 10,685,275 as of 31 December 2014 (2013: Nil).

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

Pada tanggal 1 Oktober 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin melakukan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana Arutmin bersedia untuk memberikan pinjaman kepada MP maksimum US\$ 32.000.000 dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di situs West Mulia yang dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman jatuh tempo sesuai permintaan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 2% per tahun atas jumlah belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2014, konsolidasian proporsional saldo pinjaman belum dibayarkan sebesar US\$ 17.347.638 (2013: US\$ 19.261.320). Konsolidasian proporsional atas beban bunga akrual sebesar US\$ 260.179 (2013: US\$ 92.593).

On 1 October 2012, MP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into a Loan Facility Agreement, whereby Arutmin has agreed to provide loans to MP up to US\$ 32,000,000 starting from 1 July 2012. This agreement shall apply to projects costs of MP's port in West Mulia site paid by Arutmin on behalf of MP that are still outstanding as of effective date. The loan can be settled on demand and bear of LIBOR plus 2% per annum on the outstanding amount, which shall be payable quarterly by MP to Arutmin. As of 31 December 2014, the proportional consolidated of the outstanding amount of these loans amounted to US\$ 17,347,638 (2013: US\$ 19,261,320). The proportional consolidated of accrued interest amounted to US\$ 260,179 (2013: US\$ 92,593).

Selain itu, utang kepada Arutmin termasuk penggantian beban yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Arutmin. Utang ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sesuai permintaan. Konsolidasian proporsional atas saldo utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 1.484.074 (2013: US\$ 303.866).

Other than, payable to Arutmin includes reimbursable expenses that have been paid in advance by Arutmin. Such payable is non interest bearing and settled on demand. The outstanding balance as of 31 December 2014 amounted to US\$ 1,484,074 (2013: US\$ 303,866).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)

Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum US\$ 30.000.000 dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga akrual sebesar US\$ 76.692.

On 26 December 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtains a loan facility with maximum of US\$ 30,000,000 from Poseidon. The loan has a period of payment for 12 months from the date of withdrawal at an interest rate of 5.3% per annum. On 31 December 2014, the accrued interest expenses amounted to US\$ 76,692.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan.

On 22 December 2014, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan agreement for 12 months.

IndoCoal Resources (Cayman) Ltd (“IndoCoal”)

IndoCoal Resources (Cayman) Ltd (“IndoCoal”)

Konsolidasian proporsional atas pinjaman yang diterima oleh Candice, entitas pengendalian bersama, dari IndoCoal sejumlah US\$ 16.435.760 untuk modal kerja NTP, entitas pengendalian bersama, yang tidak termasuk ke dalam penggunaan fasilitas pinjaman konversi (Catatan 25). Pinjaman tersebut termasuk ke dalam pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang pelunasannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan permintaan.

The proportional consolidation of the loan received by the Candice, a jointly controlled entity, from IndoCoal of US\$ 16,435,760 of which the purpose if the loan is for working capital of NTP, a jointly controlled entity, which is not included in the use of convertible loan facility (Note 25). The loans are short-term loans without bearing of any interest and can be settled at any time upon demand.

Logix Investment Ltd. (“Logix”)

Logix Investment Ltd. (“Logix”)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Logix, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp 118 miliar dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 12 bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun dan telah diperpanjang menjadi tanggal 11 Desember 2014.

On 11 December 2012, the Company entered into a loan agreement with Logix, whereby the Company obtains a loan facility of Rp 118 billion from Logix. The loan has a period of payment for 12 months from the date of withdrawal at an interest rate of 18% per annum and had been extended into 11 December 2014.

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan dan Logix menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan dan pengurangan suku bunga.

On 10 December 2014, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan agreement for 12 months and decrease the interest rate.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BCI”)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BCI”)

Perusahaan mendapat fasilitas Pinjaman Akseptasi I yang dapat diperbaharui dari BCI sebesar Rp 20 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 18% per tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2015.

The Company obtained time revolving loan facility from BCI in the amount of Rp 20 billion which will be used for working capital. This loan is in the term of 12 months with an interest rate of 18% per annum and latest has been extended until 30 December 2015.

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas Pinjaman Akseptasi II sebesar Rp 7,5 miliar yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 18% per tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2015.

On 4 July 2013, the Company obtained additional credit of Rp 7.5 billion which will be used for working capital. The loan has a term of 12 month with an interest rate of 18% per annum and latest has been extended until 30 December 2015.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas Pinjaman Akseptasi III sebesar Rp 52 miliar yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu sampai dengan 30 Desember 2014 dengan suku bunga 18% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2015.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas Pinjaman Akseptasi IV sebesar Rp 20 miliar yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 14% per tahun.

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum US\$ 2.900.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan pinjaman kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 July 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum US\$ 2.150.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan pinjaman kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 6 Mei 2015.

Perpanjangan kedua perjanjian pinjaman tersebut diatas masih dalam proses.

Asia Thai Mining Co.Ltd ("ATM")

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum US\$ 3.000.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan pinjaman kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On 15 July 2014, the Company obtained additional credit of Rp 52 billion which will be used for working capital. The loan has a term until 30 December 2014 with an interest rate of 18% per annum and has been extended until 30 December 2015.

On 18 December 2014, the Company obtained additional credit of Rp 20 billion which will be used for working capital. The loan has a term of 12 month with an interest rate of 14% per annum.

The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in province of Bali with total area 7,138 m2.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On 19 April 2012, SRE, a subsidiary (acquisition on 24 December 2014), obtain loan facility from SMDL maximum of US\$ 2,900,000, the use of the loan is solely for working capital SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan have term 12 months and with interest bearing LIBOR plus 6,5% per annum and has been extended until 6 May 2015.

On 16 July 2012, SRE obtain loan facility from SMDL maximum of US\$ 2,150,000, the use of the loan is solely for working capital SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan have term 12 months and with interest bearing LIBOR plus 6,5% per annum and has been extended until 6 May 2015.

The extension of both the above loan agreements are still under process.

Asia Thai Mining Co.Ltd ("ATM")

On 29 May 2012, SRE, a subsidiary (acquisition on 24 December 2014), obtain loan facility from ATM maximum of US\$ 3,000,000, the use of the loan is solely for working capital SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan have term 12 months and with interest bearing LIBOR plus 6,5% per annum.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum US\$ 1.500.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan pinjaman kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Perpanjangan kedua perjanjian pinjaman tersebut diatas masih dalam proses.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On 18 June 2012, SRE, a subsidiary, obtain loan facility from ATM maximum of US\$ 1,500,000, the use of the loan is solely for working capital SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan have term 12 months and with interest bearing LIBOR plus 6,5% per annum.

The extension of both the above loan agreements are still under process.

19. UTANG USAHA

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Elnusa Tbk	-	3.759.999
Pihak ketiga		
PT Thailindo Bara Pratama	9.239.163	-
PT Elnusa Tbk	2.556.041	-
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.020.501	-
PT Cosl Indo	1.015.371	-
PT Maju Mandiri Utama	914.747	442.589
PT Asia Petrocom Service	812.623	151.557
Lain-lain (dibawah US\$ 690.788)	7.356.616	3.813.521
Sub-jumlah	22.915.062	4.407.667
Jumlah	22.915.062	8.167.666
Berdasarkan mata uang		
Dolar AS	21.223.461	4.782.051
Rupiah	1.691.601	3.385.615
Jumlah	22.915.062	8.167.666

Grup tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha.

19. TRADE PAYABLES

By Debtors
Related party (Note 38)
PT Elnusa Tbk
Third parties
PT Thailindo Bara Pratama
PT Elnusa Tbk
PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Cosl Indo
PT Maju Mandiri Utama
PT Asia Petrocom Service
Others (below US\$ 690,788)
Sub-total
Total
By Currency
US Dollar
Indonesian Rupiah
Total

The Group does not provide any collateral for trade payables

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

20. UTANG LAIN-LAIN

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
PT Duta Lematang Jaya	510.450	-
Jaminan pelaksanaan kontrak	-	6.388.344
Lainnya	3.937.110	3.252.774
Jumlah	4.447.560	9.641.118
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Setiawan Ichlas	125.038	-
Lainnya	118.846	36.467
Jumlah	243.884	36.467

Jaminan pelaksanaan kontrak

NTP, entitas pengendalian bersama, telah mengajukan kasus arbitrase melawan PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), kontraktor utama untuk proyek penghancur batubara dan konveyor dimana NTP mengklaim sebesar US\$ 59.000.000 karena pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh RSSI. Di sisi lain, RSSI juga mengajukan gugatan balik terhadap NTP sebesar US\$ 22.500.000. Terkait dengan pelanggaran kontrak ini, NTP telah mencairkan jaminan pelaksanaan kontrak sebesar US\$ 6.388.344.

Pada tanggal 17 September 2014, NTP dan RSSI telah menyelesaikan masalah tersebut dan kasus arbitrase dihentikan oleh Pengadilan atas permintaan dari NTP dan RSSI pada tanggal 10 Oktober 2014, dengan ketentuan sebagai berikut: (a) semua klaim yang dituntut oleh NTP terhadap RSSI dihentikan; (b) semua klaim yang dituntut oleh RSSI terhadap NTP juga dihentikan dan (c) NTP dan RSSI akan menanggung biaya arbitrase yang ditetapkan oleh *International Chamber of Commerce Court* dalam jumlah yang sama.

Pada tanggal 24 September 2014, NTP menerima US\$ 8.594.725 sebagai penyelesaian dari RSSI dan konsolidasian proporsional setelah dikurangi biaya legal sebesar US\$ 5.807.629 dicatat sebagai pengurangan biaya kapitalisasi terkait dengan proyek "Melawan Crushing Plant dan Barat Overland Conveyor" yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam Penyelesaian" pada aset tetap (Catatan 13).

20. OTHER PAYABLES

	Third parties
	PT Duta Lematang Jaya
	Performance bonds of contract
	Others
	Total
	Related parties (Note 38)
	Setiawan Ichlas
	Others
	Total

Performance bonds of contract

NTP, a jointly controlled entity, has filed an arbitration case against PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), main contractor for the Melawan Crushing Plant and Overland Conveyor project, wherein the NTP claimed damages of US\$ 59,000,000 due to the breach of contract committed by RSSI. On the other hand, RSSI also filed a counterclaim against NTP for damages of US\$ 22,500,000. Due to the breach of the contract, NTP has foreclosed the contract performance bond amounting to US\$ 6,388,344.

On September 17, 2014, NTP and RSSI were able to resolve the matter through a settlement and the arbitration proceeding were terminated by the Tribunal at the request of both NTP and RSSI on October 10, 2014, with the following terms: (a) all claims asserted by NTP against RSSI are dismissed with prejudice; (b) all claims asserted by RSSI against NTP are dismissed with prejudice; and (c) NTP and RSSI shall bear the cost of arbitration to be fixed by the International Chamber of Commerce Court in equal amounts.

On September 24, 2014, NTP received US\$ 8,594,725 as settlement from RSSI and the proportional consolidated net off legal expense of US\$ 5,807,629 is recorded as a reduction in the capitalizable costs related to "Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor" project currently recorded as part of "Construction in Progress" under the fixed assets account (Note 13).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added tax
Perusahaan	2.397	-	The Company
Entitas anak	3.301.852	11.513.301	Subsidiaries
PPh pasal 25			Income tax art 25
Entitas anak	1.556.449	-	Subsidiaries
Jumlah	4.860.698	11.513.301	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	1.339	1.181	Article 4 (2)
Pasal 21	98.628	12.270	Article 21
Pasal 23	823.321	1.054.980	Article 23
Pasal 26	3.507.244	1.217.920	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	366.020	363.413	Value Added tax
Sub-jumlah	4.796.552	2.649.764	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan badan	1.989.044	7.703.333	Corporate income tax
Pasal 4 ayat 2	115.481	44.731	Article 4 (2)
Pasal 21	706.013	309.243	Article 21
Pasal 23	3.355.647	3.024.772	Article 23
Pasal 26	1.178.260	795.387	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	5.805.296	4.198.040	Value Added tax
Pajak penghasilan luar negeri	41.349	60.092	Foreign withholding tax
Sub-jumlah	13.191.090	16.135.598	Sub-total
Jumlah	17.987.642	18.785.362	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Beban pajak terdiri dari:

Details of tax expense are as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Pajak final	8.521.333	4.553.370	Final income tax
Pajak kini	19.879.619	13.052.468	Current tax
Pajak tangguhan	2.384.128	1.419.690	Deferred tax
Beban pajak	30.785.080	19.025.528	Tax expense

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

Pajak final

Perhitungan atas pajak final terkait dengan pendapatan atas sewa pelabuhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Final tax

The computation of final tax on revenues related to port of subsidiaries, was as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa pelabuhan entitas anak	85.213.332	45.533.700	Revenue from charter port of subsidiaries
Pajak atas pendapatan sewa pelabuhan			Tax on charter port revenues
Tarif pajak yang berlaku	10%	10%	Prevailing tax rate
Pajak penghasilan entitas anak	8.521.333	4.553.370	Income tax of subsidiaries

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (tax losses) are as follows:

	2014 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	56.961.708	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(96.826.220)	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(39.864.512)	Loss before tax of the Company
Penghasilan tidak kena pajak		Non taxable income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.443)	Interest income subjected to final tax
Bagian laba dari entitas asosiasi	(1.697.526)	Share in profit of associate
Kerugian pelepasan entitas asosiasi	5.134.076	Loss on dispossal of associate
Beban tidak dapat dikurangkan	133.756	Non deductible expense
Rugi fiskal	(36.295.649)	Tax loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		Previous years tax losses
Tahun 2013	(4.444.175)	2013
Tahun 2012	(6.314.811)	2012
Akumulasi rugi fiskal	(47.054.635)	Accumulated tax losses

Efektif 1 Januari 2014, Perusahaan mendapat persetujuan untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang US\$ berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 28 Oktober 2013.

Effective 1 January 2014, the Company obtained approval to maintain its accounting records in the English language and US\$ currency based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, dated 28 October 2013.

Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp 78.559 juta untuk tahun 2013. Rugi fiskal tersebut lebih kecil sebesar Rp 2,7 juta dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company reports its tax loss of Rp 78,559 million for 2013. Such tax loss is less than amounting to Rp 2.7 million with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2014 berdasarkan taksiran rugi fiskal seperti disebutkan di atas.

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	01/01/2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income	Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment to prior year deferred tax	31/12/2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Rugi pajak	4.943.971	(832.585)	-	4.111.386	Tax loss
Sewa pembiayaan	6.669	(6.669)	-	-	Leasing
Provisi imbalan pasca-kerja	154.687	50.132	-	204.819	Provision for post-employee benefits
Aset tetap	(443.856)	(1.835.721)	(97.960)	(2.377.537)	Fixed asset
Pinjaman konversi	(1.497.017)	340.983	-	(1.156.034)	Convertible loan
Lain-lain	284.472	(100.268)	-	184.204	Others
Jumlah	3.448.926	(2.384.128)	(97.960)	966.838	Total
Terdiri dari:					
Aset pajak tangguhan	6.321.113			5.339.462	Consist of: Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	2.872.187			4.372.624	Deferred tax liabilities

	01/01/2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Rugi pajak	4.999.314	(55.343)	-	-	4.943.971	Tax loss
Sewa pembiayaan	(44)	6.713	-	-	6.669	Leasing
Aset minyak dan gas bumi	(6.149)	1.871	4.278	-	-	Oil and gas assets
Provisi imbalan pasca-kerja	182.947	8.093	(62.007)	25.654	154.687	Provision for post-employee benefits
Aset tetap	-	(1.195.659)	-	751.803	(443.856)	Fixed asset
Pinjaman konversi	-	(185.365)	-	(1.311.652)	(1.497.017)	Convertible loan
Lain-lain	-	-	-	284.472	284.472	Others
Jumlah	5.176.068	(1.419.690)	(57.729)	(249.723)	3.448.926	Total
Terdiri dari:						
Aset pajak tangguhan	5.176.068				6.321.113	Consist of: Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-				2.872.187	Deferred tax liabilities

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar US\$ 11.763.659 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: US\$ 2.689.747), karena kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan tidak cukup untuk dikompensasi dengan rugi pajak tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian apabila laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang sehingga rugi pajak dapat direalisasikan.

The Company did not recognize deferred tax asset on tax loss of US\$ 11,763,659 as at 31 December 2014 (2013: US\$ 2,689,747), since the the extent that future taxable will be available against the tax losses carried forward is not probable. The deferred tax asset will be recognized in the consolidated financial statements when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (Continued)

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	56.961.708	43.221.523	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(14.240.427)	(10.805.381)	Tax expense at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	2.360	25.486	Interest income subject to final income tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	21.301.334	17.557.887	Rental income subject to final income tax
Keuntungan penjualan investasi saham entitas anak	-	(14.626)	Gain from sale of shares investment subsidiary
Kerugian penjualan investasi saham entitas asosiasi	(1.283.519)	-	Loss from sale of shares investment associate
Bagian laba dari entitas asosiasi	424.381	2.114.539	Share in profit of associates
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(6.414.542)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Rugi fiskal tidak diakui tahun berjalan	(24.763.407)	(20.231.521)	Unrecognized tax losses for the year
Rugi fiskal tidak diakui tahun lalu	(645.217)	(670.696)	Unrecognized tax losses prior year
Penjabaran mata uang asing	-	(7.159.585)	Translation foreign currency
Pajak penghasilan final	(8.521.333)	(4.553.370)	Final income tax
Entitas anak yang beroperasi di luar negeri	-	(366.567)	Subsidiaries operating overseas
Perbedaan tarif entitas anak yang beroperasi diluar negeri	138.325	12.283	Different tax rate of subsidiary operating in overseas
Penghasilan setelah dikurangi cost recovery dan beban tidak dapat diperhitungkan	(3.197.577)	11.480.565	Revenue net off cost recovery and Nondeductible expenses
Beban pajak	(30.785.080)	(19.025.528)	Tax expense

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	
Bunga (Catatan 18, 23 dan 24)	21.855.127	24.224.764	Interest (Notes 18, 23 and 24)
Produksi	5.271.269	8.248.216	Production
Aktivitas pemboran	2.655.016	517.780	Drilling activities
Support cost	1.627.021	1.077.909	Support cost
Material	1.352.956	822.283	Material
Perpanjangan komitmen pasti	442.800	-	Commitment fee
Perbaikan dan pemeliharaan	424.574	234.412	Repair and maintenance
Lainnya	2.414.784	2.479.961	Others
Jumlah	36.043.547	37.605.325	Total

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
ICICI Bank Limited, Singapura			ICICI Bank Limited, Singapore
Fasilitas A	155.610.000	204.750.000	Facility A
Fasilitas B	24.500.000	24.500.000	Facility B
Credit Suisse AG., Singapura			Credit Suisse AG., Singapore
Fasilitas A	107.667.713	117.241.379	Facility A
Fasilitas B	75.535.594	72.758.621	Facility B
Fasilitas C	108.515.203	-	Facility C
Kingswood Union Corporation	50.000.000	-	Kingswood Union Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.566.000	11.345.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Cakrawala Sejahtera Sehati	595.196	-	PT Cakrawala Sejahtera Sehati
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.607.717	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Poseidon Corporate Service Ltd	-	108.223.631	Poseidon Corporate Service Ltd
Biaya keuangan dan premium belum diamortisasi	(12.940.425)	(11.308.562)	Unamortized premium and finance cost
Jumlah	527.656.998	527.510.069	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(56.454.000)	(65.514.498)	Current maturities
Bagian jangka panjang	471.202.998	461.995.571	Long-term portion

ICICI Bank Ltd., Singapura ("IBL")

Pada tanggal 31 Mei 2012, MP, entitas pengendalian bersama, Deutsche Bank AG, Singapura, ICICI Bank Limited, Singapura, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan ING Bank N.V. ("Arrangers dan Pemberi Pinjaman"), Bhira ("Pemberi Pinjaman") dan Perusahaan ("Penjamin") menandatangani perjanjian kredit, dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk menyediakan kepada MP fasilitas kredit berupa fasilitas A dan B masing-masing sebesar US\$ 390.000.000 dan US\$ 35.000.000. Fasilitas A terutang dalam 66 angsuran bulanan setelah tanggal penarikan dan fasilitas B terutang dalam 6 angsuran bulanan setelah pelunasan fasilitas A.

Fasilitas A dan B ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR masing-masing ditambah 6% dan 6,25% per tahun dan dibayarkan setiap bulan.

Dalam perjanjian kredit, MP setuju untuk membayar biaya bulanan manajemen pinjaman dengan jumlah setara dengan 1,5% per tahun dari saldo pokok terutang.

Selama 2014 MP telah melakukan pembayaran konsolidasian proporsional pokok pinjaman sebesar US\$ 49.140.000 (2013: US\$ 42.315.000).

ICICI Bank Ltd., Singapore ("IBL")

On 31 May 2012, MP, a jointly controlled entity, Deutsche Bank AG, Singapore, ICICI Bank Limited, Singapore, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. and ING Bank N.V. ("the arrangers and original lenders"), Bhira ("Original Lender") and the Company ("Guarantor") entered into a credit agreement, whereby the Original Lenders agreed to provide MP credit facilities A and B amounting to US\$ 390,000,000 and US\$ 35,000,000, respectively. Facility A is payable in 66 monthly installments after the utilization date and facility B payable in 6 monthly installments after the repayment of facility A.

The credit facilities A and B bear of interest at LIBOR plus margin of 6% and 6.25% per annum, respectively, and are payable every month.

Under the credit agreement, MP agrees to pay a monthly loan management fee in amount equal to 1.5% per annum of the outstanding principal amount.

During 2014 MP has paid the proportional consolidated of the principal amounted to US\$ 49,140,000 (2013: US\$ 42,315,000).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

ICICI Bank Ltd., Singapura ("IBL") (Lanjutan)

ICICI Bank Ltd., Singapore ("IBL") (Continued)

DSRA disediakan dengan saldo minimum untuk pembayaran pokok dan bunga yang jatuh tempo. Konsolidasian proporsional saldo kas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 3.343.473 (2013: US\$ 5.981.259) dicatat dalam akun kas dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

DSRA was provided with a minimum balance as payment of due principal and interest. The proporsional consolidated of cash balance as of 31 December 2014 of US\$ 3,343,473 (2013: US\$ 5,981,259) is recorded as restricted cash (Note 6).

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire, entitas anak ("Penjamin"), Nixon ("Peminjam"), dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam Perjanjian menandatangani perjanjian fasilitas kredit maksimum US\$ 200.000.000. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi US\$ 190.000.000.

On 22 June 2012, Sire, subsidiary ("Guarantor"), Nixon, subsidiary ("Borrower"), with CSA ("Arranger"), and Lenders named in the agreement entered into a credit facility agreement, maximum of US\$ 200,000,000. On 30 July 2013, the agreement had been amended whereby the credit facility will be provided amounted to US\$ 190,000,000.

Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR + 8% per tahun.

Credit facility from CSA bears interest at LIBOR + 8% per annum.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung pro rata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

The credit facilities first repayment date is 30 September 2014 and are repayable according to payment schedule stipulated on the agreement up to 30 September 2017. Any repayment of the loan shall be applied in the prepayment pro rata of loans and in chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak tertentu; manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security agent* atas setiap dokumen penjaminan dan aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Bank loans are secured by the charge over the assets of certain subsidiary; the benefit of certain subsidiary in any Security Documents and all sums received or recovered by the Security agent to any Security document and any assets representing the same.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon telah menandatangani Perubahan dan Penyajian kembali perjanjian dengan penjamin dan pialang yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR + 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

On 24 March 2014, Nixon has entered into an Amendment and Restatement Deed agreement with guarantor and the security agent in wich agreement superseded the Credit Facility Agreement signed on 22 June 2012. The main points of the deed are extended the due date of the previous loan facilities to 31 December 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and altered the loan principal payment mechanics to bullet payment on due date.

Pada tanggal 24 Maret 2014, penjamin, agen dan Nixon menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman baru maksimum US\$ 115.350.512. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR + 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

On 24 March 2014, the guarantor, the agent and Nixon has entered into a new Facility Agreement of up to US\$ 115,350,512. This loan is due on 31 December 2017 and bears an interest of LIBOR plus 8% per annum. The full amount has been fully drawdown on 24 March 2014.

Suku bunga efektif kedua pinjaman sebesar 10,33% (2013:8,46%).

Both of the effective interest rates of loans is 10.33% (2013:8.46%).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA") (Lanjutan)

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA") (Continued)

Pada tahun 2014, Nixon telah menanggguhkan pembayaran angsuran pinjaman bulan Nopember dan Desember 2014 sebesar US\$ 12.000.000. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan seluruh pinjaman akan jatuh tempo seketika. Nixon belum menerima pembatalan persyaratan dan sedang melakukan restrukturisasi pinjaman dengan CSA pada akhir periode pelaporan. Nixon sedang dalam proses finalisasi restrukturisasi pinjaman kepada CSA terkait dengan hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Nixon masih mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar US\$ 285.627.788 sesuai jadwal pembayaran berdasarkan perjanjian sebelum restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014. Nixon seharusnya mengklasifikasi liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek dan mengakui biaya transaksi sebagai beban agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek berdasarkan kondisi perjanjian sebelum restrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US\$ 285.627.788 dan liabilitas jangka pendek akan meningkat sebesar US\$ 291.718.510 dan laba sebelum pajak akan menurun sebesar US\$ 6.090.722.

In 2014, Nixon has deferred payments of its loan installments for November and December 2014 amounting to US\$12,000,000. Hence, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of the loan. Nixon has not received any notice of cancellation of the loan and is in discussion for the restructuring of the loan with CSA as of the end reporting period. Nixon still under process of restructuring of the loan agreement with CSA due to Nixon has breached its financial covenants as stipulated in the loan agreements. In relation to this matter, Nixon has still classified its long-term loan from CSA amounting to US\$ 285,627,788 in accordance with the schedule of payments based on the agreements before restructuring as of 31 December 2014. Nixon should classify such liabilities as current liabilities and recognise transaction cost as expense in order to conform with Indonesian Financial Accounting Standards. If such liabilities had been classified as current liabilities in accordance with the original terms of the agreement before restructuring for the year ended 31 December 2014, non-current liabilities would decrease by US\$ 285,627,788 and current liabilities would increase by US\$ 291,718,510 and profit before tax would decrease by US\$ 6,090,722.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 50 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

On 5 March 2014, ECL, a subsidiary, has signed a term loan facility agreement with KUC where KUC provide a loan facility of US\$ 50 million to ECL related to the repayment of Poseidon loan.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar US\$ 50 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

On 17 April 2014, ECL has withdrawn the facility of US\$ 50 million. The facility will be matured on 30 June 2019, with interest rate of 11% per annum.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BBP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit yang bersifat revolving - fasilitas tidak langsung - uncommitted yang tersedia hingga 15 Juli 2014 sebesar US\$ 9.944.000 dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, BBP dan Niaga sepakat mengubah fasilitas pinjaman maksimum US\$ 25.000.000. Pada tanggal 25 Juli 2014 BPP dan Niaga sepakat mengubah fasilitas pinjaman menjadi sebagai berikut:

As of 2 August 2013, BBP, a subsidiary obtained credit facility that are spatially revolving facilities - indirect facilities - uncommitted of the available until 15 July 2014 amounting to US\$ 9,944,000 from Niaga. As of 24 December 2013, BBP and Niaga agreed to change the facility, which BBP is obtained the facility of up to US\$ 25,000,000. As of 25 July 2014, BPP and Niaga agreed to change the facility. Facilities obtained by BPP after the changes are as follows:

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Continued)

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar US\$ 11.925.000 atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang BBP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membiayai kembali jumlah utang yang diperoleh BBP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
 - Tranche A, maximum sampai dengan US\$ 3.800.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran 4 sumur dilapangan Benakat Barat.
 - Tranche B, maximum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III Tranche A.

- a. *Special Transactions Loan Facility (STLF) I amounted to maximum of US\$ 11,925,000 or the amount of which a smaller between the balances debt of BBP to Standard Bank Plc. The term of the facility is 5 years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this lending is to refinance debt obtained by BBP from Standard Bank Plc's credit facility.*
- b. *Special Transaction Loan Facility (STLF) III amounted to maximum of overall facilities reduced by the amount of on-site STLF I. The term of the facility is 5 years from the date of signing of the agreement. SLTF III consists of the following:*
 - *Tranche A, amounted to maximum up to US\$ 3,800,000. The purpose of this loan is to finance drilling 4 wells in field Benakat Barat.*
 - *Tranche B, amounted to maximum up to the amountsr of facilities after reduced by facility STLF I and facility STFL III of Tranche A.*

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo PTK I yang digunakan sebesar US\$ 16.213.444 (setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi sebesar US\$ 352.556).

The STLF I and III were beared interest at 7 % per annum which is reviewed periodically and paid in monthly basis. As of 31 December 2014, the used balances STLF I amounted to US\$ 16,213,444 (after deducting unamortized transaction costs amounting to US\$ 352,556).

- c. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar US\$ 2.214.000. Pada akhir periode pelaporan bank garansi ini digunakan untuk menjamin perpanjangan firm commitment Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2015.

- c. *The bank guarantee facility with maximum amounted to US\$ 2,214,000. At the end of reporting periods such bank guarantee is used to secure the extension of firm commitment for operations with PT Pertamina EP. Such bank guarantee shall expire on 15 December 2015.*

Seluruh fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk dijaminkan dengan seluruh saham BO yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh BO, seluruh saham BBP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BBP dan corporate gurarantee dari II, BO, Perusahaan dan ITP.

PT Bank CIMB Niaga's loan facilities are collateralized by all of BO shares owned by the Company, all of II shares owned by BO, all of BPP shares owned by II, all of trade receivables owned by BPP and corporate gurarantee of II, BO, and ITP.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp 150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu 7 tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pokok pinjaman sebesar Rp 7,4 miliar dan beban akrual atas bunga sebesar Rp 16,2 miliar.

On 2 August 2010, PHL, a subsidiary (acquisition on 24 December 2014), obtain loan facility without collateral maximum of Rp 150 billion from CSS. The loan has a term of 7 years and bears interest at 14% per annum. As of 31 December 2014, principal of loan amounted to Rp 7.4 billion and accrued interest amounted to Rp 16.2 billion.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari BCI sebesar Rp 20 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu 3 tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2.

On 18 December 2014, the Company obtain additional facility Term Installment Loan from BCI amounted to Rp 20 billion which will be used for working capital with a term of 3 years and bears interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in province of Bali with total area of 7,138 m2.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Liabilitas yang tidak tereliminasi kepada entitas pengendalian bersama	122.863.028	99.001.372	Uneliminated liabilities to jointly controlled entities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	38.149	Obligation under finance lease
Jumlah	122.863.028	99.039.521	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(82.135.557)	(1.237.440)	Current maturities
Bagian jangka panjang	40.727.471	97.802.081	Long-term portion

Liabilitas yang tidak tereliminasi kepada entitas pengendalian bersama

Uneliminated liabilities to jointly controlled entity

Akun ini terdiri dari liabilitas NPI, entitas anak kepada MP, entitas pengendalian bersama dan liabilitas Perusahaan kepada DPA, entitas pengendalian bersama. Liabilitas NPI dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 6,25% per tahun, dan liabilitas Perusahaan dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

This account consist of liabilities of NPI, a subsidiary to MP, a jointly controlled entity and liabilities of the Company to DPA, a jointly controlled entity. The liabilities of NPI was beared interest at LIBOR plus a margin of 6.25% per year and liabilities of the Company was beared interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

Liabilitas sewa pembiayaan

Obligation under finance lease

Pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services merupakan utang pembiayaan dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Grup, dengan jangka waktu 3 tahun, dan suku bunga sebesar 6% per tahun.

Loan from PT Toyota Astra Financial Services represents obligation under finance lease in Rupiah currency obtained by the Grup for a period of 3 years with interest rate at 6% per annum.

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai fasilitas tersebut. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2014.

The obligation under finance lease is secured by the vehicles financed by facilities. The obligation under finance lease was fully paid in 2014.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

25. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 24 Juni 2010, Candice, entitas pengendalian bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu, menandatangani Perjanjian Pinjaman *Equity Partner*, dimana pemberi pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal US\$ 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah penarikan adalah sebesar US\$ 91.263.726.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Suku bunga efektif selama tahun berjalan adalah 6,96% (2013: 6,49%). Pada tahun 2014 beban bunga sebesar US\$ 2.005.781 (2013:US\$ 932.490) dibebankan pada laba rugi (Catatan 36).

Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominal sesuai dengan pemegang opsi atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

Jumlah tercatat konsolidasian proporsional di komponen liabilitas atas pinjaman konversi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	12/31/2014	12/31/2013	
	US\$	US\$	
Nilai nominal pinjaman konversi	63.884.608	63.884.608	Face value of convertible loan
Komponen ekuitas pada			Equity component on
pengakuan awal	(11.491.493)	(11.491.493)	initial recognition
Komponen liabilitas pada			Liability component at
pengakuan awal di akhir tahun	52.393.115	52.393.115	initial recognition and at end of year
Penambahan tahun berjalan	4.698.909	2.693.128	Addition in current year
Saldo akhir tahun	<u>57.092.024</u>	<u>55.086.243</u>	Balance at end of year

Rincian konsolidasian proporsional komponen ekuitas yang disajikan sebagai bagian kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal adalah sebagai berikut:

	12/31/2014	12/31/2013	
	US\$	US\$	
Cadangan opsi konversi utang	9.537.939	9.537.939	Convertible loan option reserve
Liabilitas pajak tangguhan	1.953.554	1.953.554	Deferred tax liability
Jumlah	<u>11.491.493</u>	<u>11.491.493</u>	Total

25. CONVERTIBLE LOAN

On 24 June 2010, Candice, a jointly controlled entity, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice, entered into an *Equity Partner Loan Agreement*, wherein the Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding US\$ 100,000,000. As 31 of December 2014 and 2013 the total drawdown amount is US\$ 91,263,726.

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The effective rate during the year is 6.96% (2013: 6.49%). In 2014 interest expense amounted to US\$ 2,005,781 (2013:US\$ 932,490) expensed in profit or loss (Note 36).

The convertible loan is due on 31 December 2017 at their nominal value or conversion into shares of the company at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

The carrying amount of the proportional consolidated liability component of the convertible loan at the reporting date is derived as follows:

The details of the proportional consolidated of equity component which is presented under non controlling interest on initial recognition are as follows:

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

26. PROVISI

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Provisi imbalan pasca kerja	849.696	618.742
Provisi pembongkaran dan restorasi area	229.665	-
Jumlah	1.079.361	618.742

Provisi imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 115 karyawan (2013: 129).

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

	2014	2013
	US\$	US\$
Biaya jasa kini	200.969	186.782
Biaya bunga	47.678	25.036
keuntungan aktuarial	(4.460)	(4.164)
Jumlah	244.187	207.654

Provisi imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban tidak didanai	709.675	572.928
Keuntungan aktuarial belum diakui	113.825	45.814
Liabilitas bersih	823.500	618.742

Mutasi provisi bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	618.742	731.789
Beban tahun berjalan (Catatan 33)	244.187	207.655
Pembayaran tahun berjalan	(31.093)	(100.507)
Akuisisi entitas anak	26.197	135.542
Penjualan entitas anak	-	(206.222)
Penjabaran mata uang non-fungsional	(8.337)	(149.515)
Saldo akhir tahun	849.696	618.742

26. PROVISIONS

Provision for post-employment benefits
Provision for abandonment and site restoration

Total

Provision for post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits as of 31 December 2014 is 115 (2013: 129).

Amounts recognized in profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

Current service cost
Interest costs
gain losses
Total

The provision for post-employment benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of unfunded obligations
Unrecognized actuarial gain

Net liability

Movements in the net provision recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning of the year
Employee benefits cost for the year (Note 33)
Benefit payment
Acquisition of subsidiaries
Disposal of subsidiaries
Non-functional currency translation
End of the year

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

26. PROVISI (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	572.928	747.737	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	200.969	186.782	Current service cost
Beban bunga	47.678	25.036	Interest cost
Akuisisi entitas anak	-	102.614	Acquisition of subsidiaries
Penjualan entitas anak	-	(252.364)	Disposal of subsidiaries
Pembayaran tahun berjalan	(31.093)	(100.507)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial belum diakui	(68.507)	27.992	Actuarial (gains) losses unrecognition
Penjabaran mata non-fungsional	(12.300)	(164.362)	Non-functional currency translation
Jumlah	709.675	572.928	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,21% - 8,35%	6,00%-9,06%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%-10,00%	6,00%-10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI2-CSO 1980 - TMI III 2011	100%/TMI2-CSO 1980	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	2%-5% sampai usia 25-45 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0%-1% di usia 45-55 tahun/ 2%-5% per annum until age 25-45 then decreasing linearly to 0%-1% until age 45-55	2%-5% sampai usia 25-45 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0%-1% di usia 45-55 tahun/ 2%-5% per annum until age 25-45 then decreasing linearly to 0%-1% until age 45-55	Resignation rate

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	735.872	572.929	495.373	245.405	205.085	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(3.032)	44.686	(134.287)	(7.847)	(80.591)	Experience adjustments on plan liabilities

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

The management believes that the provisions made are adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders based on the Registrasi Biro Administrasi Efek and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia are as follows:

31/12/2014					
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
		%	Rp	US\$	
PT Indotambang Perkasa	10.323.391.142	28,28%	1.032.339.114.200	105.457.763	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46%	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Credit Suisse AG Singapore Trust	1.829.311.833	5,01%	182.931.183.300	18.687.186	Credit Suisse AG Singapore Trust
Lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	18.346.142.039	50,25%	1.834.614.203.900	187.413.522	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	36.508.170.014	100,00%	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

31/12/2013					
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
		%	Rp	US\$	
PT Indotambang Perkasa	8.988.343.951	24,62%	898.834.395.100	91.819.697	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	5.929.127.500	16,24%	592.912.750.000	60.568.520	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	21.590.698.563	59,14%	2.159.069.856.300	220.558.025	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	36.508.170.014	100,00%	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Saldo awal tahun	372.946.242	359.636.112	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan waran menjadi saham	-	13.310.130	Exercise of warrants into shares
Saldo akhir tahun	372.946.242	372.946.242	Balance at end of the year

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts represents additional paid-in capital from:

	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	
Penawaran umum perdana			Initial public offering of
11,5 miliar saham dengan harga Rp 140 dan nilai nominal Rp 100	49.145.299	49.145.299	11.5 billion share with a price of Rp 140 and par value of Rp 100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
Jumlah	76.310.819	76.310.819	Total

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

29. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 36.508.170.014 setara US\$ 2.934.740 atau Rp 1/ saham. Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 30 Januari 2015. Dividen tersebut telah dibayar.

29. DIVIDEND

Based on General Meeting of Shareholders of the Company on 27 June 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 amounting to Rp 36,508,170,014 equivalent US\$ 2,934,710 or Rp1 / share. On 16 December 2014, the Company announced that the Company will make payment dividends on 30 January 2015. Such dividends has been fully paid.

30. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 553.167 atau 0,15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesia Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the company as of 31 December 2014 is amounted to US\$ 553,167 or 0.15% of the Company's issued and paid up capital which is determined in the General Meeting of shareholders of the Company on 27 June 2014.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	9.709.566	(9.053)	Balance at beginning of the year
Ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasian	-	180.827	The equity and share of result of consolidated subsidiaries
Cadangan opsi konversi utang menjadi saham entitas pengendalian bersama	-	9.536.170	Convertible debt option reserve into shares of the jointly controlled entity
Akuisisi entitas anak	(3.749.796)	16.401	Acquisition of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	-	(14.779)	Disposal of subsidiaries
Saldo akhir tahun	5.959.770	9.709.566	Balance at end of the year

31. NON-CONTROLLING INTEREST

32. PENDAPATAN USAHA

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Perdagangan dan jasa pertambangan (Catatan 37b)	48.854.801	106.707.197	Trading and mining service (Note 37b)
Jasa sewa pelabuhan dan crusher (Catatan 37c)	192.512.620	53.700.369	Port and crusher rental service (Note 37c)
Penjualan minyak mentah (Catatan 37a)	21.034.401	30.187.663	Crude oil sales (Note 37a)
Jumlah	262.401.822	190.595.229	Total

32. OPERATING REVENUES

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

32. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

32. OPERATING REVENUES (Continued)

Pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Customers exceeding 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follows:

	2014		2013		
	US\$	%	US\$	%	
PT Kaltim Prima Coal	91.597.783	34,91%	92.198.352	48,37%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	101.075.246	38,52%	53.746.101	28,20%	PT Arutmin Indonesia
Enel Trade SPA	48.694.392	18,56%	14.463.113	7,59%	Enel Trade SPA
PT Pertamina EP	21.034.401	8,02%	30.187.663	15,84%	PT Pertamina EP
Jumlah	262.401.822	100,00%	190.595.229	100,00%	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUES

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Beban pokok pendapatan batu bara	48.694.392	14.463.113	Cost of revenue coal
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 16)	31.130.157	35.764.180	Amortization intangible assets (Note 16)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	17.356.570	10.090.727	Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
Pemeliharaan dan pengoperasian sumur	13.964.891	18.451.473	Oil Well Operation and Service
Deplesi (Catatan 14)	878.110	830.824	Depletion (Note 14)
Port	600.480	392.672	Port
Perbaikan dan pemeliharaan	498.293	-	Repair and maintenance
Asuransi	397.962	285.550	Insurance
Intangible Cost Drilling and Workover	242.288	833.744	Intangible Cost Drilling and Workover
Jumlah	113.763.143	81.112.283	Total

Beban pokok pendapatan batu bara berasal dari Enel Trade SPA. Jumlah tersebut melebihi 10% dari seluruh beban pendapatan pokok.

Cost of coal revenue was arised from Enel Trade SPA. This amounts exceed 10% of the total cost of revenues.

34. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

34. OTHER GAIN AND LOSSES

	2014	2013 ^{*)}	
	US\$	US\$	
Kerugian pelepasan entitas asosiasi (Catatan 12)	(10.617.740)	45.149	Loss on disposal of associate (Note 12)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang non fungsional	1.090.446	6.528.291	Gain (loss) on non-functional exchange
Biaya komitmen	(442.800)	-	Commitment fee
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(25.658.167)	Loss on impairment on iavailable for sale financial assets
Denda dan pajak lainnya	(81.265)	(214.174)	Penalty and other tax
Keuntungan pelepasan entitas anak	-	116.559	Gain on disposal of subsidiaries
Lainnya	2.790.056	(2.017.510)	Others
Jumlah	(7.261.303)	(21.199.852)	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

35. BEBAN ADMINISTRASI

35. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.052.190	6.042.270	Salary and employee benefits
Jasa profesional	5.543.178	6.795.843	Professional fees
Beban umum	3.169.522	856.930	General expenses
Ijin	1.731.093	1.420.087	Permit and license
Sewa	752.520	843.804	Rent
Asuransi	423.812	41.991	Insurance
Transportasi	334.075	153.026	Transportation
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 26)	244.187	207.655	Post-employment benefits (Note 26)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	23.692	36.932	Depreciation (Notes 13 and 14)
Lainnya	965.948	647.379	Others
Jumlah	20.240.217	17.045.917	Total

36. BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Beban bunga			Interest expense
Pinjaman jangka panjang	51.576.774	23.232.490	Long-term loan
Pinjaman jangka pendek	10.203.709	3.318.766	Short term loan
Pinjaman konversi	2.005.781	932.490	Convertible loan
Lainnya	5.926.695	5.959.627	Others
Beban transaksi	6.400.916	3.679.765	Transaction cost
Beban manajemen pinjaman	3.577.814	2.313.321	Loan management fee
Hedging cost	-	4.561.341	Hedging cost
Jumlah	79.691.689	43.997.800	Total

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Perjanjian Kerjasama Operasi

Pada tanggal 16 Maret 2009, BBP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP ("PEP") yang merupakan perjanjian kerjasama sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat.

BBP bertanggung jawab kepada EP atas pelaksanaan operasi dan menyediakan semua kebutuhan keuangan, keteknikan dan keahlian untuk operasi tersebut. Selama jangka waktu perjanjian, BBP tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun cadangan minyak dan gas bumi yang diperoleh, tetapi BBP berhak memperoleh bagian sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.

Masa berlaku perjanjian Kerjasama Operasi ini adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

a. Operating Cooperation Agreement

On 16 March 2009, BBP, a subsidiary, entered into a Operating Cooperation Agreement (KSO) with PT Pertamina EP ("PEP") which contains a cooperation in connection with the operations for crude oil and gas production in Benakat Barat.

BBP shall responsible for execution of such operation and shall provide all the financial, technical and skills for such the operations. During the term of the agreement, BBP has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but BBP shall be entitled for the portion in accordance with the provisions as stated in the agreement.

The agreement has a term of 15 years from the date of signing.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

b. Perjanjian jasa pertambangan

b. Mining services agreement

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal
Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara
Coal Terminal at Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, entitas pengendalian bersama, dan KPC melakukan Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa perencanaan, pengadaan, pengujian, komisioning, dan pengawasan aset sesuai spesifikasi yang telah ditentukan yang akan digunakan untuk pengangkutan dengan conveyor dan penyimpanan batubara di area Sangatta daerah operasi tambang milik KPC, Kalimantan Timur.

On 28 October 2010, NTP, a jointly controlled entity, and KPC entered into Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning, procuring, testing, commissioning and monitoring of the assets in conformity with the certain specification which will be used for conveying of coal by conveyor and stock piling at Sangatta area operation of KPC, East Kalimantan.

Aset tersebut merupakan aset NTP dan KPC akan membayar jasa fee kepada NTP sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

The assets belongs to NTP and KPC will pay a service fee to NTP in accordance with the provisions as stated in the agreement.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir tahun 2021.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement until the end of 2021.

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, entitas pengendalian bersama, dan KPC melakukan Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa perencanaan, pengadaan, pengujian, komisioning, dan pengawasan aset sesuai spesifikasi yang telah ditentukan yang akan digunakan untuk penghancuran dan pengangkutan batubara dengan conveyor di area Melawan daerah operasi tambang milik KPC, Kalimantan Timur.

On 17 December 2010, NTP, a jointly controlled entity, and KPC entered into Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning, procuring, testing, commissioning and monitoring of the assets in conformity with the certain specification which will be used for crushing and conveying of coal by conveyor of coal in Melawan Crushing Plant and conveying of coal by Western Overland Conveyor at Melawan area operation of KPC, East Kalimantan.

Aset tersebut merupakan aset NTP dan KPC akan membayar biaya jasa kepada NTP sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

The assets belongs to NTP and KPC will pay a service fee to NTP in accordance with the provisions as stated in the agreement.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir tahun 2021.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement until the end of 2021.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

Pada 26 Mei 2011, NTP, entitas pengendalian bersama, dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa perencanaan, pengadaan, pengujian, komisioning dan pengawasan aset sesuai spesifikasi tertentu yang akan digunakan untuk penghancuran pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin, Kalimantan Selatan.

Arutmin akan membayar biaya jasa kepada NTP sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Nopember 2020 atau lebih awal sesuai dengan ketentuan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Continuous Barge Unloader

Pada 12 September 2011, NTP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin melakukan Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa perencanaan, pengadaan, pengujian, komisioning dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasi tertentu, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batubara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara, Kalimantan Selatan

Arutmin akan membayar biaya jasa kepada NTP sesuai dengan ketentuan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Nopember 2020.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On 26 May 2011, NTP, a jointly controlled entity, and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) entered into Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning, procuring, testing, commissioning and monitoring of the assets in conformity with the certain spesifiation, which assets will be used for crushing, conveying and stockpiling of at Asam-Asam area operation of Arutmin, South Kalimantan.

Arutmin will pay a service fee to NTP in accordance with the provisions as stated in the agreement.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement and continuing until 2 November 2020 or earlier termination subject to the provisions of the agreement.

Continuous Barge Unloader

On 12 September 2011, NTP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning, procuring, testing, commissioning and monitoring of the assets in conformity with the certain specifications, which assets will be used for unload coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal, South Kalimantan

Arutmin will pay a service fee to NTP in accordance with the provisions as stated in the agreement.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement and continuing until 2 November 2020.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2012, NTP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa perencanaan, pengadaan, pengujian, komisioning dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasi tertentu, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batubara di tambang West Mulia milik Arutmin, Kalimantan Selatan

On 15 June 2012, NTP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning, procuring, testing, commissioning and monitoring of the assets in conformity with the certain specifications, which assets will be used for crushing, conveying and stockpiling of coal mines at Arutmin's West Mulia mine site, South Kalimantan

Arutmin akan membayar biaya jasa kepada NTP sesuai dengan ketentuan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Arutmin will pay a service fee to NTP in accordance with the provisions as stated in the agreement.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Nopember 2020.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement and continuing until 2 November 2020.

c. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batu Bara, dan Fasilitas Penyimpanan

c. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement

Perjanjian sewa tersebut meliputi :

The lease contracts comprise of as follows :

Perjanjian Sewa Bengalon

Bengalon Rental Agreement

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, fasilitas bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batubara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

On 12 June 2012, MP, a jointly controlled entity, and KPC signed a rental agreement over assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading facilities and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Perjanjian ini dimulai pada tanggal efektifnya perjanjian dan akan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut: (i) pada tanggal berakhirnya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKB2P) KPC, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola KPC secara ekonomis telah habis. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

This new agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term, to which such expiration shall occur on the earlier of: (i) the date when Coal Contract of Works (CCOW) expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by KPC have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Perjanjian Sewa Sangatta

Sangatta Rental Agreement

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batubara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batubara KPC di Sanggata, Kalimantan Timur.

On 12 June 2012, MP, a jointly controlled entity, and KPC signed a new rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sanggata, East Kalimantan.

Perjanjian baru dimulai pada tanggal efektifnya perjanjian dan akan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut (i) pada tanggal berakhirnya PKP2B, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola KPC secara ekonomis telah habis. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

This new agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term, to which such expiration shall occur on the earlier of (i) the date when CCOW expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by KPC have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam asam

Asam asam Port Service Agreement

Pada tanggal 12 Juni, 2012 MP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

On 12 June 2012, MP, a jointly controlled entity, and Arutmin signed a new port service agreement of which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate accordance with the agreement.

Perjanjian ini dimulai pada tanggal efektifnya perjanjian dan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut (i) pada tanggal berakhirnya PKP2B, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola Arutmin secara ekonomis telah habis. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan dalam perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

This new agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice upon expiration, to which such expiration shall occur on the earlier of (i) the date when CCOW expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by Arutmin have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia

West Mulia Port Rental Agreement

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

On 8 June 2012, MP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into West Mulia Port Rental Agreement, under which MP has agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal efektif dan akan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut (i) pada tanggal berakhirnya PKP2B, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola Arutmin secara ekonomis telah habis Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan dalam perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

This agreement shall commence on the effective date and shall terminate automatically without notice on the expiry of the term, to which such expiration shall occur on the earlier of (i) the date when CCOW expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by Arutmin have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin menyewa aset MP dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Sewa. MP harus memberikan jasa yang meliputi membuat aset yang akan digunakan untuk penyimpanan, penanganan dan pengangkutan batubara sesuai dengan Perjanjian Sewa, yang tersedia untuk Arutmin untuk digunakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Sewa.

Under the rental agreement, Arutmin shall rent the asset from MP under the terms and subject to the conditions in the rental agreement. MP shall provide services that shall include creating the asset, which will be used for the loading, handling and transporting of coal in accordance with the rental agreement, available to Arutmin for its use in accordance with the terms of rental agreement.

Arutmin setuju untuk membayar sewa per bulan dengan jumlah minimum yang ditentukan dalam perjanjian.

Arutmin agree to pay the applicable rental amount per month subject to a minimum amount specified in the agreement.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup memiliki perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan dengan jatuh tempo sebagai berikut:

At the end of reporting year, the Group has outstanding commitment under non-cancelable lease contracts, with schedule maturities as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	204.658.557	227.905.989	Within one year
Tahun kedua sampai dengan tahun kelima	1.041.807.783	912.986.667	In the second to fifth years
Setelah lima tahun	103.321.890	556.278.333	After five years
Jumlah	1.349.788.230	1.697.170.989	Total

d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat

d. Conditional Sales and Purchase Agreement

Pembelian saham entitas dalam pengendalian bersama

Purchase of jointly controlled entity's share

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energy Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, entitas pengendalian bersama, senilai US\$ 120 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya 30 Juni 2015. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar US\$ 107.737.100 yang dicatat pada "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 10).

On 24 March 2014, the Company entered into an Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership MP, a jointly controlled entity amounting to US\$ 120 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent upon agreed on the agreement that must be met no later than 30 June 2015. The Company had made a refundable advance payment amounted to US\$ 107,737,100, presented as part of "Advances and prepaid expenses" (Note 10).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Pelepasan entitas anak

Subsidiary divestment

Pada tanggal 3 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") Saham bersyarat dengan Goldwater Indonesia Inc. ("GII"), dimana Perusahaan berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya di BO dan II, entitas anak masing-masing sejumlah 330.210.799 dan 2.187 saham dengan pertimbangan nilai transaksi sebesar US\$ 78.500.000 dengan penyesuaian yang diatur dalam PPJB. Pengalihan saham dari Perusahaan kepada GII akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana dimaksud pada PPJB yang harus dipenuhi selambat-lambatnya pada tanggal 2 Juni 2014.

On 3 September 2013, the Company entered into a Conditional Sales and Purchase ("CSPA") of Shares with Goldwater Indonesia Inc. ("GII"), whereby the Company promised to sell and transfer all shares in BO of 330,210,799 shares and II of 2,187 shares with the purchased price consideration of US\$ 78,500,000 subject to adjustment set out on the SPA. The transfer of shares from the Company to GII will be effective upon fulfillment of all conditions precedent that must be met no later than 2 June 2014.

Terkait dengan terdapatnya persyaratan yang belum terpenuhi oleh Perusahaan dan GII, manajemen belum dapat menentukan realisasi PPJB pada akhir periode pelaporan (Catatan 43).

In associated with the Company and GII has not fulfilled any conditional terms, management could not determine the realization of CSPA at the end of reporting period (Note 43).

Memorandum of understanding pertukaran aset

Memorandum of understanding assets swap

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, entitas pengendalian bersama, setuju untuk saling menjual dan membeli aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Penjualan dan pembelian aset ini ditujukan agar NP bisa fokus melayani daerah operasi tambang KPC dan MP fokus melayani operasi daerah operasi tambang Arutmin.

On 24 February 2014, MP and NTP, jointly controlled entities entered into a Memorandum of Understanding wherein both parties agreed to do assets swap. This assets swap is aim so that NP will focus to give services for coal mining area of KPC and MP will focus to give services for coal mining area of Arutmin.

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Sifat Hubungan

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Elnusa Tbk merupakan entitas asosiasi, hingga didivestasi pada tanggal 26 Maret 2014.
- Personel manajemen kunci Grup adalah anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak.

- *PT Indotambang Perkasa is shareholders of the Company.*
- *PT Elnusa, an associated company, had been divested on 26 March 2014.*
- *The personnel key management of the Group are members of the board of commissioners and directors of the Company and its subsidiaries.*

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

38. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

- a. Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The balances of receivables from and payables to related parties are as follows :

	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	
Piutang lain-lain (Catatan 8)	8.204	8.371	Other receivables (Note 8)
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 19)	-	3.759.999	Trade accounts payable (Note 19)
Utang lain-lain (Catatan 20)	243.884	36.467	Other payables (Catatan 20)
Jumlah	243.884	3.796.466	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,03%	0,44%	Percentage to total liabilities

- b. Jumlah kompensasi kepada manajemen kunci selama tahun 2014 sebesar US\$ 1.213.164 (2013: US\$ 1.091.587).

- b. Total compensation of the Company's key management for 2014 amounted to US\$ 1,213,164 (2013: US\$ 1,091,587).

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya; pelabuhan dan crusher serta perdagangan dan jasa pertambangan.

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on exploration and oil and gas production and others; port and crusher and trading and mining services.

Berikut ini adalah operasional menurut segmennya:

The following summary describes the operations in each segments:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya memproduksi minyak dan eksplorasi tambang lainnya.
- Pelabuhan dan crusher menyediakan jasa persewaan kepada perusahaan pertambangan.
- Perdagangan dan jasa pertambangan menyediakan jasa persewaan overland conveyer dan coal preparation plant.

- Exploration and oil and gas and others provide production oil and exploration of other minings.
- Port and crusher provide rental of port and crusher to mining companies.
- Trading and mining services provide charter of overland conveyer and coal preparation plant.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit	
	2014	2013	2014	2013
	US\$	US\$	US\$	US\$
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	21.034.401	30.187.663	6.196.501	11.106.814
Pelabuhan dan crusher	98.629.999	53.700.369	86.743.531	11.225.746
Perdagangan dan jasa pertambangan	142.737.422	106.707.197	55.698.647	87.150.386
Jumlah	262.401.822	190.595.229	148.638.679	109.482.946
Beban administrasi			(20.240.217)	(17.045.917)
Beban keuangan			(79.691.689)	(43.997.800)
Pendapatan bunga			13.818.712	7.525.549
Bagian laba entitas asosiasi			1.697.526	8.456.597
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(7.261.303)	(21.199.852)
Laba sebelum pajak			56.961.708	43.221.523

Pelanggan utama Grup adalah PT Pertamina EP, Enel Trade SPA, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin, yang memberikan kontribusi pendapatan masing-masing melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang seluruhnya merupakan dihasilkan dari pelanggan luar.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh di setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan bunga, bagian laba entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan angka-angka yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the Group's revenue and results by segments:

	Laba segmen/ Segment profit		Laba segmen/ Segment profit	
	2014	2013	2014	2013
	US\$	US\$	US\$	US\$
Exploration and oil and gas production and others	6.196.501	11.106.814	6.196.501	11.106.814
Port and crusher	86.743.531	11.225.746	86.743.531	11.225.746
Trading and mining service	55.698.647	87.150.386	55.698.647	87.150.386
Total	148.638.679	109.482.946	148.638.679	109.482.946
Administrative expenses	(20.240.217)	(17.045.917)	(20.240.217)	(17.045.917)
Finance cost	(79.691.689)	(43.997.800)	(79.691.689)	(43.997.800)
Interest income	13.818.712	7.525.549	13.818.712	7.525.549
Share in profits of associates	1.697.526	8.456.597	1.697.526	8.456.597
Other gains and losses	(7.261.303)	(21.199.852)	(7.261.303)	(21.199.852)
Profit before tax	56.961.708	43.221.523	56.961.708	43.221.523

The main customers of the Group are Pertamina EP, Enel Trade SPA, PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin, that were contributed revenues each exceed 10% of total revenues.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2 to consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, interest income, share in profits of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	311.137.051	199.652.258	Exploration and oil and gas production and others
Pelabuhan dan crusher	386.405.068	412.592.759	Port and crusher
Perdagangan dan jasa pertambangan	703.661.270	704.151.506	Trading and mining service
Jumlah	1.401.203.389	1.316.396.523	Total
Aset tidak dapat dialokasikan	27.603.462	17.834.415	Unallocated assets
Konsolidasian	1.428.806.851	1.334.230.938	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	210.432.782	202.092.462	Exploration and oil and gas production and others
Pelabuhan dan crusher	308.706.202	348.142.163	Port and crusher
Perdagangan dan jasa pertambangan	397.942.023	292.254.897	Trading and mining service
Jumlah	917.081.007	842.489.522	Total
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	21.725.883	21.657.548	Unallocated liabilities
Konsolidasian	938.806.890	864.147.070	Consolidated

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen-segmen:

- seluruh aset dialokasikan ke segmen-segmen kecuali mengenai pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan.
- seluruh liabilitas dialokasikan ke segmen-segmen kecuali utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments:

- all assets are allocated to segments other than prepaid taxes and deferred tax assets and intangible assets.
- all liabilities are allocated to segments other than taxes payables and deferred tax liabilities.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ Depreciation, depletion and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2014	2013	2014	2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	654.420	35.267	15.645.881	3.245.782	Exploration and oil and gas production and others
Pelabuhan dan crusher	10.595.961	11.541.889	8.327	1.696.704	Port and crusher
Jasa pertambangan	38.138.184	35.145.507	7.091.566	16.479.709	Mining service
Konsolidasian	49.388.565	46.722.663	22.745.774	21.422.195	Consolidated

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Selain penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dilaporkan diatas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui di masing-masing segmen.

Grup beroperasi di Indonesia dan Singapura. Oleh karena operasi di Singapura masih tidak signifikan, Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset.

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

In addition to the depreciation, depletion and amortization reported above, there was no impairment losses recognised in respect of each segment.

The Group operates in Indonesia and Singapore. Since the operation in Singapore was insignificant, the Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets by location of assets.

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga stuktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Pinjaman	798.924.097	765.502.816
Kas dan setara kas	7.979.496	42.555.033
Pinjaman - bersih	790.944.601	722.947.783
Ekuitas	489.999.961	470.083.868
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	161,42%	153,79%

Pinjaman terdiri dari seluruh utang Grup yang dikenakan bunga.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ration. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The gearing ratio as of the end reporting period are as follows:

<i>Debt</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Net debt</i>
<i>Equity</i>
<i>Net debt to equity ratio</i>

Debts consist of all of the Group's interest bearing loans.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	7.307.805	7.458.290	<u>Available for sale financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			
<u>dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	7.979.495	42.555.033	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi			
penggunaannya	4.429.170	6.782.293	Restricted cash
Piutang usaha	79.621.325	26.098.993	Trade receivables
Piutang lain-lain	33.975.537	33.262.762	Other receivables
Piutang jangka panjang	205.287.961	211.127.859	Long-term receivables
Jumlah	338.601.293	327.285.230	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur</u>			
<u>pada biaya perolehan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	141.170.420	104.784.370	Short-term loans
Utang usaha	22.915.062	9.421.296	Trade payables
Utang lain-lain	4.691.444	8.426.593	Other payables
Utang dividen	2.934.740	-	Dividend payables
Beban akrual	36.043.547	37.605.325	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	527.656.998	527.510.069	Long-term loans
Pinjaman konversi	57.092.024	55.086.243	Convertible loan
Liabilitas lainnya	122.863.028	99.039.521	Other liabilities
Jumlah	915.367.263	841.873.417	Total

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent The Group's maximum exposure to credit risk.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Objectives and policies of financial risk management

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh grup membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang non fungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

**c. Objectives and policies of financial risk
management (Continued)**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies are as follows:

Risiko nilai tukar mata uang non fungsional

Non-functional exchange risk

Grup terekspos terhadap risiko mata uang non fungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain US\$. Kebijakan Grup dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Grup pada akhir periode pelaporan:

Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than US\$ for operation expenses. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary asset and liability of the Group at the end of reporting period are as follows:

		31/12/2014		31/12/2013	
		Mata uang non fungsional/ Non-functional Currencies	Ekuivalen US\$ Equivalent to US\$	Mata uang non fungsional/ Non-functional Currencies	Ekuivalen US\$ Equivalent to US\$
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Rp'000'000	50.872	4.089.411	5.724	469.585
Aset keuangan lainnya/ Other financial asset	Rp'000'000	91.401	7.347.310	90.909	7.458.290
Piutang lain-lain/ Other accounts receivable	Rp'000'000	115.766	9.305.982	129.404	10.616.452
Jumlah/ Total			20.742.703		18.544.327
Liabilitas/ Liabilities					
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	Rp'000'000	217.550	17.487.942	145.550	11.941.095
Utang usaha/ Trade accounts payable	Rp'000'000	21.044	1.691.601	41.267	3.385.616
Beban akrual/ Accrued expenses	Rp'000'000	201.191	16.172.922	182.382	14.962.809
Utang lain-lain/ Other payables	Rp'000'000	72.181	5.802.355	4.209	345.300
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Rp'000'000	27.320	2.196.111	-	-
Jumlah/ Total			43.350.931		30.634.820
Jumlah liabilitas moneter bersih/ Total net monetary liabilities			(22.608.228)		(12.090.493)

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

**c. Objectives and policies of financial risk
management (Continued)**

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap US\$ dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above Rp currencies. If the Rupiah currency had weakend/strengthened by 3% against the US Dollars with all other variables held constant, the profit before tax would be as follow:

	31/12/2014		31/12/2013		
	Pengaruh		Pengaruh		
	Tingkat	pada laba	Tingkat	pada laba	
	sensitivitas/	sebelum pajak/	sensitivitas/	sebelum pajak/	
	<i>Sensitivity</i>	<i>Effect on</i>	<i>Sensitivity</i>	<i>Effect on</i>	
	<i>rate</i>	<i>profit before tax</i>	<i>rate</i>	<i>profit before tax</i>	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah					Rupiah
Melemah	3%	678.247	3%	362.715	Weakness
Menguat	3%	(678.247)	3%	(362.715)	Strenght

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Grup selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitor to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liability and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 3.849.769 pada tahun 2014 dan sebesar US\$ 1.327.438 pada tahun 2013.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by US\$ 3,849,769 in year 2014 and US\$ 1,327,438 in year 2013.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

**c. Objectives and policies of financial risk
management (Continued)**

Risiko kredit

Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of the concentration of credit risk as the Group has currently limited customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, credit monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimise the credit risk exposure.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo menurut perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,68 % per tahun pada tahun 2014 dan 8,02% per tahun pada tahun 2013 untuk liabilitas jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weight average interest rate at 9.68 % p.a in year 2014 and 8.02% p.a in year 2013 for non-current liabilities.

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

**c. Objectives and policies of financial risk
management (Continued)**

31/12/2014						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	-	151.058.005	-	-	151.058.005	Short-term loans
Utang usaha	22.915.062	-	-	-	22.915.062	Trade payables
Utang lain-lain	-	4.691.444	-	-	4.691.444	Other payables
Beban akrual	35.932.384	-	-	-	35.932.384	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	43.155.614	134.526.503	454.508.598	-	632.190.715	Long-term loans
Pinjaman konversi	-	-	64.235.600	-	64.235.600	Convertible loan
Liabilitas lain-lain	1.243.135	22.116.957	115.004.795	-	138.364.887	Other liabilities
Jumlah	103.246.195	312.392.909	633.748.993	-	1.049.388.097	Total

31/12/2013						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	-	104.784.370	-	-	104.784.370	Short-term loans
Utang usaha	8.167.666	-	-	-	8.167.666	Trade payables
Utang lain-lain	-	9.641.118	-	-	9.641.118	Other payables
Beban akrual	36.182.747	1.422.578	-	-	37.605.325	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	22.831.196	83.203.304	609.297.195	-	715.331.695	Long-term loans
Pinjaman konversi	-	-	64.349.274	-	64.349.274	Convertible loan
Liabilitas lain-lain	-	19.579.919	79.459.602	-	99.039.521	Other liabilities
Jumlah	67.181.609	218.631.289	753.106.071	-	1.038.918.969	Total

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat
sebesar biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at
amortised cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements are the same with their fair values.

Teknik-teknik penilaian dan asumsi-asumsi
yang digunakan untuk tujuan pengukuran nilai
wajar

Valuation techniques and assumptions applied
for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.
- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.
- Financial assets on investment in shares available for sale are stated at fair value measured using based on market prices published by Indonesian Stock Exchange.

Tabel berikut ini merupakan analisis instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan dalam Tingkat 1 sampai dengan 3 berdasarkan hirarki nilai wajar yang dapat diobservasi:

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

**d. Fair value of financial instruments
(Continued)**

31/12/2014				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi saham yang dikuotasikan	7.307.805	-	-	7.307.805
				Financial assets at available for sale on quoted investments in shares

31/12/2013				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi saham yang dikuotasikan	7.458.290	-	-	7.458.290
				Financial assets at available for sale on quoted investments in shares

Tidak terdapat transfer di antara Tingkat 1, 2
dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2,
and 3

41. LABA PER SAHAM

41. EARNINGS PER SHARE

	2014 US\$	2013 US\$	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar	26.176.628	24.202.021	Income current period attributable to owners of the Company which is used in the calculation the basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:			Weighted average number of shares used for computation basic income per share:
	2014 Lembar/ Shares	2013 Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	36.508.170.014	36.400.835.959	Weighted average number of shares used for computation basic income per share
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	-	138.537.388	Adjustment of effect of dillutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	36.508.170.014	36.539.373.347	Weighted average number of shares used for computation dillutive income per share

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

41. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

41. EARNINGS PER SHARE (Continued)

	2014	2013*)	
	US\$	US\$	
Laba per saham			Income per share
Dasar	0,000717	0,000665	Basic
Dilusian	-	0,000662	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 44

*) As restated - Note 44

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

The diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weight average of total outstanding share plus the weight average to be issued for the conversion of securities which is potential to have dilutive shares.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat efek yang berpotensi saham, terkait sisa waran Perusahaan yang belum dilaksanakan telah kadaluarsa pada 8 Februari 2013.

As of 31 Desember 2014, there is no potential of conversion securities, due to the balance of the Company's unexercised warrant have been expired on 8 February 2013.

42. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

42. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas dan bank, setelah dikurangi cerukan. Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian dapat direkonsiliasikan dengan pos-pos terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, net of outstanding bank overdrafts. Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows can be reconciled to the related items in the consolidated statement of financial position as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Kas	11.148	127.898	Cash on hand
Bank	7.968.347	36.124.087	Cash in banks
Setara kas - deposito berjangka	-	6.303.048	Cash equivalent - time deposits
Jumlah	7.979.495	42.555.033	Total

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**42. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**42. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW**

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Pembayaran akuisisi entitas anak melalui offsetting uang muka	-	106.999.806	Consideration of acquisition of subsidiary through offsetting advance
Pembayaran akuisisi entitas anak melalui pinjaman	16.538.462	108.223.631	Consideration of acquisition of subsidiary through loan
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	26.092	-	Addition of fixed assets through finance lease obligation
Penambahan piutang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	12.290.707	7.263.115	Increase in long-term receivable through capitalization of interest
Penambahan pinjaman konversi melalui kapitalisasi bunga	2.005.781	-	Increase in convertible loan through capitalization of interest

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") antara Perseroan dan Goldwater Indonesia Inc. (GII) yang merupakan entitas anak dari Interra Resources Limited (IRL), sebuah perusahaan terbuka di Singapura. Berdasarkan PPJB tersebut Perusahaan sepakat untuk menjual kepada GII atas 71.031.024 saham atau 21,51% kepemilikan Perusahaan di PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, dengan nilai transaksi sebesar US\$ 7.358.313. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 11 Juni 2015, penjualan saham telah efektif.
- Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 36.508.170.014 (Catatan 29).

- On 12 March, 2015, the Company has entered into a Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA") with Goldwater Indonesia Inc. ("GII"), a limited liability wholly owned by Interra Resources Limited ("IRL"), a public listed Company in Singapore. Pursuant to the CSPA, the Company has agreed to sell 71,031,024 shares or equal with 21.51% of Company's ownership under PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, with transaction value of US\$ 7,358,313. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. On 11 June 2015 the sale of shares had been effective.
- On 30 January 2015, the Company has fully paid cash dividends to its shareholders of Rp 36,508,170,014 (Note 29).

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 6 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah mengkaji ulang kembali pengakuan penurunan nilai signifikan aset keuangan yang tersedia dijual dan pengakuan kapitalisasi biaya pinjaman serta pengaruhnya atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Grup juga mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 untuk menyesuaikan penyajian dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali:

44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Notes 6 and 13 of the consolidated financial statements, the Group has reviewed the recognition of a significant decline in value of financial assets available-for-sale, the recognition of the capitalization of borrowing cost and its effects on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013. In accordance with PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the Group has restated its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013.

The Group also reclassified some accounts of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014.

The following are the details of the accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 before and after the restatement:

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Sebagaimana disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
	US\$	US\$	US\$	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap	377.032.065	(5.457.476)	371.574.589	Fixed assets
JUMLAH ASET	410.294.827	(5.457.476)	404.837.351	TOTAL ASSETS
EKUITAS				EQUITY
Cadangan revaluasi investasi	(25.658.167)	25.658.167	-	Investment revaluation reserve
Saldo laba	38.238.115	(31.114.631)	7.123.484	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	9.710.578	(1.012)	9.709.566	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	22.290.526	(5.457.476)	16.833.050	Total equity
LIABILITAS DAN EKUITAS	121.330.047	(5.457.476)	115.872.571	LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statement are in the Indonesian language

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**

Keuntungan dan kerugian lain-lain	4.458.315	(25.658.167)	(21.199.852)
Beban keuangan	(38.540.324)	(5.457.476)	(43.997.800)
LABA SEBELUM PAJAK	74.337.166	(31.115.643)	43.221.523
LABA TAHUN BERJALAN	55.311.638	(31.115.643)	24.195.995

Other gain and losses

Finance costs

PROFIT BEFORE TAX

PROFIT FOR THE YEAR

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

PROFIT ATTRIBUTABLE TO:

Pemilik Perusahaan	55.316.652	(31.114.631)	24.202.021
Kepentingan non-pengendali	(5.014)	(1.012)	(6.026)
Jumlah	55.311.638	(31.115.643)	24.195.995

Owners of the Company

Non-controlling interest

Total

LABA PER SAHAM DASAR

0,001520

(0,000855)

0,000665

BASIC EARNING PER SHARE

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are the details of the accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 before and after the reclassification:

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated US\$	
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	32.946.355	308.036	33.254.391	Third parties
Pihak berelasi	316.407	(308.036)	8.371	Related parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas lain-lain	19.579.919	(18.342.479)	1.237.440	Others liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas lain-lain	79.459.602	18.342.479	97.802.081	Others liabilities

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2015.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issued on 29 June 2015.

Laporan Tahunan 2014

2014 Annual Report

PT BENAKAT INTEGRA TBK

Menara Anugrah 12th Floor
Kantor Taman E.3.3
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Phone (6221) 576.4661
Fax.(6221) 576.4664
www.benakat.co.id

